BAN-PT

PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

NOMOR 11 TAHUN 2021

TENTANG

INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI
PADA PROGRAM SARJANA LINGKUP
SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MAJELIS AKREDITASI

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, perlu menetapkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Sains Alam dan Ilmu Formal;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);

5. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 321/M/KPT/2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 344/M/KPT/2016 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Majelis Akreditasi serta Direktur dan Sekretaris Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Periode 2016-2021;
6. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kelola Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;

Memperhatikan : Surat dari Ketua Tim Pendiri LAMSAMA Nomor 15.07/LAMSAMA/IX/2021 14 September 2021 Perihal: Respon Terhadap Catatan Hasil Review IAPS LAMSAMA tanggal 13 September 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI PADA PROGRAM SARJANA LINGKUP SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL.

Pasal 1

(1) Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Sains Alam dan Ilmu Formal tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) ini.

(2) Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Sains Alam dan Ilmu Formal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
1. Naskah Akademik,
2. Kriteria dan Prosedur,
3. Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri,
4. Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi,
5. Laporan Kinerja Program Studi,
6. Pedoman Penilaian (bagi Asesor/UPPS),
7. Matriks Penilaian Laporan Kinerja Program Studi dan Laporan Evaluasi Diri Program Sarjana,
8. Pedoman Asesmen Lapangan Secara Luring,
9. Pedoman Asesmen Lapangan Secara Daring,
10. Suplemen Bidang Kimia,
11. Suplemen Bidang Fisika,
12. Suplemen Bidang Matematika,
13. Suplemen Bidang Astronomi,
14. Suplemen Bidang Geofisika,
15. Suplemen Bidang Biologi, dan
16. Tabel Laporan Kinerja Program Studi.

Pasal 2

Peraturan BAN-PT ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 September 2021

Majelis Akreditasi
Ketua,

Prof. Dwiwahju Sasongko, Ph.D.

AKREDITASI PROGRAM STUDI

NASKAH AKADEMIK

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

JAKARTA

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya kami Majelis Akreditasi LAMSAMA mampu menyelesaikan Instrumen Akreditasi Program Studi LAMSAMA 1.0. Instrumen ini disusun guna memenuhi persyaratan peraturan perundangan terkini khususnya Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan No. 5 Tahun 2020, dan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan dengan praktik baik penjaminan mutu eksternal yang umum berlaku sebagai komplemen penjamin mutu internal perguruan tinggi. Tujuan utama pengembangan IAPS LAMSAMA 1.0 adalah sebagai upaya membangun budaya mutu di tingkat pendidikan tinggi, fakultas, departemen/jurusan, dan program studi.

Buku ini merupakan pedoman umum tentang akreditasi program studi. Dalam akreditasi, UPPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penjaminan mutu pendidikan di tingkat program studi. Dokumen ini akan menjelaskan tentang mekanisme penjaminan mutu di tingkat satuan pendidikan, dan peran departemen atau fakultas dan bahkan perguruan tinggi atau institusi dalam penjaminan mutu pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan bisa diterima oleh masyarakat pengguna alumni di tingkat nasional dan internasional.

Jakarta, September 2021

Tim Pendiri LAMSAMA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR **i**

DAFTAR ISI **ii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

BAB II ACUAN NORMATIF **5**

BAB III RUANG LINGKUP **9**

1. Kaidah Penilaian Penyusunan Instrumen Akreditasi 9
2. Dimensi Penilaian 10
3. Kriteria dan Elemen Penilaian 10
4. Ruang Lingkup Akreditasi Program Studi 14
5. Prinsip Dasar 16
6. Indikator Kinerja UPPS 16
7. Desain Penilaian 17
8. Penilaian Akreditasi 18
9. Prosedur Akreditasi Program Studi 23

BAB IV Pengembangan Berkelanjutan **25**

BAB I
PENDAHULUAN

Akreditasi adalah kegiatan penilaian program pendidikan untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi. Akreditasi dilakukan dengan tujuan untuk: menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi:

> *menjamin mutu Program Studi dan Perguruan Tinggi secara eksternal baik di bidang akademik maupun non-akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat.*

Akreditasi dilakukan terhadap Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan interaksi antar standar di dalam Standar Pendidikan Tinggi yaitu Standar Nasional Pendidikan Tinggi ditambah Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi. Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dilakukan dengan menggunakan instrumen akreditasi.

Instrumen Akreditasi Program Studi harus mengacu pada sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi di dalam negeri dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Instrumen perlu disesuaikan dengan regulasi terkini terkait akreditasi.

   Beberapa regulasi terbaru yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan akreditasi antara lain:

   a. UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
   b. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
   c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
   d. Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
   e. Permendikbud No 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
   f. Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
   g. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
   h. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
   i. Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
   j. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;

k. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 tahun 2017 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi;

l. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 01 Tahun 2019 tentang Pedoman Pemantauan, Evaluasi, dan Pengawasan kinerja Secara Uji Petik Terhadap Proses Akreditasi yang Dilaksanakan Oleh Dewan Eksekutif BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri;

m. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 02 Tahun 2019 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi dalam Instrumen Akreditasi Program Studi;

n. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi; dan

o. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 9 Tahun 2020 tentang Kebijakan Pengalihan Akreditasi Program Studi Dari Badan akreditasi nasional perguruan tinggi ke lembaga akreditasi mandiri.

2. Adanya pergeseran orientasi perguruan tinggi menuju ke arah peningkatan efisiensi eksternal.

   Sebagai dampak dari pengembangan mutu perguruan tinggi yang telah dilaksanakan, pada saat ini telah terjadi pergeseran orientasi perguruan tinggi dari peningkatan efisiensi internal menuju ke peningkatan efisiensi eksternal. Efisiensi eksternal yang tinggi ditandai dengan mutu dan relevansi luaran perguruan tinggi dengan kebutuhan pengguna. Lebih lanjut, tingginya mutu luaran perguruan tinggi dapat diukur dengan tingginya kepuasan pengguna perguruan tinggi.

3. Diperlukan untuk rekognisi antar lembaga penjaminan mutu.

   LAMSAMA perlu menjadi lembaga yang diakui oleh sesama lembaga penjaminan mutu terutama dalam kancah nasional dan internasional. Lembaga akreditasi internasional yang menjadi rujukan antara lain Accreditation Agency for Study Programmers in Engineering, informatics, Natural Sciences and Mathematics (ASIIN) dan Royal Society of Chemistry (RSC). Salah satu syarat mendapatkan pengakuan tersebut adalah kesamaan sistem, proses dan standar akreditasi. Beberapa regulasi terkini dan praktik baik penjaminan mutu (*quality assurance*) di Luar Negeri menuntut adanya pergeseran paradigma (*paradigm shift*) dari *Input-Process based* ke *Output-Outcome based*. Oleh karenanya, instrumen akreditasi LAM harus diarahkan pada pengukuran *output* dan *outcome* perguruan tinggi maupun program studi.

4. Diperlukan untuk meningkatkan mutu dan akuntabilitas proses akreditasi. Untuk itu diperlukan beberapa mekanisme mendasar dalam proses akreditasi, yaitu melalui pengembangan instrumen akreditasi baru yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan penerapan sistem akreditasi *online*. Kedua upaya tersebut pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan mutu dan akuntabilitas proses akreditasi.
5. Diperlukan untuk mengembangkan kerangka penjaminan mutu yang komprehensif melalui integrasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).

Peningkatan jumlah perguruan tinggi di Indonesia yang sangat cepat harus disertai dengan upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi serta mutu lulusan yang dihasilkannya. Perluasan akses masyarakat secara signifikan terhadap pendidikan tinggi juga harus diikuti dengan peningkatan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi bagi kebutuhan pembangunan bangsa. SPMI oleh masing-masing perguruan tinggi dan SPME oleh lembaga yang diberi kewenangan untuk melakukan akreditasi sangat penting untuk meyakinkan pemangku kepentingan bahwa perguruan tinggi telah memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang telah ditetapkan.

Pengembangan SPMI dan SPME yang kredibel dan akuntabel akan mendorong tercapainya fungsi pengendalian penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Perguruan Tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu, sekaligus menjamin adanya akuntabilitas publik (*public accountabilty*) dan perbaikan mutu berkelanjutan (*continual quality improvement*) yang kuat dan seimbang. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mengatur bahwa luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh LAM untuk penetapan status dan peringkat akreditasi Perguruan Tinggi atau program studi. Oleh karena itu, Instrumen Akreditasi Program Studi diharapkan tidak hanya mampu mengukur tingkat pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, namun juga dapat membedakan keberhasilan penerapan SPMI di tingkat PS dan UPPS secara baik.

Dengan pemberlakuan sistem akreditasi, ada beberapa hal mendasar yang diharapkan dapat menjadi acuan mekanisme pengajuan akreditasi melalui LAMSAMA.

1. Dokumen akreditasi LAMSAMA diajukan oleh Pengelola UPPS bersama-sama pengelola program studi.
2. Basis akreditasi meliputi *input-process-outcome. Outcome based accreditation* yang dimaksud pada APS LAMSAMA 1.0 adalah luaran dan capaian pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Kompetensi lulusan diberikan bobot yang besar oleh LAMSAMA.
4. Pengusul akreditasi mengisi data kinerja prodi (LKPS) dan melakukan evaluasi diri terkait dengan pengembangan UPPS dan program studi.
5. Tugas asesor adalah memberikan penilaian kuantitatif (metrik) dan kualitatif (expert judgment) dari dokumen evaluasi diri dan laporan kinerja program studi (LKPS).
6. Proses akreditasi adalah memastikan proses penjaminan mutu atau *quality assurance*, dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan (*Continual Quality Improvement*) dan pengembangan budaya mutu (*Quality Culture Development*).
7. Jika dalam asesmen kecukupan (AK) dan klarifikasi dokumen, ditemukan ketidaksesuaian dengan persyaratan minimum untuk terakreditasi, maka akreditasi bisa ditunda dengan permintaan agar program studi melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi “syarat perlu”. Hal ini bisa terjadi pada program studi yang baru pertama kali diakreditasi.
8. Laporan akreditasi LAMSAMA ada dua yaitu peringkat akreditasi (berdasarkan nilai akhir) dan umpan balik yang berisi *best practice*, perbaikan jangka pendek/mendesak, jangka menengah, dan jangka panjang. Umpan balik harus ditindak lanjuti dan dilaporkan kepada LAMSAMA secara reguler sampai pengajuan akreditasi berikutnya.

Instrumen ini diharapkan memantik pergeseran sifat akreditasi dari *rule-based accreditation* menuju *principle-based-accreditation* sebagaimana ditunjukkan pada 3 karakteristik penting sebagai berikut.

1. Sistem akreditasi berbasis *input-process-outcome,* dengan bobot terbesar pada *outcome*
2. Kejelasan sistem penjaminan mutu mulai dari penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) yang sejalan dengan rencana pengembangan institusi.
3. Penanggung jawab penjaminan mutu di tingkat unit pelaksana pendidikan adalah pimpinan UPPS, sehingga menunjukkan besarnya tanggung jawab pimpinan manajemen yang relevan dalam proses akreditasi dan koreksi (*leader responsibility*).

BAB II
ACUAN NORMATIF

Landasan hukum berupa peraturan dan perundangan yang menjadi rujukan penyusunan instrumen akreditasi ini meliputi:

1. UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 No 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No 5336).
   a. Pasal 28 Ayat 3 Huruf a:
      (3) Gelar akademik dan gelar vokasi dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Menteri (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) apabila dikeluarkan oleh:
         a. Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang tidak terakreditasi;
   b. Pasal 28 Ayat 4 Huruf a:
      (4) Gelar profesi dinyatakan tidak sah dan harus dicabut oleh Menteri (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) apabila dikeluarkan oleh:
         a. Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang tidak terakreditasi.
   c. Pasal 55 Ayat 2 dan Ayat 5:
      (2) Akreditasi sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dilakukan untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi atas dasar kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
      (5) Akreditasi Program Studi sebagai bentuk akuntabilitas publik dilakukan oleh lembaga akreditasi mandiri.
   d. Pasal 95:

      Sebelum terbentuknya lembaga akreditasi mandiri, akreditasi program studi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
2. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020.
   a. Pasal 3 Ayat 1:
      (1) Akreditasi dilakukan terhadap Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
   b. Pasal 3 Ayat 2:
      (2) Peringkat Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
         a. Baik;
         b. Baik Sekali; dan
         c. Unggul
   c. Pasal 4 Ayat 1:
      (1) Akreditasi untuk Program Studi dilaksanakan oleh LAM.
   d. Pasal 4 Ayat 3:
      (3) Dalam hal LAM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) belum terbentuk, maka Akreditasi untuk Program Studi diberikan oleh BAN-PT.
   e. Pasal 10 Ayat 1 sampai dengan Ayat 3:

(1) Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dilakukan dengan menggunakan instrumen Akreditasi.
(2) Instrumen akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
    a. instrumen akreditasi untuk Program Studi; dan
    b, instrumen akreditasi untuk Perguruan Tinggi.
(3) Instrumen Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun oleh LAM atau BAN-PT sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

f. Pasal 11:

Selain menggunakan instrumen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi juga menggunakan data dan informasi pada PDDIKTI.

3. Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 No 1462).

a. Pasal 1 Angka 3:

3. Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat SPMI, adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

b. Pasal 1 angka 4:

4. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, yang selanjutnya disingkat SPME, adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu Program Studi dan Perguruan Tinggi.

c. Pasal 1 Angka 10

10. Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi, yang selanjutnya disingkat LAM, adalah lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah atau masyarakat untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi program studi secara mandiri.

d. Pasal 3 Ayat 1 sampai dengan Ayat 4:

(1) SPM Dikti terdiri atas:
    a. SPMI; dan
    b. SPME
(2) SPMI sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi.
(3) SPME sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b direncanakan, dievaluasi, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh BAN PT dan/atau LAM melalui akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing.
(4) Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan oleh BAN PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat akreditasi perguruan tinggi atau program studi.

e. Pasal 6 Ayat 1 dan Ayat 2:

(1) SPME memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:

a. tahap Evaluasi Data dan Informasi;

b. tahap Penetapan Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi; dan

c. tahap Pemantauan dan Evaluasi Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi.

(2) SPME dikembangkan secara berkelanjutan oleh LAM sesuai dengan kewenangan masing-masing.

4. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

a. Pasal 3 Ayat 2 Huruf f

(2) Standar Nasional Pendidikan Tinggi wajib:

f. dijadikan dasar penetapan kriteria sistem penjaminan mutu eksternal melalui akreditasi.

b. Pasal 31 Ayat 4 sampai dengan Ayat 7:

(4) Jumlah dosen yang ditugaskan untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi paling sedikit 5 (lima) orang.

(5) Dosen tetap untuk program doktor paling sedikit memiliki 2 (dua) orang profesor.

(6) Dosen tetap untuk program doktor terapan paling sedikit memiliki 2 (dua) orang dosen dengan kualifikasi akademik doktor/doktor terapan yang memiliki:

a. karya monumental yang digunakan oleh industri atau masyarakat; atau

b. 2 (dua) publikasi internasional pada jurnal internasional bereputasi.

(7) Dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi.

c. Pasal 42 Ayat 6:

(6) Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi bagi Perguruan Tinggi negeri ditetapkan secara periodik oleh Menteri dengan mempertimbangkan:

a. jenis Program Studi;

b. tingkat akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi; dan

c. indeks kemahalan wilayah.

5. Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta

a. Pasal 7 Ayat 1:

(1) Pendirian PTN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a harus memenuhi syarat minimum akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

b. Pasal 11 Ayat 1:

(1) Pendirian PTS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 huruf a harus memenuhi syarat minimum akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

c. Pasal 71:

Pelanggaran yang dikenai Sanksi Administratif berat, terdiri atas:

a. Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang tidak terakreditasi mengeluarkan gelar akademik, gelar vokasi, dan/atau gelar profesi;
b. Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi memberikan ijazah, gelar akademik, gelar vokasi, dan/atau gelar profesi kepada orang yang tidak berhak;
c. Perguruan Tinggi tidak mengusulkan akreditasi ulang Program Studi sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan;
j. perguruan tinggi dan/atau Program Studi tidak lagi memenuhi syarat pendirian perguruan tinggi dan/atau pembukaan Program Studi;

BAB III
RUANG LINGKUP

1. Kaidah Penilaian Penyusunan Instrumen Akreditasi

Kaidah yang digunakan dalam mengembangkan penilaian dan instrumen akreditasi sesuai dengan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi adalah sebagai berikut.

a. Penilaian akreditasi diarahkan pada capaian kinerja Tridarma Perguruan Tinggi (*outcome-based accreditation*), peningkatan daya saing, dan wawasan internasional (*international outlook)* pada Program Studi dan institusi Perguruan Tinggi. *Outcome-based accreditation* yang dimaksud pada APS LAMSAMA 1.0 adalah penilaian akreditasi yang ditekankan pada aspek luaran dan capaian pendidikan (mahasiswa dan lulusan), sehingga bobot penilaian ditetapkan dengan prioritas tertinggi (bobot tertinggi) pada aspek luaran dan capaian (*output* dan *outcome*).

b. Penilaian akreditasi dilakukan secara tuntas dan komprehensif yang mencakup elemen pemenuhan (*compliance*) terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi, dan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan pendidikan tinggi, serta konformasi (*conformance*) yang diukur melalui kinerja mutu (*performance*) dalam konteks akuntabilitas publik.

c. Penilaian akreditasi mencakup aspek kondisi, kinerja, dan pencapaian mutu akademik dan non-akademik Program Studi atau institusi Perguruan Tinggi.

d. Penilaian akreditasi didasarkan pada ketersediaan bukti yang sesungguhnya dan sah (*evidence-based*) serta ketertelusuran (*traceability*) dari setiap aspek penilaian.

e. Penilaian akreditasi mengukur keefektifan dan konsistensi antara dokumen dan penerapan sistem manajemen mutu perguruan tinggi.

f. Penilaian akreditasi didasarkan pada gabungan penilaian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

g. Instrumen akreditasi berisi deskriptor dan indikator yang efektif dan efisien serta diyakini bersifat determinan dari setiap elemen penilaian.

h. Deskriptor dan indikator instrumen akreditasi memiliki tingkat kepentingan (*importance*) dan relevansi (*relevance*) yang tinggi terhadap mutu pendidikan tinggi.

i. Instrumen akreditasi memiliki kemampuan untuk mengukur dan memilah gradasi mutu program studi. Proses akreditasi menghasilkan status akreditasi dan peringkat terakreditasi. Oleh karena itu instrumen akreditasi memiliki kemampuan untuk mengukur dan memilah gradasi mutu program studi yang tercermin pada status akreditasi dan peringkat terakreditasi.

Peringkat akreditasi program studi terdiri atas terakreditasi Baik, Baik Sekali, dan Unggul. Makna peringkat terakreditasi Baik adalah memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan peringkat akreditasi Baik Sekali maupun Unggul adalah melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tingkat pelampauan untuk mencapai

peringkat terakreditasi Baik Sekali ditetapkan berdasarkan hasil interaksi antar standar yang membawa program studi pada pencapaian daya saing di tingkat nasional, sedang pelampauan untuk mencapai peringkat terakreditasi Unggul ditetapkan berdasarkan hasil interaksi antar standar yang membawa program studi pada pencapaian daya saing di tingkat internasional.

2. Dimensi Penilaian

Dimensi penilaian yang diukur dalam instrumen akreditasi harus mencakup:

a. mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola: meliputi integritas visi dan misi, kepemimpinan (*leadership*), tata pamong, sistem manajemen sumber daya, kemitraan strategis (*strategic partnership*), dan sistem penjaminan mutu internal;
b. mutu dan produktivitas luaran (*outputs*) dan dampak luas atau capaian (*outcomes*): berupa mutu lulusan, produk ilmiah dan inovasi, serta kemanfaatan bagi masyarakat;
c. mutu proses: mencakup proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan suasana akademik;
d. mutu input: meliputi sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), mahasiswa, kurikulum, sarana prasarana, keuangan (pembiayaan dan pendanaan).

3. Kriteria dan Elemen Penilaian

Mengacu kepada empat dimensi penilaian di atas, LAM menetapkan fokus penilaian ke dalam kriteria yang merujuk pada SN-Dikti dan peraturan regulasi yang relevan. Kriteria penilaian akreditasi diharapkan menjadi daya dorong bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan. Kriteria akreditasi adalah tolok ukur yang harus dipenuhi perguruan tinggi, yang terdiri atas beberapa indikator kunci yang digunakan sebagai dasar:

a. penyajian data dan informasi mengenai kinerja, keadaan dan perangkat kependidikan perguruan tinggi, yang dituangkan dalam instrumen akreditasi;
b. evaluasi dan penilaian mutu kinerja, keadaan dan perangkat kependidikan perguruan tinggi;
c. penetapan kelayakan perguruan tinggi untuk menyelenggarakan program-programnya; dan
d. perumusan rekomendasi perbaikan dan pembinaan mutu perguruan tinggi.

Kriteria akreditasi Perguruan Tinggi mencakup kriteria tentang komitmen perguruan tinggi terhadap pengembangan kapasitas institusional *(institutional capacity)* dan peningkatan efektivitas program pendidikan *(educational effectiveness),* serta implementasi dan evaluasi pelaksanaan program pendidikan yang dikelompokkan ke dalam 9 (sembilan) kriteria akreditasi sebagai berikut.

Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama

Kriteria 3 Mahasiswa

Kriteria 4 Sumber Daya Manusia

Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kriteria 6 Pendidikan

Kriteria 7 Penelitian

Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridarma

Sesuai dengan karakteristiknya, penilaian akreditasi program studi lebih menitikberatkan pada aspek kebijakan teknis, pelaksanaan, pengendalian mutu akademik dan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan. Selain itu, diarahkan pula pada kerja sama akademik yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi misi yang ditetapkan (**Tabel 1**).

Tabel 1. Titik berat penilaian IAPS LAMSAMA 1.0 berdasarkan kriteria akreditasi

No	Kriteria		Fokus Penilaian
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	1.	Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran UPPS, keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.
		2.	Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah.
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama	1.	Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola program studi.
		2.	Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu.

No	Kriteria		Fokus Penilaian
		3.	Terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan program studi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan.
3	Mahasiswa	1.	Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif.
		2.	Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.
		3.	Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.
		4.	Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
4	Sumber Daya Manusia	1.	Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan.
		2.	Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi.
		3.	Keberadaan mekanisme survei kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.

No	Kriteria		Fokus Penilaian
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	1.	Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
		2.	Pemenuhan ketersediaan (*availability*) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (*accessibility*), kegunaan atau pemanfaatan (*utility*) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridarma perguruan tinggi.
6	Pendidikan	1.	Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan program studi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi dan capaian pembelajaran lulusan serta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mewujudkan visi dan misi UPPS. Mutu tugas, mutu soal ujian, mutu tugas akhir, dan mutu metode penilaian (asesmen). Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi MBKM yang sudah di
		2.	Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.
7	Penelitian	1.	Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan UPPS.
		2.	Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
8	Pengabdian kepada Masyarakat	1.	Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang bermutu.

No	Kriteria		Fokus Penilaian
		2.	Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.
9	Luaran dan Capaian Tridarma	1.	Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa.
		2.	Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari program studi,
		3.	Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI.
		4.	Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap perwujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

Akreditasi Program Studi dilakukan setelah program studi penyelenggara memenuhi syarat eligibilitas sebagai berikut:

1) memiliki izin penyelenggaraan program studi dari pejabat yang berwenang; dan
2) memiliki dosen dengan jumlah, kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Ruang Lingkup Akreditasi Program Studi

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, BAN-PT melakukan akreditasi terhadap program studi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di Indonesia sepanjang belum terbentuknya lembaga akreditasi mandiri (Undang-undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal (95), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tinggi Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan

Perguruan Tinggi Pasal 4 Ayat (3), dan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 9 Tahun 2020 tentang Kebijakan Pengalihan Akreditasi Program Studi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi ke lembaga akreditasi mandiri). Akreditasi Program Studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi. Penilaian akreditasi program studi lebih menitikberatkan pada aspek kebijakan teknis, pelaksanaan, dan pengendalian mutu akademik, selain diarahkan pula pada kerja sama akademik yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi misi yang ditetapkan.

Akreditasi untuk program studi dilakukan terhadap seluruh elemen mutu yang mencakup aspek masukan, proses, luaran dan capaian dari seluruh kriteria akreditasi. Elemen penilaian akreditasi tersebut meliputi:

a. Rencana pengembangan UPPS dan Program Studi;
b. Sistem Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Penjaminan Mutu, dan Kerja sama;
c. Kualitas input mahasiswa, daya tarik Program Studi, dan layanan kemahasiswaan;
d. Profil dosen, kinerja dosen, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan;
e. Keuangan, sarana dan prasarana;
f. Kurikulum, pembelajaran, metode asesmen, materi praktikum, dan suasana akademik;
g. Relevansi penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen;
h. Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat dan keterlibatan mahasiswa dalam Pengabdian kepada Masyarakat dosen;
i. Luaran dan capaian tridarma: darma pendidikan dan darma penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat.

Berdasarkan Permendikbud No. 5 Tahun 2020 Pasal 7 Ayat 3, instrumen akreditasi program studi harus disusun berdasarkan:

a. jenis pendidikan: vokasi, akademik, dan profesi;
b. program pendidikan: program diploma, sarjana, sarjana terapan, magister, magister terapan, profesi, spesialis, doktor, dan doktor terapan;
c. model pembelajaran: tatap muka dan jarak jauh; dan
d. hal-hal khusus.

Menyadari adanya beragam program studi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, untuk saat ini instrumen dibuat untuk dapat menilai program studi yang diselenggarakan dengan modus pembelajaran tatap muka dengan jenis dan program yang meliputi:

a. jenis pendidikan akademik pada program Sarjana, Magister, dan Doktor.
b. jenis pendidikan vokasi pada program Diploma Tiga, Sarjana Terapan, Magister Terapan, dan Doktor Terapan.

Pengembangan instrumen tahap berikutnya akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan pelaksanaan akreditasi pada program studi yang menyelenggarakan pendidikan dengan modus pembelajaran jarak jauh pada seluruh jenis maupun

program, serta instrumen yang akan digunakan untuk program studi pada jenis dan program pendidikan profesi, serta program pendidikan Diploma Satu dan Diploma Dua.

5. Prinsip Dasar

Beberapa prinsip dasar yang digunakan dalam pengembangan instrumen adalah:

a. Memiliki tujuan yang jelas;
b. Spesifik, yaitu bahwa instrumen dibuat sesuai dengan kekhasan objek yang diakreditasi;
c. Berorientasi pada *outputs* dan *outcomes;*
d. Mendorong terjadinya perbaikan mutu secara berkelanjutan (CQI) dan pengembangan budaya mutu Perguruan Tinggi;
e. Objektif, yaitu bahwa instrumen harus secara tegas mengukur tingkat mutu objek yang diasses dan dapat membedakan dengan tegas antar level mutu; serta
f. *Minimal but sufficient*, yaitu bahwa instrumen hanya mengukur aspek yang sangat relevan dengan tujuan pengukurannya.

6. Indikator Kinerja UPPS

Secara keseluruhan, indikator kinerja pada instrumen akreditasi program studi meliputi indikator kuantitatif yang mencerminkan kinerja program studi serta kinerja UPPS, yang mencakup:

a. Indikator aspek visi, misi, tujuan, dan strategi
b. Indikator aspek tata pamong, tata kelola, dan kerja sama:
   1) Realisasi kerja sama tridarma.
   2) Lingkup kerja sama tridarma.
c. Indikator aspek mahasiswa:
   1) Keketatan seleksi dan sistem seleksi.
   2) Daya tarik program studi (peningkatan animo calon mahasiswa dan mahasiswa asing).
d. Indikator aspek sumber daya manusia:
   1) Kecukupan jumlah DTPS.
   2) Kualifikasi akademik DTPS.
   3) Sertifikasi profesi/kompetensi/industri DTPS.
   4) Jabatan akademik DTPS.
   5) Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah DTPS.
   6) Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir.
   7) Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP).
   8) Dosen Tidak Tetap, dosen industri/praktisi.
   9) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS.
   10) Publikasi ilmiah dan sitasi DTPS.
   11) Produk dan jasa karya DTPS.
   12) Luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat DTPS.

e. Indikator aspek keuangan, sarana dan prasarana:
   1) Biaya operasional pendidikan.
   2) Dana penelitian DTPS.
   3) Dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS.
   4) Ketersediaan laboratorium, jenis, kualitas, dan kelengkapannya.

f. Indikator aspek pendidikan:
   1) Kurikulum dan capaian pembelajaran.
   2) Mutu tugas dan soal ujian
   3) Mutu pengembangan skill mahasiswa (praktikum)
   4) Integrasi kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
   5) Mutu tugas akhir
   6) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan proses pendidikan.

g. Indikator aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat:
   1) Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian maupun Pengabdian kepada Masyarakat dosen.
   2) Penelitian dosen yang menjadi rujukan tema tugas akhir mahasiswa.

h. Indikator aspek luaran dan capaian tridarma:
   1) Capaian pembelajaran lulusan.
   2) Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa.
   3) Masa studi, kelulusan tepat waktu, dan keberhasilan studi (*dropout rate*).
   4) Waktu tunggu, kesesuaian bidang kerja, tingkat dan ukuran tempat kerja, serta tingkat kepuasan pengguna lulusan.
   5) Publikasi ilmiah yang melibatkan mahasiswa.
   6) Produk dan jasa karya mahasiswa.
   7) Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa.

7. Desain Penilaian

a. Penilaian dilakukan berbasis Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) yang berisi indikator kinerja kuantitatif yang mencerminkan pemenuhan dan/atau pelampauan SN-Dikti.

b. LED merupakan unsur utama penilaian dalam IAPS LAMSAMA 1.0 dan berisi analisis komprehensif tentang penetapan strategi pencapaian standar, upaya pencapaian standar, analisis ketercapaian dan/atau ketidaktercapaian standar berdasarkan strategi yang ditetapkan, serta rencana dan strategi pengembangan yang akan dilakukan. Hal ini sangat berbeda dengan penilaian LED dalam APS LAMSAMA 1.0, yang hanya menekankan pada bagaimana program studi melakukan evaluasi diri.

c. Penilaian dalam APS LAMSAMA 1.0 dilakukan dengan menggunakan LED dan LKPS yang dinilai secara terintegrasi.

d. Pada tahap AK, data kuantitatif dinilai secara otomatis oleh aplikasi SALAM (Sistem Akreditasi LAMSAMA). Data kuantitatif pada mulanya akan disampaikan oleh UPPS dalam format excel, yang dalam waktu ke depan akan secara bertahap diambil langsung dari PD-Dikti.

e. Proses asesmen meliputi Asesmen Kecukupan (AK) atau desk evaluation, Asesmen Lapangan (AL) atau Site Visit, dan validasi AK/AL oleh Dewan Eksekutif atau validator yang ditugaskan oleh Dewan Eksekutif.

f. Asesmen Kecukupan (AK) dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota panel asesor diikuti proses rekonsiliasi dan validasi untuk menghindari inkonsistensi laporan masing-masing asesor. Laporan AK memuat dua elemen utama, yaitu:

   1) komentar naratif terhadap setiap aspek yang dinilai (yang dikelompokkan dalam 9 kelompok kriteria), dan
   2) Nilai kuantitatif untuk setiap aspek sesuai dengan komentar naratif yang telah diberikan. Proses rekonsiliasi ditujukan untuk menyelesaikan adanya perbedaan nilai kuantitatif yang dideteksi oleh sistem (SALAM). Sementara itu, proses validasi ditujukan untuk menjaga konsistensi komentar (aspek kualitatif) dan konsistensi dengan pedoman penilaian.

g. Asesmen Lapangan (AL) dilakukan oleh panel asesor. Kegiatan utama yang dilakukan oleh panel asesor adalah konfirmasi dan klarifikasi kepada pihak-pihak yang terkait yang meliputi pimpinan perguruan tinggi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, lulusan, dan pengguna lulusan, atas data dan informasi dalam dokumen LKPS dan LED yang telah disampaikan sebelumnya. Luaran dari proses AL adalah Laporan AL yang terdiri atas 3 komponen, yaitu:

   1) Berita acara yang ditandatangani oleh panel asesor dan pimpinan UPPS.
   2) Dokumen Laporan Akreditasi yang telah mendapatkan masukan dari perguruan tinggi dan validator.
   3) Rekomendasi yang terdiri atas rekomendasi untuk UPPS dan program studi yang diakreditasi, serta rekomendasi untuk LAMSAMA berupa usulan nilai akreditasi.

h. Laporan akreditasi terdiri atas 4 bagian utama, yaitu:

   1) Profil Perguruan Tinggi.
   2) Proses asesmen.
   3) Temuan lapangan/hasil visitasi.
   4) Rekomendasi Pembinaan.

8. Penilaian Akreditasi

Penilaian terhadap usulan akreditasi program studi ditujukan pada komitmen yang ditunjukkan unit penyelenggara program studi (UPPS), serta kapasitas dan keefektifan proses pendidikan di program studi yang dijabarkan ke dalam 9 kriteria akreditasi. Di dalam proses penilaian akreditasi program studi, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen dengan indikator penilaian yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh UPPS maupun program studi. Analisis setiap elemen yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan di program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Analisis tersebut harus didasarkan atas evaluasi diri dan memperlihatkan keterkaitan antar kriteria.

Setiap butir dalam usulan akreditasi program studi dinilai secara kuantitatif dengan rentang skor 0 sampai dengan 4. Skor 0 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan semakin baiknya mutu dari butir yang dinilai, dengan maksimum skor 4 (*best practice*).

Tabel 2. Rubrik Penilaian

No Butir	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0

Penilaian setiap butir secara rinci dapat dilihat pada Buku Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi. Selanjutnya nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap butir penilaian, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum Skor_i \times Bobot_i \qquad \text{dengan: } \sum Bobot_i = 100$$

Program studi dengan Status Terakreditasi diberi peringkat Unggul, Baik Sekali, atau Baik. Penetapan peringkat terakreditasi ditentukan oleh Nilai Akreditasi, dengan penjelasan sebagaimana ditunjukkan pada **Tabel 3** berikut. Khusus untuk peringkat Unggul, terdapat beberapa persyaratan, selain batas minimum nilai total akreditasi.

Tabel 3. Nilai dan Peringkat Akreditasi

No	Nilai Akreditasi	Peringkat
1	NA ≥ 361	Unggul
2	301 ≤ NA < 361	Baik Sekali
3	200 ≤ NA < 301	Baik
4	NA < 200	Tidak memenuhi syarat peringkat Akreditasi

Pemenuhan syarat peringkat unggul program studi Diploma 1, Diploma 2, dan Diploma 3

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,50
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	≥ 3,00
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 3,50
4	61	A.9 Luaran dan Capaian Tridarma	Waktu tunggu	≥ 3,50

Pemenuhan syarat peringkat unggul program studi Sarjana dan Sarjana Terapan

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,50
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	≥ 3,50
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 3,50
4	61	A.9 Luaran dan Capaian Tridarma	Waktu tunggu	≥ 3,00

Pemenuhan syarat peringkat unggul program studi Magister dan Magister Terapan.

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,50
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	≥ 3,50
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 3,50
4	65	A.9.1.b) Luaran Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS	≥ 3,00

Pemenuhan syarat peringkat unggul program studi Doktor dan Doktor Terapan.

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,50
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	≥ 3,50

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 3,50
4	65	A.9.1.b) Luaran Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS	≥ 3,50

Pemenuhan syarat peringkat Baik Sekali pada program studi Diploma 1, Diploma 2, dan Diploma 3

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,00
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	Minimum 1 dosen praktisi
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 2,50
4	61	A.9 Luaran dan Capaian Tridarma	Waktu tunggu	≥ 2,50

Pemenuhan syarat peringkat Baik Sekali program studi Sarjana dan Sarjana Terapan.

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,00
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	Minimum 1 doktor
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan	Ketersediaan,	≥ 2,50

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
		Utama Laboratorium	aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	
4	61	A.9 Luaran dan Capaian Tridarma	Waktu tunggu	≥ 2,00

Pemenuhan syarat peringkat Baik Sekali program studi Magister dan Magister Terapan.

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,00
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	≥ 3,00
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 2,50
4	65	A.9.1.b) Luaran Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS	≥ 2,50

Pemenuhan syarat peringkat Baik Sekali program studi Doktor dan Doktor Terapan.

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,00
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	≥ 3,00
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana	≥ 2,50

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
			akademik	
4	65	A.9.1.b) Luaran Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS	≥ 3,00

9. Prosedur Akreditasi Program Studi

Prosedur pelaksanaan Akreditasi Program Studi terdiri atas 5 tahapan sebagai berikut.

a. Penyampaian dokumen usulan akreditasi

UPPS menyampaikan dokumen Usulan Akreditasi melalui Sistem Akreditasi LAMSAMA (SALAM).

b. Penerimaan dokumen

1) Staf LAMSAMA menerima dan memeriksa dokumen usulan akreditasi.
2) Staf LAMSAMA menetapkan status kelengkapan dokumen usulan akreditasi.

c. Proses AK

1) DE menugaskan asesor.
2) Asesor menerima/menolak penugasan.
3) Asesor melakukan asesmen kecukupan (AK).
4) DE menugaskan validator.
5) Validator melakukan proses validasi.
6) Asesor melakukan perbaikan hasil AK.
7) Validator menyetujui laporan AK.
8) DE menetapkan hasil AK.
9) Asesor mengusulkan jadwal asesmen lapangan (AL).

d. Proses AL

Proses Aasesmen Lapangan dapat dilakukan secara Luring, maupun Daring, pada masa Pandemi Covid 19 maka proses Asesment Lapangan (AL) dilakukan secara Daring. Secara detail proses pelaksanaan assessment Lapangan diatur dalam pedoman khusus, namun secara umum tahapan pelaksanaan proses AL adalah sebagai berikut.

1) DE menyetujui jadwal AL.
2) DE menyampaikan pemberitahuan pelaksanaan asesmen lapangan ke UPPS dan Asesor.
3) Asesor melakukan asesmen lapangan.
4) Asesor membuat *draft* I laporan akreditasi.
5) Asesor menyampaikan *draft* I laporan akreditasi ke UPPS.
6) UPPS menyampaikan tanggapan atas *draft* I laporan akreditasi.
7) Asesor membuat *draft* II laporan akreditasi.
8) DE menugaskan validator.
9) Validator melakukan proses validasi.

10) Asesor melakukan perbaikan hasil AL.
11) Validator menyetujui laporan akreditasi.

e. Penetapan Hasil Akreditasi

1) DE menetapkan hasil akreditasi.
2) DE menyampaikan hasil akreditasi ke UPPS dan mempublikasikannya di website LAM.

BAB IV
PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Proses akreditasi program studi merupakan proses yang berkelanjutan. Untuk menjamin pertumbuhan program studi, akreditasi dilakukan setiap 5 tahun. LAMSAMA menerapkan disiplin untuk menyimpan daftar rekomendasi pada akreditasi sebelumnya, untuk dilakukan pengecekan pada akreditasi berikut. Asesor pada akreditasi berikutnya, akan menilai komitmen program studi terhadap pertumbuhan dan kemajuan, dengan melihat seberapa jauh program studi melaksanakan rekomendasi yang telah disepakati bersama 5 tahun sebelumnya. Pengecekan ini akan mempengaruhi penilaian pada butir-butir yang terkait dengan rekomendasi tsb.

Daftar rekomendasi disusun tidak hanya berdasarkan hal-hal yang dianggap baik oleh asesor, melainkan juga berdasarkan hal-hal yang dianggap penting oleh program studi. Pertimbangan yang bisa digunakan oleh program studi untuk menetapkan hal-hal penting antara lain kebutuhan yang bersifat khusus di daerah perguruan tinggi berada, potensi kewilayahan, kompetensi staf akademik, atau juga permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar dan/atau oleh komunitas ilmiah tempat perguruan tinggi itu berada. Asesor diharapkan juga berusaha mengenali potensi program studi, dosen, dan mahasiswanya, yang bisa bersifat unik, yang dianggap dapat secara kuat mendukung pertumbuhan dan kemajuan yang direkomendasikan. Dengan cara ini, bisa ditemukan arah pertumbuhan dan kemajuan yang bisa bersifat unik, dan tidak harus sama dengan program studi sejenis di tempat lain.

Untuk memantau komitmen pada kemajuan dan pertumbuhan, setiap program studi yang telah diakreditasi, diminta untuk mengirimkan laporan singkat tahunan, minimal tentang hal-hal yang berkaitan dengan daftar rekomendasi yang diberikan pada proses akreditasi sebelumnya. Daftar rekomendasi dan laporan tahunan, akan dijadikan bahan pertimbangan bagi asesor, dalam memberikan penilaian dalam butir-butir terkait, pada proses akreditasi berikutnya.

Pada akhirnya, proses akreditasi tidak hanya menciptakan kesesuaian dengan seperangkat standar, melainkan juga menghasilkan inovasi pertumbuhan dan kemajuan berlandaskan prinsip-prinsip umum yang baik, serta menguatkan sisi-sisi yang bersifat unik dari program studi yang diakreditasi. Interaksi antara LAMSAMA dengan program studi yang diakreditasi, selain mengalirkan prinsip-prinsip pertumbuhan yang baik, tetapi juga secara bersama menemukan inovasi cara menilai keberhasilan mahasiswa, cara bertumbuh, cara bekerja sama, cara mengikuti pertumbuhan sains lewat pengembangan kurikulum, dan berbagai inovasi lain dalam pendidikan tinggi. Karena itu, instrumen akreditasi LAMSAMA akan dievaluasi secara berkala, termasuk lewat komunikasi dengan lembaga akreditasi internasional, dan bergabung dengan konsorsium lembaga akreditasi yang ada.

GLOSSARY

Akreditasi Proses evaluasi dan penilaian mutu Perguruan Tinggi atau Program Studi yang dilakukan oleh suatu tim pakar sejawat (Tim Asesor) berdasarkan kriteria mutu yang telah ditetapkan, atas pengarahan suatu badan atau lembaga akreditasi mandiri di luar Perguruan Tinggi atau Program Studi yang bersangkutan; hasil akreditasi merupakan pengakuan bahwa sebuah Perguruan Tinggi atau Program Studi telah memenuhi kriteria mutu yang telah ditetapkan itu, sehingga layak untuk menyelenggarakan program-programnya

Akuntabilitas Pertanggungjawaban sebuah Perguruan Tinggi atau UPPS kepada *stakeholders* (pihak berkepentingan) mengenai pelaksanaan tugas dan fungsi Perguruan Tinggi

Asesmen kecukupan Peninjauan (*review*), evaluasi, dan penilaian data dan informasi yang disajikan oleh Perguruan Tinggi di dalam dokumen akreditasi, yang dilakukan oleh Tim Asesor, sebelum dilakukannya asesmen lapangan ke tempat Program Studi atau Perguruan Tinggi yang diakreditasi

Asesmen lapangan Telaah dan penilaian di tempat kedudukan Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Tim Asesor untuk melakukan verifikasi, validasi, dan melengkapi data dan informasi yang disajikan oleh Program Studi atau Perguruan Tinggi di dalam dokumen akreditasi.

LAM Lembaga Akreditasi Mandiri yang bertugas melaksanakan akreditasi Program Studi.

Evaluasi-diri Proses yang dilakukan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Program Studi untuk menilai secara kritis keadaan dan kinerja diri sendiri. Hasil evaluasi-diri tersebut digunakan untuk memperbaiki mutu kinerja dan produk/luaran Perguruan Tinggi atau Program Studi.

Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) Sekelompok data kuantitatif yang menggambarkan kinerja UPPS dan program studi yang diukur dalam proses akreditasi.

Misi Tugas dan cara kerja pokok yang harus dilaksanakan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Program Studi untuk mewujudkan visi Perguruan Tinggi atau Program Studi tersebut.

Kriteria Ukuran-ukuran yang digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja program studi

SPME Sistem Penjaminan Mutu Eksternal

SPMI Sistem Penjaminan Mutu Internal

Tata pamong *(governance)* adalah sistem yang dianut Perguruan Tinggi atau Program Studi yang meliputi struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, pola otoritas dan jenjang pertanggungjawaban, hubungan antara satuan kerja dalam Perguruan Tinggi, termasuk juga tata kelola kegiatan bisnis dan komunitas di luar lingkungan akademik.

Tim asesor Sekelompok pakar sejawat (*peer*) yang ditugasi oleh LAM untuk melaksanakan akreditasi

UPPS Unit Pengelola Program Studi, dalam hal ini bisa berada di fakultas atau departemen

Visi Rumusan tentang keadaan dan peranan yang ingin dicapai oleh sebuah Perguruan Tinggi dalam kurun waktu tertentu di masa depan. Visi mengandung perspektif masa depan yang merupakan pernyataan tentang keadaan dan peranan yang akan dicapai oleh suatu Perguruan Tinggi atau Program Studi .

AKREDITASI PROGRAM STUDI

KRITERIA DAN PROSEDUR

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

JAKARTA

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal (LAMSAMA) dapat menyelesaikan Kriteria dan Prosedur, yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) – LAMSAMA 1.0.

Kriteria dan Prosedur IAPS – LAMSAMA 1.0 merupakan adaptasi dari Kriteria dan Prosedur yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 4.0. IAPS dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

LAMSAMA sebagai Lembaga akreditasi mandiri yang merupakan amanah undang-undang berusaha melakukan proses akreditasi dengan prinsip perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan dengan praktik baik penjaminan mutu eksternal yang umum berlaku. Tujuan utama pengembangan IAPS – LAMSAMA 1.0 adalah sebagai upaya membangun budaya mutu di program studi dalam rumpun ilmu sains alam dan ilmu formal di berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia.

Kriteria dan Prosedur ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh dokumen IAPS LAMSAMA 1.0. Pada bab tentang Kriteria diuraikan fokus penilaian serta indikator dan deskripsi penilaian untuk setiap kriteria Akreditasi Program Studi. Pada bab tentang Prosedur diuraikan prosedur baku di dalam pelaksanaan Akreditasi Program Studi.

Jakarta, September 2021

Tim Pendiri LAMSAMA

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	**i**
DAFTAR ISI	**ii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
BAB II KRITERIA AKREDITASI PROGRAM STUDI	**3**
A. Kriteria dan Elemen Penilaian	3
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	3
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama	4
3. Mahasiswa	5
4. Sumber Daya Manusia	5
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	6
6. Pendidikan	6
7. Penelitian	9
8. Pengabdian kepada Masyarakat	9
9. Luaran dan Capaian Tridarma Fokus Penilaian	10
B. Kriteria Peringkat	10
BAB III PROSEDUR AKREDITASI PROGRAM STUDI	**15**
A. Tahapan Proses Akreditasi	15
B. Dokumen Akreditasi	16
C. Pengajuan Keberatan dari Masyarakat	16

BAB I
PENDAHULUAN

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) kelayakan dan mutu perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Bentuk penilaian mutu eksternal yang lain adalah penilaian yang berkaitan dengan akuntabilitas, pemberian izin, pemberian lisensi oleh badan tertentu.

Berbeda dari bentuk penilaian mutu lainnya, akreditasi dilakukan oleh pakar sejawat dan mereka yang memahami hakikat bidang ilmu sekaligus juga hakikat pengelolaan program studi sebagai Tim atau Kelompok Asesor. Keputusan mengenai kelayakan dan mutu didasarkan pada penilaian terhadap berbagai bukti yang terkait dengan standar yang ditetapkan dan berdasarkan nalar dan pertimbangan para pakar sejawat *(judgements of informed experts)*. Bukti-bukti yang diperlukan termasuk laporan tertulis yang disiapkan oleh unit pengelola dari program studi yang akan diakreditasi, yang diverifikasi dan divalidasi melalui kunjungan para pakar sejawat ke tempat kedudukan perguruan tinggi/unit pengelola program studi/program studi.

Sebagai proses, akreditasi merupakan upaya LAMSAMA untuk menilai dan menentukan status mutu program studi berdasarkan kriteria mutu yang telah ditetapkan. Sebagai hasil, akreditasi merupakan status mutu program studi yang diumumkan kepada masyarakat. Dengan demikian, tujuan dan manfaat akreditasi program studi adalah sebagai berikut.

1. Memberikan jaminan bahwa program studi yang terakreditasi telah memenuhi kriteria mutu yang ditetapkan oleh LAMSAMA, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat atas penyelenggaraan program pendidikan yang tidak memenuhi kriteria.
2. Mendorong perguruan tinggi, unit pengelola program studi, dan program studi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi.
3. Hasil akreditasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam transfer kredit, usulan bantuan dan alokasi dana, serta mendapat pengakuan dari badan atau instansi yang berkepentingan.

Mutu program studi merupakan totalitas keadaan dan karakteristik masukan, proses dan produk atau layanan yang diukur dari sejumlah standar sebagai tolok ukur penilaian untuk menentukan dan mencerminkan mutunya. Penilaian mutu dalam rangka akreditasi program studi harus dilandasi oleh standar yang lengkap dan jelas sebagai tolok ukur penilaian tersebut, dan juga memerlukan penjelasan operasional mengenai prosedur dan langkah-langkah yang ditempuh, sehingga penilaian itu dapat dilakukan secara sistemik dan sistematis.

Sebagai arahan yang komprehensif, LAMSAMA telah mengembangkan seperangkat instrumen dan pedoman akreditasi program studi yang dituangkan dalam sejumlah buku, yaitu:

1. NASKAH AKADEMIK
2. KRITERIA DAN PROSEDUR
3. PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN EVALUASI DIRI

4. PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI
5. PEDOMAN PENILAIAN
6. MATRIKS PENILAIAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI DAN LAPORAN EVALUASI DIRI
7. PEDOMAN ASESMEN LAPANGAN
8. PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM AKREDITASI
   Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal (SALAM)

Naskah ini merupakan buku yang menjelaskan kriteria dan prosedur yang berlaku pada proses akreditasi program studi, yang terdiri atas tiga bab sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. KRITERIA AKREDITASI PROGRAM STUDI

BAB III. PROSEDUR AKREDITASI PROGRAM STUDI

Diharapkan buku ini dapat memberikan arahan yang jelas mengenai standar yang digunakan sebagai tolok ukur penilaian serta langkah-langkah dalam rangka pelaksanaan akreditasi program studi yang benar dan berhasil baik.

BAB II
KRITERIA AKREDITASI PROGRAM STUDI

Kriteria akreditasi adalah patokan minimal akreditasi yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti). Dalam pengembangan kriteria akreditasi, SN-Dikti dijadikan sebagai rujukan utamanya. Kriteria akreditasi dijabarkan ke dalam elemen penilaian dengan mempertimbangkan interaksi antar standar dari SN-Dikti yang mengukur capaian mutu pendidikan tinggi. Mengingat akreditasi tidak hanya menilai pemenuhan (*compliance*), namun juga menilai kinerja (*performance*) program studi, maka penilaian akreditasi mempertimbangkan capaian standar pendidikan tinggi yang disusun dan ditetapkan perguruan tinggi yang melampaui SN-Dikti. Selain daripada itu penilaian akreditasi dilakukan dengan menggunakan data dan informasi yang tersedia di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

A. Kriteria dan Elemen Penilaian

Mengacu pada empat dimensi sebagaimana dijelaskan di Sub-bab 2.2, LAMSAMA menetapkan fokus penilaian ke dalam kriteria yang mencakup komitmen perguruan tinggi dan unit pengelola program studi terhadap kapasitas dan keefektifan pendidikan yang terdiri atas 9 (sembilan) kriteria sebagai berikut:

Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama

Kriteria 3 Mahasiswa

Kriteria 4 Sumber Daya Manusia

Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kriteria 6 Pendidikan

Kriteria 7 Penelitian

Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridarma

Deskripsi masing-masing kriteria beserta rincian elemen-elemen yang dinilai dijelaskan pada Sub-sub-bab berikut :

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

a. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi oleh unit pengelola program studi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka mewujudkan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan program studi.

b. Elemen dan Deskripsi Penilaian

1) Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.

2) Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama

a. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, serta terbangun dan terselenggaranya kerja sama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing program studi.

b. Elemen dan Deskripsi Penilaian

1) Kerja sama:

   (a) Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan PS. Unit pengelola memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:

   - memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta pemenuhan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM);
   - memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS;
   - memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.

   (b) Realisasi kerja sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS.

   (c) Realisasi kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS.

2) Penjaminan mutu: keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal atau SPMI (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:

   (a) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu;
   (b) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI;
   (c) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP);
   (d) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.
   (e) memiliki *external benchmarking* dalam peningkatan mutu

3) Kepuasan pemangku kepentingan: pengukuran kepuasan layanan manajemen dan sumber daya terhadap para pemangku kepentingan, seperti: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut:

   (a) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan;
   (b) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;

(c) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;
(d) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;
(e) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa; dan
(f) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.

3. Mahasiswa

a. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta program dan keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian

b. Elemen dan Deskripsi Penilaian

1) Kualitas input mahasiswa: metode rekrutmen dan keketatan seleksi.
2) Layanan kemahasiswaan:

(a) Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat; 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.
(b) Akses dan mutu layanan kemahasiswaan

4. Sumber Daya Manusia

a. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

b. Elemen dan Deskripsi Penilaian

1) Profil dosen:

(a) Kecukupan jumlah DTPS.
(b) Kualifikasi akademik DTPS.
(c) Jabatan akademik DTPS.
(d) Rasio jumlah mahasiswa Program Studi terhadap jumlah DTPS.
(e) Pengakuan Karya Ilmiah DTPS.
(f) Beban kerja DTPS sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa.
(g) Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS.
(h) Dosen tidak tetap.
(i) Dosen industri/ praktisi.

2) Kinerja dosen:

(a) Pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS.

(b) Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi.
(c) Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS yang relevan dengan bidang program studi.
(d) Presentasi/publikasi karya ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi.
(e) Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan DTPS.
(f) Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi.

3) Pengembangan dosen: upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.
4) Tenaga kependidikan:

(a) Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.).
(b) Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

a. Fokus Penilaian

Penilaian keuangan termasuk pembiayaan difokuskan pada kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (*availability*) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (*accessibility*), kegunaan atau pemanfaatan (*utility*) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

b. Elemen dan Deskripsi Penilaian

1) Keuangan:

(a) Biaya operasional pendidikan.
(b) Dana penelitian DTPS.
(c) Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS.
(d) Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma.
(e) Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.

2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium: ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.

6. Pendidikan

a. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kebijakan dan pengembangan kurikulum, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi serta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu

untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka perwujudan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi/unit pengelola program studi.

b. Elemen dan Deskripsi Penilaian

1) Kurikulum:

   (a) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
   (b) Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.
   (c) Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.

2) Karakteristik proses pembelajaran: pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan PBL (Project Based Learning) dan CBL (Case Based Learning) serta berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.

3) Rencana proses pembelajaran:

   (a) Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS/*module handbook*).
   (b) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dalam RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

4) Pelaksanaan proses pembelajaran:

   (a) Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar serta strategi belajar mengajar
   (b) Monev pelaksanaan proses pembelajaran dan kesesuaian dengan RPS
   (c) Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN-Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.
   (d) Proses pembelajaran yang terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat harus mengacu SN Dikti Pengabdian kepada Masyarakat: 1) hasil Pengabdian kepada Masyarakat: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi Pengabdian kepada Masyarakat: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses Pengabdian kepada Masyarakat: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian Pengabdian kepada Masyarakat memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.
   (e) Kesesuaian metode pembelajaran dengan *learning outcome*. Contoh: RBL (*research-based learning*), vokasi terkait praktik/praktikum.
   (f) Pelaksanaan praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.

5) Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran: monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa, dan sumber daya untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
6) Penilaian pembelajaran:
   (a) Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.
   (b) Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) tes tertulis, dan 5) tes lisan. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio.
   (c) Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: i) mempunyai kontrak rencana penilaian, ii) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, iii) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, iv) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, v) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, vi) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, vii) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian,
   (d) Mutu soal ujian,
   (e) Mutu tugas mahasiswa,
   (f) Mutu tugas akhir yang sesuai dengan capaian pembelajaran,
   (g) Pemenuhan *skill* mahasiswa.
7) Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran oleh DTPS.
8) Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)
   (a) Adanya kebijakan dan pedoman pelaksanaan kegiatan belajar berbasis MBKM
   (b) Adanya sumber daya yang mendukung terlaksananya MBKM dengan baik
   (c) Rancangan bentuk kegiatan konversi program MBKM: 1) magang di industri 2) keterlibatan dalam proyek pedesaan 3) mengajar di sekolah 4) terlibat dalam riset 5) kegiatan berwirausahaan 6) pertukaran mahasiswa 7) studi proyek independen 8) proyek kemanusiaan, ke dalam sks mata kuliah
   (d) Adanya strategi penilaian capaian pembelajaran berbasis MBKM
   (e) Adanya pengorganisasian kegiatan MBKM
   (f) Adanya evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut MBKM

   1) Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.

2) Kepuasan mahasiswa:
   a) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.
   b) Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.

7. Penelitian

a. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan program studi dan visi perguruan tinggi/unit pengelola program studi, serta capaian jumlah dan lingkup penelitian.

b. Elemen dan Deskripsi Penilaian

1) Relevansi penelitian: relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS. 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.
2) Penelitian dosen dan mahasiswa: 1) Penelitian dosen tetap yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi. 2) Penelitian dosen tetap yang menjadi rujukan tesis dan disertasi.

8. Pengabdian kepada Masyarakat

a. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, jumlah dan jenis kegiatan, keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.

b. Elemen dan Deskripsi Penilaian

1) Relevansi pengabdian kepada masyarakat: relevansi pengabdian kepada masyarakat pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat, 3) melakukan evaluasi kesesuaian pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan keilmuan PS.
2) pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa: Pengabdian kepada masyarakat dosen tetap yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.

9. Luaran dan Capaian Tridarma Fokus Penilaian

a. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada pencapaian kualifikasi dan kompetensi lulusan berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari program studi, penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI, jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap perwujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi Pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

b. Elemen dan Deskripsi Penilaian

1) Luaran darma pendidikan:

   (a) Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, mencakup: 1) keserbacukupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.
   (b) IPK lulusan.
   (c) Prestasi mahasiswa di bidang akademik.
   (d) Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik.
   (e) Masa studi.
   (f) Kelulusan tepat waktu.
   (g) Keberhasilan studi.
   (h) Pelaksanaan *tracer study* yang mencakup 5 aspek berikut: 1) *Tracer Study* terkoordinasi di tingkat PT, 2) dilakukan secara reguler setiap tahun, 3) isi kuesioner mencakup pertanyaan inti *tracer study* DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
   (i) Waktu tunggu.
   (j) Tingkat dan ukuran tempat kerja atau tempat studi lanjut lulusan
   (k) Pendapatan atau penghasilan rata-rata per bulan pada tahun pertama bekerja
   (l) Tingkat kepuasan pengguna lulusan.

2) Luaran darma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat:

   (a) Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi.
   (b) Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dosen tetap.

B. Kriteria Peringkat

Dari angka kuantitatif penilaian setiap kriteria dan elemen di atas, disertai penilaian kualitatif (*expert judgment*) dari asesor, ditetapkan peringkat program studi yang diakreditasi.

Kriteria peringkat ditetapkan sebagai berikut :

1. Tidak memenuhi syarat peringkat Akreditasi, Nilai Akumulasi <200
2. Baik jika 200 ≤ Nilai Akumulasi < 301
3. Baik sekali jika 301 ≤ Nilai Akumulasi < 361, dan syarat dijelaskan di bawah ini.
4. Unggul jika 361 ≤ Nilai Akumulasi dan syarat yang dijelaskan dibawah ini.

Khusus peringkat unggul dan baik sekali, ditetapkan beberapa syarat untuk elemen-elemen penilaian tertentu. Elemen penilaian yang dipilih tentunya didasarkan atas pertimbangan pentingnya elemen tersebut bagi pertumbuhan dan perkembangan program studi.

Pemenuhan syarat peringkat unggul program studi Diploma 1, Diploma 2, dan Diploma 3

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,50
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	≥ 3,00
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 3,50
4	61	A.9 Luaran dan Capaian Tridarma	Waktu tunggu	≥ 3,50

Pemenuhan syarat peringkat unggul program studi Sarjana dan Sarjana Terapan

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,50
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	≥ 3,50
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 3,50
4	61	A.9 Luaran dan Capaian Tridarma	Waktu tunggu	≥ 3,00

Pemenuhan syarat peringkat unggul program studi Magister dan Magister Terapan.

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,50
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	≥ 3,50
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 3,50
4	65	A.9.1.b) Luaran Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS	≥ 3,00

Pemenuhan syarat peringkat unggul program studi Doktor dan Doktor Terapan.

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,50
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	≥ 3,50
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 3,50
4	65	A.9.1.b) Luaran Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS	≥ 3,50

Pemenuhan syarat peringkat Baik Sekali pada program studi Diploma 1, Diploma 2, dan Diploma 3

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu	≥ 3,00

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
		sama	Internal (akademik dan nonakademik)	
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	Minimum 1 dosen praktisi
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 2,50
4	61	A.9 Luaran dan Capaian Tridarma	Waktu tunggu	≥ 2,50

Pemenuhan syarat peringkat Baik Sekali program studi Sarjana dan Sarjana Terapan.

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,00
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	Minimum 1 doktor
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 2,50
4	61	A.9 Luaran dan Capaian Tridarma	Waktu tunggu	≥ 2,00

Pemenuhan syarat peringkat Baik Sekali program studi Magister dan Magister Terapan.

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan	≥ 3,00

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
		sama	nonakademik)	
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	≥ 3,00
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 2,50
4	65	A.9.1.b) Luaran Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS	≥ 2,50

Pemenuhan syarat peringkat Baik Sekali program studi Doktor dan Doktor Terapan.

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,00
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	≥ 3,00
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 2,50
4	65	A.9.1.b) Luaran Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS	≥ 3,00

BAB III
PROSEDUR AKREDITASI PROGRAM STUDI

Evaluasi dan penilaian dalam rangka akreditasi program studi dilakukan melalui mekanisme penilaian sejawat (*peer review*) oleh Tim Asesor yang terdiri atas dosen dan para pakar dalam bidang keilmuan program studi yang memahami hakikat penyelenggaraan maupun pengelolaan program studi. Proses akreditasi melibatkan perguruan tinggi, unit pengelola program studi, LAMSAMA, asesor dan validator yang difasilitasi oleh program aplikasi SALAM. Keterkaitan antar pihak yang terlibat dalam siklus proses akreditasi program studi digambarkan dalam diagram berikut (Gambar 1).

Gambar 1. Diagram Proses Akreditasi

A. Tahapan Proses Akreditasi

Proses akreditasi program studi baik daring maupun luring terdiri atas 12 tahap pelaksanaan, yaitu:

1. Dokumen usulan akreditasi diunggah oleh unit pengelola program studi (UPPS) ke SALAM
2. Dokumen usulan akreditasi diterima. Pada tahapan ini kelengkapan dokumen akreditasi dan administrasi diperiksa sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Jika dokumen akreditasi tidak lengkap maka UPPS akan diminta memperbaiki dokumen dan kelengkapannya.
3. Asesmen Kecukupan (AK) dilakukan oleh Tim Asesor maksimal 30 hari.
4. Hasil Asesmen Kecukupan oleh Tim Asesor divalidasi oleh Validator maksimal 30 hari.
5. Jika terdapat masalah dalam hasil validasi oleh validator maka asesor diminta melakukan konsolidasi.
6. Tanggal Asesmen Lapangan ditetapkan oleh Tim Asesor dan diberitahukan kepada pengusul 10 hari sebelum hari H Asesmen Lapangan.

7. Asesmen Lapangan dilakukan oleh Tim Asesor di UPPS dengan membawa surat tugas.
8. Berita acara dibuat oleh Tim Asesor dan disetujui oleh Pimpinan UPPS.
9. Pimpinan UPPS dan Tim Asesor menandatangani surat pernyataan mengenai pelaksanaan Asesmen Lapangan.
10. Hasil asesmen lapangan dikirim ke LAMSAMA oleh Tim Asesor dan divalidasi oleh Validator.
11. Penetapan hasil Asesmen Lapangan maksimal 10 hari. Pelaporan hasil Asesmen Lapangan 7 hari
12. Hasil Asesmen Lapangan yang telah divalidasi dibawa ke rapat pengurus LAMSAMA untuk penentuan nilai dan peringkat akreditasi program studi.
13. Sidang penetapan maksimal 30 hari setelah hasil Asesmen Lapangan divalidasi.
14. Surat Keputusan dan sertifikat peringkat akreditasi diterbitkan oleh LAMSAMA
15. Surat Keputusan dan sertifikat peringkat akreditasi disampaikan ke UPPS.

B. Dokumen Akreditasi

Dokumen yang perlu diunggah oleh UPPS mencakup

1. Surat pengajuan akreditasi pimpinan UPPS
2. Laporan Evaluasi Diri
3. Laporan Kinerja Program Studi
4. Tabel Laporan Kinerja Program Studi
5. Bukti pendukung sesuai dengan folder yang tersedia di sistem. Sembilan folder kriteria dan delapan folder pendukung, keterangan lengkap ada di dalam folder.
6. Surat pernyataan bermeterai UPPS yang menyatakan bahwa Yayasan, UPPS dan Program studi sedang tidak dalam sengketa dan masalah hukum.
7. Bukti pelunasan biaya akreditasi.
8. Bukti pelunasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
9. Surat pernyataan Pimpinan UPPS tentang kebenaran informasi dan data dalam semua dokumen yang disampaikan.

C. Pengajuan Keberatan dari Masyarakat

Jika terdapat pengaduan dari masyarakat atau keberatan dari program studi yang diakreditasi atas hasil akreditasi, maka LAMSAMA berkewajiban untuk melakukan kajian atas kesahihan dan keandalan informasi aduan/keberatan tersebut. Jika hasil kajian menyimpulkan perlu adanya tindak lanjut, maka dalam rangka transparansi dan akuntabilitas publik kepada masyarakat, LAMSAMA akan melakukan:

a. Pengecekan informasi dan data di Papan Informasi dan Data Institusi Pendidikan Tinggi (PINDAI DIKTI) dan Pangkalan Data DIKTI (PD DIKTI),
b. Surveilen investigasi atas dasar pengaduan masyarakat, atau
c. Surveilen banding atas dasar keberatan perguruan tinggi.

Hasil pengecekan informasi dan data di PINDAI DIKTI dan PD DIKTI, surveilen investigasi, surveilen banding untuk ditentukan hasilnya. LAMSAMA akan menerbitkan surat jawaban atas pengajuan keberatan kepada masyarakat.

Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 11 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Sains Alam dan Ilmu Formal

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN EVALUASI DIRI

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

JAKARTA

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal (LAMSAMA) dapat menyelesaikan Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi, yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) – LAMSAMA 1.0.

Panduan Penyusunan LED IAPS – LAMSAMA 1.0 merupakan adaptasi dari Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi, yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 4.0. IAPS dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

LAMSAMA sebagai Lembaga akreditasi mandiri yang merupakan amanah undang-undang berusaha melakukan proses akreditasi dengan prinsip perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan dengan praktik baik penjaminan mutu eksternal yang umum berlaku. Tujuan utama pengembangan IAPS – LAMSAMA 1.0 adalah sebagai upaya membangun budaya mutu di program studi dalam rumpun ilmu sains alam dan ilmu formal di berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia.

IAPS – LAMSAMA 1.0 berorientasi pada *output* dan *outcome* dan terdiri dari 2 bagian yaitu: 1) Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi. LKPS berisi data kuantitatif yang sebagian dan secara bertahap akan diambil dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) yang memuat capaian indikator kinerja unit pengelola program studi (UPPS) sebagai unit pengusul akreditasi program studi (APS), serta program studi yang diakreditasi. Indikator ini disusun diadaptasi dari instrument yang disusun oleh BAN-PT dan secara khusus dengan mempertimbangkan kekhasan program studi pada masing-masing program studi yang di rumpun ilmu dimaksud.

LED yang disusun merupakan dokumen evaluasi yang disusun secara komprehensif sebagai bagian dari pengembangan program studi, yang tidak hanya menggambarkan status capaian masing-masing kriteria, tetapi juga memuat analisis atas ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria. UPPS juga diharapkan menemu dan kenali kekuatan yang dimiliki serta aspek yang perlu mendapat perbaikan. Pada bagian akhir dari LED, UPPS harus melakukan analisis dan menetapkan program pengembangan UPPS dan program studi yang akan digunakan sebagai basis penilaian pada siklus APS berikutnya. Dengan demikian upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam upaya membangun budaya mutu, dapat segera terwujud.

Jakarta, September 2021

Tim Pendiri LAMSAMA

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	**1**
DAFTAR ISI	**2**
BAGIAN KESATU KERANGKA KONSEPTUAL	**3**
I. Evaluasi Diri dan Pengembangan Program Studi	3
II. Konsep Evaluasi Diri	3
III. Indikator Kinerja dan Kualitas	4
IV. Langkah-langkah Penyusunan Laporan Evaluasi Diri	6
V. Pelaksanaan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri	9
VI. Atribut Laporan Evaluasi Diri yang Baik	9
BAGIAN KEDUA STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI	**12**
I. PENDAHULUAN	12
II. LAPORAN EVALUASI DIRI	12
III. PENUTUP	32

BAGIAN KESATU KERANGKA KONSEPTUAL

I. Evaluasi Diri dan Pengembangan Program Studi

Dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan, setiap unit pengelola program studi (UPPS) harus merencanakan seluruh upaya pengembangan program studi berbasis evaluasi diri yang dilakukan secara komprehensif, terstruktur dan sistematis. Evaluasi diri harus digunakan untuk memahami dengan baik mutu dan kondisi program studi saat ini untuk digunakan sebagai landasan program studi dalam menentukan kondisi dan mutu yang diinginkan di masa yang akan datang.

Dalam manajemen, evaluasi merupakan tahapan yang krusial dalam penyusunan program pengembangan. Oleh karena itu bagaimana melakukan evaluasi secara komprehensif, terstruktur, dan sistematis harus dipahami dengan benar, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai landasan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan berupa peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Kemampuan melaksanakan evaluasi merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas program studi.

Evaluasi adalah upaya sistematik untuk menghimpun dan mengolah data dan fakta menjadi informasi yang handal dan sahih, sehingga dapat disimpulkan kondisi yang benar. Evaluasi tidak semata-mata bertujuan untuk mengukur kinerja, namun juga sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja institusi. Secara umum evaluasi dilakukan dengan tujuan atau terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

1) Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu program studi.
2) Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja program studi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
3) Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan program studi di masa mendatang.

Pengumpulan data dan fakta merupakan hal yang sangat penting dalam proses penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED). Pelaksanaan evaluasi diri secara berkala dan berkesinambungan seharusnya menjadi suatu kebiasaan dalam manajemen perguruan tinggi sehingga terbangun tradisi yang baik dalam pengelolaan dan pengembangan institusi. Ketika tradisi ini telah terbangun, maka usaha untuk perbaikan proses dan mencari berbagai alternatif proses yang lebih baik akan sangat mudah dilakukan.

II. Konsep Evaluasi Diri

Salah satu model evaluasi yang sering digunakan adalah model pencapaian sasaran atau *congruency model*. Pada dasarnya model ini adalah proses pengukuran secara kuantitatif (kuantifikasi) dengan membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan tujuan yang diinginkan. Namun demikian, salah satu kelemahan dari model ini adalah sulitnya untuk mengukur secara tepat dampak dari suatu proses pengembangan, meskipun hal ini masih dapat dilakukan antisipasi. Penggunaan model ini didasarkan pada: 1) penentuan tujuan yang jelas, 2) penetapan kebutuhan/standar minimum yang harus dipenuhi, 3) komponen masukan, 4) proses, dan 5) luaran serta capaian yang menjadi target evaluasi.

1) Tujuan Evaluasi Diri

Tujuan evaluasi diri adalah upaya sistematik untuk menghimpun dan mengolah data (fakta dan informasi) yang handal dan sahih, sehingga dapat disimpulkan kenyataan untuk

selanjutnya digunakan sebagai landasan tindakan manajemen untuk mengelola kelangsungan institusi atau program. Dalam konteks akreditasi program studi, tujuan evaluasi diri adalah:

a) Memperlihatkan pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi oleh UPPS dan program studi yang akan diakreditasi.
b) Menjaga agar kinerja suatu UPPS atau program studi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
c) Memperoleh masukan dalam penyusunan rencana pengembangan UPPS dan program studi di masa yang akan datang.

2) Kebutuhan minimum yang harus dipenuhi

Kebutuhan minimum yang harus dipenuhi merupakan kebutuhan minimum dalam wujud sumber daya, kemampuan, tata aturan, peraturan, dan dukungan dari masyarakat dimana perguruan tinggi berada. Kebutuhan tersebut harus tersedia dan dipenuhi agar dapat menjamin tercapainya 3 aspek dari tujuan disusunnya evaluasi diri. Setiap komponen evaluasi diri (masukan/*input*, proses, luaran/*output*, dan capaian/*outcome*) harus memenuhi kebutuhan minimum sebagaimana yang telah ditetapkan dalam SN-DIKTI. Pemenuhan terhadap kebutuhan minimum dan keberlanjutannya ini sering diabaikan oleh UPPS dan program studi dalam melakukan evaluasi diri.

3) Masukan

Masukan adalah berbagai hal yang dapat dan akan digunakan dalam proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Masukan dapat berupa (1) sumber daya berwujud (*tangible*), seperti: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dana, sarana dan prasarana, dan (2) sumber daya tidak berwujud (*intangible*) seperti visi dan misi, kurikulum, pengetahuan, sikap, kreativitas, tata nilai, dan budaya.

4) Proses

Proses adalah usaha untuk mendayagunakan sistem, sumberdaya yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendistribusian, pengalokasian, dan interaksi antar sumberdaya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses ini. Proses tersebut mencakup aspek: tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, pembelajaran, suasana akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

5) Luaran dan Capaian

Luaran adalah hasil langsung dari sebuah proses, atau hasil dari aktivitas/kegiatan atau pelayanan yang diukur dengan menggunakan ukuran tertentu antara lain: mutu dan relevansi lulusan (IPK, masa studi, masa tunggu lulusan, kesesuaian mutu lulusan dengan bidang kerja), hasil penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (publikasi, hilirisasi, dan HKI). Capaian adalah dampak yang ditimbulkan dari luaran terhadap para pemangku kepentingan antara lain dapat berupa: tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan dan alumni, pengguna lulusan, dan mitra, serta akreditasi/sertifikasi/rekognisi nasional dan internasional.

III. Indikator Kinerja dan Kualitas

Pada awal suatu rencana evaluasi diri, ukuran-ukuran yang akan digunakan untuk menilai kinerja dan capaian kualitas harus ditetapkan terlebih dahulu. Ukuran-ukuran

tersebut disebut indikator. Indikator kinerja adalah data atau fakta empiris yang dapat berupa data kualitatif ataupun kuantitatif, yang menandai capaian dari perkembangan suatu perguruan tinggi atau programnya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam model evaluasi diri, indikator kinerja dapat digunakan untuk menggambarkan efisiensi, produktivitas dan efektivitas, serta faktor-faktor yang dapat menunjukkan kesehatan organisasi seperti: akuntabilitas, kemampuan inovatif dalam konteks menjaga keberlangsungan program studi dan kualitas yang telah diraihnya, serta suasana akademis. Dengan kata lain, kualitas dicerminkan dengan konvergensi dari seluruh indikator kinerja tersebut.

1) Efisiensi

Efisiensi adalah kesesuaian antara input dan proses yang dilaksanakan. Tingkatan efisiensi dapat diperlihatkan dengan bagaimana peran dan kinerja manajemen sumberdaya dalam pelaksanaan proses tersebut. Tingkat efisiensi dapat dihitung berdasarkan perbandingan antara sumberdaya yang telah dimanfaatkan dengan sumberdaya yang digunakan dalam melaksanakan proses tersebut. Semakin kecil hasil perbandingan tersebut, maka semakin besar tingkat efisiensinya.

2) Produktivitas

Produktivitas adalah kesesuaian antara proses dengan luaran yang dihasilkan. Tingkat produktivitas umumnya diperlihatkan dengan perbandingan jumlah luaran yang dihasilkan dari suatu proses yang memanfaatkan sumberdaya dengan standar tertentu. Perubahan proses dapat mempengaruhi tingkat produktivitas.

3) Efektivitas

Efektivitas adalah kesesuaian antara tujuan atau sasaran dengan luaran yang dihasilkan. Tingkat efektivitas dapat diperlihatkan dengan membandingkan tujuan dengan hasil dari proses (termasuk dampak yang dihasilkan). Usaha untuk menentukan tingkat efektivitas secara kuantitatif di dalam proses evaluasi diri di lingkungan perguruan tinggi sangat sulit untuk dilakukan, karena tujuan atau sasaran yang ditetapkan pada perguruan tinggi sering tidak dinyatakan secara kuantitatif.

4) Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah tingkat pertanggungjawaban yang menyangkut bagaimana sumberdaya perguruan tinggi dimanfaatkan dalam upaya dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pertanggungjawaban dapat terkait dengan tingkat efisiensi, kesesuaian dengan norma dan peraturan perundangan yang berlaku. Berbeda dengan auditabilitas, akuntabilitas yang lebih luas karena menyangkut hal-hal sebagai berikut:

a) Kesesuaian antara tujuan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dengan falsafah, moral dan etika yang dianut secara umum dalam masyarakat.
b) Kesesuaian antara tujuan yang ditetapkan dengan pola kegiatan sivitas akademika serta hasil dan dampak yang dicapai.
c) Keterbukaan terhadap semua pihak yang berkepentingan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi.
d) Pertanggungjawaban pemanfaatan sumberdaya untuk mencapai tujuan.
e) Aktualisasi asas otonomi dan kebebasan akademik yang tidak menyimpang dari pengaturan dan kesepakatan yang ditetapkan.
f) Kesadaran sivitas akademika bahwa aktualisasi perilaku dan tingkah lakunya tidak

akan mengganggu pelaksanaan kegiatan lembaga dan masyarakat.

5) Suasana Akademik

Secara sederhana, suasana akademik diartikan sebagai tingkat kepuasan dan motivasi sivitas akademika dalam menyelesaikan tugasnya untuk mencapai tujuan program studi. Banyak faktor yang perlu dipertimbangkan untuk menjelaskan mengenai suasana akademik. Pada tingkat individu, faktor-faktor seperti tujuan, aspirasi dan tata nilai yang dimiliki individu, sangat memegang peranan penting. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengelola dosen, tenaga kependidikan, adalah bagaimana menemukan cara mengelola dan suasana kerja yang didasarkan atas keterbukaan, kejelasan dan saling pengertian, yang pada akhirnya akan dapat menghasilkan komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaannya.

6) Kemampuan Inovatif

Kemampuan inovatif adalah kemampuan UPPS dalam menghasilkan nilai tambah pada luaran program studi. Dalam merencanakan dan mengimplementasikan kegiatannya, UPPS harus selalu memperhatikan dan mengacu pada perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat. Apabila UPPS tidak mampu melakukan inovasi dalam mengelola program studi atau tidak mampu mengakomodasi maupun mengantisipasi perubahan yang terjadi di masyarakat, maka program studi yang dikelolanya akan ditinggalkan atau ditolak kehadirannya oleh masyarakat.

IV. Langkah-langkah Penyusunan Laporan Evaluasi Diri

Kualitas LED sangat ditentukan oleh ketepatan pemilihan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam proses penyusunan laporan tersebut. Proses evaluasi diri dapat mengikuti pendekatan Prinsip 5i yaitu inisiasi, idealisme, informasi, identifikasi dan insepsi, untuk menentukan masa depan yang diinginkan. Penggunaan pendekatan Prinsip 5i pada umumnya dilaksanakan secara simultan dengan mempertimbangkan banyak faktor. Inisiasi untuk membuat rencana pengembangan suatu perguruan tinggi sampai terbentuknya rencana tersebut, harus secara sungguh-sungguh mengikuti beberapa prosedur/langkah-langkah sebagai berikut:

1) Inisiasi

Setiap rencana, pasti dihasilkan dari suatu prakarsa yang didasari atas pemahaman terhadap beberapa persyaratan untuk pembuatan rencana pengembangan. Beberapa aktor kunci (*key actors/key persons*), pada umumnya adalah pimpinan institusi, dapat memberikan kontribusi yang visioner dalam pembuatan suatu rencana yang diinginkan.

2) Idealisme

Rencana adalah suatu pengintegrasian antara gagasan (*idea*) dengan idealisme, karena rencana adalah alat pengambilan keputusan yang digunakan untuk memutuskan implementasi atau pelaksanaan pembangunan masa depan yang diinginkan.

3) Informasi

Kualitas suatu rencana sangat ditentukan oleh adanya data dan informasi yang relevan. Data dan informasi ini akan dianalisis, disimpulkan, dan digunakan untuk penyusunan rencana pengembangan.

4) Identifikasi

Hasil evaluasi dan analisis akan menjadi dasar/landasan untuk mengidentifikasi isu-isu strategis, permasalahan atau program-program unggulan dan berbagai hal yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tujuan dan sasaran pengembangan.

5) Insepsi

Pada akhir proses pembuatan rencana pengembangan adalah insepsi atau pembuatan rencana awal yang bersifat global, ringkas dan merupakan ikhtisar/rangkuman dari jabaran rencana pengembangan yang kompleks dan rinci.

Kelima langkah tersebut di atas harus diikuti dan dilaksanakan untuk menghasilkan LED yang berkualitas. Selanjutnya kelima langkah tersebut di atas harus dijabarkan secara sistematis menjadi langkah-langkah yang lebih rinci sebagai berikut:

1. Pemosisian

Langkah ini diartikan sebagai kegiatan pengumpulan dan pengolahan berbagai data dan informasi yang diperlukan untuk pembuatan LED. Kegiatan ini merupakan tugas dan tanggungjawab pimpinan UPPS. Kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a) Identifikasi data dan informasi yang dibutuhkan

Data dan informasi minimal yang dibutuhkan, dapat dilihat baik pada Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) maupun dalam cakupan LED. Selain identifikasi data dan informasi yang dibutuhkan, diperlukan juga identifikasi dimana data dan informasi tersebut bisa didapatkan.

b) Validasi data dan informasi

Data dan informasi yang didapatkan harus divalidasi agar data dan informasi yang didapat tersebut dapat diyakini kebenarannya (sahih).

c) Pengelompokan data dan informasi

Data dan informasi yang didapatkan dan telah diyakini kebenarannya, maka dikelompokkan sesuai tabel dalam LKPS, sehingga mudah untuk diinterpretasikan/dianalisis.

d) Pengecekan konsistensi data dan informasi

Setelah dikelompokkan, data dan informasi antarkelompok harus dicek konsistensinya. Ketika terjadi inkonsistensi antarkelompok data, maka harus dilakukan pengumpulan data ulang. Inkonsistensi data bisa terjadi, diantaranya diakibatkan oleh: 1) cara pengumpulan data yang tidak sistematik dan tidak teliti, 2) tidak dilakukan proses validasi data yang memadai.

e) Analisis awal atau interpretasi tabel

Data dapat dikategorikan menjadi 2 macam, yaitu: 1) data profil berupa data yang diambil pada saat tertentu, dan 2) data kinerja berupa data yang diambil dalam kurun waktu tertentu. Data kinerja merupakan sederetan data profil yang disusun berdasarkan waktu pengambilan data profil tersebut.

Untuk data profil, interpretasi dilakukan dengan membandingkan antara data tersebut dengan indikator kinerja UPPS dan program studi berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Kesimpulan dari interpretasi tersebut dapat dinyatakan secara berjenjang, mulai dari gradasi buruk sampai dengan baik. Dikatakan baik, apabila profil data sesuai atau melebihi standar yang diacu, demikian juga sebaliknya. Untuk data kinerja, yang harus dicermati adalah kecenderungan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu, selain perlu diprediksi kelanjutan kecenderungan tersebut di masa mendatang.

2. **Asumsi dan Arah**

   Asumsi dan arah dapat diartikan sebagai arah yang ditetapkan berdasarkan asumsi yang dihasilkan dari analisis dan interpretasi data dan informasi untuk dijadikan pedoman oleh organ-organ resmi yang ada di UPPS dan semua pihak yang terkait.

3. **Tujuan Unit Pengelola Program Studi**

   Tujuan UPPS dapat diartikan sebagai gambaran kondisi dan situasi UPPS di masa depan yang diinginkan pada kurun waktu tertentu.

4. **Indikator Kinerja**

   Indikator Kinerja adalah penjabaran tujuan UPPS dan Program Studi dalam bentuk angka (kuantifikasi).

5. **Analisis Situasi**

   Analisis situasi adalah kegiatan analisis data dan informasi menggunakan metoda analisis yang relevan dan umum dipakai (seperti *SWOT analysis*, *Root-Cause* Analysis, dsb.). Kegiatan ini sebaiknya dilakukan setelah penetapan indikator kinerja UPPS dan program studi, karena indikator kinerja UPPS dan program studi diperlukan untuk melakukan analisis kesenjangan (*gap analysis*) antara kondisi yang ada pada saat ini dengan kondisi di masa depan yang diinginkan.

6. **Kesimpulan**

   Kesimpulan adalah pembuatan rangkuman dan penyimpulan dari hasil analisis situasional.

7. **Langkah Strategis**

   Langkah strategis dapat diartikan sebagai kegiatan identifikasi berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari banyak strategi yang telah berhasil diidentifikasi, harus ditetapkan, strategi mana yang dipilih. Pengambilan keputusan strategi sebaiknya dilakukan pimpinan perguruan tinggi bersama dosen dan tenaga kependidikan.

8. **Rencana Implementasi**

   Rencana implementasi dapat diartikan sebagai penjabaran dari strategi yang dipilih menjadi aktivitas-aktivitas yang dapat dilaksanakan di tingkat operasional. Tujuan dan indikator kinerja untuk masing-masing aktivitas tersebut harus selalu mengacu pada tujuan dan indikator kinerja UPPS dan program studi yang diakreditasi.

V. Pelaksanaan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri

1) Penetapan Tim Penyusun (*Task Force*) Laporan Evaluasi Diri

Pimpinan institusi menetapkan tim penyusun LED yang merupakan orang yang memahami manajemen perguruan tinggi di UPPS dan program studi melalui keputusan yang formal dan disertai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Tim penyusun LED merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan tim penyusun LKPS dalam rangka penyusunan dokumen akreditasi.

2) Penyusunan Jadwal Kerja Tim Task Force

Agar LED dapat diselesaikan tepat waktu, maka *Task Force* harus membuat jadwal kerja yang dihitung mundur dari batas waktu penyerahan LED sebagai bagian dari dokumen usulan akreditasi.

3) Pembagian Kerja

Mengingat beban kerja tim yang cukup berat dan waktu pembuatan LED yang umumnya terbatas, maka perlu dilakukan pembagian pekerjaan yang jelas.

4) Pengumpulan dan Analisis Data

Prosedur pengumpulan dan analisis data telah cukup dijelaskan pada bagian terdahulu, namun perlu diperhatikan bahwa proses pengumpulan dan analisis data umumnya merupakan proses yang dilakukan secara berulang (iterasi). Hal ini terjadi karena sering dijumpai adanya kebutuhan data baru untuk dapat mendukung pengambilan kesimpulan yang logis dan benar.

5) Penulisan Laporan Evaluasi Diri

Mengingat materi yang harus disampaikan dalam LED harus gayut dan terlihat benang merahnya, penulisan LED seyogyanya tidak dilakukan oleh orang yang berbeda untuk setiap bagian. Agar dalam penjabaran materi tersebut dapat tersusun secara runut dan mudah dibaca, serta dipahami, perlu ditunjuk satu atau lebih anggota tim yang bertugas sebagai *proofreader* materi yang telah ditulis tersebut. Draft akhir LED harus direview oleh pimpinan.

6) Sosialisasi Laporan Evaluasi Diri

Setelah LED selesai disusun, sebaiknya disosialisasikan kembali kepada semua pemangku kepentingan, khususnya sivitas akademika dan tenaga kependidikan, untuk mendapatkan masukan. Untuk penentuan indikator kinerja, sebaiknya dibicarakan dan disepakati oleh semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan implementasi program yang akan dilaksanakan.

7) Perbaikan Laporan Evaluasi Diri

Setelah disosialisasikan dan mendapat masukan dari pemangku kepentingan, diperlukan perbaikan akhir sebelum dokumen LED dan LKPS diajukan ke Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal (LAMSAMA).

VI. Atribut Laporan Evaluasi Diri yang Baik

1) Keterlibatan Semua Pihak

Seperti halnya dalam manajemen modern, manajemen perguruan tinggi menekankan pentingnya keterlibatan semua unsur/pihak yang ada di perguruan tinggi dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Keterlibatan tersebut sangat penting, karena harapan dan keinginan unsur/pihak yang ada di dalam UPPS dan program studi seharusnya dapat merupakan representasi harapan dan keinginan dari semua pemangku kepentingan terhadap UPPS dan program studi tersebut.

Di dalam LED harus dijelaskan, seberapa intensif keterlibatan para pemangku kepentingan dalam penyusunan LED, dengan merinci keterlibatan aktor kunci, baik yang ada di dalam maupun di luar perguruan tinggi.

2) Keserbacakupan

Keserbacakupan LED dinilai berdasarkan kesesuaian serta kelengkapan aspek dan isu penting yang diperhatikan, diamati, dan dianalisis dalam proses penyusunan LED. Tingkat keserbacakupan dari LED juga akan dinilai berdasarkan apakah LED tersebut dapat dipercaya dengan kerangka pikir yang logis, didukung oleh data yang relevan dan akurat dalam merepresentasikan masalah yang berhasil diidentifikasi, apakah solusi alternatif dan kesimpulan yang didasarkan atas hasil analisis data internal dan eksternal institusi.

3) Kualitas Data

Kualitas data yang digunakan untuk penyusunan LED harus cukup (adekuat/memadai), akurat, konsisten antara data satu dengan lainnya, dan sesuai dengan aspek atau isu yang dibahas, dalam menjelaskan masing- masing unsur yang ada pada faktor internal maupun faktor eksternal. Data yang digunakan untuk penyusunan LED harus dengan jelas disebutkan sumbernya, keterkaitannya dengan isu atau aspek yang dibahas, asumsi dasar penggunaan data tersebut, dan metodologi pengumpulan data.

Untuk dapat menilai akurasi data, maka perlu diuraikan metodologi pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang digunakan.

4) Kedalaman Analisis

Kedalaman analisis ditunjukkan dengan adanya gambaran keterkaitan yang jelas (“benang merah”) antara: 1) kemampuan menemu kenali akar permasalahan yang dihadapi oleh UPPS dan program studi berdasarkan data yang dicantumkan dalam LKPS dan data pendukung lainnya; 2) kemampuan untuk mengembangkan rencana perbaikan untuk menanggulangi permasalahan tersebut, dan 3) kemampuan untuk menentukan prioritas strategis dengan menggunakan metoda analisis yang relevan, seperti SWOT *Analysis*, *Root-Cause Analysis*, *Force-Field Analysis*, dan metode analisis lainnya.

5) Pendekatan Inovatif dan Kreatif

Pendekatan inovatif dan kreatif dalam penyusunan LED dan LKPS adalah penggunaan teknik yang mutakhir, bervariasi, dan relevan untuk menghimpun, mengolah, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyajikan data agar LED dan LKPS lebih mudah dipahami secara lebih baik.

6) Rencana Pengembangan

Rencana Pengembangan adalah gambaran secara global, ringkas dan jelas tentang rencana pengembangan, baik untuk perbaikan masalah dan kelemahan yang berhasil diidentifikasi maupun untuk mendapat keunggulan kompetitif. Dari hasil analisis, dapat

diketahui secara cepat kondisi UPPS pada saat ini dan arah pengembangannya di masa mendatang. Apabila dilakukan analisis menggunakan metode SWOT, pada dasarnya, ada 2 arah pengembangan UPPS yang didasarkan atas hasil analisis SWOT, yaitu: 1) arah pengembangan yang sifatnya ekspansif, dan 2) arah pengembangan yang sifatnya konsolidatif. Arah pengembangan yang sifatnya ekspansif, baru dapat dilaksanakan apabila (a) Kekuatan (*strengths*) yang dimiliki UPPS jauh lebih besar (baik jumlah dan intensitasnya) jika dibandingkan dengan kelemahan (*weaknesses*) yang dimilikinya dan (b) Peluang (*opportunities*) yang berhasil diidentifikasi jauh lebih besar jika dibandingkan dengan ancaman (*threats*) yang dihadapinya.

7) Kejujuran

Evaluasi diri harus dilakukan secara jujur, dengan data riil yang dimiliki UPPS dan program studi yang diakreditasi.

BAGIAN KEDUA STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

I. PENDAHULUAN

Laporan Evaluasi Diri mencakup keseluruhan evaluasi diri UPPS yang bertanggung jawab menyelenggarakan program studi, mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, sesuai dengan struktur organisasi dan tata kerja di masing-masing perguruan tinggi. Pendahuluan ini berisi deskripsi yang memuat dasar penyusunan, tim penyusun, dan mekanisme kerja penyusunan LED.

A. Dasar Penyusunan

Bagian ini berisi kebijakan tentang penyusunan evaluasi diri di perguruan tinggi yang di dalamnya termasuk juga tujuan dilakukannya penyusunan LED. Pada bagian ini, UPPS harus mampu menunjukkan keterkaitan LED dengan rencana pengembangan perguruan tinggi.

B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

Pada bagian ini UPPS harus dapat menunjukkan bukti formal tim penyusun LED beserta deskripsi tugasnya, termasuk di dalamnya keterlibatan berbagai unit, para pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED.

C. Mekanisme Kerja Penyusunan LED

Bagian ini harus memuat mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan UPPS, yang disertai dengan jadwal kerja tim yang jelas.

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kriteria

Bagian ini berisi uraian dan penjelasan mengenai latar belakang, kebijakan, strategi, indikator kinerja, evaluasi capaian kinerja, pelaksanaan penjaminan mutu, pengukuran kepuasan pengguna, serta simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut terkait pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan tridarma di UPPS dan program studi yang diakreditasi pada 9 kriteria akreditasi, yang meliputi kriteria-kriteria: 1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, 2) Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 9) Luaran dan Capaian Tridarma.

A.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. **Latar Belakang**

   Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) UPPS yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan program studi yang diakreditasi, serta rencana strategisnya.

2. **Kebijakan**

   Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup: mekanisme penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.

3. **Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan**

   Bagian ini menjelaskan secara komprehensif strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan (VMT) UPPS yang melibatkan seluruh komponen pemangku kepentingan perguruan tinngi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. **Indikator Kinerja Utama**

   UPPS memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator- indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis jangka enengah dan jangka panjang.

5. **Indikator Kinerja Tambahan**

   Indikator kinerja tambahan adalah indikator VMTS lain yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS yang dapat berupa indikator kinerja turunan dari butir-butir Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. **Evaluasi Capaian VMTS**

   Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di UPPS.

7. **Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindaklanjut**

   Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi.

A.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. **Latar Belakang**

   Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata kelola, tata pamong, dan kerjasama, yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme, dan proses bagaimana UPPS dan program studi yang diakreditasi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan program studi yang diakreditasi. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (*good governance*),

sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan program studi yang diakreditasi.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, sistem pengelolaan yang diacu oleh UPPS. Pada bagian ini juga dideskripsikan kebijakan PT untuk pelaksanaan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka.

3. Sistem Penjaminan Mutu

Bagian ini berisi dokumen formal kebijakan sistem penjaminan mutu yang diacu UPPS, dokumen penjaminan mutu yang dimiliki UPPS, dan implementasi sistem penjaminan mutu, minimal mencakup:mplementasi sistem penjaminan mutu, minimal mencakup:

1) Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya.
2) Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi, manual mutu, dan dokumen mutu lainnya.
3) Ketersediaan bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

4. Kerjasama

1) Bagian ini berisi dokumen formal kebijakan kerjasama yang diacu UPPS.
2) Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi yang diakreditasi. UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:
   a. memberikan peningkatan kinerja tridarma dan MBKM serta fasilitas pendukung,
   b. memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra, dan
   c. menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
   d. memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya
3) Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridarma (pendidikan, penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat) yang relevan dan bermanfaat bagi program studi yang diakreditasi (Tabel 2.1, Tabel 2.2, Tabel 2.3 LKPS).

5. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

6. Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan,

yang mencakup: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek berikut:

1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,
2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,
3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,
4) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan,
5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, dan
6) hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala dan tersistem.

7. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pada program studi yang diakreditasi.

A.3 Mahasiswa

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan yang mencakup kualitas input mahasiswa, daya tarik program studi, layanan kemahasiswaan, maupun standar khusus lain yang ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik proses pembelajaran di program studi yang diakreditasi.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup metoda rekrutmen dan sistem seleksi, serta layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam bentuk: kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan).

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas Input Mahasiswa

1) Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan.
2) Hasil analisis data terhadap:

a. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi (Tabel 3 LKPS).
b. Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah (Tabel 3 LKPS).

b) Layanan Kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa, termasuk akses dan mutu layanan dalam bidang:

1) penalaran, minat dan bakat,
2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan
3) bimbingan karir dan kewirausahaan

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja kemahasiswaan lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

8. Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang memenuhi aspek-aspek berikut:

a) Kejelasan instrumen yang digunakan, metoda, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait mahasiswa pada program studi yang diakreditasi.

A.4 Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: profil dosen (kualifikasi, kompetensi, proporsi dan beban kerja), kinerja dosen (kepakaran, kinerja dan prestasi di bidang pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), pengembangan dosen, tenaga kependidikan, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup:

a) Penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).
b) Pengelolaan SDM yang meliputi:
   1) Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
   2) Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan.
   3) Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.
   4) Skema pemberian reward and punishment, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridarma.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait SDM (dosen sebagai pendidik, peneliti, dan pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat, serta tenaga kependidikan). Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Profil Dosen

Data SDM disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

1) Kecukupan jumlah dosen tetap, terdiri atas:
   a. Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi (DT) (Tabel 4.a.1 LKPS).
   b. Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS) (Tabel 4.a.1 LKPS).

2) Kualifikasi akademik dosen tetap: persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis terhadap jumlah DTPS (Tabel 4.a.1 LKPS).
3) Kepemilikan sertifikasi profesi/kompetensi/industri: persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat profesi/ kompetensi/industri terhadap jumlah DTPS (Tabel 4.a.1 LKPS).
4) Jabatan akademik dosen tetap, terdiri atas:
   a. Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala atau Guru Besar terhadap jumlah DTPS (Tabel 4.a.1 LKPS).
   b. Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar terhadap jumlah DTPS (Tabel 4.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Doktor.
5) Beban kerja dosen tetap, terdiri atas:
   Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DT (Tabel 3.a LKPS dan Tabel 4.a.1 LKPS).
6) Pengakuan Karya Ilmiah Dosen
   a. Pengindeks Hirsch (H) indeks atau *Impact Factor* WOS
   b. Sinta Score
7) Penugasan sebagai pembimbing tugas akhir
   Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa: rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa pada seluruh program di PT (Tabel 4.a.2 LKPS).
8) Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP)
   Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DT/DTPS pada kegiatan Pendidikan (pembelajaran dan pembimbingan), penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan tugas tambahan dan/atau penunjang (Tabel 4.a.3 LKPS).
9) Keterlibatan dosen tidak tetap
   Keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) dalam proses pembelajaran: persentase jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah seluruh dosen (DT dan DTT) (Tabel 4.a.1 LKPS dan Tabel 4.a.4 LKPS).
10) Keterlibatan dosen industri/praktisi dalam proses pembelajaran
   Keterlibatan dosen industri/praktisi dalam proses pembelajaran (Tabel 4.a.5 LKPS). Dosen industri/praktisi direkrut melalui kerjasama dengan perusahaan/industri yang relevan dengan bidang program studi. Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/ Magister/ Magister Terapan.

b) Kinerja dosen

1) Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4.b.1 LKPS).
2) Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4.b.2 LKPS), dilengkapi dengan Nomor ID Pengindeks Bereputasi (Misal: Scopus ID) dan Nomor Sinta ID.
3) Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selain publikasi

ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4.b.3 LKPS).

c) Pengembangan Dosen

Kesesuaian rencana dan realisasi pengembangan DTPS terhadap rencana pengembangan SDM pada rencana strategis UPPS.

d) Tenaga Kependidikan

Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaan (administrasi akademik, administrasi keuangan, petugas IT, laboran atau teknisi, pustakawan dll.) untuk melayani sivitas akademika di UPPS dan program studi yang diakreditasi, dan kompetensi/profesi yang mendukung mutu hasil kerja sesuai dengan bidang tugasnya. Indikator kecukupan tenaga kependidikan dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi dan komputer, serta integrasinya dalam mendukung kegiatan penunjang pendidikan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja SDM lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

7. Penjaminan Mutu SDM

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait SDM, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

8. Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang memenuhi aspek-aspek berikut:

a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

9. **Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut**

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait sumber daya manusia pada program studi yang diakreditasi.

A.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1. **Latar Belakang**

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait:

a) keuangan yang mencakup aspek perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya operasional tridarma serta investasi, dan
b) sarana dan prasarana yang dimaksudkan untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik.

2. **Kebijakan**

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal tentang:

a) pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya pendidikan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.
b) pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.

3. **Strategi Pencapaian Standar**

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait:

a) keuangan (perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban), dan
b) sarana dan prasarana pendidikan maupun penunjang pendidikan (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan).

Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. **Indikator Kinerja Utama**

Data keuangan, sarana dan prasarana disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, dan disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

a) Keuangan

1) Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan (Tabel 5.a LKPS).
2) Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap: rata- rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 5.a LKPS).
3) Penggunaan dana untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dosen tetap: rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat

DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 5.a LKPS).

4) Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir (Tabel 5.a LKPS).

b) Sarana

1) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sarana pembelajaran yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa.

2) Peralatan Utama Laboratorium

Ketersediaan peralatan utama laboratorium yang mutakhir dalam menunjang praktikum pada TS dituliskan pada Tabel 5.b.1 dan dan peralatan utama pada TS-4 dituliskan pada Tabel 5.b.2.

3) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan oleh UPPS untuk:

a. mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya.
b. mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, *decission support system*, dll.).
c. menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning*, *e-library*, *web* kuliah dll.).

c) Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, kesiapgunaan prasarana untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, termasuk peruntukannya bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Prasarana yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor

pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

7. **Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

   Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait keuangan dan sarana dan prasarana, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

8. **Kepuasan Pengguna**

   Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan sivitas akademika terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana yang memenuhi aspek-aspek berikut:
   a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
   b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan sivitas akademika yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

9. **Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut**

   Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait keuangan, sarana dan prasarana pada program studi yang diakreditasi.

A.6 Pendidikan

1. **Latar Belakang**

   Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan, yang mencakup kurikulum, pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran, serta suasana akademik yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada program studi yang diakreditasi.

2. **Kebijakan**

   Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pendidikan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.

3. **Strategi Pencapaian Standar**

   Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan, yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran,

serta suasana akademik. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kurikulum

1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.
2) Dokumen kurikulum.
   a. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai.
   b. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE).
   c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan aktivitas Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).
   d. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
   e. Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya).

Tampilkan data kurikulum, capaian pembelajaran, dan rencana pembelajaran dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

a. Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan (Tabel 6.a LKPS).
b. Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/praktik lapangan (Tabel 6.a LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

b) Pembelajaran

1) Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan PBL (*Project Based Learning*) dan CBL (*Case Based Learning*) serta berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
2) Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) / *module handbook* dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
3) Pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, metoda pembelajaran yang secara efektif diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran, serta keterkaitan kegiatan penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat dalam proses pembelajaran.

4) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
5) Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian, teknik penilaian, unsur-unsur penilaian. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran juga meliputi mutu soal ujian, mutu tugas-tugas mahasiswa, mutu tugas akhir, skill yang diberikan kepada mahasiswa.
6) Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah (Tabel 6.b LKPS).

c) Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)

1) Kebijakan dan pedoman pelaksanaan kegiatan belajar berbasis Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).
2) Sumber daya yang tersedia mendukung terlaksananya MBKM dengan baik
3) Rancangan Bentuk Kegiatan Konversi Program MBKM (magang di indutri, keterlibatan dalam proyek pedesaan, mengajar di sekolah, terlibat dalam riset, kegiatan berwirausahaan, pertukaran mahasiswa) ke dalam sks matakuliah.
4) Strategi penilaian capaian pembelajaran berbasis MBKM.
5) Organisasi MBKM.
6) Evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut MBKM.

d) Suasana akademik

Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antara sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Program dan kegiatan (seperti: seminar ilmiah, bedah buku, dll.) dilaksanakan dengan mengusung nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja pendidikan lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur

dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

7. **Penjaminan Mutu Pendidikan**

   Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses pendidikan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

8. **Kepuasan Pengguna**

   Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang memenuhi aspek- aspek berikut:
   a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
   b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem (Tabel 6.c LKPS).

9. **Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut**

   Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait proses pendidikan pada program studi yang diakreditasi.

A.7 Penelitian

1. **Latar Belakang**

   Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada bidang keilmuan program studi yang diakreditasi.

2. **Kebijakan**

   Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan penelitian yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa.

3. **Strategi Pencapaian Standar**

   Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. **Indikator Kinerja Utama**

   a) Relevansi penelitian DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
      1) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan

mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.

2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.
3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan
4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.

Data penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 7.a LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/SarjanaTerapan/ Magister/MagisterTerapan/ Doktor/Doktor Terapan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja penelitian lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

7. Penjaminan Mutu Penelitian

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses penelitian, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

8. Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian terhadap layanan dan pelaksanaan proses penelitian yang memenuhi aspek-aspek berikut:

a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

9. **Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut**

   Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait kegiatan penelitian pada program studi yang diakreditasi.

A.8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. **Latar Belakang**

   Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pengabdian kepada masyarakat (PkM), yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada bidang keilmuan program studi yang diakreditasi.

2. **Kebijakan**

   Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam Pengabdian kepada Masyarakat dosen. Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat juga harus memastikan adanya peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat yang memayungi tema Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa.

3. **Strategi Pencapaian Standar**

   Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. **Indikator Kinerja Utama**

   a) Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
      1) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi yang diakreditasi.
      2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat.
      3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan
      4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi Pengabdian kepada Masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.

   b) Data Pengabdian kepada Masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi keterlibatan mahasiswa pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 8 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

5. **Indikator Kinerja Tambahan**

   Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja Pengabdian kepada Masyarakat lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. **Evaluasi Capaian Kinerja**

   Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

7. **Penjaminan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat**

   Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait Pengabdian kepada Masyarakat, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

8. **Kepuasan Pengguna**

   Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat dan mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap layanan dan pelaksanaan proses Pengabdian kepada Masyarakat yang memenuhi aspek-aspek berikut:
   a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
   b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

9. **Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut**

   Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada program studi yang diakreditasi.

A.9 Luaran dan Capaian Tridarma

1. **Indikator Kinerja Utama**
   Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek:
   1) keserbacakupan,

2) kedalaman, dan
3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu

a) Luaran Darma Pendidikan

Kinerja darma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sahih, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan.

Deskripsi luaran darma pendidikan diawali dengan uraian mengenai analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan oleh UPPS dan program studi, mencakup aspek keserbacakupan, kedalaman dan kebermanfaatan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan capaian pembelajaran lulusan dari waktu ke waktu. Selanjutnya data luaran darma pendidikan disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya.

Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

1) Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan (Tabel 9.a LKPS).
2) Capaian prestasi mahasiswa:
   a. bidang akademik (Tabel 9.b.1 LKPS).
   b. bidang nonakademik (Tabel 9.b.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
3) Efektivitas dan produktivitas pendidikan:
   a. Rata-rata masa studi (Tabel 9.c LKPS).
   b. Persentase kelulusan tepat waktu (Tabel 9.c LKPS).
   c. Persentase keberhasilan studi (Tabel 9.c LKPS).
4) Daya saing lulusan:
   a. Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi.
   b. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha atau studi lanjut pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program studi (Tabel 9.d LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
5) Kinerja lulusan:
   a. Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) terhadap pengguna lulusan, mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi.
   b. Tempat kerja atau wirausaha atau studi lanjut lulusan: tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan atau studi lanjut (Tabel 9.e.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma

Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

c. Pendapatan atau Penghasilan rata-rata per bulan pada tahun pertama bekerja (Tabel 9.e.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan

d. **Tabel** LKPS Referensi Data Kepuasan Pengguna (Tabel Ref 9.e.3). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

e. Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri (Tabel 9.e.3 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

b) Luaran Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran darma penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

1) Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS (Tabel 9.f.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
2) Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi (Tabel 9.f.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
3) Luaran penelitian atau pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa selain publikasi ilmiah berupa paten, paten sederhana, HKI, teknologi tepat guna atau produk terstandarisasi, produk yang diadopsi masyarakat atau industri, buku atau book chapter yang ber ISBN (Tabel 9.f.3 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan

2. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja luaran dan capaian tridarma lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar

pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

4. **Penjaminan Mutu Luaran dan Capaian Tridarma**
   Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait luaran dan capaian tridarma, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
5. **Kepuasan Pengguna**
   Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan yang memenuhi aspek-aspek berikut:
   a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
   b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.
6. **Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut**
   Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait luaran dan capaian tridarma pada program studi yang diakreditasi.

B. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

1. Analisis Capaian Kinerja

Aspek-aspek antar kriteria yang dievaluasi mencakup kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria di atas.

2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan

Ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan program studi yang diakreditasi, serta menjadi dasar untuk mendapatkan alternatif solusi dan menetapkan program pengembangan.

3. Strategi Pengembangan dan Program Keberlanjutan

Kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan dan keberlanjutan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang diakreditasi.

.

III. PENUTUP

Bagian ini berisi deskripsi yang memuat kesimpulan akhir dari Laporan Evaluasi Diri.

LAMPIRAN

Disampaikan sebagai dokumen terpisah.

LAMPIRAN 1: FORMAT LAPORAN EVALUASI DIRI

HALAMAN MUKA

LAMBANG

PERGURUAN

TINGGI

LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

NAMA PERGURUAN TINGGI

.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI TAHUN .....

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	:	Perguruan Tinggi
Unit Pengelola Program Studi	:	<Nama Fakultas/Sekolah/Departemen>
Jenis Program	:	<Diploma 1/Diploma 2/Diploma 3/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/ Doktor Terapan>
Nama Program Studi	:	<Nama Program Studi>
Alamat	:	<Alamat Program Studi>
Nomor Telpon	:	<No Telepon Program Studi>
E-mail dan Website	:	
Nomor SK Pendirian PT [1]	:	
Tanggal SK Pendirian PT	:	
Pejabat Penandatangan		
SK Pendirian PT	:	
Nomor SK Pembukaan PS [2]	:	<Nomor SK Pembukaan PS>
Tanggal SK Pembukaan PS [3]	:	<Tanggal SK Pembukaan PS>
Pejabat Penandatangan		
SK Pembukaan PS	:	<Nama Pejabat>
Pertama Menerima Mahasiswa	:	<Tahun>
Peringkat Terbaru		
Akreditasi PS	:	<Peringkat Akreditasi>
Nomor SK BAN-PT	:	<No SK BAN PT>

[1] Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
[2] Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
[3] Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.

Tabel 1. Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS[1)]
			Status/ Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						
...						
Jumlah						

Keterangan:
[1)] Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama : .....
NIDN / NIDK / NIP : .....
Jabatan : .....
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama : .....
NIDN / NIDK / NIP : .....
Jabatan : .....
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama : .....
NIDN / NIDK / NIP : .....
Jabatan : .....
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama : .....
NIDN / NIDK / NIP : .....
Jabatan : .....
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI
KATA PENGANTAR
RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I. PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KRITERIA

A.1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

A.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

A.3. MAHASISWA

A.4. SUMBER DAYA MANUSIA

A.5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

A.6. PENDIDIKAN

A.7. PENELITIAN

A.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDARMA

B. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI

BAB III. PENUTUP

LAMPIRAN 2: PETUNJUK PENULISAN

1. Struktur laporan mengikuti Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri
2. Ukuran kertas: A4
3. Jenis dan ukuran font: Arial 11
4. Spasi: 1,15
5. Jumlah halaman maksimum = 120,

dengan rincian sebagai berikut.

Bagian	Jumlah Halaman
Identitas Perguruan Tinggi	Tidak dihitung
Identitas Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri	
Kata Pengantar	
Ringkasan Eksekutif	Maks. 5
BAB I. PENDAHULUAN	Maks. 10
A. Dasar Penyusunan	
B. Tim Penyusun dan Tanggungjawabnya	
C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri	
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	Dibatasi oleh jumlah halaman maksimum
A. Kriteria	
B. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi	
BAB III. PENUTUP	Maks. 2
Jumlah halaman	**Maks. 120**

Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 11 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Sains Alam dan Ilmu Formal

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

JAKARTA

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal (LAMSAMA) dapat menyelesaikan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) – LAMSAMA 1.0.

Panduan Penyusunan LKPS IAPS – LAMSAMA 1.0 ini disusun guna memenuhi tuntutan peraturan perundangan terkini, dan sekaligus sebagai upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan dengan praktik baik penjaminan mutu eksternal yang umum berlaku. Tujuan utama pengembangan IAPS adalah sebagai upaya membangun budaya mutu di Perguruan Tinggi.

Panduan Penyusunan LKPS IAPS – LAMSAMA 1.0 merupakan adaptasi dari Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi, yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 4.0. IAPS dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

IAPS 1.0 ini berorientasi pada *output* dan *outcome* dan terdiri dari 2 bagian yaitu: Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi. LED merupakan dokumen evaluasi yang disusun secara komprehensif sebagai bagian dari pengembangan program studi, yang tidak hanya menggambarkan status capaian masing-masing kriteria, tetapi juga memuat analisis atas ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria. UPPS juga diharapkan menemukenali kekuatan yang dimiliki serta aspek yang perlu mendapat perbaikan. Pada bagian akhir dari LED, UPPS harus melakukan analisis dan menetapkan program pengembangan UPPS dan program studi yang akan digunakan sebagai basis penilaian pada siklus APS berikutnya.

LKPS berisi data kuantitatif yang secara bertahap akan diambil dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) yang memuat capaian indikator kinerja unit pengelola program studi (UPPS) sebagai unit pengusul akreditasi program studi (APS), serta program studi yang diakreditasi. Indikator ini disusun LAMSAMA secara khusus dengan mempertimbangkan kekhasan program studi tersebut.

Dengan demikian upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam upaya membangun budaya mutu, dapat segera terwujud.

Jakarta, September 2021

Tim Pendiri LAMSAMA

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR **i**

DAFTAR ISI **ii**

PANDUAN PENGISIAN BORANG INDIKATOR KINERJA UTAMA **1**

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi 1
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama 1
3. Mahasiswa 1
4. Sumber Daya Manusia 2
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana 7
6. Pendidikan 8
7. Penelitian 10
8. Pengabdian kepada Masyarakat DTPS yang Melibatkan Mahasiswa 10
9. Luaran dan Capaian Tridarma 11

PANDUAN PENGISIAN
BORANG INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Pada bagian ini dituliskan Visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) pencapaian Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yang menjadi dasar program-progran UPPS. Bagian ini ditulis sesuai kemampuan dan realita yang ada di UPPS. VMTS ini harus disusun sesuai dengan VMTS Perguruan Tinggi. Keterlaksanaan program yang sesuai dengan VMTS juga harus didukung dengan data yang valid. Dalam penyusunan VMTS diharapkan keterlibatan aktif dari pemangku kepentingan sesuai mekanisme yang telah dibuat disertai dokumentasi kegiatan serta hasilnya.

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama

a. Kerja sama

Pada bagian ini dituliskan daftar kerja sama tridarma di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam 3 tahun terakhir yang masih bersaku sampai dengan TS.

Panduan pengisian kolom pada **Tabel 2.1, 2.2, 2.3** tentang Kerjasama Tridarma adalah sebagai berikut:

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Lembaga Mitra

Kolom 3: Ditulis V bila ada Kerja sama Tingkat Internasional

Kolom 4: Ditulis V bila ada Kerja sama Tingkat Nasional

Kolom 5: Ditulis V bila ada Kerja sama Tingkat Lokal/ Wilayah

Kolom 6: Diisi dengan Judul Kegiatan Kerja sama

Kolom 7: Diisi dengan Manfaat bagi PS yang Diakreditasi

Kolom 8: Diisi dengan waktu dan durasi kerja sama

Kolom 9: Dilampirkan bukti Kerja sama

Kolom 10: Diisi dengan kepuasan mitra Kerjasama hasil dari komunikasi atau survey hasil kerjasama

3. Mahasiswa

a. Kualitas Input Mahasiswa

Pada bagian ini dituliskan data daya tampung, jumlah calon mahasiswa (pendaftar dan peserta yang lulus seleksi), jumlah mahasiswa baru (reguler dan transfer) dan jumlah mahasiswa aktif (reguler dan transfer) dalam 5 tahun terakhir di Program Studi yang diakreditasi dengan mengikuti format **Tabel 3**.

Panduan pengisian kolom pada **Tabel 3** tentang Seleksi Mahasiswa adalah sebagai berikut:

Kolom 1: Diisi dengan Tahun akademik penuh terakhir saat pengajuan usulan akreditasi

Kolom 2: Daya Tampung

Kolom 3: Jumlah Calon Mahasiswa Pendaftar

Kolom 4: Jumlah Calon Mahasiswa Lulus Seleksi

Kolom 5: Jumlah Mahasiswa Baru Reguler

Kolom 6: Jumlah Mahasiswa Baru Transfer

Kolom 7: Jumlah Mahasiswa Aktif Reguler

Kolom 8: Jumlah Mahasiswa Aktif Transfer

Kolom 9: Jumlah Mahasiswa Aktif dari Luar Daerah (Luar Provinsi)

Kolom10: Jumlah Mahasiswa Aktif dari Luar Negeri yang terdaftar pada sistem registrasi akademik

Keterangan:

TS = Tahun akademik penuh terakhir saat pengajuan usulan akreditasi.

4. Sumber Daya Manusia

a. Profil Dosen

Pada prinsipnya **Tabel 4.a.1 (i)** dan **Tabel 4.a.1 (ii)** merupakan satu tabel. Kedua tabel tersebut dipakai untuk memberikan informasi tentang data Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) pada saat TS. Pada spreadsheet **Tabel 4.a.1 (i)** dan **Tabel 4.a.1 (ii)** tetap dituliskan tentang data Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) pada saat TS . Panduan pengisian pada setiap kolom pada **Tabel 4.a.1 (i)** adalah :

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Nama Dosen

Kolom 3: Diisi dengan NIDN/ NIDK Dosen

Kolom 4: Diisi dengan nama program studi pada pendidikan pascasarjana (Magister/Magister Terapan dan/atau Doktor/Doktor Terapan) yang pernah diikuti.

Kolom 5: Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pascasarjana yang relevan dengan mata kuliah

Kolom 6: Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi

Kolom 7: Diisi dengan Jabatan Akademik Dosen

Berikut ini adalah panduan pengisian pada setiap kolom pada **Tabel 4.a.1**(ii)**.** Ketika mengisi **Tabel 4.a.1**(ii) perlu diperhatikan bahwa isian kolom 1 dan kolom 2 harus sama dengan **Tabel 4.a.1**(i)**.**

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Nama Dosen

Kolom 8: Diisi dengan nomor Sertifikat Pendidik Profesional

Kolom 9: Diisi dengan bidang sertifikasi dan lembaga penerbit sertifikat

Kolom 10: Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d. TS

Kolom 11: Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah

Kolom 12: Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi lain pada saat TS-2 s.d. TS.

Kolom 13: Diisi dengan judul Penelitian terskala H Indeks Scopus

Kolom 14: Diisi dengan judul Penelitian terskala Impact fact or WOS

Kolom 15: Diisi dengan judul Penelitian terskala Skor SINTA

Keterangan tabel yang harus diperhatikan:

NDT = Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi. NDTPS = Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

1) Diisi dengan nama program studi pada pendidikan pasca sarjana (Magister/Magister Terapan dan/atau Doktor/Doktor Terapan) yang pernah diikuti.
2) Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.
3) Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
4) Diisi dengan nomor Sertifikat Pendidik Profesional.
5) Diisi dengan bidang sertifikasi dan lembaga penerbit sertifikat. Data ini diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga dan program Sarjana Terapan.
6) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d. TS.
7) Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
8) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi lain pada saat TS-2 s.d. TS.

Pada bagian ini dituliskan DTPS yang menjadi pembimbing utama pada kegiatan tugas akhir mahasiswa (Laporan Akhir/Skripsi//Tesis/Disertasi)[1)] dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format **Tabel 4.a.2** dengan mengikuti panduan berikut ini:

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Diisi dengan nama dosen yang ditugaskan menjadi pembimbing utama

Kolom 3: Diisi dengan data jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi yang Diakreditasi pada saat TS-2

Kolom 4: Diisi dengan data jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi yang Diakreditasi pada saat TS-1

Kolom 5: Diisi dengan data jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi yang Diakreditasi pada saat TS

Kolom 6: Diisi dengan rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi yang Diakreditasi

Kolom 7: Diisi dengan data jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi lain di Perguruan Tinggi saat TS-2

Kolom 8: Diisi dengan data jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi lain di Perguruan Tinggi saat TS-1

Kolom 9: Diisi dengan data jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi lain di Perguruan Tinggi saat TS

Kolom 10: Diisi dengan rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi lain di Perguruan Tinggi

Kolom 11: Diisi dengan rata-rata jumlah bimbingan di semua program/ semester = ((kolom 6) + (kolom 10)) / 2

Pengisian tabel wajib memperhatikan keterangan tabel berikut:

[1)] Diisi dengan nama dosen yang ditugaskan menjadi pembimbing utama.
[2)] Diisi dengan data jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi yang Diakreditasi.
[3)] Diisi dengan data jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi lain di Perguruan Tinggi.

Pada **Tabel 4.a.3** dituliskan data Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dari Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan di program studi yang diakreditasi (DT) pada saat TS

Panduan pengisian kolom pada **Tabel 4.a.3** tentang Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Nama Dosen

Kolom 3: Diisi dengan tanda centang V untuk Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian

Kolom 4: Diisi dengan EWMP Pembelajaran dan Pembimbingan Program Studi yang Diakreditasi (dalam SKS)

Kolom 5: Diisi dengan EWMP Pembelajaran dan Pembimbingan Program Studi Lain di Dalam PT (dalam SKS)

Kolom 6: Diisi dengan EWMP Pembelajaran dan Pembimbingan Program Studi Lain di Luar PT (dalam SKS)

Kolom 7: Diisi dengan EWMP Penelitian pada saat TS (dalam SKS)

Kolom 8: Diisi dengan EWMP Pengabdian kepada Masyarakat pada saat TS (dalam SKS)

Kolom 9: Diisi dengan EWMP Tugas Tambahan dan/ atau Penunjang pada saat TS (dalam SKS)

Kolom 10: Diisi dengan Total Jumlah EWMP pada saat TS (dalam SKS) = Jumlah Kolom 4 s.d. 9

Kolom 11: Diisi dengan Rata-rata EWMP pada saat TS (dalam SKS) = (Jumlah Kolom 4 s.d. 9) / 6

Pada **Tabel 4.a.4** dituliskan data Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang Diakreditasi (DTT) pada saat TS dengan panduan sebagai berikut:

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Nama Dosen

Kolom 3: Diisi dengan No NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional)/ NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus) Dosen (jika ada)

Kolom 4: Diisi dengan jenis program (magister/magister terapan/doktor/doktor terapan) dan nama program studi pada pendidikan pascasarjana yang pernah diikuti

Kolom 5: Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pascasarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu

Kolom 6: Diisi dengan Jabatan Akademik Dosen (jika ada)

Kolom 7: Diisi dengan Nomor Sertifikat Pendidik Profesional

Kolom 8: Diisi dengan Bidang Sertifikasi dan Lembaga Penerbit Sertifikat

Kolom 9: Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada Program Studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d. TS

Kolom 10: Diisi tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu

Sebagai catatan bahwa Data dosen industri/praktisi (**Tabel 4.a.5**) tidak termasuk ke dalam data dosen tidak tetap.

Pada **Tabel 4.a.5** berikut ini diisi khusus oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga dan program Sarjana Terapan, tentang data dosen industri/praktisi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah kompetensi di Program Studi yang diakreditasi pada saat TS. Dosen industri/praktisi direkrut melalui kerja sama dengan perusahaan atau industri yang relevan dengan bidang program studi.

Panduan pengisian kolom pada **Tabel 4.a.5** tentang Dosen Industri/ Praktisi

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Nama Dosen Industri/ Praktisi

Kolom 3: Diisi dengan No NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus) Dosen (jika ada)

Kolom 4: Diisi dengan nama perusahaan/industri asal dosen industri/praktisi

Kolom 5: Diisi dengan pendidikan tertinggi Dosen Industri/ Praktisi

Kolom 6: Diisi dengan Bidang keahlian sesuai pendidikan tertinggi Dosen Industri/ Praktisi

Kolom 7: Diisi dengan bidang sertifikasi dan lembaga penerbit sertifikat

Kolom 8: Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada saat TS-2 s.d. TS. Dosen industri/praktisi dapat terlibat sebagai pengampu secara penuh atau sebagai bagian dari kelompok dosen atau team teaching

Kolom 9: Diisi dengan bobot kredit mata kuliah yang diampu pada saat TS-2 s.d TS (dalam SKS)

b. Kinerja Dosen

Pada **Tabel 4.b.1** diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Magister/Doktor, tentang jumlah publikasi ilmiah dengan judul yang relevan dengan bidang program studi, yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir mulai TS-2. Dengan panduan sebagai berikut:

Kolom 1: no urut baris

Kolom 2: keterangan jenis publikasi

Kolom 3: diisi dengan Jumlah untuk setiap jenis publikasi pada TS-2

Kolom 4: diisi dengan Jumlah untuk setiap jenis publikasi pada TS-1

Kolom 5: diisi dengan Jumlah untuk setiap jenis publikasi pada TS

Kolom 6: penjumlahan setiap jenis publikasi dalam 3 tahun terakhir (kolom 3 + kolom 4 + kolom 5)

Tabel 4.b.2 diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan tentang judul artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Judul artikel yang disitasi harus relevan dengan bidang program studi.

Panduan pengisian kolom pada **Tabel 4.b.2** adalah sebagai berikut

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Nama Dosen

Kolom 3: Diisi dengan Judul Artikel yang Disitasi (jurnal, volume, tahun, nomor, halaman) dalam 3 tahun terakhir

Kolom 4: Diisi dengan Total Jumlah Sitasi

Kolom 5: Diisi dengan Nomor ID Pengindeks Bereputasi (Contoh. Scopus ID)

Kolom 6: Diisi dengan Nomor Sinta ID

Pada **Tabel 4.b.3** diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan, tentang luaran penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat DTPS di luar publikasi ilmiah misalkan paten, paten sederhana, HKI, teknologi tepat guna, produk terstandardisasi, produk tersertifikasi, produk yang diadopsi industri atau masyarakat, buku ber-ISBN, book chapter, keterangan/bukti fisik atau link dalam 3 tahun terakhir yaitu TS-2 sampai TS.

Panduan pengisian kolom pada **Tabel 4.b.3** adalah sebagai berikut:

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Nama/judul luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kolom 3: Diisi Tahun diadakannya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kolom 4: Diisi tanda V untuk Jenis Luaran yang sudah dipatenkan/ Paten Sederhana (Selain Publikasi Ilmiah)

Kolom 5: Diisi tanda V untuk Jenis Luaran yang memiliki HKI (Selain Publikasi Ilmiah)

Kolom 6: Diisi tanda V untuk Jenis Luaran di bidang Teknologi Tepat Guna/ Produk Terstandardisasi/ Produk tersertifikasi (Selain Publikasi Ilmiah)

Kolom 7: Diisi tanda V untuk Jenis Luaran berupa Produk yang diadopsi Industri/ Masyarakat (Selain Publikasi Ilmiah)

Kolom 8: Diisi tanda V untuk Jenis Luaran berupa Buku ber ISBN/ Book Chapter (Selain Publikasi Ilmiah)

Kolom 9: Diisi dengan keterangan/ Bukti Fisik/ Link untuk Jenis luaran di kolom 4 s.d. 8

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Pada **Tabel 5.a** dituliskan data penggunaan dana yang dikelola oleh UPPS dan data penggunaan dana yang dialokasikan ke program studi yang diakreditasi dalam 3 tahun terakhir.

Panduan pengisian kolom pada **Tabel 5.a** tentang Penggunaan Dana adalah sebagai berikut:

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Jenis Penggunaan Dana

Kolom 3: Diisi dengan jumlah penggunaan dana untuk Unit Pengelola Program Studi pada saat TS-2 (dalam Rupiah)

Kolom 4: Diisi dengan jumlah penggunaan dana untuk Unit Pengelola Program Studi pada saat TS-1 (dalam Rupiah)

Kolom 5: Diisi dengan jumlah penggunaan dana untuk Unit Pengelola Program Studi pada saat TS (dalam Rupiah)

Kolom 6: Diisi dengan Rata-rata penggunaan dana untuk Unit Pengelola Program Studi (dalam Rupiah)

Kolom 7: Diisi dengan jumlah penggunaan dana untuk Program Studi pada saat TS-2 (dalam Rupiah)

Kolom 8: Diisi dengan jumlah penggunaan dana untuk Program Studi pada saat TS-1 (dalam Rupiah)

Kolom 9: Diisi dengan jumlah penggunaan dana untuk Program Studi pada saat TS (dalam Rupiah)

Kolom 10: Diisi dengan Rata-rata penggunaan dana untuk Program Studi (dalam Rupiah)

Pada **Tabel 5.b.1** Tuliskan data peralatan utama laboratorium yang dikelola oleh UPPS pada saat TS dengan mengikuti panduan pengisian kolom pada sebagai berikut:

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Nama Peralatan Utama Laboratorium pada saat TS (digunakan untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi)

Kolom 3: Diisi dengan Tahun saat pengadaan Alat Laboratorium

Kolom 4: Diisi dengan Lokasi Alat berada

Kolom 5: Diisi dengan fungsi alat

Panduan pengisian kolom pada **Tabel 5.b.2** tentang Peralatan Utama Laboratorium pada saat TS-4 adalah sebagai berikut:

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Nama Peralatan Utama Laboratorium pada saat TS-4

Kolom 3: Diisi dengan Tahun saat pengadaan Alat Laboratorium

Kolom 4: Diisi dengan Lokasi Alat berada

Kolom 5: Diisi dengan Fungsi Alat

6. Pendidikan

a. Kurikulum

Pada prinsipnya **Tabel 6.a(i)** dan **Tabel 6.a(ii)** merupakan satu data tentang struktur program dan kelengkapan data mata kuliah sesuai dengan dokumen kurikulum program studi yang berlaku pada saat TS. Pada spreadsheet **Tabel 6.a(i)** dan **Tabel 6.a(ii)** tetap dituliskan tentang struktur program dan kelengkapan data mata kuliah sesuai dengan dokumen kurikulum program studi yang berlaku pada saat TS Panduan pengisian pada setiap kolom pada **Tabel 6.a(i)** adalah sebagai berikut:

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Diisi dengan Semester Kuliah Berjalan

Kolom 3: Kode Mata Kuliah

Kolom 4: Nama Mata Kuliah

Kolom 5: Diisi tanda centang V jika mata kuliah termasuk dalam mata kuliah kompetensi program studi

Kolom 6: Diisi Bobot Kredit Kuliah/ Responsi/ Tutorial (dalam sks)

Kolom 7: Diisi Bobot Kredit Seminar (dalam sks)

Kolom 8: Diisi Bobot Kredit Praktikum/ Praktik/ Praktik Lapangan (dalam sks)

Kolom 9: Diisi dengan konversi bobot kredit ke jam pelaksanaan pembelajaran.

Berikut ini adalah panduan pengisian pada setiap kolom pada **Tabel 6.a (ii).** Ketika mengisi **Tabel 6.a(ii)** perlu diperhatikan bahwa isian kolom 1, kolom 2, dan kolom 3 harus sama dengan **Tabel 6.a(i)**

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Diisi dengan Semester Kuliah Berjalan

Kolom 3: Kode Mata Kuliah

Kolom 10: Diisi tanda centang V untuk kolom sikap pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan rencana pembelajaran

Kolom 11: Diisi tanda centang V untuk kolom pengetahuan pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan rencana pembelajaran

Kolom 12: Diisi tanda centang V untuk kolom Keterampilan Umum pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan rencana pembelajaran

Kolom 13: Diisi tanda centang V untuk kolom Keterampilan Khusus pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan rencana pembelajaran

Kolom 14: Diisi dengan nama dokumen rencana pembelajaran yang digunakan

Kolom 15: Diisi dengan RPS

Kolom 16: Diisi dengan judul Modul Praktikum yang digunakan

Kolom 17: Diisi dengan Unit Penyelenggara Mata Kuliah

b. Integrasi Kegiatan Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran

Panduan pengisian kolom pada **Tabel 6.b** tentang Integrasi Kegiatan Penelitian/ Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran adalah sebagai berikut:

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Judul penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat Perguruan Tinggi/UPPS

Kolom 3: Nama Dosen (Ketua Peneliti)

Kolom 4: Diisi mata kuliah yang terintegrasi dengan Penelitian/ Pengabdian kepada Masyarakat

Kolom 5: Diisi dengan bentuk integrasi yang dimaksud seperti tambahan materi hasil penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya menjadi bahan perkuliahan, studi kasus, Bab/ Subbab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan

Kolom 6: Diisi dengan tahun diadakannya Penelitian

c. Kepuasan Mahasiswa

Pada **Tabel 6.c** dituliskan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Data diambil dari hasil studi penelusuran yang dilakukan pada saat TS dengan panduan sebagai berikut:

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Aspek kepuasan yang diukur

Kolom 3: Diisi tanda centang V bila Tingkat Kepuasan Mahasiswa Sangat Baik

Kolom 4: Diisi tanda centang V bila Tingkat Kepuasan Mahasiswa Baik

Kolom 5: Diisi tanda centang V bila Tingkat Kepuasan Mahasiswa Cukup

Kolom 6: Diisi tanda centang V bila Tingkat Kepuasan Mahasiswa Kurang

Kolom 7: Diisi Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/ PS

7. Penelitian

a. Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa

Pada **Tabel 7.a** diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/ Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan yaitu keterlibatan mahasiswa Program Studi dalam penelitian mulai TS-2 sampai dengan TS dengan panduan pengisian kolom sebagai berikut:

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Nama dosen yang bertindak sebagai Ketua Penelitian DTPS

Kolom 3: Tema Penelitian DTPS sesuai Roadmap

Kolom 4: Nama Mahasiswa yang Terlibat dalam Penelitian DTPS

Kolom 5: Judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen (dapat berupa Tugas Akhir, Perancangan, Pengembangan Produk/Jasa, atau kegiatan lain yang relevan)

Kolom 6: Tahun diadakannya Kegiatan

Pada **Tabel 7.b** diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Magister/Magister Terapan/ Doktor/ Doktor Terapan, tentang penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa Program Studi pada TS-2 sampai TS dengan panduan pengisian kolom sebagai berikut:

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Nama dosen yang bertindak sebagai Ketua Penelitian DTPS

Kolom 3: Tema Penelitian DTPS sesuai Roadmap

Kolom 4: Nama Mahasiswa yang Terlibat dalam Penelitian DTPS

Kolom 5: Diisi dengan Tesis/Disertasi mahasiswa yang merupakan bagian dari agenda penelitian dosen

Kolom 6: Tahun diadakannya Kegiatan

8. Pengabdian kepada Masyarakat DTPS yang Melibatkan Mahasiswa

a. Pengabdian kepada Masyarakat DTPS yang Melibatkan Mahasiswa

Pada **Tabel 8** diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

Panduan pengisian kolom pada **Tabel 8** tentang Pengabdian kepada Masyarakat DTPS yang melibatkan mahasiswa adalah sebagai berikut:

Kolom 1: No urut baris

Kolom 2: Nama dosen yang bertindak sebagai Ketua Pengabdian kepada Masyarakat DTPS

Kolom 3: Tema Pengabdian kepada Masyarakat DTPS sesuai Roadmap

Kolom 4: Nama Mahasiswa yang Terlibat dalam Pengabdian kepada Masyarakat DTPS

Kolom 5: Diisi dengan Judul Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa (tidak termasuk

kegiatan KKN atau kegiatan lainnya yang merupakan bagian dari kegiatan kurikuler)

Kolom 6: Tahun diadakannya Kegiatan

9. Luaran dan Capaian Tridarma

a. Capaian Pembelajaran

Tabel 9.a diisi data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir dengan panduan pengisian kolom sebagai berikut

Kolom 1: No. urut baris

Kolom 2: Diisi dengan Tahun Lulus TS-2 s.d TS

Kolom 3: Diisi dengan Jumlah Lulusan pada setiap tahun kelulusan

Kolom 4: Diisi dengan IPK Minimal pada setiap tahun kelulusan

Kolom 5: Diisi dengan IPK Rata-rata pada setiap tahun kelulusan

Kolom 6: Diisi dengan IPK Maksimal pada setiap tahun kelulusan

b. Prestasi Mahasiswa

Tabel 9.b.1 diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister terapan/Doktor/Doktor terapan tentang prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi mulai TS-2 dengan panduan pengisian kolom sebagai berikut:

Kolom 1: No. urut baris

Kolom 2: Nama Kegiatan prestasi akademik yang diikuti mahasiswa TS-2 s.d. TS

Kolom 3: Diisi dengan Tahun Perolehan Prestasi Akademik

Kolom 4: Diisi tanda centang V bila kegiatan prestasi akademik melingkupi wilayah lokal

Kolom 5: Diisi tanda centang V bila kegiatan prestasi akademik melingkupi wilayah Nasional

Kolom 6: Diisi tanda centang V bila kegiatan prestasi akademik melingkupi wilayah internasional

Kolom 7: Diisi dengan prestasi yang dicapai dalam kegiatan Prestasi Akademik

Tabel 9.b.2 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister terapan/Doktor/Doktor terapan. Tabel diisi dengan data prestasi nonakademik yang dicapai mahasiswa Program Studi mulai TS-2 dengan mengikuti panduan pengisian kolom **Tabel 9.b.2** berikut:

Kolom 1: No. urut baris

Kolom 2: Nama Kegiatan prestasi Non-Akademik yang diikuti mahasiswa TS-2 s.d. TS

Kolom 3: Diisi dengan Tahun Perolehan Prestasi Non-Akademik

Kolom 4: Diisi tanda centang V bila kegiatan prestasi Non-Akademik melingkupi wilayah Lokal

Kolom 5: Diisi tanda centang V bila kegiatan prestasi Non-Akademik melingkupi wilayah Nasional

Kolom 6: Diisi tanda centang V bila kegiatan prestasi Non-Akademik melingkupi wilayah Internasional

Kolom 7: Diisi dengan prestasi yang dicapai dalam kegiatan Prestasi Non-Akademik

Data dilengkapi dengan keterangan kegiatan yang diikuti (nama kegiatan, tahun, tingkat, dan prestasi yang dicapai).

c. Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

Untuk pengisian Tabel 9.c, terdapat panduan yang berbeda untuk beberapa jenjang yang berbeda. Panduan pengisian kolom pada **Tabel 9.c.1** tentang Masa Studi Lulusan Program Studi pada Program Diploma Tiga adalah sebagai berikut:

Kolom 1: Tahun masuk TS-4 s.d. TS-2

Kolom 2: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang diterima (tidak termasuk mahasiswa transfer)

Kolom 3: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-4

Kolom 4: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-3

Kolom 5: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-2

Kolom 6: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-1

Kolom 7: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS

Kolom 8: Diisi dengan jumlah lulusan sampai dengan akhir TS

Kolom 9: Diisi dengan rata-rata masa studi mahasiswa

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Sarjana/Sarjana Terapan

Panduan pengisian kolom pada **Tabel 9.c.2** tentang Masa Studi Lulusan Program Studi pada Program Sarjana/ Sarjana Terapan adalah sebagai berikut:

Kolom 1: Tahun masuk TS-6 s.d. TS-3

Kolom 2: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang diterima pada program sarjana/sarjana terapan (tidak termasuk mahasiswa transfer)

Kolom 3: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-6

Kolom 4: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-5

Kolom 5: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-4

Kolom 6: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-3

Kolom 7: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-2

Kolom 8: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-1

Kolom 9: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS

Kolom 10: Diisi dengan jumlah lulusan sampai dengan akhir TS

Kolom 11: Diisi dengan rata-rata masa studi mahasiswa

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Magister/Magister Terapan

Panduan pengisian kolom pada **Tabel 9.c.3** tentang Masa Studi Lulusan Program Studi pada Program Magister/ Magister Terapan adalah sebagai berikut:

Kolom 1: Tahun masuk TS-3 s.d. TS-1

Kolom 2: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang diterima Program Magister/ Magister Terapan (tidak termasuk mahasiswa transfer)

Kolom 3: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-3

Kolom 4: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-2

Kolom 5: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-1

Kolom 6: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS

Kolom 7: Diisi dengan jumlah lulusan sampai dengan akhir TS

Kolom 8: Diisi dengan rata-rata masa studi mahasiswa

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Doktor/Doktor Terapan

Panduan pengisian kolom pada **Tabel 9.c.4** tentang Masa Studi Lulusan Program Studi pada Program Doktor/ Doktor Terapan adalah:

Kolom 1: Tahun masuk TS-6 s.d. TS-2

Kolom 2: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang diterima Program Doktor/ Doktor Terapan (tidak termasuk mahasiswa transfer)

Kolom 3: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-6

Kolom 4: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-5

Kolom 5: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-4

Kolom 6: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-3

Kolom 7: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-2

Kolom 8: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-1

Kolom 9: Diisi dengan jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS

Kolom 10: Diisi dengan jumlah lulusan sampai dengan akhir TS

Kolom 11: Diisi dengan rata-rata masa studi mahasiswa

d. Daya Saing Lulusan

Tabel 9.d berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

Tuliskan data masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format **Tabel 9.d**. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Kolom 1: Tahun lulus pada saat TS-4 s.d. TS-2

Kolom 2: Diisi dengan jumlah lulusan pada program Diploma Tiga

Kolom 3: Diisi dengan jumlah lulusan yang terlacak pada program Diploma Tiga

Kolom 4: Diisi dengan jumlah lulusan yang dipesan sebelum lulus pada program Diploma Tiga

Kolom 5: Diisi dengan jumlah lulusan terlacak dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan < 6 bulan

Kolom 6: Diisi dengan jumlah lulusan terlacak dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan 6 – 18 bulan

Kolom 7: Diisi dengan jumlah lulusan terlacak dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan > 18 bulan

e. Kinerja Lulusan

Tabel 9.e.1 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan, tentang tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2. Panduan pengisian kolom pada **Tabel 9.e.1** adalah sebagai berikut:

Kolom 1: Tahun lulus pada saat TS-4 s.d. TS-2

Kolom 2: Diisi dengan jumlah lulusan

Kolom 3: Diisi dengan jumlah lulusan yang terlacak

Kolom 4: Diisi dengan jumlah lulusan terlacak yang bekerja di bidang kerja Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak berbadan hukum

Kolom 5: Diisi dengan jumlah lulusan terlacak yang bekerja di bidang kerja Nasional/ Berwirausaha berbadan hukum

Kolom 6: Diisi dengan jumlah lulusan terlacak yang bekerja di bidang kerja Multinasional/ Internasional

Kolom 7: Diisi dengan jumlah lulusan terlacak yang Melanjutkan Studi

Tabel 9.e.2 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan tentang data pendapatan atau penghasilan rata-rata per bulan pada tahun pertama lulusan yang bekerja atau berwirausaha. Panduan pengisian kolom pada **Tabel 9.e.2** adalah sebagai berikut:

Kolom 1: Tahun lulus pada saat TS-4 s.d. TS-2

Kolom 2: Diisi dengan jumlah lulusan

Kolom 3: Diisi dengan jumlah lulusan yang terlacak

Kolom 4: Diisi dengan pendapatan / penghasilan rata-rata per bulan < UMR setempat pada tahun pertama lulusan (untuk lulusan yang bekerja atau berwirausaha)

Kolom 5: Diisi dengan pendapatan / penghasilan rata-rata per bulan ≥ UMR setempat pada tahun pertama lulusan (untuk lulusan yang bekerja atau berwirausaha)

Keterangan:

Pengisian UMR khusus untuk lulusan yang bekerja atau berwirausaha. Pendapatan atau penghasilan rata-rata per bulan pada tahun pertama bekerja atau berwirausaha.

Tabel Ref 9.e.3 diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Diploma Tiga/Sarjana/sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan, merupakan **Tabel Referensi** untuk Kelengkapan **Tabel 9.e.3** Panduan pengisian kolom pada **Tabel Ref 9.e.3** adalah sebagai berikut:

Kolom 1: Tahun lulus pada saat TS-4 s.d. TS-2

Kolom 2: Diisi dengan jumlah lulusan program Diploma Tiga/ Sarjana/ Sarjana Terapan/ Magister/ Magister Terapan

Kolom 3: Diisi dengan jumlah Tanggapan Kepuasan Pengguna yang terlacak

Hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek-aspek: 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerja sama dan 7) pengembangan diri, dengan mengikuti format **Tabel 9.e.3** Panduan pengisian kolom pada **Tabel 9.e.3** adalah:

Kolom 1: No. Urut Baris

Kolom 2: Diisi dengan jenis kemampuan lulusan program Diploma Tiga/ Sarjana/ Sarjana Terapan/ Magister/ Magister Terapan

Kolom 3: Diisi tanda centang V bila tingkat kepuasan pengguna Sangat Baik

Kolom 4: Diisi tanda centang V bila tingkat kepuasan pengguna Baik

Kolom 5: Diisi tanda centang V bila tingkat kepuasan pengguna Cukup

Kolom 5: Diisi tanda centang V bila tingkat kepuasan pengguna Kurang

Kolom 6: Rencana tindak lanjut oleh UPPS/UPS

f. Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Mahasiswa

Berikut adalah panduan pengisian kolom pada **Tabel 9.f.1** tentang Publikasi Ilmiah oleh Mahasiswa Program Studi Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/ Magister Terapan/Doktor/ Doktor Terapan. Tabel diisi dengan jumlah publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir mulai TS-2 mengikuti format **Tabel 9.f.1**.

Panduan pengisian kolom pada **Tabel 9.f.1** tentang Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa

Kolom 1: No. Urut Baris

Kolom 2: Diisi dengan Presentasi/ Publikasi Ilmiah oleh Mahasiswa

Kolom 3: Diisi dengan Judul Presentasi/ Publikasi Ilmiah pada saat TS-2

Kolom 4: Diisi dengan Judul Presentasi/ Publikasi Ilmiah pada saat TS-1

Kolom 5: Diisi dengan Judul Presentasi/ Publikasi Ilmiah pada saat TS

Kolom 6: Diisi dengan Total Jumlah Jenis Presentasi/ Publikasi oleh Mahasiswa

Tabel 9.f.2 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tabel 9.f.2 diisi dengan judul artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.Judul artikel yang disitasi harus relevan dengan bidang program studi.

Panduan pengisian kolom pada **Tabel 9.f.2** tentang Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi

Kolom 1: No. Urut Baris

Kolom 2: Nama mahasiswa yang membuat Karya Ilmiah

Kolom 3: Diisi dengan Judul Artikel yang Disitasi (Jurnal/Buku, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)

Kolom 4: Diisi dengan Jumlah Sitasi

Tabel 9.f.3 adalah tabel yang diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan. Isi tabel adalah tentang luaran penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat DTPS di luar publikasi ilmiah misalkan paten, paten sederhana, HKI, teknologi tepat guna, produk terstandardisasi, produk tersertifikasi, produk yang diadopsi industri atau masyarakat, buku ber-ISBN, book chapter, keterangan/bukti fisik atau link dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format **Tabel 9.f.3** berikut ini. Jenis produk/jasa harus relevan dengan bidang program studi. Panduan pengisian kolom adalah sebagai berikut:

Kolom 1: No. Urut Baris

Kolom 2: Nama Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa selain Publikasi Ilmiah

Kolom 3: Tahun diadakannya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa selain Publikasi Ilmiah

Kolom 4: Diisi tanda centang V untuk Jenis luaran yang sudah dipatenkan

Kolom 5: Diisi tanda centang V untuk Jenis luaran yang sudah didaftarkan HKI

Kolom 6: Diisi tanda centang V untuk Jenis luaran bidang teknologi tepat guna/ Terstandardisasi/ Produk Tersertifikasi

Kolom 7: Diisi tanda centang V untuk Jenis luaran yang menghasilkan produk yang diadopsi industry/ masyarakat

Kolom 8: Diisi tanda centang V untuk Jenis luaran denga diterbitkan buku ber ISBN/ Book Chapter

Kolom 9: Diisi tanda Keterangan/ Bukti fisik/ Link dari Luaran Penelitian/ Pengabdian kepada Masyarakat

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

Logo PT

LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

<PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI>

PERGURUAN TINGGI
KOTA
<TAHUN>

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	:	Perguruan Tinggi
Unit Pengelola Program Studi	:	<Nama Fakultas / Sekolah / Departemen>
Jenis Program	:	<Diploma 1/Diploma 2/Diploma 3/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/ Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan>
Nama Program Studi	:	<Nama Program Studi>
Alamat	:	<Alamat Program Studi>
Nomor Telepon	:	<No Telepon Program Studi>
E-mail dan Website	:	
Nomor SK Pendirian PT[1]	:	
Tanggal SK Pendirian PT	:	
Pejabat Penandatangan		
SK Pendirian PT	:	
Nomor SK Pembukaan PS[2]	:	<Nomor SK Pembukaan PS>
Tanggal SK Pembukaan PS[3]	:	<Tanggal SK Pembukaan PS>
Pejabat Penandatangan		
SK Pembukaan PS	:	<Nama Pejabat>
Pertama Menerima Mahasiswa	:	<Tahun>
Peringkat Terbaru		
Akreditasi PS	:	<Peringkat Akreditasi>
Nomor SK BAN-PT	:	<No SK BAN PT>

[1] Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
[2] Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
[3] Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.

Tabel 1. Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS[1)]
			Status/ Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kedaluwarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						
...						
Jumlah						

Keterangan:

[1)] Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

Nama	:	.....
NIDN/NIDK/NIP	:	.....
Jabatan	:	.....
Tanggal Pengisian	:	DD-MM-YYYY
Tanda Tangan	:	

Nama	:	.....
NIDN/NIDK/NIP	:	.....
Jabatan	:	.....
Tanggal Pengisian	:	DD-MM-YYYY
Tanda Tangan	:	

Nama	:	.....
NIDN/NIDK/NIP	:	.....
Jabatan	:	.....
Tanggal Pengisian	:	DD-MM-YYYY
Tanda Tangan	:	

Nama	:	.....
NIDN/NIDK/NIP	:	.....
Jabatan	:	.....
Tanggal Pengisian	:	DD-MM-YYYY
Tanda Tangan	:	

Nama	:	.....
NIDN/NIDK/NIP	:	.....
Jabatan	:	.....
Tanggal Pengisian	:	DD-MM-YYYY
Tanda Tangan	:	

Nama	:	.....
NIDN/NIDK/NIP	:	.....
Jabatan	:	.....
Tanggal Pengisian	:	DD-MM-YYYY
Tanda Tangan	:	

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL **ii**

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI **iv**

DAFTAR ISI **vi**

BORANG INDIKATOR KINERJA UTAMA **1**

1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI 1
2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA 1
3. MAHASISWA 2
4. SUMBER DAYA MANUSIA 3
5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA 11
6. PENDIDIKAN 15
7. PENELITIAN 19
8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) 20
9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDARMA 20

BORANG INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

a. Kerja sama

Tuliskan kerja sama bidang tridarma di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format tabel kerja sama tridarma berikut ini.

Tabel 2.1 Kerja sama Pendidikan

No.	Lembaga Mitra	Tingkat[1)]			Judul Kegiatan Kerjasama[2)]	Manfaat bagi PS yang Diakreditasi	Waktu dan Durasi	Bukti Kerja-sama[3)]	Kepua-san Mitra kerjasama
		Interna-sional	Nasi-onal	Lokal/ Wilayah					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1									
2									
3									
…									
□									

Tabel 2.2 Kerja sama Penelitian

No.	Lembaga Mitra	Tingkat[1)]			Judul Kegiatan Kerjasama[2)]	Manfaat bagi PS yang Diakreditasi	Waktu dan Durasi	Bukti Kerja-sama[3)]	Kepua-san Mitra kerjasama
		Interna-sional	Nasi-onal	Lokal/ Wilayah					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Penelitian									
1									
2									
3									
…									
□									

Tabel 2.3 Kerja sama Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Lembaga Mitra	Tingkat[1)]			Judul Kegiatan Kerjasama[2)]	Manfaat bagi PS yang Diakreditasi	Waktu dan Durasi	Bukti Kerja-sama[3)]	Kepua-san Mitra kerjasama
		Interna-sional	Nasi-onal	Lokal/ Wilayah					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1									

No.	Lembaga Mitra	Tingkat[1)]			Judul Kegiatan Kerjasama[2)]	Manfaat bagi PS yang Diakreditasi	Waktu dan Durasi	Bukti Kerja-sama[3)]	Kepua-san Mitra kerjasama
		Interna-sional	Nasi-onal	Lokal/ Wilayah					
2									
3									
…									
□									

Keterangan:

1) Beri tanda √ pada kolom yang sesuai.
2) Diisi dengan judul kegiatan kerja sama yang sudah terimplementasikan, melibatkan sumber daya dan memberikan manfaat bagi Program Studi yang diakreditasi.
3) Bukti kerja sama dapat berupa Surat Penugasan, Surat Perjanjian Kerja sama (SPK), bukti-bukti pelaksanaan (laporan, hasil kerja sama, luaran kerja sama), atau bukti lain yang relevan. Dokumen Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA), atau dokumen sejenis yang memayungi pelaksanaan kerja sama, tidak dapat dijadikan bukti realisasi kerja sama.

3. MAHASISWA

a. Kualitas Input Mahasiswa

Tuliskan data daya tampung, jumlah calon mahasiswa (pendaftar dan peserta yang lulus seleksi), jumlah mahasiswa baru (reguler dan transfer) dan jumlah mahasiswa aktif (reguler dan transfer) dalam 5 tahun terakhir di Program Studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Seleksi Mahasiswa

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif			
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer	Dari Luar Daerah (Luar Provinsi)	Dari Luar Negeri
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
TS-4									
TS-3									
TS-2									
TS-1									
TS						NRTS =	NTTS =		
Jumlah		NA =	NB =	NC =	ND =	NM = NRTS + NTTS			

Keterangan:
TS = Tahun akademik penuh terakhir saat pengajuan usulan akreditasi.

4. SUMBER DAYA MANUSIA

a. Profil Dosen

Tuliskan data Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 4.a.1(i) dan Tabel 4.a.1(ii) berikut ini. Nama dosen dan urutannya dibuat sama pada kedua tabel tersebut. Saat pemasukan data dalam *spreadsheet* IAPS, kedua tabel disatukan, melebar ke kanan, sesuai urutan nomor kolom. Lihat Panduan Penyusunan LKPS.

Tabel 4.a.1(i) Dosen Tetap Perguruan Tinggi (Data Pertama)

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana[1)]		Bidang Keahlian[2)]	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS[3)]	Jabatan Akademik
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis			
1	2	3	4		5	6	7
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
...							
	NDT =					NDTPS =	

Keterangan:
NDT = Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi.
NDTPS = Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

[1] Diisi dengan jenis program (Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan) dan nama program studi pada pendidikan pasca sarjana yang pernah diikuti.
[2] Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.
[3] Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

Tabel 4.a.1(ii) Dosen Tetap Perguruan Tinggi (Data Kedua)

No.	Nama Dosen	Sertifikat Pendidik Profesional[4]	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/Industri[5]	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi[6]	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu[7]	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain[8]	H indeks Scopus	Impact factor WOS	Sinta Score[9]
1	**2**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
...									
	NDT =								

Keterangan:
NDT = Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi.

[4] Diisi dengan nomor Sertifikat Pendidik Profesional.
[5] Diisi dengan bidang sertifikasi dan lembaga penerbit sertifikat. Data ini diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga dan program Sarjana Terapan, atau dibuktikan dengan bukti valid jenjang karir yang bersangkutan.
[6] Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d. TS.
[7] Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
[8] Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu oleh DTPS di luar program studi lain pada saat TS-2 s.d. TS.
[9] Skor keseluruhan yang dikeluarkan oleh SINTA

Tuliskan DTPS yang ditugaskan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa (Laporan Akhir/Skripsi//Tesis/Disertasi)[4] dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format berikut ini.

Tabel 4.a.2 Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir

No.	Nama Dosen[1)]	Jumlah Mahasiswa yang Dibimbing								Rata-rata Jumlah Bimbingan di semua Program/Semester
		pada PS yang Diakreditasi[2)]				pada PS Lain pada Program yang sama di PT[3)]				
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1										
2										
3										
4										
5										
…										

Keterangan:

1) Diisi dengan nama dosen yang ditugaskan menjadi pembimbing utama.
2) Diisi dengan data jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi yang Diakreditasi.
3) Diisi dengan data jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi lain pada Program yang sama di Perguruan Tinggi.

Tuliskan data Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dari Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan di program studi yang diakreditasi (DT) pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 4.a.3 berikut ini.

[4] Penugasan sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa dibuktikan dengan surat penugasan yang diterbitkan oleh UPPS.

Tabel 4.a.3 Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi

No.	Nama Dosen (DT)	DTPS[1)]	Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) pada saat TS dalam satuan kredit semester (sks)						Jumlah (sks)	Rata-rata per Semester (sks)
			Pendidikan: Pembelajaran dan Pembimbingan			Penelitian	Pengabdian kepada Masyarakat	Tugas Tambahan dan/atau Penunjang		
			PS yang Diakre-ditasi	PS Lain di dalam PT	PS Lain di luar PT					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1										
2										
3										
4										
5										
…										
Rata-rata DT										
Rata-rata DTPS										

Keterangan:

1) Diisi dengan tanda centang V untuk Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program Studi yang diakreditasi.

Tuliskan data Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang Diakreditasi (DTT) pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 4.a.4 berikut ini.

Tabel 4.a.4 Dosen Tidak Tetap Program Studi

No.	Nama Dosen	NIDN/ NIDK[1)]	Pendidikan Pasca Sarjana[2)]	Bidang Keahlian[3)]	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional[4)]	Sertifikat Profesi/ Kompetensi/ Industri[5)]	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi[6)]	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu[7)]
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
1									
2									
3									
4									
5									
…									
□	**NDTT =**								

Keterangan:
NDTT = Jumlah Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi.

1) Diisi dengan jenis program (magister/magister terapan/doktor/doktor terapan) dan nama program studi pada pendidikan yang pernah diikuti.
2) Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.
3) Diisi dengan nomor sertifikat pendidik profesional.
4) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada Program Studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d. TS.
5) Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
6) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada Program Studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d. TS.
7) Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

Catatan: Data dosen industri/praktisi (Tabel 4.a.5) tidak termasuk ke dalam data dosen tidak tetap.

Tabel 4.a.5 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

Tuliskan data dosen industri yang ditugaskan/sebagai pengampu mata kuliah kompetensi di Program Studi yang diakreditasi pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 4.a.5 berikut ini. Dosen industri/praktisi direkrut melalui kerja sama dengan perusahaan atau industri yang relevan dengan bidang program studi.

Tabel 4.a.5 Dosen Industri/Praktisi Program Studi

No	Nama Dosen Industri/Praktisi	NIDK[1)]	Perusahaan/ Industri[2)]	Pendidikan Tertinggi	Bidang Keahlian[3)]	Sertifikat Profesi/ Kompetensi/ Industri[4)]	Mata Kuliah yang Diampu[5)]	Bobot Kredit (sks)
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**
1								
2								
3								
…								

Keterangan:

1) NIDK = Nomor Induk Dosen Khusus.
2) Diisi dengan nama perusahaan/industri dari mana dosen industri/praktisi berasal.
3) Bidang keahlian sesuai pendidikan tertinggi.
4) Diisi dengan bidang sertifikasi dan lembaga penerbit sertifikat.
5) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada saat TS-2 s.d. TS. Dosen industri dapat terlibat sebagai pengampu mata kuliah secara penuh atau sebagai bagian dari kelompok dosen (team teaching).

b. Kinerja Dosen

Tabel 4.b.1 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan jumlah publikasi ilmiah dengan judul yang relevan dengan bidang program studi, yang dihasilkan oleh DTPS mulai TS-2, dengan mengikuti format Tabel 4.b.1 berikut ini.

Tabel 4.b.1 Publikasi Ilmiah DTPS

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal ilmiah tidak terakreditasi				NA1 =
2	Jurnal ilmiah nasional terakreditasi				NA2 =
3	Jurnal ilmiah internasional				NA3 =
4	Jurnal ilmiah internasional bereputasi				NA4=
5	Prosiding seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				NB1 =
6	Prosiding seminar nasional				NB2 =
7	Prosiding seminar internasional				NB3=
8	Tulisan di media massa wilayah				NC1 =
9	Tulisan di media massa nasional				NC2 =
10	Tulisan di media massa internasional				NC3 =
Jumlah					

Keterangan :

1) Jurnal internasional bereputaasi adalah jurnal internasional yang mempunyai SJR atau *Impact factor*

2) Jurnal nasional terakreditasi adalah jurnal yang mempunyai peringkat di SINTA

Tabel 4.b.2 berikut ini diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan judul artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi TS-2 dengan mengikuti format Tabel 4.b.2 berikut ini. Judul artikel yang disitasi harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 4.b.2 Sitasi Karya Ilmiah DTPS

No.	Nama Dosen	Judul Artikel yang Disitasi (Jurnal, Volume, Tahun, Nomor, Halaman) (3 Tahun terakhir)	Jumlah Sitasi	Nomor ID Pengindeks Bereputasi (Misal: Scopus ID)	Nomor Sinta ID
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1					
2					
3					
4					
5					
…					

Tabel 4.b.3 berikut ini diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan luaran penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat DTPS di luar publikasi ilmiah misalkan paten, paten sederhana, HKI, teknologi tepat guna, produk terstandarisasi, produk tersertifikasi, produk yang diadopsi industri atau masyarakat, buku ber-ISBN, book chapter, keterangan/bukti fisik atau link dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4.b.3 berikut ini. Jenis produk/jasa harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 4.b.3 Luaran Penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat oleh DTPS selain Publikasi Ilmiah

No.	Nama Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Tahun (YYYY)	Jenis Luaran Selain Publikasi Ilmiah					
			Paten/Paten Sederhana	HKI	Teknologi Tepat Guna, Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi	Produk yang diadopsi Industri/Masyarakat	Buku ber-ISBN, Book Chapter	Keterangan/Bukti Fisik /link
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**
1								
2								
3								
4								
5								
…								

5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Tuliskan data penggunaan dana yang dikelola oleh UPPS dan data penggunaan dana yang dialokasikan ke program studi yang diakreditasi mulai TS-2 dengan mengikuti format Tabel 5.a berikut ini:

Tabel 5.a Penggunaan Dana

No.	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rp.)				Program Studi (Rp.)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Biaya Operasional Pendidikan								
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)								
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)								
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)								
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)								
2	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, bimbingan karir, dan kesejahteraan).								
Jumlah									
3	Biaya Penelitian								
4	Biaya Pengabdian kepada Masyarakat								
Jumlah									
5	Biaya Investasi SDM								
6	Biaya Investasi Sarana								
7	Biaya Investasi Prasarana								

No.	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rp.)				Program Studi (Rp.)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jumlah									
TOTAL									

Tuliskan data peralatan utama laboratorium yang dikelola oleh UPPS pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 5.b.1 berikut ini:

Tabel 5.b.1 Peralatan utama laboratorium pada saat TS

No	Nama alat	Tahun pengadaan (YYYY)	Lokasi	Fungsi
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1				
2				
3				
4				
5				
…				

Tuliskan data peralatan utama laboratorium yang dikelola oleh UPPS pada saat TS-4 dengan mengikuti format Tabel 5.b.2 berikut ini:

Tabel 5.b.2 Peralatan utama laboratorium pada saat TS-4

No	Nama alat	Tahun pengadaan (YYYY)	Lokasi	Fungsi
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1				
2				
3				
4				
5				
…				

6. PENDIDIKAN

a. Kurikulum

Tuliskan struktur program dan kelengkapan data mata kuliah sesuai dengan dokumen kurikulum program studi yang berlaku pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 6.a(i) dan 6.a(ii) berikut ini. Semester, Kode Mata Kuliah, dan urutannya dibuat sama pada kedua tabel tersebut. Saat pemasukan data dalam *spreadsheet* IAPS, kedua tabel disatukan, melebar ke kanan, sesuai urutan nomor kolom. Lihat Panduan Penyusunan LKPS.

Tabel 6.a(i) Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran (Data Pertama)

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kom-petensi[1)]	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam[2)]
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik/ Praktik Lapangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1								
2								
3								
4								
…								
Jumlah								

Keterangan:

1) Diisi dengan tanda centang V jika mata kuliah termasuk dalam mata kuliah kompetensi program studi.

2) Diisi dengan konversi kredit ke jam pelaksanaan Praktikum/Praktik/Praktik Lapangan. Data ini diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

Tabel 6.a(ii) Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran (Data Kedua)

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran[3)]				Dokumen Rencana Pembela-jaran[4)]	RPS	Modul Praktikum	Unit Penye-lenggara
			Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus				
1	**2**	**3**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**
1										
2										
3										
4										
…										

Keterangan:

3) Diisi dengan tanda centang V pada kolom unsur pembentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan RPS.

4) Diisi dengan nama dokumen rencana pembelajaran yang digunakan.

b. Integrasi Kegiatan Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran

Tuliskan judul penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat DTPS yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/ pengembangan mata kuliah mulai TS-2 dengan mengikuti format Tabel 6.b berikut ini.

Tabel 6.b Integrasi Kegiatan Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran

No.	Judul Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat[1)]	Nama Dosen	Mata Kuliah	Bentuk Integrasi[2)]	Tahun
1	2	3	4	5	6
1					
2					
3					
4					
5					
…					

Keterangan:

1) Judul penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat Perguruan Tinggi/UPPS.

2) Bentuk integrasi dapat berupa tambahan materi perkuliahan, studi kasus, Bab/ Subbab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan.

c. Kepuasan Mahasiswa

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dengan mengikuti format Tabel 6.c berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran yang dilakukan pada saat TS.

Tabel 6.c Kepuasan Mahasiswa

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Keandalan (*reliability*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.					

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
2.	Daya tanggap (*responsiveness*): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.					
3.	Kepastian (*assurance*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.					
4.	Empati (*empathy*): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.					
5.	*Tangible*: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.					
Jumlah						

7. PENELITIAN

a. Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa

Tabel 7.a berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/ Doktor/ Doktor Terapan

Tuliskan data penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Program Studi pada TS-2 sampai dengan TS dengan mengikuti format Tabel 7.a berikut ini.

Tabel 7.a Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa

No.	Nama Dosen	Tema Penelitian sesuai Roadmap	Nama Mahasiswa	Judul Kegiatan [1)]	Tahun
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1					
2					
…					
Jumlah					

Keterangan:

[1)] Judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat berupa Tugas Akhir, Perancangan, Pengembangan Produk/Jasa, atau kegiatan lain yang relevan.

Tabel 7.b berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Magister/Magister Terapan/ Doktor/ Doktor Terapan

Tuliskan data penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa Program Studi pada TS-2 sampai dengan TS dengan mengikuti format Tabel 7.b berikut ini.

Tabel 7.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi

No.	Nama Dosen	Tema Penelitian sesuai Roadmap	Nama Mahasiswa	Judul Tesis/ Disertasi [1)]	Tahun
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1					
2					
…					
Jumlah					

Keterangan:

[1)] Tesis/Disertasi mahasiswa yang merupakan bagian dari agenda penelitian dosen.

8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)

a. Pengabdian kepada Masyarakat DTPS yang Melibatkan Mahasiswa

Tabel 8 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

Tuliskan data Pengabdian kepada Masyarakat DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Program Studi pada TS-2 sampai dengan TS dengan mengikuti format Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Pengabdian kepada Masyarakat DTPS yang melibatkan mahasiswa

No.	Nama Dosen	Tema Pengabdian kepada Masyarakat sesuai Roadmap	Nama Mahasiswa	Judul Kegiatan [1)]	Tahun
1	2	3	4	5	6
1					
2					
…					
Jumlah					

Keterangan:

[1)] Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa, tidak termasuk kegiatan KKN atau kegiatan lainnya yang merupakan bagian dari kegiatan kurikuler.

9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDARMA

a. Capaian Pembelajaran

Tuliskan data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan mulai TS-2 dengan mengikuti format Tabel 9.a berikut ini. Data dilengkapi dengan jumlah lulusan pada setiap tahun kelulusan.

Tabel 9.a IPK Lulusan

No	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		
			Minimal	Rata-rata	Maksimal
1	2	3	4	5	6
1	TS-2				
2	TS-1				
3	TS				
	Rata-rata				

b. Prestasi Mahasiswa

Tabel 9.b.1 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi mulai TS-2 dengan mengikuti format Tabel 9.b.1. Data dilengkapi dengan keterangan kegiatan prestasi

yang diikuti (nama kegiatan, tahun, tingkat, dan prestasi yang dicapai).

Data dilengkapi dengan keterangan kegiatan prestasi yang diikuti (nama kegiatan, tahun, tingkat, dan prestasi yang dicapai).

Tabel 9.b.1 Prestasi Akademik Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Tahun Perolehan	Tingkat [1)]			Prestasi yang Dicapai
			Lokal/ Wilayah	Nasio-nal	Interna-sional	
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						
3						
…						
Jumlah						

Keterangan:

[1)] Beri tanda centang V pada kolom yang sesuai.

Tabel 9.b.2 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan prestasi non-akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi mulai TS-2 dengan mengikuti format Tabel 9.b.2. Data dilengkapi dengan keterangan kegiatan prestasi yang diikuti (nama kegiatan, tahun, tingkat, dan prestasi yang dicapai).

Tabel 9.b.2 Prestasi Non-akademik Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Tahun Perolehan	Tingkat			Prestasi yang Dicapai
			Lokal/ Wilayah	Nasio-nal	Interna-sional	
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						
3						
…						
Jumlah						

Keterangan:

[1)] Beri tanda centang V pada kolom yang sesuai.

c. Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

Tuliskan data mahasiswa dan lulusan untuk dengan mengikuti format Tabel 9.c berikut.

Tabel 9.c Efektifitas dan Produktifitas Pendidikan

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Diploma Tiga

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Diterima[1)]	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada					Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS	Rata- rata Masa Studi
		Akhir TS-4	Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1	Akhir TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
TS-4								
TS-3								
TS-2								

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Sarjana/Sarjana Terapan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Diterima 1)	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada							Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS	Rata-rata Masa Studi
		Akhir TS-6	Akhir TS-5	Akhir TS-4	Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1	Akhir TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
TS-6										
TS-5										
TS-4										
TS-3										

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Magister/Magister Terapan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Diterima 1)	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada				Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS	Rata-rata Masa Studi
		Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1	Akhir TS		
1	2	3	4	5	6	7	8
TS-3							
TS-2							
TS-1							

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Doktor/Doktor Terapan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Diterima[1)]	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada							Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS	Rata-rata Masa Studi
		Akhir TS-6	Akhir TS-5	Akhir TS-4	Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1	Akhir TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
TS-6										
TS-5										
TS-4										
TS-3										
TS-2										

Keterangan:

1) Tidak termasuk mahasiswa transfer.

TS = Tahun akademik penuh terakhir.
TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

d. Daya Saing Lulusan

Tabel 9.d berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

Tuliskan data masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format Tabel 9.d berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 9.d Waktu Tunggu Lulusan

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan

Tahun lulus	Jumlah lulusan	Jumlah lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan yang dipesan sebelum lulus	Jumlah lulusan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan		
				WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6	7
TS-4						
TS-3						
TS-2						
Jumlah						

Keterangan:
WT = Waktu Tunggu Lulusan

e. Kinerja Lulusan

Tabel 9.e.1 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

Tuliskan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha atau studi lanjut lulusan dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format Tabel 9.e.1 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 9.e.1 Tempat Kerja atau Studi Lanjut Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak yang Bekerja Berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha/Melanjutkan Studi			
			Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	Multi-nasiona/ Inter-nasional	Melanjutkan Studi
1	2	3	4	5	6	7
TS-4						
TS-3						
TS-2						
Jum-lah						

Tabel 9.e.2 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

Tuliskan pendapatan atau penghasilan rata-rata per bulan pada tahun pertama lulusan yang bekerja atau berwirausaha dengan mengikuti format Tabel 9.e.2 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 9.e.2 Pendapatan atau Penghasilan rata-rata per bulan pada Tahun Pertama Lulusan yang Bekerja atau Berwirausaha

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Pendapatan / penghasilan rata-rata per bulan pada tahun pertama lulusan yang bekerja atau berwirausaha	
			< UMR Setempat	≥ UMR Setempat
1	2	3	4	5
TS-4				
TS-3				
TS-2				
Jumlah				

Tabel Referensi untuk Kelengkapan Tabel 9.e.3 (File Excel LKPS Tabel Ref 9e3) diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan dengan mengikuti format berikut ini:

Tabel Ref 9e3 Tabel Referensi untuk Kelengkapan Tabel 9.e.3 Kepuasan Pengguna Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Tanggapan Kepuasan Pengguna yang Terlacak
1	**2**	**3**
TS-4		
TS-3		
TS-2		
Jumlah	**0**	**0**

Tabel 9.e.3 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek-aspek: 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerja sama dan 7) pengembangan diri, dengan mengikuti format Tabel 9.e.3 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 9.e.3 Kepuasan Pengguna Lulusan

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
1	Etika					
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)					
3	Kemampuan berbahasa asing					
4	Penggunaan teknologi informasi					
5	Kemampuan berkomunikasi					
6	Kerja sama tim					
7	Pengembangan diri					
Jumlah						

f. Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Mahasiswa

Tabel 9.f.1 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan jumlah presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, mulai TS-2 dengan mengikuti format Tabel 9.f.1 berikut. Tema publikasi harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 9.f.1 Publikasi Ilmiah oleh Mahasiswa

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Sarjana/Magister/Doktor

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal ilmiah tidak terakreditasi				NA1 =
2	Jurnal ilmiah nasional terakreditasi				NA2 =
3	Jurnal ilmiah internasional				NA3 =
4	Jurnal ilmiah internasional bereputasi				NA4=
5	Prosiding Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				NB1 =
6	Prosiding Seminar nasional				NB2 =
7	Prosiding Seminar internasional				NB3=
8	Tulisan di media massa wilayah/lokal				NC1 =
9	Tulisan di media massa nasional				NC2 =
10	Tulisan di media massa internasional				NC3 =
Jumlah					

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi				NA1 =
2	Publikasi di jurnal nasional terakreditasi				NA2 =
3	Publikasi di jurnal internasional				NA3 =
4	Publikasi di jurnal internasional bereputasi				NA4=
5	Presentasi di seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				NB1 =
6	Presentasi di seminar nasional				NB2 =
7	Presentasi di seminar internasional				NB3=
8	Presentasi dalam forum di tingkat wilayah				NC1 =

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
9	Presentasi dalam forum di tingkat nasional				NC2 =
10	Presentasi dalam forum di tingkat internasional				NC3 =
Jumlah					

Tabel 9.f.2 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Magister/ Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan judul artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 9.f.2 berikut ini. Judul artikel yang disitasi harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 9.f.2 Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi

No.	Nama Mahasiswa	Judul Artikel yang Disitasi (Jurnal/Buku, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Jumlah Sitasi
1	2	3	4
1			
2			
3			
…			
Jumlah			

Tabel 9.f.3 berikut ini diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan luaran penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat DTPS di luar publikasi ilmiah misalkan paten, paten sederhana, HKI, teknologi tepat guna, produk terstandarisasi, produk tersertifikasi, produk yang diadopsi industri atau masyarakat, buku ber-ISBN, book chapter, keterangan/bukti fisik atau link dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 9.f.3 berikut ini. Jenis produk/jasa harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 9.f.3 Luaran Penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa selain Publikasi Ilmiah

No	Nama Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Tahun (YYYY)	Jenis Luaran Selain Publikasi Ilmiah					
			Paten/ Paten Sederhana	HKI	Teknologi Tepat Guna, Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi	Produk yang diadopsi Industri/ Masyarakat	Buku ber-ISBN, Book Chapter	Keterangan/ Bukti Fisik /link
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1								
2								
3								
4								
5								
…								

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PEDOMAN PENILAIAN
(BAGI ASESOR/UPPS)

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

JAKARTA

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Sains Alam dan Ilmu Formal (LAMSAMA) dapat menyelesaikan Panduan Penilaian Program Studi, yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) LAMSAMA 1.0. Panduan Penilaian IAPS 1.0 ini disusun untuk memenuhi tuntutan peraturan perundangan terkini khususnya SN Dikti yang termuat di dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020 sekaligus sebagai upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan dengan sistem penjaminan mutu, baik penjaminan mutu eksternal maupun internal. Tujuan utama pengembangan IAPS 1.0 adalah sebagai upaya membangun budaya mutu di tingkat unit pengelola program studi dan perguruan tinggi.

Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi akan dievaluasi berdasarkan *input, process* dan *output*/*outcome*, dengan penekanan pada outcome. Penilaian UPPS dan Program Studi didasarkan pada 3 dokumen utama yaitu Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi, dan Lampiran wajib. Berdasarkan dokumen-dokumen tersebut, tim Asesor melakukan Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan. Berita Acara Asesmen Lapangan dan Rekomendasi jangka pendek, menengah, panjang Perbaikan Program Studi dibuat oleh Asesor Bersama UPPS dan Program Studi. Petunjuk untuk melakukan penilaian pada ketiga dokumen tersebut terdapat dalam buku Pedoman Penilaian ini. Pada buku ini juga dicantumkan ketentuan mengenai Syarat Perlu Terakreditasi, Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali, dan Syarat Perlu Peringkat Unggul.

Semoga buku ini bermanfaat bagi UPPS dan asesor dalam membangun budaya mutu di tingkat UPPS dan Program Studi.

Jakarta, September 2021

Tim Pendiri LAMSAMA

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR **1**

DAFTAR ISI **2**

BAB I KOMPONEN PENILAIAN **3**

A. Kriteria 3

A.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi 3

A.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama 4

A.3 Mahasiswa 5

A.4 Sumber Daya Manusia 5

A.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana 6

A.6 Pendidikan 7

A.7 Penelitian 9

A.8 Pengabdian kepada Masyarakat 9

A.9 Luaran dan Capaian Tridarma 10

B. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN 11

BAB II PENILAIAN **12**

A. Rubrik Penilaian 12

B. Pembobotan Penilaian 12

C. Hasil Penilaian Akreditasi 13

BAB III FORMAT PENILAIAN **19**

Laporan Asesmen Kecukupan 20

Berita Acara Asesmen Lapangan 35

Form Rekomendasi jangka pendek, menengah, panjang Pembinaan Program Studi 60

LAMPIRAN **63**

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI **63**

BAB I KOMPONEN PENILAIAN

Kriteria akreditasi adalah standar penilaian yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti). Dalam pengembangan kriteria akreditasi, SN Dikti dijadikan sebagai rujukan utama di samping standar lain yang relevan. Kriteria akreditasi dijabarkan ke dalam elemen penilaian dengan mempertimbangkan interaksi antar standar dari SN Dikti yang mengukur capaian mutu pendidikan tinggi. Mengingat akreditasi tidak hanya menilai pemenuhan (*compliance*), namun juga menilai kinerja (*performance*) program studi dan unit pengelolanya, maka penilaian akreditasi mempertimbangkan capaian standar pendidikan tinggi yang disusun dan ditetapkan perguruan tinggi yang bisa saja melampaui SN Dikti. LAMSAMA menetapkan fokus penilaian ke dalam kriteria yang mencakup komitmen perguruan tinggi melalui Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap kapasitas dan keefektifan pendidikan yang terdiri atas 9 (sembilan) kriteria sebagai berikut.

Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Kriteria 3 Mahasiswa

Kriteria 4 Sumber Daya Manusia

Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kriteria 6 Pendidikan

Kriteria 7 Penelitian

Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridarma

Selain penilaian atas 9 kriteria akreditasi seperti tersebut di atas, penilaian akreditasi program studi juga mencakup penilaian atas kemampuan UPPS dalam mengenal kondisi eksternal yang mempengaruhi eksistensi dan perkembangan program studi (PS), kemampuan UPPS dalam mendeskripsikan profil dirinya dan program studi yang dikelolanya pada beberapa aspek penting dan strategis, serta kemampuan UPPS dalam menganalisis dan menetapkan program pengembangan bagi program studi yang diakreditasi di masa depan.

Deskripsi masing-masing bagian yang terdiri atas: Bagian A Kriteria dan Bagian B Analisis dan Penetapan Program Pengembangan beserta fokus penilaian dan rincian elemen-elemen yang dinilai akan dijelaskan pada Sub-bab A dan B berikut ini.

A. Kriteria

A.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

1. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi oleh UPPS untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka mewujudkan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan program studi.

2. Elemen dan Deskripsi Penilaian

a. Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) UPPS terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi pengembangan ilmu sesuai Program Studi (PS) yang dikelolanya.
b. Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.

A.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing program studi.

2. Elemen dan Deskripsi Penilaian

a. Kerjasama:
   1) Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan PS. Unit pengelola memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat; 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS; 3) memberikan kepuasan kepada mitra, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
   2) Realisasi kerjasama pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS.
   3) Realisasi kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS.
b. Penjaminan mutu: keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, 5) memiliki *external bechmarking* dalam peningkatan mutu.
c. Kepuasan pemangku kepentingan: pengukuran kepuasan layanan manajemen dan sumberdaya terhadap para pemangku kepentingan, seperti: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; 5) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan

dosen dan mahasiswa; dan 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.

A.3 Mahasiswa

1. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta program dan keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.

2. Elemen dan Deskripsi Penilaian

a. Kualitas input mahasiswa: metode rekrutmen dan keketatan seleksi.
b. Layanan kemahasiswaan:
   1) Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat; 2) bimbingan karir dan kewirausahaan, dan 3) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).
   2) Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.

A.4 Sumber Daya Manusia

1. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem perekrutan, ketersedian sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

2. Elemen dan Deskripsi Penilaian

a. Profil dosen:
   1) Kecukupan jumlah DTPS perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.
   2) Kualifikasi akademik DTPS.
   3) Jabatan akademik DTPS.
   4) Rasio jumlah mahasiswa Program Studi terhadap jumlah DTPS.
   5) Pengakuan karya ilmiah DTPS
   6) Beban kerja DTPS sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa.
   7) Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS.
   8) Dosen tidak tetap.
   9) Keterlibatan dosen industri/praktisi.
b. Kinerja dosen:
   1) Pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS.
   2) Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi.

3) Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS yang relevan dengan bidang program studi.

4) Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi karya ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi.

5) Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan DTPS.

6) Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi.

c. Pengembangan dosen: upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.

d. Tenaga kependidikan:

1) Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.).

2) Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.

A.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Fokus Penilaian

Penilaian keuangan termasuk pembiayaan difokuskan pada kecukupan, efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (*availability*) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (*accessibility*), kegunaan (*utility*) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

2. Elemen dan Deskripsi Penilaian

a. Keuangan:

1) Biaya operasional pendidikan.

2) Dana penelitian DTPS.

3) Dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS.

4) Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma.

5) Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.

b. Sarana Peralatan Utama Laboratorium: ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.

A.6 Pendidikan

1. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kebijakan dan pengembangan kurikulum, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi dan misi penyelenggaraan perguruan tinggi/unit pengelola program studi.

2. Elemen dan Deskripsi Penilaian

a. Kurikulum:

1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.

2) Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.

3) Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.

b. Karakteristik proses pembelajaran: pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan PBL (*Project Based Learning*) dan CBL (*Case Based Learning*) serta berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.

c. Rencana proses pembelajaran

1) Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)/*module handbook*.

2) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dalam RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

d. Pelaksanaan proses pembelajaran:

1) Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar

2) Monev pelaksanaan proses pembelajaran dan kesesuaian dengan RPS

3) Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN-Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.

4) Proses pembelajaran yang terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat harus mengacu SN Dikti Pengabdian kepada Masyarakat: 1) hasil Pengabdian kepada Masyarakat: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi Pengabdian kepada Masyarakat: memenuhi kedalaman dan keluasan

materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses Pengabdian kepada Masyarakat: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian Pengabdian kepada Masyarakat memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.

5) Kesesuaian metode pembelajaran dengan *learning outcome*. Contoh: RBL (*research-based learning*), vokasi terkait praktik/praktikum.

6) Pelaksanaan praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.

e. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran: monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa, dan sumber daya untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

f. Metode penilaian pembelajaran:

1) Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.

2) Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) tes tertulis, dan 5) tes lisan. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio.

3) Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian dalam RPS, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.

4) Mutu soal ujian

5) Mutu tugas-tugas mahasiswa

6) Mutu tugas akhir yang bermutu sesuai capaian pembelajaran

7) Pemenuhan *Skill* mahasiswa

g. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran oleh DTPS.

h. Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka yang memuat penilai sebagai berikut:

1) Kebijakan dan pedoman pelaksanaan kegiatan belajar berbasi Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).

2) Sumber daya yang tersedia mendukung terlaksananya MBKM dengan baik.

3) Rancangan bentuk kegiatan konversi program MBKM: 1) magang di industri, 2) keterlibatan dalam proyek pedesan, 3) mengajar di sekolah, 4) terlibat dalam riset, 5) kegiatan berwirausahaan, 6) pertukaran mahasiswa, 7) studi proyek independen, dan 8) proyek kemanusiaan ke dalam sks matakuliah.

4) Strategi penilaian capaian pembelajaran berbasi MBKM.

5) Organisasi MBKM

6) Evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut MBKM.

i. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.

j. Kepuasan mahasiswa:

1) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan

2) Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.

A.7 Penelitian

1. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan program studi dan perguruan tinggi, serta capaian jumlah dan lingkup penelitian.

2. Elemen dan Deskripsi Penilaian

a. Relevansi penelitian: relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.

b. Penelitian dosen dan mahasiswa: Penelitian dosen tetap yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.

A.8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, jumlah dan jenis kegiatan, keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.

2. Elemen dan Deskripsi Penilaian

a. Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat: relevansi Pengabdian kepada Masyarakat pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2)

dosen dan mahasiswa melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat, 3) melakukan evaluasi kesesuaian Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi Pengabdian kepada Masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi.

b. Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa: Pengabdian kepada Masyarakat dosen tetap yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.

A.9 Luaran dan Capaian Tridarma

1. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada pencapaian kualifikasi dan kompetensi lulusan berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari program studi, penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI, jumlah dan keungggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

2. Elemen dan Deskripsi Penilaian

a. Luaran darma pendidikan:

1) Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, mencakup: 1) keserba cakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.

2) IPK lulusan.

3) Prestasi mahasiswa di bidang akademik.

4) Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik.

5) Masa studi.

6) Kelulusan tepat waktu.

7) Keberhasilan studi.

8) Pelaksanaan *tracer study* yang mencakup 5 aspek berikut: 1) *Tracer Study* terkoordinasi di tingkat PT, 2) dilakukan secara reguler setiap tahun, 3) Pertanyaan mencakup pertanyaan inti *tracer study* Dikti, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

9) Waktu tunggu.

10) Tingkat dan ukuran tempat kerja atau tempat studi lanjut lulusan.

11) Pendapatan atau penghasilan rata-rata per bulan pada tahun pertama bekerja.

12) Tingkat kepuasan pengguna lulusan.

b. Luaran darma penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat:

1) Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi.

2) Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dosen tetap.

B. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN

Bagian ini menjelaskan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan UPPS serta upaya UPPS dalam merumuskan strategi pengembangan serta program program yang berkelanjutan bagi program studi di masa depan. Penilaian pada bagian ini difokuskan pada aspek: a) keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria, b) ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi, c) ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan, serta d) kemampuan UPPS dalam merumuskan kebijakan dan strategi, serta menyiapkan sumber daya untuk melaksanakan program secara realistik.

BAB II PENILAIAN

Penilaian terhadap usulan akreditasi program studi ditujukan pada komitmen yang ditunjukkan unit penyelenggara program studi (UPPS), serta kapasitas dan keefektifan proses pendidikan di program studi yang dijabarkan ke dalam 9 kriteria akreditasi. Di dalam proses penilaian akreditasi program studi, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen dengan indikator penilaian yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh UPPS maupun program studi. Analisis setiap elemen yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan di program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Analisis tersebut harus didasarkan atas evaluasi diri dan memperlihatkan keterkaitan antar kriteria.

Setiap butir dalam usulan akreditasi program studi dinilai secara kuantitatif dengan rentang Skor 0 sampai dengan 4. Skor 0 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan semakin baiknya mutu dari butir yang dinilai, dengan maksimum Skor 4.

A. Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian dikembangkan sebagai dasar untuk memberikan penilaian yang terstandar, sekaligus membantu *expert judgement* yang sangat penting untuk mendampingi penilaian kuantitatif. Penilaian setiap butir secara rinci dapat dilihat pada Buku Matriks Penilaian Laporan Kinerja Program Studi dan Laporan Evaluasi Diri

Tabel 1 Rubrik Penilaian

No Butir	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0

Penilaian setiap butir secara rinci dapat dilihat pada Buku Matriks Penilaian Laporan Kinerja Program Studi dan Laporan Evaluasi Diri.

Selanjutnya nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap butir penilaian, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \Sigma Skor_i \times Bobot_i \quad \text{dimana} : \Sigma Bobot_i = 100$$

B. Pembobotan Penilaian

Bobot untuk tiap Bab, Kriteria dan Elemen ditunjukkan pada Tabel 2. Bobot untuk butir penilaian dapat berbeda antara jenis program, yang terdiri atas:

a. Program Diploma Tiga,
b. Program Sarjana,
c. Program Sarjana Terapan,
d. Program Magister,
e. Program Magister Terapan,
f. Program Doktor,

g. Program Doktor Terapan.

Bobot untuk tiap butir penilaian berdasarkan jenis program dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 2 Bobot Bab/Kriteria

BAB/KRITERIA	BOBOT BAB	BOBOT KRITERIA						
		D3	S	S Tr	M	M Tr	D	D Tr
A. KRITERIA	94,0							
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi		3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama		8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0
3. Mahasiswa		2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
4. Sumber Daya Manusia		9,0	9,0	9,0	9,0	9,0	9,0	9,0
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana		4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0
6. Pendidikan		22,0	22,0	22,0	20,0	20,0	18,0	18,0
7. Penelitian		4,0	4,0	4,0	6,0	6,0	8,0	8,0
8. Pengabdian kepada Masyarakat		2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
9. Luaran dan Capaian Tridarma		40,0	40,0	40,0	40,0	40,0	40,0	40,0
B. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN	6,0							
1. Analisis dan Capaian Kinerja		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang relevan		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
3. Program Pengembangan dan Keberlanjutan		3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
Total Bobot	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**

Keterangan:

D3 = Program Diploma Tiga; S = Program Sarjana; S Tr= Program Sarjana Terapan; M = Program Magister; M Tr= Program Magister Terapan; D = Program Doktor; D Tr= Program Doktor Terapan.

C. Hasil Penilaian Akreditasi

Hasil akreditasi program studi dinyatakan dengan peringkat Unggul, Baik Sekali, Baik, dan Tidak Terakreditasi. Penetapan peringkat terakreditasi ditentukan oleh Nilai Akreditasi, dan

pemenuhan Syarat Perlu khusus untuk peringkat Unggul, dengan penjelasan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3 berikut ini.

Program studi dengan Status Terakreditasi diberi peringkat Unggul, Baik Sekali, atau Baik. Penetapan peringkat terakreditasi ditentukan oleh Nilai Akreditasi, Pemenuhan Syarat Peringkat Unggul, dengan penjelasan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Nilai dan Peringkat Akreditasi

No	Nilai Akreditasi	Peringkat
1	$NA \geq 361$	Unggul
2	$301 \leq NA < 361$	Baik Sekali
3	$200 \leq NA < 301$	Baik
4	$NA < 200$	Tidak memenuhi syarat peringkat Akreditasi

Pemenuhan syarat peringkat unggul program studi Diploma 1, Diploma 2, dan Diploma 3

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,50
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	≥ 3,00
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 3,50
4	61	A.9 Luaran dan Capaian Tridarma	Waktu tunggu	≥ 3,50

Pemenuhan syarat peringkat unggul program studi Sarjana dan Sarjana Terapan

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,50
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	≥ 3,50
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana	≥ 3,50

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
			laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	
4	61	A.9 Luaran dan Capaian Tridarma	Waktu tunggu	≥ 3,00

Pemenuhan syarat peringkat unggul program studi Magister dan Magister Terapan.

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,50
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	≥ 3,50
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 3,50
4	65	A.9.1.b) Luaran Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS	≥ 3,00

Pemenuhan syarat peringkat unggul program studi Doktor dan Doktor Terapan.

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,50
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	≥ 3,50
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 3,50
4	65	A.9.1.b) Luaran Darma Penelitian	Publikasi ilmiah mahasiswa,	≥ 3,50

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
		dan Pengabdian kepada Masyarakat	yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS	

Pemenuhan syarat peringkat Baik Sekali pada program studi Diploma 1, Diploma 2, dan Diploma 3

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,00
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	Minimum 1 dosen praktisi
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 2,50
4	61	A.9 Luaran dan Capaian Tridarma	Waktu tunggu	≥ 2,50

Pemenuhan syarat peringkat Baik Sekali program studi Sarjana dan Sarjana Terapan.

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,00
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	Minimum 1 doktor
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 2,50
4	61	A.9 Luaran dan Capaian	Waktu tunggu	≥ 2,00

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
		Tridarma		

Pemenuhan syarat peringkat Baik Sekali program studi Magister dan Magister Terapan.

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,00
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	≥ 3,00
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 2,50
4	65	A.9.1.b) Luaran Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS	≥ 2,50

Pemenuhan syarat peringkat Baik Sekali program studi Doktor dan Doktor Terapan.

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	≥ 3,00
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS.	≥ 3,00
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	≥ 2,50
4	65	A.9.1.b) Luaran Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS	≥ 3,00

Masa berlaku akreditasi program studi untuk semua peringkat akreditasi adalah 5 tahun. Reakreditasi Program Studi selanjutnya dapat diajukan 6 bulan sebelum masa berlaku

akreditasi habis. Bila UPPS ingin mengajukan reakreditasi untuk penigkatan peringkat dapat dilakukan paling cepat 1 tahun setelah mendapatkan SK peringkat akreditasi dari LAMSAMA. Program Studi yang tidak terakreditasi dapat diajukan kembali oleh UPPS setelah melakukan perbaikan paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat keputusan penetapan peringkat tidak terakreditasi oleh LAMSAMA.

BAB III FORMAT PENILAIAN

Penilaian akreditasi program studi dilakukan oleh Tim Asesor melalui asesmen kecukupan dan asesmen lapangan. Hasil penilaian ditulis masing-masing dalam 3 (tiga) buah berkas, yang terdiri atas:

- **Laporan Asesmen Kecukupan**
- **Berita Acara Asesmen Lapangan**
- **Rekomendasi jangka pendek, menengah, panjang Perbaikan Program Studi**

Pada tahap asesmen kecukupan seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi dinilai secara mandiri oleh masing-masing anggota Tim Asesor menggunakan form Laporan Asesmen Kecukupan. Pengisian Skor untuk butir yang bersifat kualitatif dan perhitungan Skor untuk butir yang bersifat kuantitatif dilakukan pada form Kertas Kerja yang merupakan bagian dari aplikasi *spreadsheet* yang terintegrasi dengan program aplikasi SALAM. Selanjutnya hasil penilaian mandiri dirangkum menjadi penilaian asesmen kecukupan yang terkonsolidasi untuk digunakan sebagai dasar penilaian Tim Asesor saat melakukan asesmen lapangan.

Pada tahap asesmen lapangan Tim Asesor menggunakan form Berita Acara untuk menuliskan seluruh informasi terkait butir-butir penilaian yang telah diverifikasi melalui observasi dan wawancara. Form Berita Acara akan menjadi laporan kegiatan asesmen lapangan yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi/UPPS, ketua program studi dan Tim Asesor. Pada kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menyampaikan Rekomendasi jangka pendek, menengah, panjang yang ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas tiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari UPPS/program studi yang disertai dengan pemberian apresiasi/ komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi jangka pendek, menengah, panjang (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan. Pada tahap akhir kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menetapkan Skor akhir yang disepakati bersama untuk tiap butir penilaian yang akan terakumulasi menjadi Nilai Akreditasi Program Studi.

Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN
AREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM SARJANA

Penilaian Individual Asesor

Nama PT :
Nama UPPS :
Nama PS :
Nama Asesor :
Kode Panel : LAM 01
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED, LKPS, LAMPIRAN	SKOR
1	**A.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
2		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
3	**A.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama** A.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, pengabdian		

NO	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED, LKPS, LAMPIRAN	SKOR
		kepada masyarakat serta Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.		
4		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 2 LKPS		
		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 2 LKPS		
5	**A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki *external benchmarking* dalam peningkatan mutu.		

NO	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED, LKPS, LAMPIRAN	SKOR
6	A.2.8 Kepuasan Pengguna	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen dan sumber daya manusia, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrument kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
7	**A.3 Mahasiswa** A.3.4 Indikator Kinerja Utama	Metoda seleksi mahasiswa baru dan keketatan seleksi. Tabel 3 LKPS		
8	A.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.		
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		

NO	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED, LKPS, LAMPIRAN	SKOR
9	**A.4 Sumber Daya Manusia** A.4.4. Indikator Kinerja Utama A.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 4.a.1 LKPS		
10		Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 4.a.1 LKPS		
11		Jabatan akademik DTPS. Tabel 4.a.1 LKPS		
12		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 3 LKPS Tabel 4.a.1 LKPS		
13		**Pengakuan Karya Ilmiah Dosen** **a.Pengindeks Hirsch (H) indeks atau Impact Factor WOS** **b.Sinta Score** **Tabel 4.a.1 LKPS**		
14		Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 4.a.2 LKPS		
15		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS Tabel 4.a.3 LKPS.		
16		Dosen tidak tetap. Tabel 4.a.4 LKPS		
17		Dosen Industri/Praktisi Tabel 4.a.5 LKPS		

NO	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED, LKPS, LAMPIRAN	SKOR
18	A.4.b) Kinerja Dosen	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 4.b.1 LKPS		
19		Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 4.b.2 LKPS		
20		Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan DTPS selain publikasi ilmiah dalam 3 tahun terakhir. Tabel 4.b.3 LKPS		
21	A.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen ≥ 3,5 , maka Skor = 4.		
22	A.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.		
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
23	**A.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana**	Biaya operasional pendidikan. Tabel 5.a LKPS		

NO	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED, LKPS, LAMPIRAN	SKOR
	A.5.4 Indikator Kinerja Utama A.5.4.a) Keuangan			
24		Dana penelitian DTPS. Tabel 5.a LKPS		
25		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 5.a LKPS		
26		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana ≥ 3,5 , maka Skor butir ini = 4.		
27		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 5.b.1 LKPS Tabel 5.b.2 LKPS		
29	**A.6. Pendidikan** A.6.4. Indikator Kinerja Utama A.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.		
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		
30	A.6.4.b) Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan PBL (*Project Based*		

NO	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED, LKPS, LAMPIRAN	SKOR
		Learning) dan CBL (*Case Based Learning*) serta berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.		
31	A.6.4.b.2) Pemenuhan Dokumen Rencana Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)/*module handbook*		
		B. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dalam RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		
32	A.6.4.b.3) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A.Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar, serta strategi belajar mengajar		
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran		
		C. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. S1/D4: OBE (*Outcome Based Education*) S2, S3: RBE (*Research Based Education*)		
33		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan. (Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/ praktik lapangan) Tabel 6.a LKPS		

NO	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED, LKPS, LAMPIRAN	SKOR
34	A.6.4.b.4) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa, dan sumber daya.		
35	A.6.4.b.5) Penilaian Pembelajaran	A. Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.		
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian bisa terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) tes tertulis, 5) tes lisan. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio.		
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian dalam RPS, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak perkuliahan, 3) memberikan umpan balik dan		

NO	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED, LKPS, LAMPIRAN	SKOR
		memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti- bukti perbaikan penilaian berdasar hasil monev.		
36		D. Mutu soal ujian (lihat folder Soal Ujian)		
37		E. Mutu tugas-tugas mahasiswa (lihat folder Tugas Mahasiswa)		
38		F. Mutu tugas akhir (lihat folder Tugas Akhir)		
39		G. *Skill* yang diberikan kepada mahasiswa (lihat Suplemen Prodi)		
40	A.6.4.b.6) Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran	Integrasi hasil-hasil kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS		
41	A.6.4.c) Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka	A. Kebijakan dan pedoman pelaksanaan kegiatan belajar berbasis Merdeka		

NO	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED, LKPS, LAMPIRAN	SKOR
		Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).		
42		B. Sumber daya yang tersedia mendukung terlaksananya MBKM dengan baik.		
43		C. Rancangan Bentuk Kegiatan Konversi Program MBKM: 1. magang di indutri, 2. keterlibatan dalam proyek pedesaan, 3. mengajar di sekolah, 4. terlibat dalam riset, 5. kegiatan berwirausahaan, 6. pertukaran mahasiswa, 7. studi proyek independent, 8. proyek kemanusiaan ke dalam sks matakuliah.		
44		D. Strategi penilaian capaian pembelajaran berbasis MBKM.		
45		E. Organisasi MBKM.		
46		F. Evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut MBKM.		
47	A.6.4.d) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum, studium generale, seminar ilmiah, bedah buku, membahas paper ilmiah.		
48	A.6.8 Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (belajar/mengajar). Tabel 6.c LKPS		
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		

NO	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED, LKPS, LAMPIRAN	SKOR
49	**A.7 Penelitian**	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.		
50	A.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7.a LKPS		
51	**A.8 Pengabdian kepada Masyarakat**	Relevansi pengabdian kepada masyarakat pada UPPS mencakup unsur- unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat. 3) melakukan evaluasi kesesuaian pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi pengabdian kepada masyarakat dan		

NO	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED, LKPS, LAMPIRAN	SKOR
		pengembangan keilmuan program studi.		
52	A.8.4.b) Pengabdian kepada Masyarakat Dosen dan Mahasiswa	Pengabdian kepada masyarakat DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8 LKPS		
53	**A.9 Luaran dan Capaian Tridarma**	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.		
54		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 9.a LKPS		
55		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 9.b.1 LKPS		
56		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 9.b.2 LKPS		
57		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 9.c LKPS		
58		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu		

NO	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED, LKPS, LAMPIRAN	SKOR
		Tabel 9.c LKPS		
59		Keberhasilan studi PPS = Persentase keberhasilan studi (*pass rate)* Tabel 9.c LKPS		
60		Pelaksanaan *tracer study* yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan *tracer study* terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan *tracer study* dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti *tracer study* DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
61		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha atau studi lanjut dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 9.d LKPS		
62		Tingkat dan ukuran tempat kerja atau tempat studi lanjut lulusan. Tabel 9.e.1 LKPS		
63		Pendapatan atau penghasilan rata-rata per bulan pada tahun pertama bekerja. Tabel 9.e.2 LKPS (excel)		

NO	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED, LKPS, LAMPIRAN	SKOR
64		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 9.e.3 LKPS		
65	A.9.1.b) Luaran Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 9.f.1 LKPS		
66		Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir selain publikasi ilmiah Tabel 9.f.3 LKPS		
67	**B.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan** B.1 Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.		
68	**B.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan**	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.		
69	**B.3 Program Pengembangan dan Keberlanjutan**	Kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan dan keberlanjutan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang diakreditasi.		

Kota A, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor 1 dan 2)

Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM SARJANA

Nama Perguruan Tinggi : ...

Nama UPPS : ...

Nama Program Studi : ...

Kode Panel : LAM-01

Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	**A.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
2		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		
3	**A.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama** A.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
		relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
4		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 2 LKPS		
		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 2 LKPS		
5	**A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI,		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
		standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki *external benchmarking* dalam peningkatan mutu.		
6	**A.2.8 Kepuasan Pengguna**	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen dan sumber daya manusia, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrument kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
		untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
7	**A.3 Mahasiswa** A.3.4 Indikator Kinerja Utama	Metoda seleksi mahasiswa baru dan keketatan seleksi. Tabel 3 LKPS		
8	A.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
		kewirausahaan.		
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		
9	**A.4 Sumber Daya Manusia** A.4.4 Indikator Kinerja Utama A.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 4.a.1 LKPS		
10		Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 4.a.1 LKPS		
11		Jabatan akademik DTPS. Tabel 4.a.1 LKPS		
12		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 3 LKPS Tabel 4.a.1 LKPS		
13		**Pengakuan Karya Ilmiah Dosen** **a.Pengindeks Hirsch (H) indeks atau Impact Factor WOS** **b.Sinta Score** **Tabel 4.a.1 LKPS**		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
14		Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 4.a.2 LKPS		
15		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS Tabel 4.a.3 LKPS.		
16		Dosen tidak tetap. Tabel 4.a.4 LKPS		
17		Dosen Industri/Praktisi Tabel 4.a.5 LKPS		
18	A.4.b) Kinerja Dosen	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 4.b.1 LKPS		
19		Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 4.b.2 LKPS		
20		Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan DTPS selain publikasi ilmiah dalam 3 tahun terakhir.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
		Tabel 4.b.3 LKPS		
21	A.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen ≥ 3,5 , maka Skor = 4.		
22	A.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
23	**A.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana** A.5.4 Indikator Kinerja Utama A.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 5.a LKPS		
24		Dana penelitian DTPS. Tabel 5.a LKPS		
25		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 5.a LKPS		
26		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana ≥ 3,5 , maka Skor butir ini = 4.		
27		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
28	**A.5.4.b.2)** Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 5.b.1 LKPS Tabel 5.b.2 LKPS		
29	**A.6. Pendidikan** A.6.4. Indikator Kinerja Utama A.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.		
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		
30	A.6.4.b) Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan PBL (*Project Based Learning*) dan CBL (*Case Based Learning*)		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
		serta berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.		
31	A.6.4.b.2) Pemenuhan Dokumen Rencana Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)/*module handbook*		
		B. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dalam RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		
32	A.6.4.b.3) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar, serta strategi belajar mengajar		
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
		C. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. S1/D4: OBE (*Outcome Based Education*) S2, S3: RBE (*Research Based Education*)		
33		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan. (Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/ praktik lapangan) Tabel 6.a LKPS		
34	A.6.4.b.4) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa, dan sumber daya.		
35	A.6.4.b.5) Penilaian Pembelajaran	A. Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
		pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) Edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.		
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian bisa terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) tes tertulis, 5) tes lisan. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio.		
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian dalam		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
		RPS, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak perkuliahan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
		huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti perbaikan penilaian berdasar hasil monev.		
36		D. Mutu soal ujian (lihat folder Soal Ujian)		
37		E. Mutu tugas-tugas mahasiswa (lihat folder Tugas Mahasiswa)		
38		F. Mutu tugas akhir (lihat folder Tugas Akhir)		
39		G. *Skill* yang diberikan kepada mahasiswa (lihat Suplemen Prodi)		
40	A.6.4.b.6) Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran	Integrasi hasil-hasil kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS		
41	A.6.4.c) Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka	A. Kebijakan dan pedoman pelaksanaan kegiatan belajar berbasis Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
42		B. Sumber daya yang tersedia mendukung terlaksananya MBKM dengan baik		
43		C. Rancangan Bentuk Kegiatan Konversi Program MBKM: 1) magang di indutri, 2) keterlibatan dalam proyek pedesaan, 3) mengajar di sekolah, 4) terlibat dalam riset, 5) kegiatan berwirausahaan, 6) pertukaran mahasiswa, 7) studi proyek independent, 8) proyek kemanusiaan ke dalam sks matakuliah.		
44		D. Strategi penilaian capaian pembelajaran berbasis MBKM		
45		E. Organisasi MBKM		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
46		F. Evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut MBKM		
47	A.6.4.d) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum, studium generale, seminar ilmiah, bedah buku, membahas paper ilmiah.		
48	A.6.8 Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (belajar/mengajar). Tabel 6.c LKPS		
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		
49	**A.7 Penelitian**	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
		memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.		
50	A.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7.a LKPS		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
51	**A.8 Pengabdian kepada Masyarakat**	Relevansi pengabdian kepada masyarakat pada UPPS mencakup unsur- unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat. 3) melakukan evaluasi kesesuaian pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
		untuk perbaikan relevansi pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi.		
52	A.8.4.b) Pengabdian kepada Masyarakat Dosen dan Mahasiswa	Pengabdian kepada masyarakat DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8 LKPS		
53	**A.9 Luaran dan Capaian Tridarma**	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
54		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 9.a LKPS		
55		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 9.b.1 LKPS		
56		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 9.b.2 LKPS		
57		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 9.c LKPS		
58		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kel ulusan tepat waktu Tabel 9.c LKPS		
59		Keberhasilan studi PPS = Persentase keberhasilan studi (*pass rate)* Tabel 9.c LKPS		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
60		Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
61		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha atau studi lanjut dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
		Tabel 9.d LKPS		
62		Tingkat dan ukuran tempat kerja atau tempat studi lanjut lulusan. Tabel 9.e.1 LKPS		
63		Pendapatan atau penghasilan rata-rata per bulan pada tahun pertama bekerja Tabel 9.e.2 LKPS		
64		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 9.e.3 LKPS		
65	A.9.1.b) Luaran Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 9.f.1 LKPS		
66		Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir selain publikasi ilmiah		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
		Tabel 9.f.3 LKPS		
67	**B.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan** B.1 Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.		
68	**B.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan**	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.		
69	**B.3 Program Pengembangan dan Keberlanjutan**	Kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan dan keberlanjutan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang diakreditasi.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/UPPS, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Jakarta, dd-mm-yyyy

Ketua Program Studi (Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi) (Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/

Pimpinan UPPS

(Nama Pimpinan)

Form Rekomendasi jangka pendek, menengah, panjang Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI JANGKA PENDEK, MENENGAH, PANJANG PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi : ...

Nama UPPS : ...

Nama Program Studi : ...

Kode Panel : LAM-01

Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

Rekomendasi jangka pendek, menengah, panjang ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/ komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/Rekomendasi jangka pendek, menengah, panjang (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan Rekomendasi jangka pendek, menengah, panjang pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Apresiasi/Komendasi Rekomendasi jangka pendek, menengah, panjang jangka pendek, menengah, panjang

KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Apresiasi/Komendasi Rekomendasi jangka pendek, menengah, panjang

KRITERIA 3 MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi Rekomendasi jangka pendek, menengah, panjang

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi Rekomendasi jangka pendek, menengah, panjang

KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Apresiasi/Komendasi Rekomendasi jangka pendek, menengah, panjang

KRITERIA 6 PENDIDIKAN

Apresiasi/Komendasi Rekomendasi jangka pendek, menengah, panjang

KRITERIA 7 PENELITIAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi jangka pendek, menengah, panjang

KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Apresiasi/Komendasi Rekomendasi jangka pendek, menengah, panjang

KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDARMA

Apresiasi/Komendasi Rekomendasi jangka pendek, menengah, panjang

Jakarta, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 1) (Asesor 2)

LAMPIRAN

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR						
			D3	S	S Tr	M	M Tr	D	D Tr
1	**A.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
2		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
3	**A.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama** A.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya,	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0

NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR						
			D3	S	S Tr	M	M Tr	D	D Tr
		serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.							
4		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 2 LKPS	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 2 LKPS							
5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki *external benchmarking* dalam peningkatan mutu.	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0

NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR						
			D3	S	S Tr	M	M Tr	D	D Tr
6	**A.2.8 Kepuasan Pengguna**	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen dan sumber daya manusia, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrument kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0

NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR						
			D3	S	S Tr	M	M Tr	D	D Tr
7	**A.3 Mahasiswa** A.3.4 Indikator Kinerja Utama	Metoda seleksi mahasiswa baru dan keketatan seleksi. Tabel 3 LKPS	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
8	A.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
9	**A.4 Sumber Daya Manusia** A.4.4 Indikator Kinerja Utama A.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 4.a.1 LKPS	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
10		Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 4.a.1 LKPS	1,0	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11		Jabatan akademik DTPS. Tabel 4.a.1 LKPS	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	1,0	1,0
12		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 3 LKPS Tabel 4.a.1 LKPS	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
13		**Pengakuan Karya Ilmiah Dosen** **a.Pengindeks Hirsch (H) indeks atau Impact Factor WOS** **b.Sinta Score**	0,2	0,2	0,2	0,3	0,3	0,3	0,3

NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR						
			D3	S	S Tr	M	M Tr	D	D Tr
		Tabel 4.a.1 LKPS							
14		Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 4.a.2 LKPS	0,5	0,7	0,5	0,7	0,7	0,7	0,7
15		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS Tabel 4.a.3 LKPS.	0,7	0,7	0,7	1,0	1,0	1,0	1,0
16		Dosen tidak tetap. Tabel 4.a.4 LKPS	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
17		Dosen Industri/Praktisi Tabel 4.a.5 LKPS	0,5	0,2	0,5	0,3	0,4	0,0	0,0
18	A.4.b) Kinerja Dosen	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 4.b.1 LKPS	0,7	0,9	0,7	1,2	0,9	1,2	1,0
19		Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 4.b.2 LKPS	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
20		Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan DTPS selain publikasi ilmiah dalam 3 tahun terakhir. Tabel 4.b.3 LKPS	0,9	0,8	0,9	1,0	1,2	1,0	1,2
21	A.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen ≥ 3,5 , maka Skor = 4.	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
22	A.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5

NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR						
			D3	S	S Tr	M	M Tr	D	D Tr
		jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.							
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.							
23	**A.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana** A.5.4 Indikator Kinerja Utama A.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 5.a LKPS	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
24		Dana penelitian DTPS. Tabel 5.a LKPS	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
25		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 5.a LKPS	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
26		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana ≥	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0

NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR						
			D3	S	S Tr	M	M Tr	D	D Tr
		3,5 , maka Skor butir ini = 4.							
27		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 5.b.1 LKPS Tabel 5.b.2 LKPS	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	2,0	2,0
29	**A.6 Pendidikan** A.6.4 Indikator Kinerja Utama A.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.							
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.							
30	A.6.4.b) Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan PBL (*Project Based Learning*) dan CBL (*Case Based Learning*) serta berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk	1,0	0,5	0,5	1,0	1,0	1,0	1,0

NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR						
			D3	S	S Tr	M	M Tr	D	D Tr
		menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.							
31	A.6.4.b.2) Pemenuhan Dokumen Rencana Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)/*module handbook*	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
		B. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dalam RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.							
32	A.6.4.b.3) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A.Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar, serta strategi belajar mengajar	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran							
		C. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. S1/D4: OBE (*Outcome Based Education*) S2, S3: RBE (*Research Based Education*)							
33		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan. (Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/ praktik lapangan) Tabel 6.a LKPS	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	0,0	0,0
34	A.6.4.b.4) Monitoring dan	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses	2,0	2,0	2,0	1,0	1,0	1,0	1,0

NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR						
			D3	S	S Tr	M	M Tr	D	D Tr
	Evaluasi Proses Pembelajaran	pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa, dan sumber daya.							
35	A.6.4.b.5) Penilaian Pembelajaran	A. Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	2,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian bisa terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) tes tertulis, 5) tes lisan. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio.							

NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR						
			D3	S	S Tr	M	M Tr	D	D Tr
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian dalam RPS, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak perkuliahan, 3) memberikan umpan balik kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti perbaikan penilaian berdasar hasil monev.							
36		D. Mutu soal ujian (lihat folder Soal Ujian)	2,0	1,0	1,0	2,0	2,0	1,0	1,0
37		E. Mutu tugas-tugas mahasiswa (lihat folder Tugas Mahasiswa)	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	1,0	1,0

NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR						
			D3	S	S Tr	M	M Tr	D	D Tr
38		F. Mutu tugas akhir (lihat folder Tugas Akhir)	1,0	1,0	1,0	2,0	2,0	2,0	2,0
39		G. *Skill* yang diberikan kepada mahasiswa (lihat Suplemen Prodi)	3,0	1,0	1,0	2,0	2,0	2,0	2,0
40	A.6.4.b.6) Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran	Integrasi hasil-hasil kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS	1,0	1,0	1,0	2,0	2,0	2,0	2,0
41	A.6.4.c) Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka	A. Kebijakan dan pedoman pelaksanaan kegiatan belajar berbasis Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)	0,0	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0
42		B. Sumber daya yang tersedia mendukung terlaksananya MBKM dengan baik	0,0	0,5	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0
43		C. Rancangan Bentuk Kegiatan Konversi Program MBKM: 1. magang di indutri, 2. keterlibatan dalam proyek pedesaan, 3. mengajar di sekolah, 4. terlibat dalam riset, 5. kegiatan berwirausahaan, 6. pertukaran mahasiswa, 7. studi proyek independen, 8. proyek kemanusiaan ke dalam sks matakuliah.	0,0	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0
44		D. Strategi penilaian capaian pembelajaran berbasis MBKM	0,0	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0

NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR						
			D3	S	S Tr	M	M Tr	D	D Tr
45		E. Organisasi MBKM	0,0	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0
46		F. Evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut MBKM	0,0	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0
47	A.6.4.d) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum, studium generale, seminar ilmiah, bedah buku, membahas paper ilmiah.	2,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
48	A.6.8 Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (belajar/mengajar). Tabel 6.c LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
49	**A.7 Penelitian**	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa	2,0	2,0	2,0	3,0	3,0	4,0	4,0

NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR						
			D3	S	S Tr	M	M Tr	D	D Tr
		dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.							
50	A.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7.a LKPS	2,0	2,0	2,0	3,0	3,0	4,0	4,0
51	**A.8 Pengabdian kepada Masyarakat**	Relevansi pengabdian kepada masyarakat pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat. 3) melakukan evaluasi kesesuaian pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan keilmuan	1,0	1,0	1,0	2,0	2,0	2,0	2,0

NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR						
			D3	S	S Tr	M	M Tr	D	D Tr
		program studi.							
52	A.8.4.b) Pengabdian kepada Masyarakat Dosen dan Mahasiswa	Pengabdian kepada masyarakat DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8 LKPS	1,0	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0
53	**A.9. Luaran dan Capaian Tridarma**	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
54		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 9.a LKPS	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
55		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 9.b.1 LKPS	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
56		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 9.b.2 LKPS	3,0	3,0	3,0	0,0	0,0	0,0	0,0
57		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 9.c LKPS	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
58		Kelulusan tepat waktu.	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0

NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR						
			D3	S	S Tr	M	M Tr	D	D Tr
		PTW = Persentase kel ulusan tepat waktu Tabel 9.c LKPS							
59		Keberhasilan studi PPS = Persentase keberhasilan studi (*pass rate)* Tabel 9.c LKPS	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
60		Pelaksanaan *tracer study* yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan *tracer study* terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan *tracer study* dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti *tracer study* DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
61		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha atau studi lanjut dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 9.d LKPS	5,0	3,0	3,0	3,0	3,0	0,0	0,0

NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR						
			D3	S	S Tr	M	M Tr	D	D Tr
62		Tingkat dan ukuran tempat kerja atau tempat studi lanjut lulusan. Tabel 9.e.1 LKPS	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	0,0	0,0
63		Pendapatan atau penghasilan rata-rata per bulan pada tahun pertama bekerja Tabel 9.e.2 LKPS	5,0	3,0	3,0	3,0	3,0	0,0	0,0
64		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 9.e.3 LKPS	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
65	A.9.1.b) Luaran Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 9.f.1 LKPS	0,0	2,0	2,0	4,0	3,0	8,0	8,0
66		Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir selain publikasi ilmiah Tabel 9.f.3 LKPS	0,0	2,0	2,0	3,0	4,0	8,0	8,0
67	**B.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan** B.1 Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5

NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR						
			D3	S	S Tr	M	M Tr	D	D Tr
68	**B.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan**	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
69	**B.3 Program Pengembangan dan Keberlanjutan**	Kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan dan keberlanjutan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang diakreditasi.	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0

Keterangan:

D3 = Program Diploma Tiga; S = Program Sarjana; S Tr= Program Sarjana Terapan; M = Program Magister; M Tr= Program Magister Terapan; D = Program Doktor; D Tr= Program Doktor Terapan.

AKREDITASI PROGRAM STUDI

MATRIKS PENILAIAN
LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI DAN
LAPORAN EVALUASI DIRI
PROGRAM SARJANA

LEMBAGA AKREDITASI SAINS DAN ILMU FORMAL
JAKARTA
2021

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
1	**A.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	UPPS memiliki : 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.
2		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan,	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	kepentingan eksternal (lulusan).		
3	**A.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama** A.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta pemenuhan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.					
4		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 2 LKPS	Jika RK ≥ 4 , maka A = 4.	Jika RK < 4 , maka A = RK .			
			RK = ((a x N1) + (b x N2) + (c x N3)) / NDTPS Faktor: a = 3 , b = 2 , c =1 N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 2 LKPS Skor = ((2 x A) + B) / 3	Jika (NI ≥ a dan NN ≥ 2) atau (NN ≥ b dan NI ≥ 1), maka B = 4.	Jika 0 < NI < a dan 0 < NN < b , maka B = maks[3 + (NI/a),3 + (NN/b)]		Jika NI = 0 dan NN = 0 dan NL ≥ c , maka B = 2. Jika NI = 0 dan NN = 0 dan NL < c , maka B = (2 x NL) / c.	
			NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. Faktor: a = 3 , b = 6 , c = 9 NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NL = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal.				
5	**A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki *external benchmarking* dalam peningkatan mutu.					
6	**A.2.8 Kepuasan Pengguna**	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen dan sumber daya manusia, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6. Catatan: pengukuran kepuasan pemangku kepentingan bisa terintegrasi di tingkat institusi.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.					
7	**A.3 Mahasiswa** A.3.4 Indikator Kinerja Utama	Metoda seleksi mahasiswa baru dan keketatan seleksi. Tabel 3 LKPS	Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi berlaku perhitungan sebagai berikut				
			Jika Rasio ≥ 5 , maka Skor = 4 .	Jika Rasio < 5 , maka Skor = (4 x Rasio) / 5.			
			Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah berlaku perhitungan sebagai berikut				
			Jika selalu ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4 s.d. TS, maka Skor = 4.	Tidak ada skor antara 2 dan 4.	Jika tidak selalu ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4 s.d. TS , maka Skor = 2 .	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika tidak ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4 s.d. TS , maka Skor = 0 .
8	A.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		(bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	(bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).			
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis pelayanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	Mutu pelayanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
9	**A.4 Sumber Daya Manusia** A.4.4 Indikator Kinerja Utama A.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 4.a.1 LKPS	Jika NDTPS ≥ 12 dan 15 ≤ Rasio Mahasiswa Dosen (RMD) ≤ 25, maka Skor = 4.	Jika NDTPS ≥ 12 dan (RMD < 15 atau 25 < RMD < 40), maka Skor = 3,5 Jika 5 < NDTPS < 12 dan 15 ≤ RMD ≤ 25, maka Skor = 3 + (NDTPS-5)/15 Jika 5 < NDTPS < 12 dan (RMD < 15 atau 25 < RMD < 40), maka Skor = 3 Jika NDTPS = 5 dan (RMD < 15 atau 25 < RMD < 40), maka Skor = 2,75 Jika NDTPS = 4 dan Dosen Tidak Tetap (DTT) ≥ 1 dan RMD < 40, maka Skor = 2,5 Jika NDTPS = 3 dan Dosen Tidak Tetap (DTT) ≥ 2 dan RMD < 40, maka Skor = 2		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika NDTPS < 3 , maka Skor = 0.
			NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
10		Kualifikasi akademik DTPS.	Jika PDS3 ≥ 50% , maka Skor = 4.	Jika PDS3 < 50% , maka Skor = 2 + (4 x PDS3).		Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Tabel 4.a.1 LKPS	NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%				
11		Jabatan akademik DTPS. Tabel 4.a.1 LKPS	Jika PGBLKL ≥ 70% , maka Skor = 4.	Jika PGBLKL < 70% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLKL) /7).		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%				
12		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 3 LKPS Tabel 4.a.1 LKPS	Kelompok Sains dan Terapan				
			Jika 15 ≤ RMD ≤ 25 , maka Skor = 4.	Jika RMD < 15 , maka Skor = (4 x RMD) / 15. Jika 25 < RMD ≤ 35 , maka Skor = (70 - (2 x RMD)) / 5.			Jika RMD > 35 , maka Skor = 0.
			NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. RMD = NM / NDTPS.				
			Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah, maka Skor = Skor butir Kualitas Input Mahasiswa.				
13		**Pengakuan Karya Ilmiah Dosen** **a.Pengindeks Hirsch (H) indeks Scopus atau Impact Factor WOS** **b.Sinta Score** **Tabel 4.a.1 LKPS**	Jika > 80 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta *score.*	Jika 60- 79 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta *score*.	Jika 40-59 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta *score.*	Jika < 40 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta *score.*	Jika tidak ada dosen yang memiliki h-index scopus atau wos dan sinta *score.*
14		Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 4.a.2 LKPS	Jika RDPU ≤ 6, maka Skor = 4.	Jika 4 < RDPU ≤ 10 , maka Skor = 7 - (RDPU / 2).		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika RDPU > 10, maka Skor = 0.
			RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.				

<table>
<tr><th>No</th><th>Elemen</th><th>Indikator</th><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th><th>0</th></tr>
<tr><td rowspan="3">15</td><td rowspan="3"></td><td rowspan="3">Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS.

Tabel 4.a.3 LKPS.</td><td rowspan="3">Jika 13 ≤ EWMP ≤ 14 dan 15 ≤ RMD ≤ 25, maka Skor = 4.</td><td colspan="2">Jika 13 ≤ EWMP ≤ 14 dan (15 > RMD atau 25 < RMD < 40), maka Skor = 3,75.</td><td colspan="2" rowspan="3">Jika EWMP < 6,5 atau EWMP > 18, maka Skor = 0.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Jika 6,5 ≤ EWMP < 13, maka Skor = ((2 x EWMP) – 13) / 3,5.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Jika 14 < EWMP ≤ 18, maka Skor = (36 - (2 x EWMP)) / 2,1.</td></tr>
<tr><td rowspan="3">16</td><td rowspan="3"></td><td rowspan="3">Dosen tidak tetap.

Tabel 4.a.4 LKPS</td><td rowspan="2">Jika DTPS > 3 dan PDTT ≤ 10% , maka Skor = 4.</td><td>Jika DTPS > 3 dan 10% < PDTT ≤ 40% , maka Skor = (14 - (20 x PDTT)) / 3.</td><td rowspan="2">Tidak ada skor antara 0 dan 2.</td><td rowspan="2">Jika PDTT > 40% , maka Skor = 0.</td></tr>
<tr><td>Jika DTPS = 3 dan PDTT = 40% , maka Skor = 2.</td></tr>
<tr><td colspan="5">NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.
NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.
PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100%</td></tr>
<tr><td rowspan="2">17</td><td rowspan="2"></td><td rowspan="2">Dosen Industri/Praktisi.

Tabel 4.a.5 LKPS</td><td>PDI > 5%</td><td>1% < PDI < 5%</td><td colspan="2">Tidak ada dosen industri/praktisi, maka Skor = 2.</td></tr>
<tr><td colspan="5">NDI = Jumlah dosen industri/ praktisi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.
NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.
PDI = (NDI / (NDT + NDI)) x 100%</td></tr>
<tr><td rowspan="3">18</td><td rowspan="3">A.4.b) Kinerja Dosen</td><td rowspan="3">Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.

Tabel 4.b.1 LKPS</td><td rowspan="2">Jika RI ≥ a dan RN > 0, maka Skor = 4.</td><td>Jika RI < a dan RN ≥ b , maka Skor = 3 + (RI / a).</td><td colspan="2">Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW ≥ c , maka Skor = 2.</td></tr>
<tr><td>Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b)).</td><td colspan="2">Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW < c , maka Skor = (2 x RW) / c.</td></tr>
<tr><td colspan="5">RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS , RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS , RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS
Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2
NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.
NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.
NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional.
NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.
NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT.
NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional.
NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional.
NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah.</td></tr>
</table>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
19		Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 4.b.2 LKPS	Jika RS ≥ 0,5 , maka Skor = 4 .	Jika RS < 0,5 , maka Skor = 2 + (4 x RS).		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			RS = NAS / NDTPS NAS = jumlah artikel yang disitasi NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
20		Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan DTPS selain publikasi ilmiah dalam 3 tahun terakhir. Tabel 4.b.3 LKPS	Jika RLP ≥ 1 , maka Skor 4 .	Jika RLP < 1 , maka Skor = 2 + (2 x RLP) .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			RLP = (3NA + 2NB + 2NC + ND +2NE) / NDTPS NA = Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NB = Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.). NC = Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi). ND= Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat yang diadopsi industri/masyarakat. NE = Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
21	A.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen ≥ 3,5 , maka Skor = 4.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
22	A.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi Pendidikan minimal Diploma D3 berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi Pendidikan minimal Diploma D3 berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi Pendidikan minimal Diploma D3 berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi Pendidikan minimal Diploma D3 berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi Pendidikan minimal Diploma D3 berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Skor = (A + B) / 2	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya. Minimal 1 Laboratorium 1 orang Laboran.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya. Satu orang Laboran mengelola lebih dari satu Laboratorium.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	UPPS tidak memiliki laboran.
23	**A.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana** A.5.4 Indikator Kinerja Utama A.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 5.a LKPS	Jika DOP ≥ 20, maka Skor = 4.	Jika DOP < 20 , maka Skor = DOP / 5.			
			DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
24		Dana penelitian DTPS. Tabel 5.a LKPS	Jika DPD ≥ 10 , maka Skor = 4.	Jika DPD < 10 , maka Skor = (2 x DPD) / 5.			
			DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
25		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS.	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4.	Jika DPkMD < 5 , maka Skor = (4 x DPkMD)/ 5.			

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Tabel 5.a LKPS	DPkMD = Rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
26		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana ≥ 3,5 , maka Skor butir ini = 4.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.
27		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
28	**A.5.4.b.2)** Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana	UPPS menyediakan sarana laboratorium yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan	UPPS menyediakan sarana laboratorium serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan	UPPS menyediakan sarana laboratorium serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana laboratorium serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana laboratorium yang memadai.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		akademik. Tabel 5.b.1 LKPS Tabel 5.b.2 LKPS	meningkatkan suasana akademik.	meningkatkan suasana akademik.			
29	**A.6 Pendidikan** A.6.4 Indikator Kinerja Utama A.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5	Struktur/peta kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	Struktur/peta kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	Struktur/peta kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	Struktur/peta kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Struktur/peta kurikulum tidak tersedia.
30	A.6.4.b) Pembel ajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan PBL (*Project Based Learning*) dan CBL (*Case Based Learning*) serta berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.	Terpenuhinya minimal 50% karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya 49 - 25% karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada kurang dari 25% matakuliah.	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
31	A.6.4.b.2) Pemenuhan Dokumen Rencana Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)/*module handbook*	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua mata kuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.
		B. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dalam RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala, sesuai dengan rekomendasi Asosiasi Profesi (lihat Suplemen Prodi).	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
32	A.6.4.b.3) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A.Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar, serta strategi belajar mengajar.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara *online* dan *offline* dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara *online* dan *offline*.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
		C. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5 S1/D4: OBE (*Outcome Based Education*) S2, S3: RBE (*Research Based Education*)	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada <25% mata kuliah.	
33		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan. (Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/ praktik lapangan)	Jika PJP ≥ 20% , maka Skor = 4.	Jika PJP < 20% , maka Skor = 20 x PJP.			
			JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. PJP = (JP / JB) x 100%				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Tabel 6.a LKPS					
34	A.6.4.b.4) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa, dan sumber daya.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
35	A.6.4.b.5) Penilaian Pembelajar an	A. Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian bisa terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) tes tertulis, 5) tes lisan. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian dalam RPS, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak perkuliahan, 3) memberikan umpan balik kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti perbaikan penilaian berdasar hasil monev. Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5					
36		D. Mutu soal ujian (lihat folder Soal Ujian).	Soal ujian sangat baik dan sangat sesuai dengan CPL yang telah disusun.	Soal ujian baik dan sesuai dengan CPL yang telah disusun.	Soal ujian kurang baik dan kurang sesuai dengan CPL yang telah disusun.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
37		E. Mutu tugas-tugas mahasiswa (lihat folder Tugas Mahasiswa).	Tugas-tugas mahasiswa sangat baik dan sangat sesuai dengan CPL yang telah disusun.	Tugas-tugas mahasiswa baik dan sesuai dengan CPL yang telah disusun.	Tugas-tugas mahasiswa cukup baik dan cukup sesuai dengan CPL yang telah disusun.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
38		F. Mutu tugas akhir (lihat folder Tugas Akhir).	Tugas akhir sangat baik dan sesuai dengan CPL yang telah disusun.	Tugas akhir baik dan sesuai dengan CPL yang telah disusun.	Tugas akhir kurang baik dan kurang sesuai dengan CPL yang telah disusun.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
39		G. *Skill* yang diberikan kepada mahasiswa (lihat	*Skill* mahasiswa sangat lengkap, didukung	*Skill* mahasiswa cukup lengkap, didukung	*Skill* mahasiswa cukup lengkap, belum	Tidak ada skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Suplemen Prodi).	dengan modul praktikum, dan dibutuhkan oleh pengguna baik saat ini maupun saat yang akan datang.	dengan modul praktikum, dan dibutuhkan oleh pengguna baik saat ini maupun saat yang akan datang.	didukung dengan modul praktikum, dan kurang dibutuhkan oleh pengguna saat ini maupun saat yang akan datang.		
40	A.6.4.b.6) Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran	Integrasi hasil-hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS	NMKI > 9	NMKI = 5-9	NMKI = 1-4	Tidak ada skor kurang dari 2.	
			NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.				
41	A.6.4.c) Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka	A. Kebijakan dan pedoman pelaksanaan kegiatan belajar berbasis Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).	Institusi memiliki kebijakan dan pedoman kegiatan MBKM di level institusi/fakultas/departemen/program studi dengan sangat lengkap dan operasional.	Institusi memiliki kebijakan dan pedoman kegiatan MBKM di level institusi/fakultas/departemen/program studi dengan lengkap dan operasional.	Institusi belum memiliki kebijakan dan pedoman kegiatan MBKM di level institusi/fakultas/departemen/program studi.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
42		B. Sumber daya yang tersedia mendukung terlaksananya MBKM dengan baik.	Institusi menyediakan sumber daya (dana dan fasilitas) untuk mendukung kegiatan MBKM dengan sangat baik.	Institusi menyediakan sumber daya (dana dan fasilitas) untuk mendukung kegiatan MBKM dengan baik.	Institusi menyediakan sumber daya (dana dan fasilitas) untuk mendukung kegiatan MBKM dengan cukup baik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
43		C. Rancangan Bentuk Kegiatan Konversi Program MBKM: 1. magang di indutri, 2. keterlibatan dalam	Ada 7-8 rancangan bentuk kegiatan konversi program MBKM.	Ada 5-6 bentuk rancangan bentuk kegiatan konversi program MBKM.	Ada 3-4 bentuk rancangan bentuk kegiatan konversi program MBKM.	Ada 2 atau kurang bentuk rancangan bentuk kegiatan konversi program MBKM.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		proyek pedesaan, 3. mengajar di sekolah, 4. terlibat dalam riset, 5. kegiatan berwirausahaan, 6. pertukaran mahasiswa, 7. studi proyek independent, 8. proyek kemanusiaan ke dalam sks matakuliah.					
44		D. Strategi penilaian capaian pembelajaran berbasis MBKM.	Setiap aktivitas pembelajaran berbasis MBKM dilengkapi dengan strategi penilaian yang sangat baik.	Setiap aktivitas pembelajaran berbasis MBKM dilengkapi dengan strategi penilaian yang baik.	Setiap aktivitas pembelajaran berbasis MBKM dilengkapi dengan strategi penilaian yang belum baik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
45		E. Organisasi MBKM.	Organisasi kegiatan MBKM dari perencanaan dan pelaksanaannya dengan sangat baik. Ada unit di institusi atau fakultas yang mengelola kegiatan ini dan memastikan kegiatan berjalan lancar.	Organisasi kegiatan MBKM dari perencanaan dan pelaksanaannya dengan baik. Ada unit di institusi atau fakultas yang mengelola kegiatan ini dan memastikan kegiatan berjalan lancar.	Organisasi kegiatan MBKM dari perencanaan dan pelaksanaannya belum baik. Belum ada unit di institusi atau fakultas yang mengelola kegiatan ini dan memastikan kegiatan berjalan lancar.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
46		F. Evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut MBKM.	Kegiatan MBKM ditinjau ulang secara periodik dengan sangat baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan rencana perbaikannya/tindak lanjutnya.	Kegiatan MBKM ditinjau ulang secara periodik dengan baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan rencana perbaikannya/tindak	Kegiatan MBKM ditinjau ulang secara periodik dengan cukup baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, analisis, namun belum ada rencana	Tidak ada skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
				lanjutnya.	perbaikannya/tindak lanjutnya.		
47	A.6.4.d) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum, studium generale, seminar ilmiah, bedah buku, membahas paper ilmiah.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan secara periodik setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
48	A.6.8 Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (belajar/mengajar). Tabel 6.c LKPS	TKM ≥ 75%	Jika 25% ≤ TKM < 75%, maka Skor = (8 x TKM) – 2.			Jika TKM < 25% , maka Skor = 0.
			Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: *Reliability*; TKM2: *Responsiveness*; TKM3: *Assurance*; TKM4: *Empathy*; TKM5: *Tangible*. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKMi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, ..., 5 dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. TKM = ΣTKMi / 5				
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidentil.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
49	**A.7 Penelitian**	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
50	A.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7.a LKPS	Jika PPDM ≥ 25%, maka Skor = 4.	Jika PPDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM).		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir. PPDM = (NPM / NPD) x 100%				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
51	**A.8 Pengabdian kepada Masyarakat**	Relevansi pengabdian kepada masyarakat pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat. 3) melakukan evaluasi kesesuaian pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
52	A.8.4.b) Pengabdian kepada Masyarakat Dosen dan Mahasiswa	Pengabdian kepada masyarakat DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8 LKPS	Jika PPkMDM ≥ 25%, maka Skor = 4.	Jika PPkMDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM).		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NPkMM = Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPkMD = Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat DTPS dalam 3 tahun terakhir. PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) x 100%.				
53	**A.9 Luaran dan Capaian Tridarma**	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.
54		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 9.a LKPS	Jika RIPK ≥ 3,25, maka Skor = 4.	Jika 2,00 ≤ RIPK < 3,25, maka Skor = ((8 x RIPK) - 6) / 5.		Tidak ada skor kurang dari 2.	
55		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 9.b.1 LKPS	Jika (RI ≥ a dan RN > 0) maka Skor = 4.	Jika RI ≥ a dan RN = 0 , maka Skor = 3,5		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW ≥ c , maka Skor = 2.	
				Jika RI < a dan RN ≥ b , maka Skor = 3 + (RI / a)			

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
				Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b)).		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW < c , maka Skor = (2 x RW) / c.	
			RI = NI / NM , RN = NN / NM , RW = NW / NM Faktor: a = 0,1% , b = 1% , c = 2% NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.				
56		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 9.b.2 LKPS	Jika RI ≥ a atau RN ≥ b, maka Skor = 4.	Jika RI = 0 dan 0 < RN < b , maka Skor = 3 + (RN/b)		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW ≥ c , maka Skor = 2.	
				Jika 0 < RI < a dan RN = 0 , maka Skor = 3 + (RI / a)		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW < c , maka Skor = (2 x RW) / c.	
				Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b , maka Skor = maks[3 + (RI / a),3 + (RN/b)].			
			RI = NI / NM , RN = NN / NM , RW = NW / NM Faktor: a = 0,2% , b = 2% , c = 4% NI = Jumlah prestasi non akademik internasional. NN = Jumlah prestasi non akademik nasional. NW = Jumlah prestasi non akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.				
57		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 9.c LKPS	Jika 3,5 < MS ≤ 4,5 , maka Skor = 4.	Jika 4,5 < MS ≤ 5,5 , maka Skor = 3.		Jika 5,5 < MS ≤ 7, maka Skor = 2.	
58		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kel ulusan tepat waktu. Tabel 9.c LKPS	Jika PTW ≥ 50% , maka Skor = 4.	Jika PTW < 50% , maka Skor = 1 + (6 x PTW).		Tidak ada Skor kurang dari 1.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
59		Keberhasilan studi PPS = Persentase keberhasilan studi (*pass rate)* Tabel 9.c LKPS	Jika PPS ≥ 80% , maka Skor = 4.	Jika 30% ≤ PPS < 80% , maka Skor = ((80 x PPSi) - 24) / 11.			Jika PPS < 30%, maka Skor = 0.
60		Pelaksanaan *tracer study* yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan *tracer study* terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan *tracer study* dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti *tracer study* DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	*Tracer study* yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	*Tracer study* yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	*Tracer study* yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	*Tracer study* yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan *tracer study*.
61		Waktu tunggu.	Jika WT < 6 bulan, maka Skor = 4.	Jika 6 ≤ WT ≤ 18, maka Skor = (18 – WT) / 3.			WT > 18 bulan, maka Skor = 0.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha atau studi lanjut dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 9.d LKPS	Ketentuan persentase responden lulusan: - Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 80 %, maka skor = 4. - Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) antara 60-79 %, maka skor = 3. - Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) antara 40-59 %, maka skor = 2. - Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 40 %, maka skor = 1.				
62		Tingkat dan ukuran tempat kerja atau tempat studi lanjut lulusan. Tabel 9.e.1 LKPS	Jika RI+RN+RW+RS > 80% , maka Skor = 4.	Jika 61 % ≤ RI+RN+RW+RS ≤ 80%, maka Skor = 3.	Jika 41 % ≤ RI+RN+RW+RS ≤ 60% , maka Skor = 2.	Jika RI+RN+RW+RS ≤ 40% , maka Skor = 1.	
			RI = (NI / NL) x 100% , RN = (NN / NL) x 100% , RW = (NW / NL) x 100%, RS = (NS/NL) x 100 % . NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multinasional/internasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NS = Jumlah lulusan yang studi lanjut. NL = Jumlah lulusan.				
			Ketentuan persentase responden lulusan: - Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 80 %, maka skor = 4. - Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) antara 60-79 %, maka skor = 3. - Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) antara 40-59 %, maka skor = 2. - Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 40 %, maka skor = 1.				
63		Pendapatan atau Penghasilan rata-rata per bulan pada tahun pertama bekerja	Rata-rata pendapatan atau penghasilan lulusan 3 tahun (TS-2 – TS-4) > 50% lebih besar dari UMR, maka skor=4.	Rata-rata pendapatan atau penghasilan lulusan 3 tahun (TS-2 – TS-4) 25 - 50% lebih besar dari UMR, maka skor=3.	Rata-rata pendapatan atau penghasilan lulusan 3 tahun (TS-2 – TS-4) <25 - % lebih besar dari UMR, maka skor=2.	Tidak ada, maka skor kurang 2.	

<table>
<tr><th>No</th><th>Elemen</th><th>Indikator</th><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th><th>0</th></tr>
<tr><td rowspan="3">64</td><td rowspan="3"></td><td rowspan="3">Tingkat kepuasan pengguna lulusan.

Tabel 9.e.3 LKPS</td><td colspan="5">Skor = STKi / 7</td></tr>
<tr><td colspan="5">Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:
TKi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, ...,7
ai = persentase “sangat baik”.
bi = persentase “baik”.
ci = persentase “cukup”.
di = persentase “kurang”.</td></tr>
<tr><td colspan="5">Ketentuan persentase responden pengguna lulusan:
- Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 80 %, maka skor = 4.
- Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) antara 60-79 %, maka skor = 3.
- Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) antara 40-59 %, maka skor = 2.
- Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 40 %, maka skor = 1.</td></tr>
<tr><td rowspan="4">65</td><td rowspan="4">A.9.1.b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</td><td rowspan="4">Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.

Tabel 9.f.1 LKPS</td><td rowspan="3">Jika RI ≥ a atau RN ≥ b, maka Skor = 4.</td><td>Jika RI = 0 dan 0 < RN < b , maka Skor = 3 + (RN/b)</td><td colspan="2">Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL ≥ c , maka Skor = 2.</td></tr>
<tr><td>Jika 0 < RI < a dan RN = 0 , maka Skor = 3 + (RI / a)</td><td colspan="2" rowspan="2">Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = (2 x RL) / c.</td></tr>
<tr><td>Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b , maka Skor = maks[3 + (RI / a),3 + (RN/b)].</td></tr>
<tr><td colspan="5">RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) x 100% , RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) x 100% , RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) x 100%
Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50%
NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi.
NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi.
NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional.
NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi.
NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding seminar wilayah/lokal/PT.
NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding seminar nasional.
NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding seminar internasional.
NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah.
NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional.
NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional.
NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.</td></tr>
</table>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			Untuk program studi Diploma Tiga, Sarjana Terapan, Magister Terapan, dan Doktor Terapan NB1 = Jumlah presentasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah presentasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah presentasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah presentasi mahasiswa di forum wilayah. NC2 = Jumlah presentasi mahasiswa di forum nasional. NC3 = Jumlah presentasi mahasiswa di forum internasional				
66		Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir selain publikasi ilmiah. Tabel 9.f.3 LKPS	Jika NLP ≥ 1 , maka Skor 4.	Jika NLP < 1 , maka Skor = 2 + (2 x NLP).		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NLP = (2x(NA + NB + NC + ND) + NE)/9. NA = Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NB = Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.). NC = Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi). ND = Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa dalam bentuk Produk yang Diadopsi oleh Industri atau Masyarakat. NE = Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, *Book Chapter*.				
67	**B.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan** B.1 Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya,	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya,	UPPS tidak melakukan analisis capaian kinerja.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.	institusi yang belum terintegrasi. 2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.	3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.	3) analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya tidak dipublikasikan.	
68	**B.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan**	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			pengembangan UPPS yang bersesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian.			
69	**B.3 Program Pengembangan dan Keberlanjutan**	Kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan dan keberlanjutan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang diakreditasi.	UPPS menetapkan strategi dan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, yang terdiri dari: a. alokasi sumber daya, b. kemampuan melaksanakan program pengembangan, c. encana penjaminan mutu yang berkelanjutan, d. keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal. 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku	UPPS menetapkan strategi dan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, yang terdiri dari: a. alokasi sumber daya, b. kemampuan melaksanakan program pengembangan, c. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, d. keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal. 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis	UPPS menetapkan strategi dan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, yang terdiri dari: a. alokasi sumber daya, b. kemampuan melaksanakan program pengembangan, c. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, d. keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal. 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku.	UPPS menetapkan strategi dan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, yang terdiri dari: a. alokasi sumber daya, b. kemampuan melaksanakan program pengembangan, c. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, d. keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal. 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan.	UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			kepentingan internal dan eksternal, serta 5) program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal			

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PANDUAN ASESMEN LAPANGAN SECARA LURING

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

JAKARTA

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal (LAMSAMA) menyelesaikan Instrumen Akreditasi Program Studi versi 1.0 (IAPS 1.0). Instrumen ini disusun guna memenuhi tuntutan peraturan perundangan terkini, dan sekaligus sebagai upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan dengan praktek baik penjaminan mutu eksternal yang umum berlaku. Pedoman asesmen lapangan ini merupakan merupakan bagian dari IAPS 1.0, dan berisi latar belakang, tujuan, prinsip dasar, kriteria dan fokus penilaian, panel asesor, tahapan asesmen lapangan, laporan, rekomendasi, dan kode etik asesor. Pedoman ini dimaksudkan sebagai acuan panel asesor dan perguruan tinggi dalam pelaksanaan asesmen lapangan.

Jakarta, September 2021

Tim Pendiri LAMSAMA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		**2**
DAFTAR ISI		**3**
A.	LATAR BELAKANG	4
B.	TUJUAN	5
C.	PRINSIP DASAR	6
D.	PANEL ASESOR	6
E.	KRITERIA, ELEMEN DAN FOKUS PENILAIAN ASESMEN LAPANGAN	7
F.	TAHAPAN ASESMEN LAPANGAN	16
G.	LAPORAN AKREDITASI	20
H.	REKOMENDASI PENGEMBANGAN	21
I.	KODE ETIK ASESOR	23
J.	PENUTUP	25

A. LATAR BELAKANG

Akreditasi merupakan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Pasal 55 (1) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012). Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi. Akreditasi dilakukan dengan tujuan untuk:

1. menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. menjamin mutu Program Studi dan Perguruan Tinggi secara eksternal baik di bidang akademik maupun non-akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat.

Menurut Pasal 12 ayat (2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 5 Tahun 2020, tahapan akreditasi terdiri atas:

1. evaluasi data dan informasi;
2. penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi; dan
3. pemantauan dan evaluasi status akreditasi dan peringkat terakreditasi.

Tahap evaluasi data dan informasi merupakan proses penilaian terhadap permohonan yang diajukan oleh Pemimpin Perguruan Tinggi ke LAMSAMA. Evaluasi kecukupan atas data dan informasi tersebut dilakukan oleh asesor yang telah ditunjuk oleh LAMSAMA. Dalam evaluasi tersebut, asesor LAMSAMA menggunakan data dan informasi di PDDikti dan dokumen lain yang diajukan oleh perguruan tinggi. Dalam hal kondisi tertentu dapat melakukan asesmen lapangan sesuai kebutuhan

Proses akreditasi yang dilakakan LAMSAMA dilandasi oleh prinsip dasar: independen, akurat, obyektif, transparan, dan akuntabel. Dalam proses asesmen lapangan panel asesor memiliki independensi dalam melakukan penilaian tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun. Penilaian harus dilaksanakan secara akurat dan obyektif sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, yang didasari bukti sahih yang ada di perguruan tinggi. Penilaian oleh panel asesor didasarkan pada deskripsi yang menggambarkan aspek yang menjadi kekuatan perguruan tinggi serta aspek yang masih perlu mendapat perbaikan. Deskripsi kondisi lapangan ini harus disepakati bersama oleh panel asesor dan perguruan tinggi. Hasil kesepakatan merupakan bentuk akuntabilitas panel asesor atas rekomendasi terkait status akreditasi dan peringkat akreditasi yang disampaikan kepada Majelis LAMSAMA.

Asesmen lapangan dilakukan terhadap program studi yang hasil asesmen kecukupannya memenuhi persyaratan. Dalam asesmen lapangan, panel asesor ditugaskan oleh Majelis LAMSAMA untuk melakukan kunjungan lapangan sesuai dengan ketentuan dalam instrumen yang digunakan. Hasil asesmen lapangan kemudian disampaikan dan digunakan oleh Majelis LAMSAMA untuk menetapkan peringkat akreditasi. Penetapan hasil tersebut dituangkan dalam bentuk keputusan Majelis LAMSAMA dengan masa berlaku 5 (lima) tahun.

Panduan Asesmen Lapangan ini disusun sesuai dengan kebutuhan dan kriteria penilaian yang diatur dalam instrumen dimaksud. Dokumen ini dimaksudkan sebagai acuan dan panduan bagi panel asesor dalam melaksanakan asesmen lapangan akreditasi program studi secara Luring.

B. TUJUAN

Asesmen Lapangan secara Luring dilakukan dengan tujuan untuk:

1. mengkonfirmasi data dan informasi yang diajukan perguruan tinggi sebagai dasar dalam penilaian kriteria akreditasi program studi.
2. menjamin bahwa proses akreditasi dilakukan secara independen, akurat, obyektif, transparan, akuntabel, ketidakberpihakan, kredibel, menyeluruh, efektif, dan efisien sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 5 Tahun 2020; Peraturan BANPT Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan tinggi.

C. PRINSIP DASAR

Sebagaimana telah diatur dalam Permendikbud No.5 tahun 2020 tentang akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, Peraturan BAN-PT No.2 tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi menunjukkan bahwa proses akreditasi dilandasi oleh prinsip dasar: independen, akurat, obyektif, transparan, dan akuntabel. Dalam proses asesmen lapangan panel asesor memiliki independensi dalam melakukan penilaian tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun. Penilaian harus dilaksanakan secara akurat dan obyektif sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, yang didasari bukti sahih yang ada di perguruan tinggi. Penilaian oleh panel asesor didasarkan pada deskripsi yang menggambarkan aspek yang menjadi kekuatan perguruan tinggi serta aspek yang masih perlu mendapat perbaikan. Deskripsi kondisi lapangan ini harus disepakati bersama oleh panel asesor dan pihak perguruan tinggi. Hasil kesepakatan merupakan bentuk akuntabilitas panel asesor atas rekomendasi terkait status akreditasi dan peringkat akreditasi yang disampaikan kepada Majelis LAMSAMA.

D. PANEL ASESOR

Penugasan asesor untuk akreditasi Program Studi (PS) mengikuti aturan sebagai berikut.

1. Kesejawatan. Asesmen program studi dilakukan dengan prinsip kesejawatan (*peer*) oleh asesor dengan latar belakang keilmuan/keahlian yang sesuai.
2. Jumlah asesor. Setiap program studi diases oleh 2 (dua) orang asesor.
3. Lokasi penugasan dan asal asesor. Asesor tidak boleh melakukan asesmen pada program studi yang berada dalam provinsi yang sama dengan institusi asal asesor.
4. Jenis pengelolaan perguruan tinggi:
    a. Asesor untuk program studi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) diutamakan berasal dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN).
    b. Asesor untuk program studi pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dapat berasal dari PTN dan/atau PTS.
5. Kesesuaian program dan pendidikan asesor:
    a. Program diploma dapat diases oleh asesor yang berpendidikan paling rendah Magister/Magister Terapan (Level 8 KKNI)
    b. Program sarjana dan program magister harus diases oleh asesor yang berpendidikan Doktor/Doktor Terapan (level KKNI 9)
    c. Program doktor harus diases oleh asesor yang berpendidikan Doktor/Doktor Terapan (level KKNI 9), dan diutamakan yang menduduki jabatan guru besar.
6. Kesesuaian program yang diases dengan institusi asal asesor:
    a. Program diploma diases oleh asesor dari perguruan tinggi yang menyelenggarakan program vokasi.
    b. Program sarjana diases oleh asesor dari perguruan tinggi yang menyelenggarakan program sarjana.
    c. Program magister diases oleh asesor dari perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pascasarjana.
    d. Program doktor diases oleh asesor dari perguruan tinggi yang menyelenggarakan program doktor.

7. Status akreditasi PS yang diases dan akreditasi PS asal asesor:
    a. Asesor yang berasal dari program studi dengan peringkat terakreditasi A/Unggul dapat melakukan asesmen terhadap usulan akreditasi ulang dan/atau akreditasi pertama.
    b. Asesor yang berasal dari program studi dengan peringkat terakreditasi B/Baik Sekali melakukan asesmen terhadap usulan akreditasi ulang program studi dengan peringkat terakreditasi C/Baik dan/atau akreditasi pertama.
    c. Dalam hal persyaratan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b tidak terpenuhi, Majelis LAMSAMA dapat menugaskan asesor dari program studi dengan peringkat akreditasi yang sama atau lebih rendah.

E. KRITERIA, ELEMEN DAN FOKUS PENILAIAN ASESMEN LAPANGAN

1. Kriteria dan Elemen Penilaian

LAMSAMA menetapkan fokus penilaian ke dalam kriteria yang mencakup komitmen perguruan tinggi dan unit pengelola program studi terhadap kapasitas dan keefektifan pendidikan yang terdiri atas 9 (sembilan) kriteria sebagai berikut.

Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Kriteria 3 Mahasiswa

Kriteria 4 Sumber Daya Manusia

Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kriteria 6 Pendidikan

Kriteria 7 Penelitian

Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridarma

a. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

1) Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi oleh unit pengelola program studi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan program studi.

2) Elemen dan Deskripsi Penilaian

a) Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.
b) Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.
c) Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.

b. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1) Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing program studi.

2) Elemen dan Deskripsi Penilaian

a) Sistem Tata Pamong:
   i. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi di UPPS.
   ii. Perwujudan *good governance* dan pemenuhan limapilar sistem tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil).
b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial:
   i. Komitmen pimpinan UPPS.
   ii. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: perencanaan, pengorganisasian, penempatanpersonel, pelaksanaan, pengendalian danpengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasartindak lanjut.
c) Kerjasama:
   i. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan PS. Unit pengelola memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat; 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan

fasilitas pendukung PS; 3) memberikan kepuasan kepada mitra; dan 4) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

ii. Realisasi lerjasama pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS.

iii. Realisasi kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS.

d) Indikator kinerja tambahan: pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.

e) Evaluasi capaian kinerja: analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria (capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan).

f) Penjaminan mutu: keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.

g) Kepuasan pemangku kepentingan: pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan, seperti: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; 5) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa; dan 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses olehdosen dan mahasiswa.

c. Mahasiswa

1) Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta program dan keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.

2) Elemen dan Deskripsi Penilaian

a) Kualitas input mahasiswa: metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.

b) Minat calon mahasiswa:

i. Peningkatan jumlah calon mahasiswa.

ii. Keberadaan mahasiswa asing.

c) Layanan kemahasiswaan:

i. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1)penalaran, minat dan bakat; 2) bimbingan karir dan kewirausahaan, dan 3) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).

ii. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.

d. Sumber Daya Manusia

1) Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem perekrutan,ketersedian sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

2) Elemen dan Deskripsi Penilaian

a) Profil dosen:
   i. Kecukupan jumlah DTPS.
   ii. DTPS = dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
   iii. Kualifikasi akademik DTPS.
   iv. Sertifikasi profesi/kompetensi/industri DTPS.
   v. Jabatan akademik DTPS.
   vi. Rasio jumlah mahasiswa Program Studi terhadapjumlah DTPS.
   vii. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS.Beban kerja DTPS sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa.
   viii. Dosen tidak tetap.
   ix. Keterlibatan dosen industri/praktisi.
   x. Kinerja dosen:
   xi. Pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap.
   xii. Kegiatan penelitian dosen tetap yang relevan dengan bidang program studi.
   xiii. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dosen tetap yang relevan dengan bidang program studi.
   xiv. Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi karya ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi.
   xv. Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan dosen tetap.
   xvi. Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi.
b) Pengembangan dosen: upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.
c) Tenaga kependidikan:
   i. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.).
   ii. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhanprogram studi.

e. Keuangan, Sarana dan Prasarana

1) Fokus Penilaian

Penilaian keuangan termasuk pembiayaan difokuskan pada kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (*availability*) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (*accessibility*), kegunaan atau pemanfaatan (*utility*) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

2) Elemen dan Deskripsi Penilaian

a) Keuangan:
   i. Biaya operasional pendidikan.
   ii. Dana penelitian dosen tetap.
   iii. Dana Pengabdian kepada Masyarakat dosen tetap.
   iv. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma.
   v. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaianpembelajaran.

b) Sarana dan prasarana: kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.

f. Pendidikan

1) Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kebijakan dan pengembangan kurikulum, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan system penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi/unit pengelola program studi.

2) Elemen dan Deskripsi Penilaian

a) Kurikulum:
   i Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
   ii Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.
   iii Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukancapaian pembelajaran.

b) Karakteristik proses pembelajaran: pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7)efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.

c) Rencana proses pembelajaran:
   i Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencanapembelajaran semester (RPS).

ii Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

d) Pelaksanaan proses pembelajaran:

i. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumberbelajar

ii. Monev pelaksanaan proses pembelajaran dan kesesuaian dengan RPS

iii. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitianharus mengacu SN-Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif,akuntabel, dan transparan.

iv. Proses pembelajaran yang terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat harus mengacu SN-Dikti Pengabdian kepada Masyarakat: 1) hasil Pengabdian kepada Masyarakat: harus memenuhipengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi Pengabdian kepada Masyarakat: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses Pengabdian kepada Masyarakat:mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

v. penilaian Pengabdian kepada Masyarakat memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.

vi. Kesesuaian metode pembelajaran dengan Learning Outcome. Contoh: RBE (*research based education*), vokasi terkait praktik/praktikum.

vii. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentukpraktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.

e) Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran: monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

f) Penilaian pembelajaran:

i Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaianyang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.

ii Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1)observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3)karya disain.

iii Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa

kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.

g) Integrasi kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran oleh dosen tetap.
h) Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.
i) Kepuasan mahasiswa:
   i. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.
   ii. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.

g. Penelitian

1) Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan program studi dan visi perguruan tinggi/unit pengelola program studi, serta capaian jumlah dan lingkup penelitian.

2) Elemen dan Deskripsi Penilaian

a) Relevansi penelitian: relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS, 2) dosendan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansipenelitian dan pengembangan keilmuan PS.
b) Penelitian dosen dan mahasiswa:
   i Penelitian dosen tetap yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.
   ii Penelitian dosen tetap yang menjadi rujukan tematesis/disertasi mahasiswa program studi.

h. Pengabdian kepada Masyarakat

1) Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, jumlah dan jenis kegiatan, keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.

2) Elemen dan Deskripsi Penilaian

a) Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat: relevansi Pengabdian kepada Masyarakat pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswaserta hilirisasi/penerapan keilmuan PS, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan

peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat, 3) melakukan evaluasi kesesuaian Pengabdian kepada Masyarakat dosen danmahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi Pengabdian kepada Masyarakat dan pengembangan keilmuan PS.

b) Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa: Pengabdian kepada Masyarakat dosen tetap yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi..

i. Luaran dan Capaian Tridarma

1) Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada pencapaian kualifikasi dan kompetensi lulusan berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari program studi, penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI, jumlah dan keungggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi danpenyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

2) Elemen dan Deskripsi Penilaian

a) Luaran darma pendidikan:
   - i Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup: 1) keserba cakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu kewaktu dalam 3 tahun terakhir.
   - ii IPK lulusan.
   - iii Prestasi mahasiswa di bidang akademik.
   - iv Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik.
   - v Masa studi.
   - vi Kelulusan tepat waktu.
   - vii Keberhasilan studi.
   - viii Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek berikut: 1) Tracer Study terkoordinasi di tingkat PT, 2) dilakukan secara reguler setiap tahun, 3) Pertanyaan mencakup pertanyaan inti tracer studi DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
   - ix Waktu tunggu.
   - x Kesesuaian bidang kerja.
   - xi Tingkat kepuasan pengguna lulusan.

b) Luaran darma penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat:

i. Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi.
ii. Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, yang disitasi.
iii. Produk/jasa karya mahasiwa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, yang diadopsi oleh industri/masyarakat.
iv. Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dosen tetap.

F. TAHAPAN ASESMEN LAPANGAN

1. Persiapan Asesmen lapangan

a. Dewan Eksekutif LAMSAMA (DE-LAMSAMA)

Dalam rangka persiapan asesmen lapangan LAMSAMA melakukan hal-hal sebagai berikut.

1) Menyiapkan bahan asesmen lapangan dan menyampaikannya ke panel asesor.
2) Menyampaikan informasi asesmen lapangan kepada perguruan tinggi
3) Menyiapkan kelengkapan administrasi asesmen lapangan

b. Asesor

Dalam rangka persiapan asesmen lapangan, Panel asesor melakukanhal-hal berikut.

1) Melakukan koordinasi panel asesor
2) Menyiapkan laporan AK terkonsolidasi sebagai bahan penyusunanBerita Acara Visitasi.
3) Menyusun langkah-langkah kegiatan, jadwal dan target asesmen lapangan.
4) Membagi tugas khusus yang akan dilakukan oleh masing-masinganggota panel asesor pada saat pelaksanaan asesmen lapangan.

c. Unit Pengelola Program Studi Program Studi (UPPS)

Dalam rangka persiapan asesmen lapangan, unit pengelola program studi melakukan hal-hal sebagai berikut.

1) Mengubungi panel asesor segera setelah menerima pemberitahuan visitasi terutama terkait dengan penjemputan, penyediaan dukungan teknis kepada panal asesor dan jadwal kegiatan asesmen
2) Menyiapkan bantuan teknis kepada panel asesor.
3) Menyiapkan ruangan khusus di kampus yang digunakan untuk kerja panel asesor.
4) Menyiapkan data, informasi, dan dokumen pendukung visitasi.
5) Menyiapkan pihak-pihak yang akan ditemui oleh panel asesor

2. Pelaksanaan Asesmen lapangan

a. Asesor

1) Mengadakan pertemuan pembukaan asesmen lapangan dengan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS):
    a) Memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud, tujuan kegiatan asesmen lapangan, kode etik, dan pernyataan asesor.
    b) Menyampaikan jadwal kegiatan asesmen lapangan.
2) Melaksanakan seluruh agenda asesmen lapangan
3) Memeriksa dan menyepakati data, informasi, dan bukti yang telah disiapkan oleh perguruan tinggi dan kesesuaiannya dengan keadaan lapangan.
4) Mengkonfirmasi data dan informasi dengan pemangku kepentingan yang relevan.
5) Menyiapkan catatan temuan dari setiap sesi yang telah dilalui sebagai dasar penyusunan Berita Acara Hasil Asesmen Lapangan.
6) Menyiapkan berita acara hasil asesmen lapangan yang akan disajikan dan kemudian ditandatangani oleh panel asesor dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi
7) Mengadakan pertemuan penutup dengan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk menyampaikan umpan balik dan penandatanganan berita acara asesmen lapangan.
8) Menyiapkan laporan akreditasi.

b. Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

1) Menyediakan semua data dan informasi pendukung LKPS dan LED serta bukti lainnya untuk kepentingan asesmen lapangan.
2) Memberikan penjelasan isi LKPS dan LED yang telah disampaikan kepada LAMSAMA beserta informasi pelengkap yang dipandang perlu.
3) Memfasilitasi pertemuan asesor dengan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan mitrakerja yang dianggap perlu.
4) Memfasilitasi asesor untuk melakukan pemeriksaan lapangan secara efisien dan tepat sasaran.
5) Memberikan bantuan teknis kepada panel asesor untuk memperlancar kegiatan asesmen lapangan.

c. Kegiatan Asesmen

Kegiatan asemen lapangan akreditasi program studi secara Luring paling tidak meliputi sesi-sesi seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.Tahapan Pelaksanaan Asesmen Lapangan secara Luring

Hari	No	Sesi	Agenda	Pihak yang terlibat
Hari Pertama	1	Kedatangan Asesor di PT	Penjemputan/Penerimaan Asesor oleh Tim Program Studi	Panel asesor dan Tim Akreditasi Program Studi (PS)
	2	Konsolidasi panel asesor	Penyiapan Laporan AK terkonsolidasi dan butir butir yang akan dilakukan klarifikasi	Panel asesor
Hari Kedua	1	Pembukaan asesmen	Seremonial pembukaan asesmen, pengenalan panel asesor, pembacaan pernyataan dan penandatanganan Pernyataan Asesmen Lapangan	Panel asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Tim Akreditasi PS
	2	Sesi dengan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi	Konfirmasi hal hal terkait: kebijakan makro pengembangan, sistem tatapamong, sistem pengelolaan, capaian yang dilaporkan, dan rencana pengembangan UPPS.	Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Ketua/Koordinator Program Studi
	3	Konfirmasi Data LKPS	Penetapan data LKPS final yang akan dijadikan dasar penilaian butir kuantitatif	Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, Pelaksana Penjaminan Mutu di UPPS, Tim Akreditasi PS, Pengelola Sistem Informasi

Hari	No	Sesi	Agenda	Pihak yang terlibat
Hari Kedua	4	Sesi dengan Pelaksana Penjaminan Mutu Internal	Konfirmasi pelaksanaan, hasil dan efektivitas proses SPMI di perguruan tinggi yang meliputi seluruh siklus PPEPP. Pengecekan dokumen standar, manual, instrument/tools, dan laporan berkala hasil SPMI di Unit Pengelola Program Studi	Pelaksana Penjaminan Mutu di UPPS (atau lembaga sejenis)
	5	Sesi Pemeriksaan Dokumen Pendukung	Pengecekan dokumen pendukung yang relevan	Pelaksana Penjaminan Mutu di UPPS (atau lembaga sejenis), Tim Akreditasi PS
	Ishoma			
	6	Sesi dengan Tim Akreditasi PS	Konfirmasi data dan informasi dalam Laporan Evaluasi Diri (LED)	Tim Akreditasi PS
	7	Sesi dengan (middle) Manajemen di UPPS,	Konfirmasi aspek yang terkait dengan pelaksanaan pengelolaan perguruan tinggi untuk area fungsional: program akademik (tridarma) dan pengelolaan sumberdaya (SDM, keuangan, aset dan fasilitas, serta sistem informasi);	Ketua Laboratorium, Kelompok Keahlian (sejenis), Unit Layanan Informasi Ilmiah.

Hari	No	Sesi	Agenda	Pihak yang terlibat
Hari Kedua	8	Sesi dengan alumni dan pengguna eksternal	Konfirmasi harapan, kepuasan atau masukan dari stakeholders external terkait outputs Unit Pengelola Program Studi	Pemerintah, orang tua mahasiswa (masyarakat umum), pihak swasta (yang relevan), dan alumni
Hari Ketiga	1	Peninjauan Lapangan	Pengecekan fasilitas (laboratorium, Layanan Informasi Ilmiah, pengelola sistem informasi)	Tim Akreditasi dan Pejabat terkait
			Lecture/Lab work/research sit in	
			Pengecekan ruang dosen dan tenaga kependidikan	
			Pengecekan fasilitas umum, UKM, dan Fasilitas pendukung lainnya	
	2	Sesi dengan dosen	Konfirmasi kinerja, keterlibatan, pelayanan, dan kepuasan dosen	Dosen
	Ishoma			
	3	Sesi dengan mahasiswa	Konfirmasi keterlibatan, pelayanan, dan kepuasan Mahasiswa	Mahasiswa
	4	Kerja mandiri asesor	Penyiapan draft berita acara dan rekomendasi akredititasi	Panel Asesor

Hari	No	Sesi	Agenda	Pihak yang terlibat
Hari Ketiga	5	Penyampaian feed back dan penandatangan Berita Acara AL	Penyampaian Berita Acara ke Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pengecekkan Berita Acara asesmen lapangan	Panel asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Tim Akreditasi
	6	Wrap Up	Penandatanganan Berita Acara Asesmen Lapnagan dan Penyampaian Rekomendasi Hasil Akreditasi	Panel asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, Undangan
	7	Asesor kembali ke institusi asal	Pengantaran Asesor oleh Tim Program Studi	Panel asesor dan Tim Akreditasi

3. Pelaporan Hasil Asesmen Lapangan

a. Asesor

1) Menyusun berita acara hasil asesmen lapangan dengan merujuk pada fokus penilaian, dan hal-hal lain yang dianggap penting.
2) Menyajikan dan mendiskusikan berita acara dengan pimpinan Unit Pengelola Program Studi.
3) Memperbaiki berita acara berdasarkan hasil diskusi dengan pimpinan perguruan tinggi, jika diperlukan.
4) Menandatangani berita acara yang telah disepakati bersama Pimpinan Unit Pengelola Program Studi.
5) Menyiapkan laporan akreditasi berdasarkan berita acara yang telah disepakati.
6) Mengirimkan berita acara, seluruh hasil penilaian, dan laporan akreditasi kepada Dewan Eksekutif-LAMSAMA (DE-LAMSAMA) melalui Sistem Informasi LAMSAMA, serta laporan keuangan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari setelah asesmen lapangan dilakukan.

b. DE-LAMSAMA

1) Mengirimkan draft I laporan kareditasi kepada pimpinan perguruan tinggi melalui Sistem Informasi LAMSAMA;
2) Menerima laporan hasil asesmen lapangan dari panel asesor dan selanjutnya melakukan proses perhitungan skor akreditasi.
3) Melakukan validasi hasil asesmen lapangan.
4) Apabila diperlukan, meminta klarifikasi dari asesor dan atau perguruan tinggi.
5) Menyelesaikan proses administrasi sesor dan observer segera setelah proses akreditasi dinyatakan selesai.

c. Perguruan tinggi

1) Menerima, mempelajari, dan memberikan catatan atas drat I laporan akreditasi (jika ada).
2) Menerima laporan hasil penilaian, dan rekomendasi tim asesor untuk pengembangan berkelanjutan.

G. LAPORAN AKREDITASI

Laporan akreditasi terdiri atas:

1) Berita acara asesmen lapangan. Format berita acara telah disiapkan pada excel penilaian asesor yang dapat diunduh setelah notifikasi asesmen lapangan dikirim ke panel asesor dan perguruan tinggi.

2) Laporan akreditasi. Laporan akreditasi disususn sesuai format sebagai berikut.

NO BAB	BAGIAN	ISI
I	Pendahuluan	Bagian pendahuluan berisi informasi singkat tentang latar belakang; tujuan; panel asesor; pelaksanaan asesmen
II	Profil Perguruan Tinggi	Bagian ini berisi identitas Unit Pengelola Program Studi, informasi tentang program studi dan program studi yang diusulkan akreditasinya, profil mahasiswa dan lulusan, profil dosen, profil tenaga kependidikan, profil sumberdayakeuangan, aset-fasilitas, dan sistem informasi dan program dan capaian unggulan Unit Pengelola Program Studi
III	Proses Asesmen	Minute of meeting proses akreditasi
IV	Hasil Asesmen Lapangan	Bagian ini berisi ringkasan deskripsi S/W/O/T Unit Pengelola Program Studi, analisis capaian standar nasional pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan perguruan tinggi di Unit Pengelola Program Studi, dan hal-hal yang harus menjadi perhatian
V	Rekomendasi	Bagian ini berisi dua bagian utama yaitu rekomendasi ke perguruan tinggi terkait pengembangan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi yang diusulkan akreditasinya; dan rekomendasi ke LAMSAMA terkait nilai hasil asesmen lapangan dan hal-hal lain yang dianggap penting oleh panel asesor

3) Laporan administrasi dan keuangan. Laporan administrasi keuangan dilakukan sesuai ketentuan adminsitrasi keuangan yang sah dan difasilitasi dengan aplikasi sistem informasi LAMSAMA..

H. REKOMENDASI PENGEMBANGAN

Panel asesor diharapkan memberikan rekomendasi yang komprehensif yang terkait dengan isu strategis sebagai berikut.

1. Relevansi

Relevansi adalah tingkat keterkaitan hasil/luaran dengan tujuan institusi dan tuntutan masyarakat nasional maupun global, yang terwujud misalnya dalam upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dengan mengupayakan peningkatan kemungkinan lulusan untuk dipekerjakan, peningkatan gaji permulaan bagi lulusan, perpendekan masa tunggu lulusan untuk memperoleh dan memulai pekerjaan, dan memperbaiki hubungan antara perguruan tinggi dengan bidang pekerjaan sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran, sehingga kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dalam pasar kerja.

2. Suasana Akademik

Suasana akademik merupakan iklim yang mendukung interaksi antar sivitas akademika untuk mengoptimumkan proses pembelajaran. Suasana akademik merupakan fungsi kepemimpinan dan manajemen perguruan tinggi yang berkenaan dengan perbaikan proses pembelajaran, termasuk manajemen pengembangan dan implementasi kurikulum, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dengan penyediaan sumber daya yang bermutu.

Suasana akademik dikembangkan melalui hubungan kemitraan yang sehat antara dosen-mahasiswa, antara para dosen, antara mahasiswa; hubungan yang sehat untuk mengembangkan mutu proses pendidikan yang didukung oleh semua staf pengajar dan staf administrasi; keterbukaan dan akuntabillitas dalam semua kehidupan akademik; semangat dan motivasi semua dosen untuk bekerja dalam semua kegiatan akademik; serta keterlibatan masyarakat dalam proses akademik dan pembelajaran.

3. Manajemen Internal

Manajemen internal adalah upaya perguruan tinggi untuk: memperbaiki manajemen dan organisasi, memperbaiki semangat dan motivasi staf, menataalokasi/mekanisme pendanaan yang lebih baik, mengoptimalkan alokasi dan pemanfaatan sumber daya, aliran sumber daya yang diperoleh dari kegiatan lain dapat dimanfaatkan untuk keseluruhan program, pendekatan dari bawah ke atas untuk mengembangkan rencana, dan inisiatif dan tanggung jawab setiap unsur.

4. Keberlanjutan

Keberlanjutan upaya perguruan tinggi untuk mempertahankan kelanggengan penyelenggaraan program perguruan tinggi mencakup penyelenggaraan sistem karir dan upaya menyediakan pekerjaan bagi lulusan, pemberdayaan partisipasi masyarakat, mengembangkan dan memanfaatkan jaringan kerja sama dan kemitraan, serta membangun dan memanfaatkan dukungan wilayah regional.

5. **Efisiensi dan Keefektifan**

Efisiensi dan keefektifan berkenaan dengan tiga upaya. Pertama, upayaperbaikan proses dan hasil pembelajaran bagi mahasiswa, terutama mahasiswa baru, melalui interaksi kelas, pembelajaran di perpustakaan, pekerjaan laboratorium dan tugas akhir. Upaya kedua mencakup penyelenggaraan program bantuan bagi mahasiswa, tutorial dan tugas di luarkelas, akses kepada rujukan dan sumber di luar perguruan tinggi, interaksi teman sebaya, kegiatan di laboratorium bahasa. Upaya ketiga, membangun sistem evaluasi yang obyektif, komprehensif dan transparan, serta menyelenggarakan sertifikasi bagi lulusan.

6. **Kepemimpinan**

Kepemimpinan merupakan keseluruhan kemampuan individu kunci, yaitu orang-orang dalam organisasi, yang terlibat dalam perumusan, operasi, dan interaksi dengan lingkungan; kekuatan visi yang memberikan arah pada penyusunan rencana pengembangan, membimbing pelaksanaan rencana ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan; komitmen kelembagaan; serta pengembangan hubungan dan nilai kompetitif yang memperlihatkan nilai tambah dan kompetitif. Dalam rangka pengelolaan perguruan tinggi, elemen- elemen kepemimpinan itu diwujudkan dalam pengelolaan kurikulum serta penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang didukung olehpenyediaan sumber daya yang bermutu.

7. **Aksesibilitas dan Pemerataan**

Aksesibilitas dan pemerataan pendidikan adalah kondisi yang memungkinkan peningkatan dan pemerataan kesempatan calon mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi, terutama calon mahasiswa yang tidak beruntung secara ekonomis, dan partisipasi serta memberikan kesamaan kesempatan kepada semua untuk belajar pada tingkat perguruan tinggi; meningkatkan kapasitas penerimaan calon mahasiswa; dan meningkatkan upaya penelurusan bakat calon mahasiswa secara terbuka.

I. KODE ETIK ASESOR

1. Umum

Asesor harus:

a. memahami tugas dan tanggung jawab sebagai asesor;
b. memahami instrumen akreditasi;
c. menyatakan secara tertulis bahwa ia bebas dari hubungan kerja/memiliki afiliasi dengan program studi/perguruan tinggi yang akan diases yang diperkirakan atau patut diduga dapat menimbulkan *conflict of interest*;
d. menolak tugas akreditasi dari LAMSAMA jika pernah membantu program studi/perguruan tinggi yang akan diases dalam waktu kurang dari dua tahun;
e. izin dari atasan langsung di institusi asal ketika akan melaksanakan tugas akreditasi;
f. menolak tawaran untuk bertugas di program studi/perguruan tinggi yang diases minimal untuk masa dua tahun setelah keluarnya sertifikat akreditasi;
g. melaksanakan tugas asesmen dalam koridor sebagai "*peer*", yang bekerja dan menilai secara obyektif tanpa memandang reputasi program studi/perguruan tinggi yang diases;
h. tepat waktu pada setiap aktivitas asesmen;
i. memperhatikan dan menerapkan tatakrama, sopan santun, dan sistem nilai yang berlaku;
j. tegas dalam memberikan saran atau kritik yang membangun untuk perbaikan program studi/perguruan tinggi yang diases;
k. bersedia menerima dan mempertimbangkan secara sungguh-sungguh keberatan program studi/perguruan tinggi yang diases;
l. menjaga kerahasiaan setiap informasi/dokumen maupun hasil penilaian akreditasi, kecuali kepada LAMSAMA;
m. senantiasa meningkatkan pengetahuannya tentang peraturan perundangan terkini termasuk standar-standar yang diberlakukan oleh LAMSAMA.

Asesor dilarang:

a. menyampaikan pendapat pribadi yang mengatas namakan LAMSAMA;
b. mengambil keuntungan pribadi/keluarga/kelompok dari kegiatan akreditasi;
c. meminta atau menerima pemberian hadiah dalam bentuk apapun yang patut diduga ada kaitannya dengan tugasnya sebagai asesor;
d. memalsukan atau terlibat dalam pemalsuan data dan informasi yang berhubungan dengan akreditasi;
e. mengubah data dan informasi, termasuk hasil penilaian yang telah diserahkan kepada LAMSAMA.

2. Asesmen Lapangan Luring (*site visit*)

Asesor harus:

a. datang tepat waktu dan menepati seluruh komitmen;
b. mengenal dan menghormati budaya, standar moral dan adat istiadat setempat selama melakukan asesmen lapangan;
c. mencari data atau informasi yang sahih tentang programstudi yang akan diases;
d. konsisten dalam melakukan penilaian;
e. menggunakan dokumen usulan akreditasi sebagai acuan asesmen;
f. mengelola informasi yang diterima secara proporsional;
g. membuat catatan di setiap pertemuan dan segera membuat *assessors' comment;*
h. bersikap konstruktif, professional dan proporsional;
i. memperlakukan program studi yang akan diases sebagai sejawat;
j. mendengarkan klarifikasi dari program studi secara seksama, dan meminta bukti dan/atau data yang diperlukan.

Asesor dilarang:

a. meminta layanan yang tidak terkait proses asesmen;
b. mengenakan pakaian yang kurang pantas;
c. mengemukakan kekurang percayaan diri sebagai asesor;
d. memberi komentar yang di luar konteks atau substansi yang asesmen;
e. memberi gambaran mengenai nilai hasil asesmen kepada programstudi;
f. memberikan janji-janji di luar kewenangan asesor;
g. menggunakan sebutan yang kurang pantas seperti "kalian", "kamu"untuk pihak program studi/UPPS;
h. berdebat dalam diskusi dengan sikap "*bossy*";
i. mendominasi sesi asesmen atau terlalu pasif;
j. saling menyalahkan di antara asesor;
k. menyampaikan sejumlah pertanyaan sekaligus sehingga membingungkan program studi yang diases;
l. menyalahkan asesor lain yang melakukan asesmen sebelumnya;
m. bersikap menggurui, menonjolkan diri, meremehkan, dan arogan;
n. menciptakan suasana *underpressure* dan tidak kondusif bagi atmosfir diskusi;
o. menunjukkan emosi negatif yang tampak dari perilaku dan bahasatubuh;
p. terjebak pada hal-hal yang tidak substantif, tidak spesifik, debat kusir,atau debat pada satu topik berkepanjangan;
q. meninggalkan sesi selama asesmen lapangan;
r. tidak menyimak pada saat pihak program studi yang diases berbicara atau menjelaskan;
s. menggunakan informasi yang belum dikonfirmasi untuk mengambil keputusan atau menilai;

t. terbawa/terlibat dalam situasi kemelut internal program studi/perguruantinggi yang diases;
u. melakukan *negative judgement* yang tidak berdasar atau tidakberalasan;
v. terjebak menjawab pertanyaan program studi/perguruan tinggi secaraterus menerus sehingga tugas klarifikasi menjadi tidak efektif;
w. melakukan diskusi yang menyimpang atau tidak terkait dengan asesmen;
x. bertindak provokatif dan/atau menggunakan bahasa yang *offensive*;
y. menginterupsi asesor lain yang sedang melakukan klarifikasi dengancara yang tidak benar; dan
z. mencari kesalahan atau mengadili program studi yang diases.

J. PENUTUP

Salah satu tahap dari proses akreditasi ialah melakukan asesmen lapangan untuk verifikasi, validasi, dan melengkapi data dan informasi yang disajikan dokumen akreditasi. Asesmen lapangan dilakukan selama 3 hari kerja di lapangan oleh panel asesor yang terdiri atas 2 orang pakar sejawat (*peer group*) yang memahami hakekat pengelolaan suatu perguruan tinggi dan memiliki keahlian yang relevan dengan program studi yang diusulkan akreditasinya. Pedoman ini dimaksudkan sebagai acuan panel asesor dan program studi dalam pelaksanaan asesmen lapangan.

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PANDUAN ASESMEN LAPANGAN SECARA DARING

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

JAKARTA

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat-Nya, Panduan Asesmen Lapangan secara Daring ini dapat terselesaikan. Majelis Akreditasi LAMSAMA (MA-LAMSAMA) mengambil langkah untuk dilaksanakan Asesmen Lapangan secara Daring karena kunjungan ke Perguruan Tinggi tidak dapat dilakukan selama masa pandemi Corona Virus Disease - 2019 (COVID - 19) yang diikuti dengan kebijakan *physical distancing* dan pengendalian transportasi dalam rangka pencegahan penyebaran COVID – 19. Dengan tingginya ketidakpastian kapan pandemi COVID – 19 akan berakhir dan kapan kebijakan *physical distancing* dan pengendalian transportasi akan dicabut, maka langkah penyiapan AL Daring sangat penting untuk diambil. Terlebih, Perguruan Tinggi sangat menantikan proses dan hasil asesmen akreditasi sebagai bentuk pertanggungjawaban publik dan untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat.

Pelaksanaan Asesmen Lapangan secara Daring tetap mengacu pada Pedoman Asesmen Lapangan sesuai instrumen yang digunakan. Hal yang membedakan hanyalah modus asesmen yang dilakukan melalui daring. Proses wawancara, konfirmasi data dan informasi dilakukan melalui video konference dengan modality *online meeting* yang tersedia. Dokumen ini disusun untuk digunakan sebagai acuan dan panduan bagi panel asesor dalam pelaksanaan Asesmen Lapangan secara Daring selama masa darurat COVID-19.

Jakarta, September 2021

Tim Pendiri LAMSAMA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR **1**

DAFTAR ISI **2**

A. Latar Belakang 3

B. Rasional 5

C. Dasar Kebijakan 6

D. Prinsip Dasar 8

E. Tahapan Asesmen Lapangan secara Daring 8

1. Persiapan Asesmen Lapangan secara Daring 8
2. Pelaksanaan Asesmen Lapangan secara Daring 13
3. Pelaporan Hasil Asesmen Lapangan secara Daring 17

F. Penutup 17

A. Latar Belakang

Akreditasi merupakan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Pasal 55 ayat (1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012). Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi, dan dilakukan dengan tujuan untuk:

1. menentukan kelayakan Program Studi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. menjamin mutu Program Studi secara eksternal baik di bidang akademik maupun non-akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat.

Menurut Pasal 12 ayat (2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 5 Tahun 2020, tahapan akreditasi terdiri atas:

1. evaluasi data dan informasi;
2. penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi; dan
3. pemantauan dan evaluasi status akreditasi dan peringkat terakreditasi.

Tahap evaluasi data dan informasi merupakan proses penilaian terhadap permohonan yang diajukan oleh Pemimpin Perguruan Tinggi ke LAMSAMA. Evaluasi kecukupan atas data dan informasi tersebut dilakukan oleh asesor yang telah ditunjuk oleh LAMSAMA. Dalam evaluasi tersebut, asesor LAMSAMA menggunakan data dan informasi di PDDikti dan dokumen lain yang diajukan oleh perguruan tinggi. Dalam hal kondisi tertentu dapat melakukan asesmen lapangan sesuai kebutuhan.

Proses akreditasi yang dilakakan LAMSAMA dilandasi oleh prinsip dasar: independen, akurat, obyektif, transparan, dan akuntabel. Dalam proses asesmen lapangan panel asesor memiliki independensi dalam melakukan penilaian tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun. Penilaian harus dilaksanakan secara akurat dan obyektif sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, yang didasari bukti sahih yang ada di perguruan tinggi. Penilaian oleh panel asesor didasarkan pada deskripsi yang menggambarkan aspek yang menjadi kekuatan perguruan tinggi serta aspek yang masih perlu mendapat perbaikan. Deskripsi kondisi lapangan ini harus disepakati bersama oleh panel asesor dan perguruan tinggi. Hasil kesepakatan merupakan bentuk akuntabilitas panel asesor atas rekomendasi terkait status akreditasi dan peringkat akreditasi yang disampaikan kepada Majelis LAMSAMA.

Asesmen lapangan dilakukan terhadap program studi yang hasil asesmen kecukupannya memenuhi persyaratan. Dalam asesmen lapangan, panel asesor ditugaskan oleh Majelis LAMSAMA untuk melakukan kunjungan lapangan sesuai dengan ketentuan dalam instrumen yang digunakan. Hasil asesmen lapangan kemudian disampaikan dan digunakan oleh Majelis LAMSAMA untuk menetapkan peringkat akreditasi. Penetapan hasil tersebut dituangkan dalam bentuk keputusan Majelis LAMSAMA dengan masa berlaku 5 (lima) tahun.

Dalam keadaan normal, kegiatan asesmen lapangan dilakukan oleh asesor dengan mengunjungi lokasi Perguruan Tinggi (*face to face mode*) dengan jadwal dan agenda kegiatan sesuai dengan ketentuan instrumen akreditasi yang digunakan. Namun demikian, saat ini kunjungan ke Perguruan Tinggi tidak dapat dilakukan karena adanya pandemi COVID–19. Selama masa darurat COVID-19 Pemerintah menetapkan

kebijakan *physical distancing* dan pengendalian transportasi dalam rangka pencegahan penyebaran COVID – 19.

Melihat kondisi di atas pelaksanaaan Asesmen Lapangan selama Pandemi Covid-19 dilakukan secara Daring. Terkait dengan hal tersebut, Majelis LAMSAMA perlu menyusun ***Panduan Asesmen Lapangan secara Daring*** sesuai dengan kebutuhan dan kriteria penilaian sebagaimana diatur dalam instrumen akreditasi yang digunakan. Panduan ini dimaksudkan sebagai acuan dan panduan bagi panel asesor untuk melaksanakan Asesmen Lapangan Daring.

B. Rasional

Rasional dilakukannya Asesmen Lapangan secara Daring adalah sebagai berikut:

1. Asesmen Lapangan harus dilakukan untuk:
   a. mengkonfirmasi data dan informasi yang diajukan perguruan tinggi sebagai dasar dalam penilaian kriteria akreditasi program studi atau perguruan tinggi.
   b. menjamin bahwa proses akreditasi dilakukan secara independen, akurat, obyektif, transparan, akuntabel, ketidakberpihakan, kredibel, menyeluruh, efektif, dan efisien.
2. Perguruan tinggi sangat membutuhkan hasil akreditasi sebagai bentuk pertanggungjawaban publik dan untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat.
3. Asesmen lapangan secara langsung (*face to face mode*) tidak mungkin dilakukan dalam waktu dekat karena adanya kebijakan Pemerintah untuk Mencegah Penyebaran COVID-19, terutama terkait physical distancing dan Pengendalian Transportasi dalam Rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19.
4. Adanya ketidakpastian yang tinggi terkait kapan berakhirnya masa darurat COVID-19
5. Teknologi informasi dan komunikasi telah memadai untuk memfasilitasi dilakukannya AL- Daring.
6. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

C. Dasar Kebijakan

Beberapa aturan yang digunakan sebagai dasar dilakukannya Asesmen Lapangan secara Daring disajikan pada tabel 1:

Tabel 1. Aturan yang digunakan untuk Asesmen Lapangan secara Daring

No	Aturan	Tanggal	Tentang
1	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020	28 Januari 2020	Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
2	PERBAN-PT No.2 Tahun 2017	10 Maret 2017	Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi
3	Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 25 Tahun 2020	23 April 2020	Pengendalian Transportasi selama Masa Mudik Idhul Fitri Tahun 1441 Hijriah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease - 2019 (COVID - 19)
4	Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020	9 Maret 2020	Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
5	Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020	9 Maret 2020	Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada Satuan Pendidikan
6	Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 36962/MPK.A/HK/2020	17 Maret 2020	Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19)
7	Surat Sesditjenddikti Nomor 378/E1/TU/2020	9 April 2020	Perpanjangan Work From Home (WFH) Terhitung Mulai Tanggal 12 April 2020 sampai dengan 26 April 2020
8	Surat Edaran MenpanRB Nomor 50 Tahun 2020	20 April 2020	Perubahan Kedua Atas Surat Edaran MenpanRB Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyeseuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 Di Lingkungan Instansi Pemerintah

No	Aturan	Tanggal	Tentang
9	Surat Sesditjenddikti Nomor 396/E1/TU/2020	24 April 2020	Perpanjangan Work From Home (WFH) Terhitung Mulai Tanggal 17 April 2020 sampai dengan 12 Mei 2020

D. Prinsip Dasar

Pelaksanaan Asesmen Lapangan secara Daring tetap mengacu pada ketentuan pelaksanaan asesmen lapangan sesuai instrument yang ditentukan LAMSAMA. Pelaksanaan Asesmen Lapangan secara Daring mengacu pada Pedoman Asesmen Lapangan LAMSAMA.

Seluruh kegiatan asesmen dilakukan sesuai jadwal dan agenda kegiatan dalam instrumen akreditasi yang digunakan. Hal yang membedakan adalah modus asesmen yang dilakukan secara daring. Proses wawancara, konfirmasi data dan informasi dilakukan melalui video *conference* dengan *modality online meeting* yang tersedia. Data dukung pelaksanan Asesmen Lapangan secara Daring harus disediakan dalam bentuk *soft copy* dalam sistem informasi perguruan tinggi dan untuk kepentingan asesmen lapangan, asesor diberikan akses atas data dan informasi tersebut. Guna memastikan validitas data dan informasi, **Pemimpin perguruan tinggi wajib menyampaikan pernyataan bahwa seluruh data dan informasi yang diunggah/disediakan adalah valid dan pimpinan Perguruan Tinggi bertanggung jawab atas validitas data tersebut**

E. Tahapan Asesmen Lapangan secara Daring

1. Persiapan Asesmen Lapangan secara Daring

a. Dewan Eksekutif LAMSAMA

Sebelum pelaksanaan Asesmen Lapangan secara Daring, selain menyiapkan hal- hal yang diatur dalam Panduan Asesmen Lapangan sesuai instrumen yang digunakan, Dewan Eksekutif (DE) LAMSAMA juga harus melakukan hal-hal sebagai berikut.

1) Menyampaikan penawaran dan meminta persetujuan pelaksanaan Asesmen Lapangan secara Daring ke perguruan tinggi dan asesor.
2) Menyiapkan *video conference host*.
3) Menyiapkan pengantian biaya paket data internet/quota pulsa sebesar Rp 100.000,00 (*seratus ribu rupiah*)/per asesor/kegiatan.

b. Asesor

Sebelum pelaksanaan Asesmen Lapangan secara Daring, selain menyiapkan hal- hal yang diatur dalam Panduan Asesmen Lapangan sesuai instrumen yang digunakan, asesor juga harus melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Menyampaikan persetujuan pelaksanaan Asesmen Lapangan secara Daring ke DE-LAMSAMA.
2) Mengakses semua data dukung akreditasi yang disampaikan perguruan tinggi.
3) Melakukan konsolidasi Pra-Asesmen Lapangan paling lambat pada H-3 sebelum asesmen lapangan secara daring dilaksanakan.
4) Menyampaikan butir butir yang akan diklarifikasi ke perguruan tinggi melalui *Person in Charge (PiC)* paling lambat pada H-2 sebelum asesmen lapangan secara daring dilaksanakan.

c. **Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program studi**

Sebelum pelaksanaan Asesmen Lapangan secara Daring, selain menyiapkan hal- hal yang diatur dalam Panduan Asesmen Lapangan sesuai instrumen yang digunakan, UPPS dan Program Studi juga harus melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) menyampaikan persetujuan pelaksanaan Asesmen Lapangan secara Daring ke DE-LAMSAMA.
2) menyediakan seluruh data dukung asesmen lapangan dengan cara mengunggah atau menyimpan dalam sistem informasi dan aksesnya disampaikan ke asesor paling lambat pada H-1 sebelum asesmen lapangan secara Daring dilaksanakan. Data dukung yang harus disediakan tersaji dalam dua tabel berikut, dengan ***catatan bahwa masing masing jenis data/informasi disimpan dalam folder terpisah sesuai nomor table dan butirnya).***
3) menyampaikan *link* akses data dan *PiC* asesmen lapangan ke asesor.
4) menyiapkan data/informasi yang diperlukan asesor sesuai butir butir yang telah disampaikan ke perguruan tinggi seperti disajika pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 2. Data yang harus disediakan oleh UPPS

UPPS		
No.	**Nomor Butir**	**Keterangan**
1	-	Fotokopi SK pendirian Fakultas/Sekolah Tinggi
2	1.1	Dokumen Renstra dan Renop Fakultas/Sekolah Tinggi.
3	2.1	Dokumen SOP yang terkait dengan tata pamong.
4	2.5	Dokumen tentang sistem penjaminan mutu di tingkat Fakultas/ Sekolah Tinggi
5	3.1.1	Dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru yang mencakup: (1) Kebijakan penerimaan mahasiswa baru; (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru; (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru; (4) instrumen penerimaan mahasiswa baru; dan (5) sistem pengambilan keputusan
6	5.1	Dokumen yang terkait dengan penyusunan dan pengembangan kurikulum.
7	6.1.1	Laporan keuangan Fakultas/Sekolah Tinggi dalam tiga tahun terakhir.
8	6.4	Daftar *software* yang berlisensi, petunjuk pemanfaatan SIM.
9	7.1.1	Hasil penelitian (daftar judul) yang jumlah judulnya ada dalam borang.

UPPS		
No.	**Nomor Butir**	**Keterangan**
10	7.2.1	Hasil pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (daftar judul) yang jumlah judulnya ada dalam borang.
11	7.3.1	Dokumen pendukung kegiatan kerjasama Fakultas/SekolahTinggi dengan instansi dalam negeri
12	7.3.2	Dokumen pendukung kegiatan kerjasama Fakultas/Sekolah Tinggi dengan instansi luar negeri

Tabel 3. Data yang harus disediakan oleh Program Studi

Program Studi			
No.	**Nomor Butir**	**Keterangan**	
1.	2.1	Dokumen tentang aturan etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi, serta pedoman dan prosedur pelayanan.	**Disediakan oleh UPPS**
2.	2.4	Dokumen tentang jaminan mutu.	**Disediakan oleh UPPS**
3.	2.5	Dokumen (kuesioner dan hasil) kajian proses pembelajaran melalui umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.	
4.	3.1.1	Daftar lulusan dalam lima tahun terakhir (termasuk IPK)	
5.	3.2	Dokumen pendukung pelayanan kepada mahasiswa.	**Disediakan oleh UPPS**
6.	3.3.1	Dokumen (kuesioner dan hasil) kinerja lulusan oleh pihak pengguna.	
7.	3.4	Laporan kegiatan himpunan alumni.	
8.	4.1	Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	**Disediakan oleh UPPS**

Program Studi			
No.	**Nomor Butir**	**Keterangan**	
9.	4.2.1	Pedoman tertulis tentang monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan tenaga kependidikan.	**Disediakan oleh UPPS**
10.	4.2.2	Bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	
11.	4.3.1	Fotokopi ijazah dan sertifikat pendidik dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS.	
12.	4.3.2	Fotokopi ijazah dan sertifikat pendidik dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang PS.	
13.	4.4.1	Fotokopi ijazah dan sertifikat pendidik dosen tidak tetap.	
14.	4.5.3	Bukti kegiatan dosen tetap dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/ *workshop*/pagelaran/pameran/peragaan.	
15.	4.5.4	Bukti pencapaian prestasi/reputasi dosen.	
16.	4.5.5	Fotocopi bukti keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi keilmuan/profesi.	
18.	4.6.1	Fotokopi ijazah dan sertifikat tenaga kependidikan	
19.	5.1.2.2	Silabus dan SAP tiap mata kuliah.	
20.	5.1.4	Modul praktikum/praktek untuk setiap kegiatan praktikum/praktek.	
21.	5.2	Dokumen pendukung kegiatan peninjauan kurikulum.	
22.	5.3.1	Dokumen pendukung monitoring perkuliahan.	
23.	5.3.2	Contoh soal ujian dalam satu tahun terakhir untuk lima mata kuliah keahlian berikut silabusnya.	

Program Studi			
No.	**Nomor Butir**	**Keterangan**	
24.	5.5.1	Panduan pembimbingan tugas akhir.	**Disediakan oleh UPPS**
25.	5.5.2	Dokumen pendukung untuk memperoleh data rata-rata lama studi mahasiswa.	
26.	6.1	Notulen rapat/ bukti keterlibatan PS dalam perencanaan anggaran dan pengelolaan dana.	
27.	6.2.2	Kontrak penelitian.	
28.	6.4.1	Daftar pustaka yang relevan dengan PS, yang dipilah berdasarkan kategorinya.	
29.	6.5.1	Daftar *software* yang berlisensi, petunjuk pemanfaatan SIM.	**Disediakan oleh UPPS**
30.	7.1.1	Hasil penelitian (rekapitulasi judul dan dokumen laporan penelitian) yang jumlah judulnya ada dalam borang.	
31.	7.1.2	Daftar nama mahasiswa, dosen dan judul tugas akhir yang dilibatkan dalam penelitian dosen.	
32.	7.1.4	Surat paten HaKI atau keterangan sejenis.	
33.	7.2.1	Hasil pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (rekapitulasi judul dan dokumen laporan Pengabdian kepada Masyarakat) yang jumlah judulnya ada dalam borang.	
34.	7.3.1	Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dengan instansi dalam negeri	**Disediakan oleh UPPS**
35.	7.3.2	Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dengan instansi luar negeri	**Disediakan oleh UPPS**
36.	Dokumentasi video	Fasilitas terpusat (laboratorium, Perpustakaan, pengelola sistem informasi)	**Disediakan oleh UPPS**
		Lecture/Lab work/research	

Program Studi			
No.	**Nomor Butir**	**Keterangan**	
		Ruang dosen dan tenaga kependidikan	
		Fasilitas umum, UKM, dan Fasilitas pendukung lainnya	

2. Pelaksanaan Asesmen Lapangan secara Daring

Pada tahap pelaksanaan Asesmen Lapangan secara Daring baik asesor maupun perguruan tinggi harus berpedoman pada Panduan Asesmen Lapangan sesuai instrumen yang digunakan. Pada saat asesmen lapangan, asesor harus mempelajari jawaban yang disampaikan oleh perguruan tinggi atas butir butir yang telah dimintakan klarifikasi, sehingga penggunaan waktu menjadi lebih efisien. Secara umum agenda pelaksanaan Asesmen Lapangan disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Agenda Kegiatan Asesmen Lapangan secara Daring untuk Akreditasi Program Studi

Hari	Waktu	Sesi	Agenda	Pihak yang terlibat
Pertama	08.00 - 08.15	Pembukaan asesmen	Pembukaan asesmen, pengenalan panel asesor, pembacaan dan penandatanganan Pernyataan Asesmen Lapangan. **Catatan**: Penandatangan pernyataan dilakukan oleh Pimpinan UPPS terlebih dahulu dan dikirmkan ke panel asesor untuk ditandatangani dan dikirimkan ke DE-LAMSAMA	Asesor, Pimpinan UPPS, Undangan
	08.15 - 09.30	Sesi dengan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi	Konfirmasi terkait: rencana pengembangan UPPS, sistem tatapamong, sistem pengelolaan, capaian UPPS yang dilaporkan, dan rencana pengembangan PS yang diakreditasi	Pimpinan UPPS dan Ketua/Koordinator Program Studi
	09.30 - 11.00	Konfirmasi Data LKPS / Excel Data PS	Penetapan data LKPS final yang akan dijadikan dasar penilaian butir kuantitatif	Pimpinan UPPS, Pelaksana Penjaminan Mutu di UPPS, Tim Akreditasi, Pengelola Sistem Informasi
	11.00 - 12.00	Sesi dengan Pelaksana Penjaminan Mutu Internal	Konfirmasi pelaksanaan, hasil dan efektivitas proses SPMI di UPPS yang meliputi seluruh siklus PPEPP. Pengecekan dokumen standar, manual, instrument/tools, dan laporan berkala hasil SPMI di Unit Pengelola Program Studi	Pelaksana Penjaminan Mutu di UPPS (atau lembaga/fungsi sejenis)
	12.00 - 13.00	Ishoma		
Pertama (lanjutan)	13.00 - 15.00	Sesi dengan Tim Akreditasi	Konfirmasi data dan informasi dalam Laporan Evaluasi Diri (LED) / Borang III A	Tim Akreditasi

Hari	Waktu	Sesi	Agenda	Pihak yang terlibat
	15.00 - 16.00	Sesi dengan (middle) Manajemen di UPPS,	Konfirmasi aspek yang terkait dengan pelaksanaan pengelolaan perguruan tinggi untuk area fungsional: program akademik (tridarma) dan pengelolaan sumberdaya (SDM, keuangan, aset dan fasilitas, serta sistem informasi);	Ketua Laboratorium, Kelompok Keahlian (sejenis), Unit Layanan Informasi Ilmiah.
	16.00 - 17.00	Sesi dengan alumni dan pengguna eksternal	Konfirmasi harapan, kepuasan atau masukan dari stakeholders external terkait outputs Unit Pengelola Program Studi	Pemerintah, orang tua mahasiswa (masyarakat umum), pihak swasta (yang relevan), dan alumni
Kedua	08.00 - 09.00	Sesi dengan dosen	Konfirmasi kinerja, keterlibatan, pelayanan, dan kepuasan dosen	Dosen
	09.00 - 10.00	Sesi dengan Tenaga Kependidikan	Konfirmasi kinerja, keterlibatan, pelayanan, dan kepuasan tenaga kependidikan	Tenaga Kependidikan
	10.00 - 11.00	Sesi dengan mahasiswa	Konfirmasi keterlibatan, prestasi, pelayanan, dan kepuasan mahasiswa	Mahasiswa
	11.00 - 13.00	Kerja mandiri Tim asesor	Penyiapan *draft* berita acara dan rekomendasi hasil akreditasi	Panel Asesor
	13.00 - 15.00	Penyampaian *feedback* dan penandatangan Berita Acara AL	Penyampaian Berita Acara ke Pimpinan UPPS dan Pengecekkan Berita Acara asesmen lapangan oleh pimpinan PT	Panel Asesor, Pimpinan UPPS, dan Tim Akreditasi

Hari	Waktu	Sesi	Agenda	Pihak yang terlibat
	15.00 - 15.30	Wrap Up	Penandatanganan Berita Acara Asesemen Lapangan dan Wrap Up. ***Catatan:*** Penandatangan Berita Acara Asesmen Lapangan dilakukan oleh Pimpinan UPPS terlebih dahulu dan dikirmkan ke panel asesor untuk ditandatangani dan dikirimkan ke DE-LAMSAMA	Panel Asesor, Pimpinan UPPS, Undangan

3. Pelaporan Hasil Asesmen Lapangan secara Daring

Pada tahap Pelaporan Asesmen Lapangan secara Daring baik asesor, DE-LAMSAMA, maupun Perguruan Tinggi harus berpedoman pada Panduan Asesmen Lapangan sesuai instrumen yang digunakan.

F. Penutup

Salah satu tahap dari proses akreditasi adalah melakukan asesmen lapangan untuk memverifikasi, memvalidasi, dan melengkapi data dan informasi yang disajikan dokumen akreditasi. Asesmen Lapangan secara Daring dimulai dengan tahapan pra-asesmen yang dilakukan paling lambat 1 (satu hari) sebelum pelaksanaan Asesmen Lapangan secara Daring dan diikuti proses asesmen yang dilakukan selama 2 hari kerja penuh melalui *vidoe conference* dengan modalitas yang disepakati. Panel asesor yang terdiri atas 2 orang atau lebih pakar sejawat (peer group) yang memahami hakekat pengelolaan suatu perguruan tinggi dan memiliki keahlian yang relevan. Pedoman ini dimaksudkan sebagai acuan panel asesor dan perguruan tinggi dalam pelaksanaan Asesmen Lapangan secara Daring.

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

Suplemen S-01 Bidang Kimia

Kriteria Khusus Bidang Kimia

Untuk Akreditasi Program Sarjana, Magister, dan Doktor Kimia

Spesifikasi berikut melengkapi "Instrumen Penilaian Akreditasi LAMSAMA".

1. Umum

1.1 Fungsi Kriteria Khusus

Kriteria Khusus Bidang (KKB) Kimia ini ditulis untuk memberikan gambaran bagaimana capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah dirumuskan dan dicita-citakan oleh unit pengelola program studi (UPPS) dan institusi pendidikan tinggi dalam tanggung jawab mereka sendiri dan sesuai dengan profil akademik mereka terkait dengan program studi yang diajukan untuk akreditasi ke LAMSAMA, membentuk titik simpul dalam mengevaluasi kurikulum dan pelaksanaannya secara lebih detail. Kriteria khusus ini juga memenuhi sejumlah fungsi penting antara lain untuk mengetahui kompetensi penguasaan bidang ilmu dan keterampilan lulusan.

Kriteria Khusus Bidang Kimia disiapkan LAMSAMA bersama Himpunan Kimia Indonesia (HKI), yang menjelaskan apa yang diketahui sebagai praktik yang baik dalam pengelolaan pendidikan tinggi dalam komunitas profesional yang didukung secara luas oleh akademisi dan para praktisi profesional dan apa yang dituntut dari kualitas pendidikan yang berorientasi pada pasar tenaga kerja di masa depan. Harapan yang dituangkan dalam suplemen ini untuk pencapaian tujuan studi, profil hasil belajar dan kompetensi yang terus maju dan berkembang. Sebaliknya mereka juga tunduk pada evaluasi terus menerus dalam kerja sama yang erat antar pengelola organisasi atau institusi seperti fakultas, departemen, universitas, masyarakat profesional dan komunitas khusus dalam hal ini HKI.

Dengan demikian, Kriteria Khusus Bidang Kimia dikembangkan berdasarkan kriteria akreditasi nasional dan internasional untuk program pendidikan Sarjana, Magister, dan Doktor di bidang kimia. Dalam penyusunan kriteria ini, LAMSAMA bekerja sama dengan asosiasi profesi Himpunan Kimia Indonesia dalam merumuskan kompetensi lulusan program gelar (sarjana, magister, doktor) kimia.

Dengan latar belakang ini, tujuan pembelajaran dan kompetensi lulusan untuk Program Sarjana, Magister dan Doktor Kimia ini dimaksudkan sebagai bukti dukungan untuk pengajuan dan penilaian akreditasi.

1.2 Komite Teknis

Tim khusus bidang bekerja sama dengan Himpunan Kimia Indonesia (HKI) dalam penyusunan kriteria akreditasi bidang kimia

2. Tujuan Pendidikan Program

Tujuan pendidikan digariskan oleh CPL belajar yang diperlukan oleh para lulusan untuk mempraktikkan profesi mereka atau untuk studi lanjut pada program pasca sarjana. Hasilnya sangat dinamis dalam hal keluasan dan kedalaman pengetahuan dan keterampilan (*skill*) dari Program Sarjana, Master, dan Doktor.

2.1 Persyaratan untuk Program Sarjana

Program Sarjana yang berhasil diselesaikan oleh seorang lulusan harus mampu memfasilitasi karir profesional dan/atau melanjutkan program gelar pendidikan (magister dan doktor).

2.1.1 Kompetensi Sikap Program Sarjana Kimia

Untuk semua lulusan pendidikan akademik kompetensi sikap sama (Sesuai Lampiran Permendikbud no 3 tahun 2020).

a. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2.1.2 Kompetensi Umum Program

Lulusan program sarjana di bidang kimia diharapkan:

a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
d. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
g. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan *supervise* serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
j. dapat berkomunikasi dengan kolega yang bekerja di lapangan serta dengan masyarakat yang lebih luas tentang konten dan masalah terkait ilmu kimia, menggunakan bahasa ibu dan bahasa asing dan antarkultural;

k. menyadari tanggung jawab sosial dan etika dalam tindakan mereka dan familier dengan prinsip-prinsip etika profesional;
l. dapat bekerja sendiri dan sebagai anggota kelompok internasional serta menghargai perbedaan gender, budaya, etnis, dll;
m. akrab dengan prinsip-prinsip dasar untuk pelaksanaan proyek terkait dengan bidang kimia dan mampu mengembangkan tanggung jawab kepemimpinan di bidang kimia; dan
n. siap untuk masuk ke kehidupan profesional di lingkungan akademik atau industri.

2.1.3 Kompetensi Khusus Bidang Sarjana Kimia

Lulusan program sarjana di bidang kimia diharapkan:

a. telah memperoleh pengetahuan dasar yang relevan dengan ilmu kimia yaitu bidang ilmu dasar (Biologi, Fisika, dan Matematika);
b. memiliki pengetahuan yang baik tentang cabang utama ilmu kimia termasuk kimia anorganik, kimia organik, kimia fisik, dan kimia analitik;
c. mendapatkan pengetahuan di satu atau beberapa bidang khusus lainnya dalam ilmu pengetahuan alam atau bahkan ilmu humaniora/sosial;
d. mampu melakukan pekerjaan praktis terkait bidang kimia dan telah belajar bagaimana menangani bahan kimia secara mandiri dan aman dalam kegiatan laboratorium;
e. memiliki pengetahuan tentang masalah keselamatan kerja dan lingkungan sekitarnya;
f. telah memperoleh kompetensi metodologi ilmiah bidang kimia dan mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas;
g. memiliki pengetahuan dan keterampilan interdisipliner dan multidisiplin;
h. mampu mendapatkan, menafsirkan, dan mengevaluasi data ilmiah dan teknis, untuk menarik kesimpulan yang tepat, dengan memperhatikan etika ilmiah, teknis dan etis;
i. memecahkan masalah alam secara ilmiah dan teknis secara independen, dan mampu mempresentasikan hasilnya; dan
j. mampu mengembangkan pembelajaran seumur hidup.

2.1.4 Keterampilan Khusus (*skill*) Sarjana Kimia

Beberapa contoh *skill* lulusan bisa dilihat di Lampiran 4 dokumen ini.

2.2 Kriteria Untuk Program Magister

Sebagai kelanjutan dari program sarjana, program magister kimia mengarah pada perolehan kompetensi bidang studi yang lebih maju. Pada saat yang sama, *skill* yang diperoleh pada program sarjana sebelumnya meningkat dan meluas. Program master merupakan mata rantai dari program sarjana.

2.2.1 Kompetensi Sikap Program Magister Kimia

Untuk semua lulusan pendidikan akademik kompetensi sikap sama (Sesuai Lampiran Permendikbud no 3 tahun 2020) (lihat 2.1.1).

2.2.2 Kompetensi Umum Program Magister Kimia

Lulusan program magister bidang kimia (di luar kompetensi sosial yang ditentukan untuk program gelar Sarjana):

a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;
b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
c. mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
d. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter- atau multidisiplin;
e. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ,analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
f. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
g. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
i. telah memperoleh kapasitas untuk melakukan pekerjaan ilmiah independen dan untuk mengatur, melakukan, dan memimpin proyek penelitian yang lebih kompleks;
j. telah memperoleh kompetensi ilmiah, teknis dan sosial (kemampuan abstraksi, pemikiran analitis sistemik, kemampuan untuk kerja tim, kemampuan untuk berkomunikasi, pengalaman internasional dan/atau antarkultural dll.), serta siap untuk mengambil tanggung jawab kepemimpinan;
k. dapat menggabungkan dan secara independen dalam menerapkan pengetahuan dalam berbagai disiplin komponen, untuk mengatur, mengerjakan, dan mengelola masalah yang kompleks;
l. juga mampu membuat keputusan, berdasarkan informasi yang tidak lengkap atau terbatas; dan
m. memperhitungkan tanggung jawab etis dalam keputusan mereka.

2.2.3 Kompetensi Khusus Program Magister Kimia

Lulusan program magister di bidang kimia diharapkan:

a. telah memperdalam pengetahuan mereka dalam cabang utama kajian utama ilmu kimia, bidang kajian khusus atau bidang kajian interdisipliner;
b. memiliki pengetahuan yang membangun tingkat sarjana dalam bidang kimia, yang membentuk dasar untuk pengembangan dan kompeten dan implementasi ide-ide dalam area penelitian;
c. memiliki kompetensi yang memenuhi syarat secara profesional, misalnya untuk bekerja sebagai ahli kimia dalam industri atau layanan masyarakat;
d. Lulusan magister kimia mampu:
   1) melaksanakan kajian ilmiah secara independen melalui penelitian dan kajian literatur

2) mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman mereka, untuk menyelesaikan masalah dalam situasi baru dan berbeda, yang melibatkan masalah yang lebih luas atau multidisiplin.

2.2.4 Keterampilan khusus (*Skill*) Program Magister Kimia

Keterampilan khusus Program Magister Kimia merupakan kelanjutan dari Keterampilan Khusus (*Skill*) program Sarjana Kimia (Lihat Lampiran 4 dokumen ini).

2.3 Kriteria untuk Program Doktor Kimia

2.3.1 Kompetensi Sikap Program Doktor Kimia

Untuk semua lulusan pendidikan akademik (Lampiran Permendikbud no 3 tahun 2020) (lihat 2.1.1).

2.3.2 Kompetensi Umum Program Doktor Kimia

a. mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
b. mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoretis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni, dan inovasi yang dihasilkannya dalam bentuk disertasi, serta mempublikasikan 2 tulisan pada jurnal ilmiah internasional terindeks;
c. mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal;
d. mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
e. mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
f. mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan ,pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya;
g. mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya; dan
h. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.

2.3.3 Kompetensi Khusus Program Doktor Kimia

Kompetensi khusus Program Doktor Kimia merupakan kelanjutan dari program magister kimia, dengan tambahan kemampuan melakukan kajian ilmiah di laboratorium dan mampu memberikan kontribusi ilmiah melalui publikasi di jurnal.

2.3.4 Keterampilan khusus (*Skill*) Program Doktor Kimia

Keterampilan khusus (*Skill*) Program Doktor Kimia merupakan kelanjutan dari Keterampilan Khusus (*Skill*) program Sarjana dan Program Magister Kimia (Lihat Lampiran 4 dokumen ini).

3. Kurikulum

3.1 Program Sarjana Kimia

Program gelar Sarjana menawarkan pengenalan cabang utama ilmu kimia termasuk kimia anorganik, fisik dan organik, serta kimia analitik. Program ini juga menyediakan penawaran kursus yang memadai yang menyampaikan dasar-dasar dalam ilmu pengetahuan alam dan teknologi informasi, terutama dalam fisika, matematika / informatika. Modul yang sesuai disesuaikan dengan persyaratan khusus pendidikan dalam kimia.

Dalam program spesialis (misalnya biokimia, kimia makromolekul, kimia teknis), beberapa isi penawaran mata kuliah tradisional dan umum dalam kimia dapat memberi jalan untuk pengajaran dan studi yang lebih intensif tentang dasar-dasar dan fitur spesialisasi. Ini juga tercermin dalam nama program gelar.

Bidang luas pilihan spesialisasi yang memenuhi syarat secara profesional hasil dari integrasi mata pelajaran dengan biosains, ilmu informasi atau orientasi teknik, atau juga dari integrasi ilmu ekonomi, ilmu pendidikan atau kursus terkait media.

3.2 Program Magister Kimia

Program magister dibangun di atas program sarjana dan menawarkan pendidikan yang lebih maju secara teknis atau khusus baik dalam bidang kimia atau bidang terkait lain (misalnya bidang lain yang fokus pada teknologi, ilmu pengetahuan alam, humaniora, dll.). Desain khusus program magister berorientasi pada kekuatan spesifik universitas yang menawarkan program gelar tersebut.

3.3 Program Doktor Kimia

Program doktor kimia dibangun di atas program sarjana dan magister yang mana secara internasional tidak memiliki kurikulum yang kaku. Kurikulum untuk program Doktor Kimia secara umum mencakup perkuliahan dengan topik selektif, seminar, penelitian dan publikasi. Penelitian dilakukan di bawah bimbingan tim pembimbing mengenai topik yang orisinal yang akan menghasilkan disertasi doktor (Ph D tesis). Kandidat Doktor Kimia harus mempertahankan disertasi di depan panel penguji. Setiap program gelar doktor memerlukan penyelesaian disertasi yang disetujui oleh tim penguji yang menunjukkan kemampuan kandidat untuk melakukan penelitian asli/orisinal dan independen dan merupakan kontribusi yang spesifik kandidat terhadap pengetahuan di bidang studi utama. Publikasi ilmiah di jurnal bereputasi merupakan indikator utama keberhasilan studi.

Catatan bahwa berbagai kemungkinan untuk orientasi dan spesialisasi dalam program gelar baru dalam bidang kimia membutuhkan kriteria khusus program gelar yang sesuai yang mencerminkan isi pembelajaran program studi. Kriteria khusus akan disusun dan disesuaikan dengan program pendidikan gelar yang dibentuk kemudian.

4. Keunggulan dan Keunikan Program Studi

Tuliskan keunggulan dan keunikan program studi yang Anda miliki seperti visi akademik, kekhasan kurikulum, keunikan keterampilan yang diberikan kepada mahasiswa, perhatian kepada kekayaan, permasalahan dan kearifan lokal yang didukung oleh fokus penelitian DTPS/UPPS.

Lampiran 1. Contoh kaitan penguasaan bidang studi dengan modul

Bidang pengetahuan	Kode Modul (Diisi oleh prodi pengusul)
a) Aspek utama terminologi kimia dan nomenklatur, hukum dasar kimia dan unit/satuan	
b) Jenis reaksi kimia utama dan karakteristik utama yang terkait dengannya	
c) Prinsip dan prosedur yang digunakan dalam analisis kimia dan karakterisasi senyawa kimia	
d) Teknik utama analisis struktural, termasuk berbagai teknik spektroskopi	
e) Karakteristik berbagai keadaan materi dan teori yang digunakan untuk menggambarkannya.	
f) Prinsip termodinamika dan aplikasinya pada sistem kimia	
g) Prinsip-prinsip mekanika kuantum dan aplikasi mereka untuk deskripsi struktur dan sifat atom dan molekul	
h) Kinetik perubahan kimia, termasuk katalisis; interpretasi mekanistis reaksi kimia	
i) Sifat karakteristik unsur dan senyawanya, termasuk hubungan kelompok senyawa dan tren dalam Tabel Periodik Unsur	
j) Fitur struktural unsur kimia dan senyawanya, termasuk stereokimia	
k) Sifat senyawa aliphatik, aromatik, heterosiklik dan organometallik	
l) Sifat dan perilaku gugus fungsional dalam molekul organik	
m) Rute sintetis utama dalam kimia organik, yang melibatkan interkonversi kelompok fungsional dan pembentukan ikatan karbon-karbon dan karbon-heteroatom	
n) Hubungan antara sifat bulk/ruah dan sifat atom dan molekul individu, termasuk makromolekul (baik alami maupun buatan manusia), polimer dan bahan terkait lainnya	
o) Struktur dan reaktivitas kelompok senyawa biomolekul dan senyawa kimia penting dalam proses biologis misalnya enzyme dll	

* Tabel bisa disesuaikan sesuai situasi dan kondisi di UPPS.

Lampiran 2. Contoh kaitan penguasaan *transferable skill (soft skill)* dengan modul/MK

Tambahkan baris jika perlu	Komunikasi oral	Komunikasi tulis/Penulisan ilmiah/laporan	Presentasi Data	Pengolahan data	Skil matematika dan numerasi	*Skill* memecahkan	Tangung jawab/ Etika	IT dan informasi ilmiah	Kerjasama (team work)	Organisasi waktu dan kemampuaan organisasi
Kode MK ↓										

Lampiran 3. Peralatan utama yang dimiliki UPPS untuk mendukung penelitian

No	Nama alat	Tahun pengadaan dan kondisi alat	Apakah mahasiswa bisa menggunakan secara mandiri (Y/N)

Lampiran 4. Daftar *skill* (Keterampilan khusus) yang diberikan kepada mahasiswa

Daftar keterampilan praktis esensial untuk sarjana kimia, magister kimia, dan doktor kimia. Di bawah ini adalah beberapa contoh keterampilan praktis penting yang dirasa semua mahasiswa harus miliki sebelum mereka lulus dari program pendidikan kimia mereka agar mereka menjadi kimiawan yang bisa bekerja profesional. Silahkan dilengkapi tabel ini.

1. Keterampilan ilmiah umum dan keselamatan kerja lab

a. Memiliki pengetahuan tentang regulasi ilmiah, keselamatan dan Kesehatan kerja, dan praktik keamanan kerja laboratorium;
b. Merencanakan, merancang, dan rasionalisasi eksperimen;
c. Kemampuan untuk melakukan eksperimen secara tepat waktu;
d. Kompetensi dalam pengamatan yang akurat dan pencatatan dalam pekerjaan laboratorium (termasuk pelabelan sampel);
e. Dst.

2. Teknik laboratorium umum

a. Penggunaan dan perawatan neraca analitik dengan benar;
b. Penggunaan yang benar dan aman, perakitan dan pembersihan peralatan gelas (termasuk ketepatan/akurasi yang diperlukan jika diperlukan);
c. Penggunaan yang benar dan aman serta penanganan padatan, cairan, dan larutan yang tepat;
d. Memahami dan menggunakan terminologi kimia yang benar;
e. Menghitung massa reagen dari jumlah dalam mol dan satuan lainnya;
f. Dst.

3. Metode eksperimental/percobaan

a. Penggunaan peralatan laboratorium umum seperti rotary evaporator, peralatan titik leleh, pH meter, dll;
b. Penyiapan sampel dan merekam spektrum dan interpretasi data yang sesuai;
c. Dapat menggunakan berbagai teknik pemurnian seperti distilasi, re-kristalisasi, pemisahan cair-cair, ekstraksi pelarut, filtrasi, TLC, kromatografi kolom, sublimasi, GC, HPLC;
d. Dst.

4. Analisis Data

a. Penggunaan berbagai keterampilan numerik dan data seperti membedakan antara akurasi dan presisi, menghitung dan melaporkan ketidakpastian pengukuran, penggunaan angka signifikan, penggunaan unit yang sesuai, dan menerapkan analisis statistik yang sesuai;
b. Mampu menggunakan *skill* yang baik dalam dalam kontrol kualitas (quality control);
c. Dst.

Lampiran 5. Struktur Dokumen LAMSAMA

Struktur Dokumen Akreditasi LAMSAMA
(Bisa menggunakan format lain jika dipandang lebih informatif dan logis)

- Form LKPS dan Evaluasi Diri
  - Bukti Pendukung Kriteria 1
  - Bukti Pendukung Kriteria 2
  - …..
  - Bukti Pendukung Kriteria 9
  - Contoh Tugas-tugas Mahasiswa (Kuis, Tugas Mandiri, Tugas Kelompok, Tugas Presentasi, dll)
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Contoh Soal Ujian dan Jawaban Mahasiswa
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Informasi Praktek Kerja Lapangan/Merdeka Belajar Kampus Merdeka
  - Informasi Praktikum (Buku Petunjuk/Materi Praktikum, Jadwal, Laporan Praktikum)
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Silabus dan Detail Rencana Pembelajaran Semester (RPS/Modul)
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Tugas Akhir dan Informasi Penilaian
  - Laporan *Benchmarking* dan Laporan Audit Mutu Internal (SPMI)

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

Suplemen S-02 Bidang Fisika

Kriteria Khusus Bidang Fisika

Untuk akreditasi program Sarjana, Magister, dan Doktor Fisika

Spesifikasi berikut melengkapi "Instrumen Penilaian Akreditasi LAMSAMA"

1. Umum

1.1 Fungsi kriteria khusus

Kriteria Khusus Bidang (KKB) Fisika ini ditulis untuk memberikan gambaran bagaimana capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah dirumuskan dan dicita-citakan oleh unit pengelola program studi dan institusi pendidikan tinggi dalam tanggung jawab mereka sendiri dan sesuai dengan profil akademik mereka terkait dengan program studi yang diajukan untuk akreditasi ke LAMSAMA, membentuk titik simpul dalam mengevaluasi kurikulum dan pelaksanaannya secara lebih detail. Kriteria khusus ini juga memenuhi sejumlah fungsi penting antara lain untuk mengetahui kompetensi penguasaan bidang ilmu dan kemampuan lulusan.

Kriteria Khusus Bidang Fisika disiapkan LAMSAMA bersama Physics Society of Indonesia (PSI) yang menggambarkan apa yang diketahui sebagai praktik yang baik dalam pengelolaan pendidikan tinggi dalam komunitas profesional yang didukung secara luas oleh akademisi dan para praktisi profesional dan apa yang dituntut dari kualitas pendidikan yang berorientasi pada pasar tenaga kerja di masa depan. Harapan yang dituangkan dalam suplemen ini untuk pencapaian tujuan studi, profil hasil belajar dan kompetensi yang terus maju dan berkembang. Sebaliknya mereka juga tunduk pada evaluasi terus menerus dalam kerja sama yang erat antar pengelola organisasi atau institusi seperti fakultas, departemen, universitas, masyarakat profesional dan komunitas khusus dalam hal ini PSI.

Dengan demikian, Kriteria Khusus Bidang Fisika dikembangkan berdasarkan kriteria akreditasi nasional dan internasional untuk program pendidikan Sarjana, Magister, dan Doktor di bidang fisika. Dalam penyusunan kriteria ini, LAMSAMA bekerja sama dengan asosiasi profesi PSI dalam merumuskan kompetensi lulusan program gelar (sarjana, magister, doktor) bidang fisika.

Dengan latar belakang ini, tujuan pembelajaran dan kompetensi lulusan untuk Program Sarjana, Magister dan Doktor Fisika ini dimaksudkan sebagai bukti dukungan untuk pengajuan dan penilaian akreditasi.

1.2 Komite Teknis Bidang

Tim khusus bidang bekerja sama dengan PSI dalam penyusunan kriteria akreditasi bidang Fisika.

2. Tujuan Pendidikan Program

Tujuan pendidikan digariskan oleh CPL belajar yang diperlukan oleh para lulusan untuk mempraktikkan profesi mereka atau untuk studi lanjut pada program pasca sarjana. Hasilnya sangat dinamis dalam hal keluasan dan kedalaman pengetahuan dan kemampuan (Keterampilan) dari Program Sarjana, Master, dan Doktor.

2.1 Persyaratan untuk Program Sarjana

Program Sarjana yang berhasil diselesaikan oleh seorang lulusan harus mampu memfasilitasi karir profesional dan/atau melanjutkan program gelar pendidikan (magister dan doktor).

2.1.1 Kompetensi SIkap Program Sarjana Fisika,

Untuk semua lulusan pendidikan akademik kompetensi sikap sama (Sesuai Lampiran Permendikbud no 3 tahun 2020)

a. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

2.1.2 Kompetensi umum

Lulusan program sarjana di bidang fisika diharapkan:

a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
g. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan *supervise* serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
j. dapat berkomunikasi dengan kolega yang bekerja di lapangan serta dengan masyarakat yang lebih luas tentang konten dan masalah terkait ilmu fisika, menggunakan bahasa ibu dan bahasa asing dan antarkultural;
k. menyadari tanggung jawab sosial dan etika dalam tindakan mereka dan familier dengan prinsip-prinsip etika profesional;

l. dapat bekerja sendiri dan sebagai anggota kelompok internasional serta menghargai perbedaan gender, budaya, etnis, dll;
m. akrab dengan prinsip-prinsip dasar untuk pelaksanaan proyek terkait dengan bidang fisika dan mampu mengembangkan tanggung jawab kepemimpinan di bidang fisika; dan
n. siap untuk masuk ke kehidupan profesional di lingkungan akademik atau industri.

2.1.3 Kompetensi khusus bidang

Lulusan program sarjana di bidang fisika diharapkan:

a. telah memperoleh pengetahuan dasar yang relevan dengan ilmu fisika yaitu bidang ilmu dasar (Biologi, Kimia, dan Matematika);
b. memiliki pengetahuan yang baik tentang cabang utama ilmu fisika;
c. mendapatkan pengetahuan di satu atau beberapa bidang khusus lainnya dalam ilmu pengetahuan alam atau bahkan ilmu humaniora/sosial;
d. mampu melakukan pekerjaan praktis terkait bidang fisika dan telah belajar bagaimana;
e. memiliki pengetahuan tentang masalah keselamatan kerja dan lingkungan sekitarnya;
f. telah memperoleh kompetensi metodologi ilmiah bidang fisika dan mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas;
g. memiliki pengetahuan dan keterampilan interdisipliner dan multidisiplin;
h. mampu mendapatkan, menafsirkan, dan mengevaluasi data ilmiah dan teknis, untuk menarik kesimpulan yang tepat, dengan memperhatikan etika ilmiah, teknis dan etis;
i. memecahkan masalah alam secara ilmiah dan teknis secara independen, dan mampu mempresentasikan hasilnya; dan
j. mampu mengembangkan pembelajaran seumur hidup.

2.1.4 Keterampilan khusus (*skill*) sarjana fisika

Beberapa contoh *skill* lulusan bisa dilihat di Lampiran 4 dokumen ini.

2.2 Kriteria untuk Program Magister

Sebagai kelanjutan dari program sarjana, program magister fisika mengarah pada perolehan kompetensi bidang studi yang lebih maju. Pada saat yang sama, kemampuan yang diperoleh pada program sarjana sebelumnya meningkat dan meluas. Program master merupakan mata rantai dari program sarjana.

2.2.1 Kompetensi Sikap Program Magister Fisika,

Untuk semua lulusan pendidikan akademik kompetensi sikap sama (Sesuai Lampiran Permendikbud no 3 tahun 2020) (lihat 2.1.1)

2.2.2 Kompetensi Umum Program Magister Fisika

Lulusan program magister bidang fisika (di luar kompetensi sosial yang ditentukan untuk program gelar Sarjana):

a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya

berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;

b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
c. mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
d. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multidisiplin;
e. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ,analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
f. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
g. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
i. telah memperoleh kapasitas untuk melakukan pekerjaan ilmiah independen dan untuk mengatur, melakukan, dan memimpin proyek penelitian yang lebih kompleks;
j. telah memperoleh kompetensi ilmiah, teknis dan sosial (kemampuan abstraksi, pemikiran analitis sistemik, kemampuan untuk kerja tim, kemampuan untuk berkomunikasi, pengalaman internasional dan/atau antar kultural dll.), serta siap untuk mengambil tanggung jawab kepemimpinan dalam bidang fisika;
k. dapat menggabungkan dan secara independen dalam menerapkan pengetahuan dalam berbagai disiplin komponen, untuk mengatur, mengerjakan, dan mengelola masalah yang kompleks;
l. juga mampu membuat keputusan, berdasarkan informasi yang tidak lengkap atau terbatas; dan
m. memperhitungkan tanggung jawab etis dalam keputusan mereka.

2.2.3 Kompetensi Khusus Program Magister Fisika

Lulusan program magister di bidang fisika:

a. telah memperdalam pengetahuan mereka dalam cabang utama ilmu fisika, bidang kajian khusus terkait ilmu fisika atau bidang kajian interdisipliner;
b. memiliki pengetahuan yang membangun tingkat sarjana dalam bidang fisika, yang membentuk dasar untuk pengembangan dan kompeten dan implementasi ide-ide dalam area penelitian;
c. memiliki kompetensi yang memenuhi syarat secara profesional, misalnya untuk bekerja sebagai ahli fisika dalam industri atau layanan masyarakat; dan
d. Lulusan seperti itu mampu
    1) melaksanakan kajian ilmiah secara independen melalui penelitian dan kajian literatur
    2) mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman mereka, untuk menyelesaikan masalah dalam situasi baru dan berbeda, yang melibatkan masalah yang lebih luas atau multidisiplin.

2.2.4 Keterampilan khusus (*Skill*) Program Magister Fisika

Keterampilan khusus Program Magister Fisika merupakan kelanjutan dari Keterampilan Khusus (*Skill*) program Sarjana Fisika (Lihat Lampiran 4 dokumen ini).

2.3 Kriteria untuk Program Doktor Fisika

2.3.1 Kompetensi Sikap Program Doktor Fisika

Untuk semua lulusan pendidikan akademik (Lampiran Permendikbud no 3 tahun 2020) (lihat 2.1.1).

2.3.2 Kompetensi Umum Program Doktor Fisika

a. mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
b. mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoretis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni, dan inovasi yang dihasilkannya dalam bentuk disertasi, serta mempublikasikan 2 tulisan pada jurnal ilmiah internasional terindeks;
c. mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal;
d. mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
e. mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
f. mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan ,pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya;
g. mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya; dan
h. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di luar lembaga

2.3.3 Kompetensi Khusus Program Doktor Fisika

Kompetensi khusus Program Doktor Fisika merupakan kelanjutan dari program magister Fisika dengan tambahan kemampuan melakukan kajian ilmiah di laboratorium dan mampu memberikan kontribusi ilmiah melalui publikasi di jurnal.

2.3.4 Keterampilan khusus (*Skill*) Program Doktor Fisika

Keterampilan khusus (*Skill*) Program Doktor Fisika merupakan kelanjutan dari Keterampilan Khusus (*Skill*) program Sarjana dan Program Magister Fisika (Lihat Lampiran 4 dokumen ini)

3. Kurikulum

3.1 Program Sarjana

Program gelar Sarjana menawarkan pengenalan cabang utama ilmu fisika. Program ini juga menyediakan penawaran kursus yang memadai yang menyampaikan dasar-dasar dalam ilmu pengetahuan alam dan teknologi informasi, terutama dalam fisika, matematika / informatika. Modul yang sesuai disesuaikan dengan persyaratan khusus pendidikan dalam fisika.

Dalam program spesialis beberapa isi penawaran mata kuliah tradisional dan umum dalam fisika dapat memberi jalan untuk pengajaran dan studi yang lebih intensif tentang dasar-dasar dan fitur spesialisasi. Ini juga tercermin dalam nama program gelar.

Bidang luas pilihan spesialisasi yang memenuhi syarat secara profesional hasil dari integrasi mata pelajaran dengan biosains, ilmu informasi atau orientasi teknik, atau juga dari integrasi ilmu ekonomi, ilmu pendidikan atau kursus terkait media.

3.2 Program Magister

Program magister dibangun di atas program sarjana dan menawarkan pendidikan yang lebih maju secara teknis atau khusus baik dalam bidang fisika atau bidang terkait lain (misalnya bidang lain yang fokus pada teknologi, ilmu pengetahuan alam, humaniora, dll.). Desain khusus program magister berorientasi pada kekuatan spesifik universitas yang menawarkan program gelar tersebut.

3.3 Program Doktor

Program doktor fisika dibangun di atas program sarjana dan magister yang mana secara internasional tidak memiliki kurikulum yang kaku. Kurikulum untuk program Doktor Fisika secara umum mencakup perkuliahan, seminar, penelitian dan publikasi ilmiah. Penelitian dilakukan di bawah bimbingan tim pembimbing mengenai topik yang orisinal yang akan menghasilkan disertasi doktor (Ph D tesis). Kandidat Doktor Fisika harus mempertahankan disertasi di depan panel penguji. Setiap program gelar doktor memerlukan penyelesaian disertasi yang disetujui oleh tim penguji yang menunjukkan kemampuan kandidat untuk melakukan penelitian asli/orisinal dan independen dan merupakan kontribusi yang spesifik kandidat terhadap pengetahuan di bidang studi utama. Publikasi ilmiah di jurnal bereputasi merupakan indikator utama keberhasilan studi.

Catatan bahwa berbagai kemungkinan untuk orientasi dan spesialisasi program gelar baru dalam bidang fisika membutuhkan penetapan program gelar yang mencerminkan isi pembelajaran program studi. Kriteria khusus bidang akan disusun sesuai dengan program gelar yang diusulkan.

4. Keunggulan dan Keunikan Program Studi

Tuliskan keunggulan dan keunikan program studi yang Anda miliki seperti visi akademik, kekhasan kurikulum, keunikan keterampilan yang diberikan kepada mahasiswa, perhatian kepada kekayaan, permasalahan dan kearifan lokal yang didukung oleh fokus penelitian DTPS/UPPS.

Lampiran 1. Contoh kaitan penguasaan bidang studi dengan modul

No	Bidang pengetahuan	Kode Modul (Diisi oleh program studi pengusul)
1	Menguasai konsep-konsep dan prinsip-prinsip pokok fisika klasik	
2	Menguasai konsep-konsep dan prinsip-prinsip pokok fisika modern	
3	Menguasai prinsip, metode dan aplikasi fisika matematik	
4	Menguasai prinsip, metode dan aplikasi fisika komputasi	
5	Menguasai prinsip, metode dan aplikasi fisika instrumentasi	
6	Menguasai pengetahuan tentang teknologi yang berdasarkan fisika dan penerapannya	

* Tabel bisa disesuaikan sesuai situasi dan kondisi di UPPS.

Lampiran 2. Contoh kaitan penguasaan *transferable skill (soft skill)* dengan modul/MK

Tambahkan baris jika perlu	Komunikasi oral	Komunikasi tulis/Penulisan ilmiah/laporan ilmiah	Presentasi Data	Pengolahan data	Kemampuan matematika dan	Kemampuan memecahkan	Tangung jawab/ Etika	IT dan informasi ilmiah	Kerja sama (team work)	Organisasi waktu dan kemampuan organisasi
Kode MK ↓										

Lampiran 3. Peralatan utama yang dimiliki UPPS

No	Nama alat	Milik sendiri/ mitra (sebutkan Lembaga mitra bila milik mitra)	Tahun pengadaan dan kondisi alat	Apakah mahasiswa bisa menggunakan secara mandiri (Y/N)	Mata Kuliah Terkait
1	Set alat-alat ukur dasar				
2	Set peralatan praktikum fisika klasik				
3	Set peralatan praktikum fisika modern				
4	Set peralatan praktikum fisika instrumentasi				
5	Set peralatan praktikum fisika komputasi				
6	Peralatan pendukung penelitian				

Lampiran 4. Daftar kemampuan mahasiswa yang diberikan kepada mahasiswa

1. Keterampilan ilmiah umum dan keselamatan kerja laboratorium

a. Memiliki pengetahuan dasar tentang keselamatan kerja serta praktik keamanan kerja laboratorium
b. Memiliki kemampuan dalam merencanakan, merancang, dan merasionalisasi sebuah eksperimen
c. Memiliki kemampuan untuk mengambil data dan mencatat dengan baik

2. Teknik laboratorium umum

a. Mengerti penggunaan alat-alat dasar laboratorium Fisika dengan benar dan aman untuk menunjang pelaksanaan praktikum yang lebih lanjut.
b. Memahami penggunaan alat-alat praktikum Fisika Klasik, Fisika Modern, Fisika Instrumentasi, Fisika Komputasi dengan benar dan aman.
c. Memahami penggunaan, secara benar dan aman, alat-alat yang digunakan untuk penelitian.
d. Mengerti cara perawatan alat-alat laboratorium yang digunakan pada praktikum maupun penelitian.

3. Metode eksperimental/percobaan

a. Mampu menyiapkan serta melakukan percobaan Fisika Klasik, Fisika Modern, Fisika Instrumentasi dan Fisika Komputasi
b. Secara mandiri mampu menyiapkan dan melakukan percobaan yang berkaitan dengan penelitian.

4. Analisis Data

a. Mampu mengolah dan menganalisis data serta membuat model fisis yang sesuai dengan percobaan terkait.
b. Mampu menghitung dan mengaplikasikan ketidakpastian pengukuran dan analisa statistik yang sesuai dengan percobaan
c. Mampu melaporkan hasil percobaan atau penelitian secara tertulis.

Lampiran 5. Struktur Dokumen LAMSAMA

Struktur Dokumen Akreditasi LAMSAMA
(Bisa menggunakan format lain jika dipandang lebih informatif dan logis)

- Form LKPS dan Evaluasi Diri
  - Bukti Pendukung Kriteria 1
  - Bukti Pendukung Kriteria 2
  - Bukti Pendukung Kriteria 9
  - Contoh Tugas-tugas Mahasiswa (Kuis, Tugas Mandiri, Tugas Kelompok, Tugas Presentasi, dll)
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Contoh Soal Ujian dan Jawaban Mahasiswa
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Informasi Praktik Kerja Lapangan/Merdeka Belajar
  - Informasi Praktikum (Buku Petunjuk/Materi Praktikum, Jadwal, Laporan Praktikum)
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Silabus dan Detail Rencana Pembelajaran Semester (RPS/Modul)
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Tugas Akhir dan Informasi Penilaian
  - Laporan *Benchmarking* dan Laporan Audit Mutu Internal (SPMI)

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

Suplemen S-03 Bidang Matematika

Kriteria Khusus Bidang Matematika

Untuk akreditasi program Sarjana, Magister, dan Doktor Matematika

Spesifikasi berikut melengkapi "Instrumen Penilaian Akreditasi LAMSAMA"

1. Umum

1.1 Fungsi Kriteria Khusus

Kriteria Khusus Bidang (KKB) Matematika ini ditulis untuk memberikan gambaran bagaimana capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah dirumuskan dan dicita-citakan oleh unit pengelola program studi dan institusi pendidikan tinggi dalam tanggung jawab mereka sendiri dan sesuai dengan profil akademik mereka terkait dengan program studi yang diajukan untuk akreditasi ke LAMSAMA, membentuk titik simpul dalam mengevaluasi kurikulum dan pelaksanaannya secara lebih detail. Kriteria khusus ini juga memenuhi sejumlah fungsi penting antara lain untuk mengetahui kompetensi penguasaan bidang ilmu dan keterampilan lulusan.

Kriteria Khusus Bidang (KKB) adalah hasil penilaian rutin yang dilakukan oleh LAMSAMA, yang meringkas apa yang dipahami sebagai praktik yang baik dalam pendidikan tinggi dalam komunitas profesional yang didukung secara merata oleh akademisi dan praktik profesional dan apa yang dituntut sebagai kualitas pelatihan yang berorientasi pada masa depan di pasar tenaga kerja. Harapan yang dituangkan dalam KKB untuk pencapaian tujuan studi, hasil belajar dan profil kompetensi tidak statis. Sebaliknya mereka tunduk pada pemeriksaan konstan dalam kerja sama yang erat dengan organisasi Komunitas khusus, seperti asosiasi fakultas dan departemen universitas, masyarakat profesional dan federasi praktik profesional.

Dengan demikian, Kriteria Khusus Bidang (KKB) dikembangkan berdasarkan kriteria akreditasi nasional dan internasional untuk program Sarjana dan Magister di Bidang Matematika. Selain itu, dalam penyusunan KKB Matematika LAMSAMA bekerja sama erat dengan Himpunan Matematika Indonesia (Indonesian Mathematical Society, IndoMS) dalam merumuskan kompetensi lulusan dan keterampilan program studi matematika .

Dengan latar belakang ini, tujuan pembelajaran dan kompetensi lulusan untuk Program Sarjana dan Magister Matematika ini dimaksudkan sebagai dukungan untuk pengajuan dan penilaian dalam prosedur akreditasi.

1.2 Kolaborasi Komite Teknis

Tim khusus bidang bekerja sama lainnya, sebagian besar untuk mempertimbangkan persyaratan program studi interdisipliner. Perguruan tinggi dipanggil untuk menyerahkan penilaian mereka tentang penugasan satu atau beberapa Komite Teknis dalam perjalanan aplikasi untuk prosedur akreditasi. Program gelar sarjana dan master bidang matematika dengan proporsi lebih dari 50 persen konten matematika diawasi oleh Komite Teknis Matematika, yaitu, sebagai suatu peraturan, yang bertanggung jawab atas prosedur akreditasi dan mencari saran dari para ahli dari bidang lain, jika diperlukan. Ketika datang ke program studi interdisipliner dengan bagian tertimbang konten matematika (di bawah, hingga, dan termasuk 50%) Komite Teknis dan disiplin ilmu yang terlibat bertanggung jawab bersama atau hanya menyediakan auditor.

2. Tujuan Pendidikan Program

Tujuan pendidikan digariskan oleh uraian hasil belajar yang diperlukan oleh para lulusan untuk mempraktikkan profesi mereka atau untuk studi lanjut pasca sarjana (magister dan doktor). Hasilnya bervariasi dalam keluasan dan kedalaman sesuai dengan tujuan yang berbeda dari program Sarjana dan Master.

2.1 Kriteria untuk Program Sarjana

Program Sarjana yang berhasil diselesaikan adalah untuk memfasilitasi karir profesional pertama (kualifikasi profesional) serta memenuhi syarat lulusan untuk program gelar ilmiah lanjutan atau program gelar tambahan selain dalam matematika.

2.1.1 Kompetensi Sikap Program Magister Matematika

Untuk semua lulusan pendidikan akademik kompetensi sikap sama (Sesuai Lampiran Permendikbud no 3 tahun 2020) (lihat 2.1.1).

2.1.2 Kompetensi umum:

Lulusan program sarjana di bidang matematika diharapkan:

a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;

c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;

d. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

g. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;

h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan

i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Kompetensi khusus bidang

Lulusan program sarjana di bidang matematika diharapkan:

a. Mampu mengembangkan pemikiran matematis, yang diawali dari pemahaman prosedural/ komputasi hingga pemahaman yang luas meliputi eksplorasi, penalaran logis, generalisasi, abstraksi , dan bukti formal.

b. Mampu mengamati, mengenali, merumuskan dan memecahkan masalah melalui pendekatan matematis dengan atau tanpa bantuan piranti lunak.

c. Mampu merekonstruksi, memodifikasi, menganalisis/berpikir secara terstruktur terhadap permasalahan matematis dari suatu sistem/masalah, mengkaji keakuratan dan menginterpretasikannya.

d. Mampu memanfaatkan berbagai alternatif pemecahan masalah matematis yang telah tersedia secara mandiri atau kelompok untuk pengambilan keputusan yang tepat.

e. Mampu beradaptasi atau mengembangkan diri, baik dalam bidang matematika maupun bidang lainnya yang relevan (termasuk bidang dalam dunia kerjanya).

2.1.4 Keterampilan Khusus (*skill*) Sarjana Matematika

Beberapa contoh *skill* lulusan bisa dilihat di Lampiran 4 dokumen ini.

2.2 Kriteria untuk Program Magister

Sebagai kelanjutan dari gelar program sarjana matematika, program magister mengarah pada perolehan kompetensi analitik dan metodologis yang maju. Pada saat yang sama, skill yang diperoleh di dalam program sarjana ditingkatkan dan diperluas.

2.2.1 Kompetensi Sikap Program Magister Matematika

Untuk semua lulusan pendidikan akademik kompetensi sikap sama (Sesuai Lampiran Permendikbud no 3 tahun 2020) (lihat 2.1.1).

2.2.2 Kompetensi Umum Program Magister Matematika

Lulusan program magister bidang matematika (di luar kompetensi sosial yang ditentukan untuk program gelar Sarjana):

a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara;

b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;

c. mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggungjawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;

d. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;

e. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan

menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;

f. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;

g. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan

h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

2.2.3 Kompetensi Khusus Program Magister Matematika

Lulusan program magister di bidang matematika diharapkan:

a. mampu menguasai konsep teoretis dan aplikasi bidang inti matematika lanjut yakni bidang analisis matematika lanjut dan aplikasinya, dan aljabar linear lanjut dan aplikasinya;
b. mampu mengidentifikasi metode matematika dan metode komputasi untuk memecahkan masalah;
c. mampu membaca dan menulis argumen logis untuk membuktikan sifat-sifat matematika lanjut; dan
d. mampu berkomunikasi secara efektif konsep-konsep matematika, masalah matematika, dan solusinya dalam bentuk tertulis dan lisan.

2.2.4 Keterampilan khusus (*Skill*) Program Magister Matematika

Keterampilan khusus Program Magister Matematika merupakan kelanjutan dari Keterampilan Khusus (*Skill*) program Sarjana Matematika (Lihat Lampiran 4 dokumen ini).

2.3 Kriteria untuk Program Doktor

a. Mampu membaca dan menulis secara kritis dan analitis tentang isu-isu penting dalam bidang matematika dan mampu melaksanakan penelitian yang terarah.

b. Mampu mengembangkan pengetahuan yang mendalam dalam bidang matematika berdasar pada teori saat ini yang sesuai dengan bidang spesialisasi mereka.

c. Dapat mengartikulasikan atau memunculkan masalah matematika yang dapat diteliti, merencanakan dan melakukan studi yang mendalam dalam kerangka pemikiran yang baik untuk mengatasi masalah yang terkait bidang spesialisasi mereka.

d. Dapat berpartisipasi secara efektif dalam komunitas peneliti bidang matematika, termasuk kelompok kerja kolaboratif, presentasi profesional, dan publikasi dalam format dan jenis yang sesuai dengan bidang spesialisasi mereka.

3. Kurikulum

3.1 Program Sarjana

Program gelar Sarjana menawarkan pengenalan cabang utama ilmu matematika termasuk logika matematika, matematika diskret, aljabar, analisis dan geometri, serta teori peluang dan statistika.

Program ini juga menyediakan penawaran kursus yang memadai yang menyampaikan dasar-dasar dalam teknologi informasi, yang meliputi pemodelan matematika, program linear, persamaan diferensial, dan metode numerik

3.2 Program Magister

Program magister dibangun di atas program sarjana dan menawarkan pendidikan yang lebih maju secara teknis atau khusus baik dalam matematika atau bidang terkait lain (misalnya bidang lain yang berfokus pada teknologi, ilmu pengetahuan alam, ekonomi, dll.). Desain khusus program magister berorientasi pada kekuatan spesifik universitas yang menawarkan.

3.3 Program Doktor

Program doktor matematika dibangun di atas fondasi program sarjana dan magister, yang mana program doktor secara internasional tidak memiliki kurikulum yang kaku. Kurikulum untuk program Doktor Matematika secara umum mencakup perkuliahan, seminar, dan penelitian. Penelitian dilakukan di bawah bimbingan pembimbing pada topik yang orisinal yang akan menghasilkan disertasi doktor. Kandidat Doktor Matematika harus mempertahankan disertasi di depan panel penguji. Setiap program gelar doktor memerlukan penyelesaian disertasi yang disetujui oleh tim penguji yang menunjukkan kemampuan kandidat untuk melakukan penelitian asli/orisinal dan independen dan merupakan kontribusi yang spesifik kandidat terhadap pengetahuan di bidang studi utama. Publikasi ilmiah bereputasi merupakan indikator keberhasilan studi.

Catatan bahwa ada kemungkinan untuk orientasi dan spesialisasi dalam program gelar baru dalam bidang matematika membutuhkan penetapan program gelar yang sesuai yang mencerminkan isi pembelajaran program studi. Kriteria khusus akan disesuaikan dengan program gelar yang dibentuk kemudian.

4. Keunggulan dan Keunikan Prodi

Tuliskan keunggulan dan keunikan program studi yang Anda miliki seperti visi akademik, kekhasan kurikulum, keunikan keterampilan yang diberikan kepada mahasiswa, perhatian kepada kekayaan, permasalahan dan kearifan lokal yang didukung oleh fokus penelitian DTPS/UPPS.

Lampiran 1. Contoh kaitan penguasaan bidang studi dengan modul

No	Bidang pengetahuan	Kode Modul (Diisi oleh prodi pengusul)
1	Mampu mengembangkan pemikiran matematis, yang diawali dari pemahaman prosedural/komputasi hingga pemahaman yang luas meliputi eksplorasi, penalaran logis, generalisasi, abstraksi, dan bukti formal.	
2	Mampu mengamati, mengenali, merumuskan dan memecahkan masalah melalui pendekatan matematis dengan atau tanpa bantuan piranti lunak	
3	Mampu merekonstruksi, memodifikasi, menganalisis/berpikir secara terstruktur terhadap permasalahan matematis dari suatu sistem/masalah, mengkaji keakuratan dan mengintepretasikannya.	
4	Mampu memanfaatkan berbagai alternatif pemecahan masalah matematis yang telah tersedia secara mandiri atau kelompok untuk pengambilan keputusan yang tepat.	
5	Mampu beradaptasi atau mengembangkan diri, baik dalam bidang matematika maupun bidang lainnya yang relevan (termasuk bidang dalam dunia kerjanya).	

* Tabel bisa disesuaikan sesuai situasi dan kondisi di UPPS.

Lampiran 2. Contoh kaitan penguasaan *transferable skill (soft skill)* dengan modul/MK

Tambahkan baris jika perlu	Komunikasi oral	Komunikasi tulis/Penulisan ilmiah/laporan	Presentasi Data	Pengolahan data	Skill matematika dan numerasi	Skill memecahkan	Tangung jawab/ Etika	IT dan informasi ilmiah	Kerja sama (team work)	Organisasi waktu dan kemampuaan organisasi
Kode MK ↓										

Lampiran 3. Peralatan utama yang dimiliki UPPS

No	Nama alat	Milik sendiri/ mitra (sebutkan Lembaga mitra bila milik mitra)	Tahun pengadaan dan kondisi alat	Apakah mahasiswa bisa menggunakan secara mandiri (Y/N)	Mata Kuliah Terkait
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Lampiran 4. Daftar skill mahasiswa yang diberikan

1. Keterampilan ilmiah umum dan keselamatan kerja laboratorium

a) Memiliki pengetahuan dasar tentang keselamatan kerja serta praktik keamanan kerja laboratorium/lingkungan kerja.

2. Metode eksperimental/percobaan

a) Mampu secara aktif dan mandiri menyusun algoritma penyelesaian masalah matematika yang tidak dapat diselesaikan secara analitik.

b) Mampu menggunakan perangkat lunak matematika untuk menyelesaikan masalah matematika secara numerik.

c) Mengenali masalah-masalah yang dapat diselesaikan dengan simulasi.

3. Analisis Data

a) Mempunyai keterampilan dalam memformulasikan, mengolah dan menganalisis data diikuti dengan pengambilan keputusan yang didasarkan pada masalah yang harus diselesaikan.

b) Mampu menggunakan perangkat lunak statistika sebagai alat bantu komputasi dan menginterpretasikan hasil tersebut sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

Lampiran 5. Struktur Dokumen LAMSAMA

Struktur Dokumen Akreditasi LAMSAMA

(Bisa menggunakan format lain jika dipandang lebih informatif dan logis)

- Form LKPS dan Evaluasi Diri
  - Bukti Pendukung Kriteria 1
  - …..
  - Bukti Pendukung Kriteria 9
  - Contoh Tugas-tugas Mahasiswa (Kuis, Tugas Mandiri, Tugas Kelompok, Tugas Presentasi, dll)
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Contoh Soal Ujian dan Jawaban Mahasiswa
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Informasi Praktek Kerja Lapangan/Merdeka Belajar
  - Informasi Praktikum (Buku Petunjuk/Materi Praktikum, Jadwal, Laporan Praktikum)
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Silabus dan Detail Rencana Pembelajaran Semester (RPS/Modul)
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Tugas Akhir dan Informasi Penilaian
  - Laporan *Benchmarking* dan Laporan Audit Mutu Internal (SPMI)
  - Dokumen pendukung lainnya (yang tidak termasuk di atas, misalnya akta pendirian program studi, ijin operasional program studi, sertifikat akreditasi sebelumnya dll)

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

Suplemen S-04 Bidang Astronomi

Kriteria Khusus Bidang Astronomi

untuk Akreditasi Program Sarjana, Magister, dan Doktor Astronomi

Spesifikasi berikut melengkapi "Instrumen Penilaian Akreditasi LAMSAMA"

1. Umum

1.1 Fungsi Kriteria Khusus

Kriteria Khusus Bidang (KKB) Astronomi ini ditulis untuk memberikan gambaran bagaimana capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah dirumuskan dan dicita-citakan oleh unit pengelola program studi dan institusi pendidikan tinggi dalam tanggung jawab mereka sendiri dan sesuai dengan profil akademik mereka terkait dengan program studi yang diajukan untuk akreditasi ke LAMSAMA, membentuk titik simpul dalam mengevaluasi kurikulum dan pelaksanaannya secara lebih detail. Kriteria khusus ini juga memenuhi sejumlah fungsi penting antara lain untuk mengetahui kompetensi penguasaan bidang ilmu dan keterampilan lulusan.

Kriteria Khusus Bidang Astronomi disiapkan LAMSAMA bersama Himpunan Astronomi Indonesia (HAI) yang menggambarkan apa yang diketahui sebagai praktik yang baik dalam pengelolaan pendidikan tinggi dalam komunitas profesional yang didukung secara luas oleh akademisi dan para praktisi profesional dan apa yang dituntut dari kualitas pendidikan yang berorientasi pada pasar tenaga kerja di masa depan. Harapan yang dituangkan dalam suplemen ini untuk pencapaian tujuan studi, profil hasil belajar dan kompetensi yang terus maju dan berkembang. Sebaliknya mereka juga tunduk pada evaluasi terus menerus dalam kerja sama yang erat antar pengelola organisasi atau institusi seperti fakultas, departemen, universitas, masyarakat profesional dan komunitas khusus dalam hal ini HAI.

Dengan demikian, Kriteria Khusus Bidang astronomi dikembangkan berdasarkan kriteria akreditasi nasional dan internasional untuk program pendidikan Sarjana, Magister, dan Doktor di bidang astronomi. Dalam penyusunan kriteria ini, LAMSAMA bekerja sama dengan asosiasi profesi PSI dalam merumuskan kompetensi lulusan program gelar (sarjana, magister, doktor) bidang astronomi.

Dengan latar belakang ini, tujuan pembelajaran dan kompetensi lulusan untuk Program Sarjana, Magister dan Doktor astronomi ini dimaksudkan sebagai bukti dukungan untuk pengajuan dan penilaian akreditasi.

1.2 Komite Teknis Bidang

Tim khusus bidang bekerja sama dengan PSI dalam penyusunan kriteria akreditasi bidang astronomi

2. Tujuan Pendidikan Program

Tujuan pendidikan digariskan oleh CPL belajar yang diperlukan oleh para lulusan untuk mempraktikkan profesi mereka atau untuk studi lanjut pada program pasca sarjana. Hasilnya sangat dinamis dalam hal keluasan dan kedalaman pengetahuan dan *skill* (Keterampilan) dari Program Sarjana, Master, dan Doktor.

2.1 Persyaratan untuk Program Sarjana

Program Sarjana yang berhasil diselesaikan oleh seorang lulusan harus mampu memfasilitasi karir profesional dan/atau melanjutkan program gelar pendidikan (magister dan doktor).

2.1.1 Kompetensi SIkap Program Sarjana Astronomi

Untuk semua lulusan pendidikan akademik kompetensi sikap sama (Sesuai Lampiran Permendikbud no 3 tahun 2020)

a. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;

b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2.1.2 Kompetensi Umum Program

Lulusan program sarjana di bidang astronomi diharapkan:

a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
g. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan *supervise* serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
j. dapat berkomunikasi dengan kolega yang bekerja di lapangan serta dengan masyarakat yang lebih luas tentang konten dan masalah terkait ilmu astronomi, menggunakan bahasa ibu dan bahasa asing dan antarkultural;
k. menyadari tanggung jawab sosial dan etika dalam tindakan mereka dan familier dengan prinsip-prinsip etika profesional;

l. dapat bekerja sendiri dan sebagai anggota kelompok internasional serta menghargai perbedaan gender, budaya, etnis, dll;
m. akrab dengan prinsip-prinsip dasar untuk pelaksanaan proyek terkait dengan bidang astronomi dan mampu mengembangkan tanggung jawab kepemimpinan di bidang astronomi; dan
n. siap untuk masuk ke kehidupan profesional di lingkungan akademik atau industri.

2.1.3 Kompetensi Khusus Bidang Sarjana Astronomi

Lulusan program sarjana di bidang astronomi diharapkan:

a. telah memperoleh pengetahuan dasar yang relevan dengan ilmu astronomi yaitu bidang ilmu dasar (Fisika, Biologi, Kimia, dan Matematika);
b. memiliki pengetahuan yang baik tentang cabang utama ilmu astronomi;
c. mendapatkan pengetahuan di satu atau beberapa bidang khusus lainnya dalam ilmu pengetahuan alam atau bahkan ilmu humaniora/sosial;
d. mampu melakukan pekerjaan praktis terkait bidang astronomi dan telah belajar bagaimana;
e. memiliki pengetahuan tentang masalah keselamatan kerja dan lingkungan sekitarnya;
f. telah memperoleh kompetensi metodologi ilmiah bidang astronomi dan mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas;
g. memiliki pengetahuan dan keterampilan interdisipliner dan multidisiplin;
h. mampu mendapatkan, menafsirkan, dan mengevaluasi data ilmiah dan teknis, untuk menarik kesimpulan yang tepat, dengan memperhatikan etika ilmiah, teknis dan etis;
i. memecahkan masalah alam secara ilmiah dan teknis secara independen, dan mampu mempresentasikan hasilnya; dan
j. mampu mengembangkan pembelajaran seumur hidup.

2.1.4 Keterampilan Khusus (*Skill*) Sarjana Astronomi

Beberapa contoh *skill* lulusan bisa dilihat di Lampiran 4 dokumen ini.

2.2 Kriteria untuk Program Magister

Sebagai kelanjutan dari program sarjana, program magister astronomi mengarah pada perolehan kompetensi bidang studi yang lebih maju. Pada saat yang sama, *skill* yang diperoleh pada program sarjana sebelumnya meningkat dan meluas. Program master merupakan mata rantai dari program sarjana.

2.2.1 Kompetensi Sikap Program Master Astronomi

Untuk semua lulusan pendidikan akademik kompetensi sikap sama (Sesuai Lampiran Permendikbud no 3 tahun 2020) (lihat 2.1.1)

2.2.2 Kompetensi Umum Program Magister Astronomi

Lulusan program magister bidang astronomi (di luar kompetensi sosial yang ditentukan untuk program gelar Sarjana):

a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan

kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;

b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
c. mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
d. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multidisiplin;
e. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ,analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
f. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
g. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
i. telah memperoleh kapasitas untuk melakukan pekerjaan ilmiah independen dan untuk mengatur, melakukan, dan memimpin proyek penelitian yang lebih kompleks;
j. telah memperoleh kompetensi ilmiah, teknis dan sosial (kemampuan abstraksi, pemikiran analitis sistemik, kemampuan untuk kerja tim, kemampuan untuk berkomunikasi, pengalaman internasional dan/atau antar kultural dll.), serta siap untuk mengambil tanggung jawab kepemimpinan;
k. dapat menggabungkan dan secara independen dalam menerapkan pengetahuan dalam berbagai disiplin komponen, untuk mengatur, mengerjakan, dan mengelola masalah yang kompleks;
l. juga mampu membuat keputusan, berdasarkan informasi yang tidak lengkap atau terbatas; dan
m. memperhitungkan tanggung jawab etis dalam keputusan mereka.

2.2.3 Kompetensi Khusus Program Magister Astronomi

Lulusan program magister di bidang astronomi:

a. telah memperdalam pengetahuan mereka dalam cabang utama kajian utama ilmu astronomi, bidang kajian khusus atau bidang kajian interdisipliner;
b. memiliki pengetahuan yang membangun tingkat sarjana dalam bidang astronomi, yang membentuk dasar untuk pengembangan dan kompeten dan implementasi ide-ide dalam area penelitian;
c. memiliki kompetensi yang memenuhi syarat secara profesional, misalnya untuk bekerja sebagai ahli astronomi dalam industri atau layanan masyarakat;
d. Lulusan seperti itu mampu:
    1) melaksanakan kajian ilmiah secara independen melalui penelitian dan kajian literatur; dan
    2) mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman mereka, untuk menyelesaikan masalah dalam situasi baru dan berbeda, yang melibatkan masalah yang lebih luas atau multidisiplin.

2.2.4 Keterampilan Khusus (*Skill*) Program Magister Astronomi

Keterampilan khusus Program Magister Astronomi merupakan kelanjutan dari Keterampilan Khusus (*Skill*) program Sarjana Astronomi (Lihat Lampiran 4 dokumen ini).

2.3 Kriteria untuk Program Doktor Astronomi

2.3.1 Kompetensi Sikap Program Doktor Astronomi

Untuk semua lulusan pendidikan akademik (Lampiran Permendikbud no 3 tahun 2020) (lihat 2.1.1).

2.3.2 Kompetensi Umum Program Doktor Astronomi

a. mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
b. mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoretis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni, dan inovasi yang dihasilkannya dalam bentuk disertasi, serta mempublikasikan 2 tulisan pada jurnal ilmiah internasional terindeks;
c. mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal;
d. mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
e. mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media masa atau langsung kepada masyarakat;
f. mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan ,pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya;
g. mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya; dan
h. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.

2.3.3 Kompetensi Khusus Program Doktor Astronomi

Kompetensi khusus Program Doktor Astronomi merupakan kelanjutan dari program magister Astronomi, dengan tambahan kemampuan melakukan kajian ilmiah di laboratorium dan mampu memberikan kontribusi ilmiah melalui publikasi di jurnal.

2.3.4 Keterampilan khusus (*Skill*) Program Doktor Astronomi

Keterampilan khusus (*Skill*) Program Doktor Astronomi merupakan kelanjutan dari Keterampilan Khusus (*Skill*) program Sarjana dan Program Magister Astronomi (Lihat Lampiran 4 dokumen ini).

3. Kurikulum

3.1 Program Sarjana Astronomi

Program gelar Sarjana menawarkan pengenalan cabang utama ilmu astronomi. Program ini juga menyediakan penawaran mata kuliah (*courses*) yang memadai yang menyampaikan dasar-dasar dalam ilmu pengetahuan alam dan teknologi informasi, terutama dalam astronomi, matematika/informatika. Modul yang sesuai disesuaikan dengan persyaratan khusus pendidikan dalam astronomi.

Dalam program spesialis beberapa isi penawaran mata kuliah tradisional dan umum dalam astronomi dapat memberi jalan untuk pengajaran dan studi yang lebih intensif tentang dasar-dasar dan fitur spesialisasi. Ini juga tercermin dalam nama program gelar.

Bidang luas pilihan spesialisasi yang memenuhi syarat secara profesional hasil dari integrasi mata pelajaran dengan biosains, ilmu informasi atau orientasi teknik, atau juga dari integrasi ilmu ekonomi, ilmu pendidikan atau kursus terkait media.

3.2 Program Magister Astronomi

Program magister dibangun di atas program sarjana dan menawarkan pendidikan yang lebih maju secara teknis atau khusus baik dalam bidang astronomi atau bidang terkait lain (misalnya bidang lain yang fokus pada teknologi, ilmu pengetahuan alam, humaniora, dll.). Desain khusus program magister berorientasi pada kekuatan spesifik universitas yang menawarkan program gelar tersebut.

3.3 Program Doktor Astronomi

Program doktor astronomi dibangun di atas program sarjana dan magister yang mana secara internasional tidak memiliki kurikulum yang kaku. Kurikulum untuk program Doktor Astronomi/Ilmu Kebumian secara umum mencakup perkuliahan, seminar, dan penelitian serta publikasi. Landasan yang kuat dalam metodologi penelitian ilmiah yang menghasilkan disertasi adalah fokus utama program doktor. Penelitian dilakukan di bawah bimbingan tim pembimbing mengenai topik yang orisinal yang akan menghasilkan disertasi doktor. Kandidat Doktor Astronomi (Ilmu Kebumian) harus mempertahankan disertasi di depan panel penguji. Setiap program gelar doktor memerlukan penyelesaian disertasi yang disetujui oleh tim penguji yang menunjukkan kemampuan kandidat untuk melakukan penelitian asli/orisinal dan independen dan merupakan kontribusi yang spesifik kandidat terhadap pengetahuan di bidang studi utama yang siap menjadi profesional yang mandiri. Publikasi ilmiah bereputasi merupakan indikator keberhasilan studi.

Catatan bahwa berbagai kemungkinan untuk orientasi dan spesialisasi dalam program gelar baru dalam bidang astronomi atau ilmu kebumian membutuhkan kriteria khusus program gelar yang sesuai yang mencerminkan isi pembelajaran program studi. Kriteria khusus akan dibuat dan disesuaikan dengan program pendidikan gelar yang dibentuk kemudian.

4. Keunggulan dan Keunikan Program Studi

Tuliskan keunggulan dan keunikan program studi yang Anda miliki seperti visi akademik, kekhasan kurikulum, keunikan keterampilan yang diberikan kepada mahasiswa, perhatian kepada kekayaan, permasalahan dan kearifan lokal yang didukung oleh fokus penelitian DTPS/UPPS.

Lampiran 1. Contoh kaitan penguasaan bidang studi dengan modul

Bidang pengetahuan	Kode Modul (Diisi oleh prodi pengusul)
A. Menguasai pengetahuan dasar sains alam melalui hukum-hukum dasar dan logika hubungan matematis	
B. Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah saintifik menggunakan metode saintifik	
C. Menjelaskan fenomena dan mekanisme alam semesta melalui astronomi dan astrofisika	
D. Menguasai tahapan pengamatan dan pengolahan data astronomi	
E. Menerapkan metode saintifik baku dalam menyelesaikan masalah astronomi dan astrofisika	
F. Mengeksplorasi teknologi dan subjek interdisiplin yang berkaitan dengan astronomi	

* Tabel bisa disesuaikan sesuai situasi dan kondisi di UPPS.

Lampiran 2. Contoh kaitan penguasaan *transferable skill (soft skill)* dengan modul/MK

Tambahkan baris jika perlu	Komunikasi oral	Komunikasi tulis/Penulisan	Presentasi Data	Pengolahan data	Skil matematika dan numerasi	*Skill* memecahkan	Tangung jawab/ Etika	IT dan informasi ilmiah	Kerjasama (team work)	Organisasi waktu dan kemampuaan organisasi
Kode MK ↓										

Lampiran 3. Peralatan utama yang dimiliki UPPS

No	Nama alat	Kepemilikan: sendiri, berbagi, mitra (nama mitra)	Tahun Pengadaan dan Kondisi Alat	Penggunaan mandiri oleh mahasiswa (Ya/Tidak)	Matakuliah Terkait
1	Set peralatan praktikum fisika dasar				
2	Set peralatan praktikum pengamatan astronomi*				
3	Set peralatan praktikum pengolahan data astronomi*				
4	Set peralatan praktikum astronomi komputasi*				

*Termasuk perangkat lunak pendukung dan dapat digunakan juga sebagai alat penelitian

Lampiran 4. Daftar *skill* mahasiswa yang diberikan

1. Keterampilan ilmiah umum dan keselamatan kerja lab

b. Memiliki pengetahuan dasar yang cukup tentang keselamatan dan keamanan bekerja di laboratorium (dalam dan luar ruangan).
c. Memiliki kemampuan yang baik dalam merencanakan, merancang, dan melakukan pengamatan astronomi.
d. Memiliki kemampuan yang baik dalam mengakuisisi dan mengolah data pengamatan, termasuk data sekunder.

2. Teknik laboratorium umum

a. Memahami penggunaan peralatan laboratorium fisika dasar dengan benar dan aman.
b. Memahami penggunaan peralatan laboratorium pengamatan (dalam dan luar ruangan) dan pengolahan data serta komputasi astronomi dengan benar dan aman.
c. Mengerti dan tanggap akan tindakan yang diperlukan dalam perawatan peralatan praktikum dan penelitian.

3.Metode eksperimental/percobaan

a. Mampu mempersiapkan dan melakukan praktikum pengamatan dan pengolahan data (termasuk data sekunder) astronomi, serta komputasi astronomi.
b. Mampu merancang dan mengeksekusi rencana penelitian yang berkaitan dengan pekerjaan praktik.

4.Analisis Data

a. Mampu melakukan pengolahan dan analisis data, serta mengajukan interpretasinya, yang dihasilkan dari pengamatan dan/atau komputasi.
b. Mampu melaporkan hasil pengamatan atau komputasi, baik praktikum maupun penelitian, secara lisan dan tertulis.

Lampiran 5. Struktur Dokumen LAMSAMA dalam Sistem Akreditasi

Struktur Dokumen Akreditasi LAMSAMA
(Bisa menggunakan format lain jika dipandang lebih informatif dan logis)

- Form LKPS dan Evaluasi Diri
  - Bukti Pendukung Kriteria 1
  - …..
  - Bukti Pendukung Kriteria 9
  - Contoh Tugas-tugas Mahasiswa (Kuis, Tugas Mandiri, Tugas Kelompok, Tugas Presentasi, dll)
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Contoh Soal Ujian dan Jawaban Mahasiswa
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Informasi Praktek Kerja Lapangan/Merdeka Belajar
  - Informasi Praktikum (Buku Petunjuk/Materi Praktikum, Jadwal, Laporan Praktikum)
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Silabus dan Detail Rencana Pembelajaran Semester (RPS/Modul)
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Tugas Akhir dan Informasi Penilaian
  - Laporan *Benchmarking* dan Laporan Audit Mutu Internal (SPM)

Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 11 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Sains Alam dan Ilmu Formal

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

Suplemen S-05 Bidang Geofisika

Kriteria Khusus Bidang Studi Geofisika

Untuk akreditasi program Sarjana, Magister, dan Doktor Geofisika

Spesifikasi berikut melengkapi "Instrumen Penilaian Akreditasi LAMSAMA"

1. Umum

1.1 Fungsi Kriteria Khusus

Kriteria Khusus Bidang (KKB) Fisika ini ditulis untuk memberikan gambaran bagaimana capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah dirumuskan dan dicita-citakan oleh unit pengelola program studi dan institusi pendidikan tinggi dalam tanggung jawab mereka sendiri dan sesuai dengan profil akademik mereka terkait dengan program studi yang diajukan untuk akreditasi ke LAMSAMA, membentuk titik simpul dalam mengevaluasi kurikulum dan pelaksanaannya secara lebih detail. Kriteria khusus ini juga memenuhi sejumlah fungsi penting antara lain untuk mengetahui kompetensi penguasaan bidang ilmu dan keterampilan lulusan.

Kriteria Khusus Bidang Geofisika disiapkan LAMSAMA bersama Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI) yang menggambarkan apa yang diketahui sebagai praktik yang baik dalam pengelolaan pendidikan tinggi dalam komunitas profesional yang didukung secara luas oleh akademisi dan para praktisi profesional dan apa yang dituntut dari kualitas pendidikan yang berorientasi pada pasar tenaga kerja di masa depan. Harapan yang dituangkan dalam suplemen ini untuk pencapaian tujuan studi, profil hasil belajar dan kompetensi yang terus maju dan berkembang. Sebaliknya mereka juga tunduk pada evaluasi terus menerus dalam kerja sama yang erat antar pengelola organisasi atau institusi seperti fakultas, departemen, universitas, masyarakat profesional dan komunitas khusus dalam hal ini HKI.

Dengan demikian, Kriteria Khusus Bidang Geofisika dikembangkan berdasarkan kriteria akreditasi nasional dan internasional untuk program pendidikan Sarjana, Magister, dan Doktor di bidang geofisika . Dalam penyusunan kriteria ini, LAMSAMA bekerja sama dengan asosiasi profesi PSI dalam merumuskan kompetensi lulusan program gelar (sarjana, magister, doktor) bidang geofisika.

Dengan latar belakang ini, tujuan pembelajaran dan kompetensi lulusan untuk Program Sarjana, Magister dan Doktor Fisika/Geofisika ini dimaksudkan sebagai bukti dukungan untuk pengajuan dan penilaian akreditasi.

1.2 Komite Teknis Bidang

Tim khusus bidang bekerja sama dengan HAGI dalam penyusunan kriteria akreditasi bidang geofisika

2. Tujuan Pendidikan Program

Tujuan pendidikan digariskan oleh CPL belajar yang diperlukan oleh para lulusan untuk mempraktikkan profesi mereka atau untuk studi lanjut pada program pasca sarjana. Hasilnya sangat dinamis dalam hal keluasan dan kedalaman pengetahuan dan skill (Keterampilan) dari Program Sarjana, Master, dan Doktor.

2.1 Persyaratan untuk Program Sarjana

Program Sarjana yang berhasil diselesaikan oleh seorang lulusan harus mampu memfasilitasi karir profesional dan/atau melanjutkan program gelar pendidikan (magister dan doktor).

2.1.1 Kompetensi Sikap Program Sarjana Geofisika

Untuk semua lulusan pendidikan akademik kompetensi sikap sama (Sesuai Lampiran Permendikbud no 3 tahun 2020).

a. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2.1.2 Kompetensi Umum Program

Lulusan program sarjana di bidang geofisika diharapkan:

a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
g. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan *supervise* serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
j. dapat berkomunikasi dengan kolega yang bekerja di lapangan serta dengan masyarakat yang lebih luas tentang konten dan masalah terkait ilmu geofisika, menggunakan bahasa ibu dan bahasa asing dan antarkultural;

k. menyadari tanggung jawab sosial dan etika dalam tindakan mereka dan familier dengan prinsip-prinsip etika profesional;
l. dapat bekerja sendiri dan sebagai anggota kelompok internasional serta menghargai perbedaan gender, budaya, etnis, dll.;
m. akrab dengan prinsip-prinsip dasar untuk pelaksanaan proyek terkait dengan bidang geofisika dan mampu mengembangkan tanggung jawab kepemimpinan di bidang geofisika; dan
n. siap untuk masuk ke kehidupan profesional di lingkungan akademik atau industri.

2.1.3 Kompetensi Khusus Bidang Sarjana Geofisika

Lulusan program sarjana di bidang geofisika diharapkan:

a. telah memperoleh pengetahuan dasar yang relevan dengan ilmu geofisika yaitu bidang ilmu dasar (Biologi, Kimia, dan Matematika);
b. memiliki pengetahuan yang baik tentang cabang utama ilmu geofisika;
c. mendapatkan pengetahuan di satu atau beberapa bidang khusus lainnya dalam ilmu pengetahuan alam atau bahkan ilmu humaniora/sosial;
d. mampu melakukan pekerjaan praktis terkait bidang geofisika dan telah belajar bagaimana
e. memiliki pengetahuan tentang masalah keselamatan kerja dan lingkungan sekitarnya;
f. telah memperoleh kompetensi metodologi ilmiah bidang geofisika dan mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas;
g. memiliki pengetahuan dan keterampilan interdisipliner dan multidisiplin;
h. mampu mendapatkan, menafsirkan, dan mengevaluasi data ilmiah dan teknis, untuk menarik kesimpulan yang tepat, dengan memperhatikan etika ilmiah, teknis dan etis;
i. memecahkan masalah alam secara ilmiah dan teknis secara independen, dan mampu mempresentasikan hasilnya; dan
j. mampu mengembangkan pembelajaran seumur hidup.

2.1.4 Keterampilan Khusus (*skill*) Sarjana Geofisika

Beberapa contoh *skill* lulusan bisa dilihat di Lampiran 4 dokumen ini.

2.2 Kriteria untuk Program Magister

Sebagai kelanjutan dari program sarjana, program magister geofisika mengarah pada perolehan kompetensi bidang studi yang lebih maju. Pada saat yang sama, skill yang diperoleh pada program sarjana sebelumnya meningkat dan meluas. Program master merupakan mata rantai dari program sarjana.

2.2.1 Kompetensi Sikap Program Magister Geofisika

Untuk semua lulusan pendidikan akademik kompetensi sikap sama (Sesuai Lampiran Permendikbud no 3 tahun 2020) (lihat 2.1.1).

2.2.2 Kompetensi Umum Program Magister Geofisika

Lulusan program magister bidang geofisika (di luar kompetensi sosial yang ditentukan untuk program gelar Sarjana):

a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai

humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;

b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
c. mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
d. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multidisiplin;
e. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ,analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
f. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
g. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

a. telah memperoleh kapasitas untuk melakukan pekerjaan ilmiah independen dan untuk mengatur, melakukan, dan memimpin proyek penelitian yang lebih kompleks;
b. telah memperoleh kompetensi ilmiah, teknis dan sosial (kemampuan abstraksi, pemikiran analitis sistemik, kemampuan untuk kerja tim, kemampuan untuk berkomunikasi, pengalaman internasional dan/atau antarkultural dll.), serta siap untuk mengambil tanggung jawab kepemimpinan dalam bidang geofisika;
c. dapat menggabungkan dan secara independen dalam menerapkan pengetahuan dalam berbagai disiplin komponen, untuk mengatur, mengerjakan, dan mengelola masalah yang kompleks;
d. juga mampu membuat keputusan, berdasarkan informasi yang tidak lengkap atau terbatas; dan
e. memperhitungkan tanggung jawab etis dalam keputusan mereka.

2.2.3 Kompetensi Khusus Program Magister Geofisika

Lulusan program magister di bidang geofisika:

a. telah memperdalam pengetahuan mereka dalam cabang utama kajian utama ilmu geofisika, bidang kajian khusus atau bidang kajian interdisipliner;
b. memiliki pengetahuan yang membangun tingkat sarjana dalam bidang geofisika, yang membentuk dasar untuk pengembangan dan kompeten dan implementasi ide-ide dalam area penelitian;
c. memiliki kompetensi yang memenuhi syarat secara profesional, misalnya untuk bekerja sebagai ahli geofisika dalam industri atau layanan masyarakat;
d. Lulusan seperti itu mampu:

1) melaksanakan kajian ilmiah secara independen melalui penelitian dan kajian literatur; dan
2) mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman mereka, untuk menyelesaikan masalah dalam situasi baru dan berbeda, yang melibatkan masalah yang lebih luas atau multidisiplin.

2.2.4 Keterampilan khusus (*Skill*) Program Magister Geofisika

Keterampilan khusus Program Magister Geofisika merupakan kelanjutan dari Keterampilan Khusus (*Skill*) program Sarjana Geofisika (Lihat Lampiran 4 dokumen ini).

2.3 Kriteria untuk Program Doktor Geofisika

2.3.1 Kompetensi Sikap Program Doktor Geofisika

Untuk semua lulusan pendidikan akademik (Lampiran Permendikbud no 3 tahun 2020) (lihat 2.1.1).

2.3.2 Kompetensi Umum Program Doktor Geofisika

a. mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
b. mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoretis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni, dan inovasi yang dihasilkannya dalam bentuk disertasi, serta mempublikasikan 2 tulisan pada jurnal ilmiah internasional terindeks;
c. mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangkamengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal;
d. mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
e. mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media masa atau langsung kepada masyarakat;
f. mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan ,pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya;
g. mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya; dan
h. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.

2.3.3 Kompetensi Khusus Program Doktor Geofisika

Kompetensi khusus Program Doktor Geofisika merupakan kelanjutan dari program magister Geofisika, dengan tambahan kemampuan melakukan kajian ilmiah di laboratorium dan mampu memberikan kontribusi ilmiah melalui publikasi di jurnal.

2.3.4 Keterampilan khusus (*Skill*) Program Doktor Geofisika

Keterampilan khusus (*Skill*) Program Doktor Geofisika merupakan kelanjutan dari Keterampilan Khusus (*Skill*) program Sarjana dan Program Magister Geofisika (Lihat Lampiran 4 dokumen ini).

3. Kurikulum

3.1 Program Sarjana

Program gelar Sarjana menawarkan pengenalan cabang utama ilmu geofisika. Program ini juga menyediakan penawaran kursus yang memadai yang menyampaikan dasar-dasar dalam ilmu pengetahuan alam dan teknologi informasi, terutama dalam fisika, geofisika, matematika/informatika. Modul yang sesuai disesuaikan dengan persyaratan khusus pendidikan dalam geofisika.

Dalam program spesialis beberapa isi penawaran mata kuliah tradisional dan umum dalam geofisika dapat memberi jalan untuk pengajaran dan studi yang lebih intensif tentang dasar-dasar dan fitur spesialisasi. Ini juga tercermin dalam nama program gelar.

Bidang luas pilihan spesialisasi yang memenuhi syarat secara profesional hasil dari integrasi mata pelajaran dengan biosains, ilmu informasi atau orientasi teknik, atau juga dari integrasi ilmu ekonomi, ilmu pendidikan atau kursus terkait media.

3.2 Program Magister

Program magister dibangun di atas program sarjana dan menawarkan pendidikan yang lebih maju secara teknis atau khusus baik dalam bidang geofisika atau bidang terkait lain (misalnya bidang lain yang fokus pada teknologi, ilmu pengetahuan alam, humaniora, dll.). Desain khusus program magister berorientasi pada kekuatan spesifik universitas yang menawarkan program gelar tersebut.

3.3 Program Doktor

Program doktor geofisika atau masih dalam rumpun ilmu geofisika dibangun di atas program sarjana dan magister yang mana secara internasional tidak memiliki kurikulum yang kaku. Kurikulum untuk program Doktor Fisika/Geofisika secara umum mencakup perkuliahan, seminar, penelitian dan publikasi ilmiah. Penelitian dilakukan di bawah bimbingan tim pembimbing mengenai topik yang orisinal yang akan menghasilkan disertasi doktor (Ph D tesis). Kandidat Doktor geofisika harus mempertahankan disertasi di depan panel penguji. Setiap program gelar doktor memerlukan penyelesaian disertasi yang disetujui oleh tim penguji yang menunjukkan kemampuan kandidat untuk melakukan penelitian asli/orisinal dan independen dan merupakan kontribusi yang spesifik kandidat terhadap pengetahuan di bidang studi utama. Publikasi ilmiah di jurnal bereputasi merupakan indikator utama keberhasilan studi.

Catatan bahwa berbagai kemungkinan untuk orientasi dan spesialisasi program gelar baru dalam bidang geofisika membutuhkan penetapan program gelar yang mencerminkan isi

pembelajaran program studi. Kriteria khusus bidang akan disusun sesuai dengan program gelar yang diusulkan.

4. Keunggulan dan Keunikan Program Studi

Tuliskan keunggulan dan keunikan program studi yang Anda miliki seperti visi akademik, kekhasan kurikulum, keunikan keterampilan yang diberikan kepada mahasiswa, perhatian kepada kekayaan, permasalahan dan kearifan lokal yang didukung oleh fokus penelitian DTPS/UPPS.

Lampiran 1. Contoh kaitan penguasaan bidang studi dengan modul

No	Bidang pengetahuan	Kode Modul (Diisi oleh prodi pengusul)
1	Konsep, objek, dan proses kebumian yang terjadi di alam.	
2	Prinsip kerja dan kegunaan dari berbagai metode geofisika.	
3	Prinsip dasar matematika, fisika, kimia, biologi dan statistika dalam menyelesaikan permasalahan geofisika.	
4	Analisis prinsip kerja dan kegunaan dari berbagai metode geofisika.	
5	Analisis data geofisika secara analitik maupun numerik.	
6	Intrumentasi geofisika, pengolahan, pemodelan, dan interpretasi data geofisika beserta ketidakpastiannya.	
7	Analisis metode geofisika yang tepat pada masalah eksplorasi sumber daya alam, lingkungan, dan kebencanaan.	
8	Integrasi data geofisika dengan data kebumian lainnya.	

* Tabel bisa disesuaikan sesuai situasi dan kondisi di UPPS.

Lampiran 2. Contoh kaitan penguasaan *transferable skill (soft skill)* dengan modul/MK

Tambahkan baris jika perlu	Komunikasi oral	Komunikasi tulis/Penulisan	Presentasi Data	Pengolahan data	Skil matematika dan numerasi	Skill memecahkan	Tangung jawab/ Etika	IT dan informasi ilmiah	Kerjasama (team work)	Organisasi waktu dan kemampuaan organisasi
Kode MK ↓										

Lampiran 3. Peralatan utama yang dimiliki UPPS

No	Nama alat	Milik sendiri/ mitra (sebutkan Lembaga mitra bila milik mitra)	Tahun pengadaan dan kondisi alat	Apakah mahasiswa bisa menggunakan secara mandiri (Y/N)	Mata Kuliah Terkait
1	Set peralatan praktikum fisika dasar				
2	Set peralatan kuliah lapangan geologi dasar				
3	Set peralatan praktikum petrologi				
4	Set peralatan praktikum metode geofisika				
5	Set peralatan praktikum komputasi				
6	Peralatan pendukung penelitian				

Lampiran 4. Daftar skill mahasiswa yang diberikan

1. Keterampilan ilmiah umum dan keselamatan kerja laboratorium

b. Memiliki pengetahuan dasar tentang keselamatan kerja serta praktik keamanan kerja laboratorium
c. Memiliki kemampuan dalam merencanakan, merancang, dan merasionalisasi sebuah eksperimen ataupun survei lapangan
d. Memiliki kemampuan untuk mengambil data dan mencatat dengan baik

2. Teknik laboratorium umum

a. Mengerti penggunaan alat-alat dasar laboratorium geologi dan geofisika dengan benar dan aman untuk menunjang pelaksaan praktikum yang lebih lanjut.
b. Memahami penggunaan alat-alat survei geofisika dengan benar dan aman.
c. Memahami penggunaan, secara benar dan aman, alat-alat yang digunakan untuk penelitian.
d. Mengerti cara perawatan alat-alat laboratorium yang digunakan pada praktikum maupun penelitian.

3. Metode eksperimental/percobaan

a. Mampu menyiapkan serta melakukan survei metode geofisika dari merancang desain survei hingga tahap akusisi data.
b. Secara mandiri mampu menyiapkan dan melakukan percobaan yang berkaitan dengan penelitian.

4. Analisis Data

a. Mampu mengolah dan menganalisis data geofisika serta membuat model fisis dari data yang diperoleh sesuai dengan metode geofisika yang dipergunakan.
b. Mampu menginterpretasikan dan memodelkan data geofisika serta mengaplikasikan ketidakpastian dan analisa statisktik yang sesuai.
c. Mampu melaporkan hasil percobaan atau penelitian secara tertulis.

Lampiran 5. Struktur Dokumen LAMSAMA

Struktur Dokumen Akreditasi LAMSAMA
(Bisa menggunakan format lain jika dipandang lebih informatif dan logis)

- Form LKPS dan Evaluasi Diri
  - Bukti Pendukung Kriteria 1
  - …..
  - Bukti Pendukung Kriteria 9
  - Contoh Tugas-tugas Mahasiswa (Kuis, Tugas Mandiri, Tugas Kelompok, Tugas Presentasi, dll)
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Contoh Soal Ujian dan Jawaban Mahasiswa
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Informasi Praktek Kerja Lapangan/Merdeka Belajar
  - Informasi Praktikum (Buku Petunjuk/Materi Praktikum, Jadwal, Laporan Praktikum)
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Silabus dan Detail Rencana Pembelajaran Semester (RPS/Modul)
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Tugas Akhir dan Informasi Penilaian
  - Laporan *Benchmarking* dan Laporan Audit Mutu Internal (SPMI)

Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 11 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Sains Alam dan Ilmu Formal

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

Suplemen S-06 Bidang Biologi

Kriteria Khusus Bidang Biologi

Untuk Akreditasi Program Sarjana, Magister, dan Doktor Biologi

Spesifikasi berikut melengkapi "Instrumen Penilaian Akreditasi LAMSAMA"

1. Umum

1.1 Fungsi Kriteria Khusus

Kriteria Khusus Bidang (KKB) ini memiliki latar belakang bahwa hasil pembelajaran yang telah dirumuskan dan dicita-citakan oleh Institusi Pendidikan Tinggi dalam tanggung jawab mereka sendiri dan sesuai dengan profil akademik mereka terkait dengan program studi yang diajukan untuk akreditasi ke LAMSAMA membentuk titik pusat untuk evaluasi kurikuler mereka. Selain itu, kriteria khusus ini memenuhi sejumlah fungsi penting.

Kriteria Khusus Bidang (KKB) adalah hasil penilaian rutin yang dilakukan oleh LAMSAMA, yang meringkas apa yang dipahami sebagai praktik yang baik dalam pendidikan tinggi dalam komunitas profesional yang didukung secara merata oleh akademisi dan praktik profesional dan apa yang dituntut sebagai kualitas pelatihan yang berorientasi pada masa depan di pasar tenaga kerja. Harapan yang dituangkan dalam KKB untuk pencapaian tujuan studi, hasil belajar dan profil kompetensi tidak statis. Sebaliknya mereka tunduk pada pemeriksaan konstan dalam kerja sama yang erat dengan organisasi Komunitas khusus, seperti asosiasi fakultas dan departemen universitas, masyarakat profesional, dan federasi praktik profesional.

Dengan demikian, Kriteria Khusus Bidang (KKB) dikembangkan berdasarkan kriteria akreditasi internasional untuk pengenalan program Sarjana, Magister, dan Doktor di bidang Biologi. Selain itu, KKB Biologi bekerja sama erat dengan Perhimpunan Biologi Indonesia (PBI) dan Konsorsium Biologi Indonesia (KOBI) dan dalam merumuskan kompetensi program studi Biologi.

Dengan latar belakang ini, tujuan pembelajaran dan kompetensi lulusan untuk Program Sarjana, Magister, dan Doktor Biologi ini dimaksudkan sebagai dukungan untuk pengajuan dan penilaian dalam prosedur akreditasi.

1.2 Kolaborasi Komite Teknis

Tim khusus bidang bekerja sama dengan PBI, KOBI dan bidang lainnya, untuk mempertimbangkan persyaratan program studi interdisipliner. Perguruan tinggi dipanggil untuk menyerahkan penilaian mereka tentang penugasan satu atau beberapa komite teknis dalam perjalanan aplikasi untuk prosedur akreditasi. Program gelar sarjana, magister, dan doktor bidang Biologi dengan proporsi lebih dari 50 persen konten biologi diawasi oleh Komite Teknis Biologi, yaitu, sebagai suatu peraturan, yang bertanggung jawab atas prosedur akreditasi dan mencari saran dari para ahli dari bidang lain, jika diperlukan. Ketika datang ke program studi interdisipliner dengan bagian tertimbang konten biologi (di bawah, hingga, dan termasuk 50%) Komite Teknis Biologi dan disiplin ilmu yang terlibat bertanggung jawab bersama atau hanya menyediakan auditor.

2. Tujuan Pendidikan Program

Tujuan pendidikan digariskan oleh uraian hasil belajar yang diperlukan oleh para lulusan untuk mempraktikkan profesi mereka atau untuk studi lanjut pasca sarjana bagi lulusan program sarjana. Hasilnya bervariasi dalam keluasan dan kedalaman sesuai dengan tujuan yang berbeda dari program Sarjana, Magister, dan Doktor.

2.1 Persyaratan untuk Program Sarjana

Program Sarjana yang berhasil diselesaikan adalah untuk memfasilitasi karir profesional pertama (kualifikasi profesional) serta memenuhi syarat lulusan untuk program gelar

ilmiah lanjutan atau program profesi bidang Biologi, atau program gelar tambahan selain bidang biologi.

2.1.1 Kompetensi Sikap Program Sarjana Biologi

Untuk semua lulusan pendidikan akademik kompetensi sikap sama (Sesuai Lampiran Permendikbud no 3 tahun 2020).

a. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2.1.2 Kompetensi Umum Program

Lulusan program sarjana di bidang biologi diharapkan telah:

a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
b. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir;
c. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahlian biologi, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data;
d. mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun luar lembaganya;
e. mampu mengelola dan mengembangkan pembelajaran secara mandiri dan seumur hidup;
f. dapat berkomunikasi dengan kolega yang bekerja di lapangan serta dengan masyarakat yang lebih luas tentang konten dan masalah terkait ilmu biologi, menggunakan bahasa ibu dan bahasa asing dan antarkultural;
g. menyadari tanggung jawab sosial dan etika dalam tindakan mereka dan familier dengan prinsip etika profesional;
h. dapat bekerja sendiri atau bekerja sama dengan komunitas di tingkat nasional maupun internasional serta menghargai berbagai perbedaan di lingkungan kerja; dan
i. siap untuk masuk ke kehidupan profesional di lingkungan industri atau akademik.

2.1.3 Kompetensi Khusus Bidang Sarjana Biologi

Lulusan program sarjana di bidang biologi diharapkan:

a. telah memperoleh pengetahuan dasar yang relevan dengan ilmu biologi yaitu bidang ilmu dasar (Biologi, Fisika, dan Matematika);
b. memiliki pengetahuan yang baik tentang cabang utama ilmu biologi antara lain biologi sel dan molekul, fisiologi, genetika, struktur dan perkembangan, biosistematika, evolusi serta ekologi dan konservasi;
c. menguasai konsep, prinsip dan aplikasi pengetahuan biologi pada bidang pangan, kesehatan, lingkungan (hayati), dan sumber daya hayati dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati maupun lingkungan;
d. menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi bioteknologi yang relevan;
e. memiliki pengetahuan dan keterampilan interdisipliner dan multidisiplin;
f. telah memperoleh kompetensi metodologi ilmiah bidang biologi dan mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas;
g. menguasai prinsip dasar peranti lunak untuk analisis dan sintesis sumber daya hayati dalam
   lingkup spesifik;
h. menguasai prinsip dan konsep pengukuran berbasis pada teknologi, instrumen, serta metode standar “analisis dan sintesis” sumber daya hayati;
i. mampu memecahkan masalah iptek di bidang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati melalui prinsip-prinsip pengorganisasian sistematika, memprediksi, menganalisis data informasi dan bahan hayati sera memodulasi struktur dan fungsi sel (*organizing principle*, *predicting*, *analyzing*, *and modulating*) serta penerapan teknologi relevan baik secara individu maupun kolaborasi;
j. mampu mengaplikasikan keilmuan biologi agar bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari;
k. mampu menyajikan alternatif solusi terhadap masalah bidang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati dalam lingkup spesifik, yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan secara tepat;
l. mampu menyiapkan, menangani, dan mengelola sumber daya hayati dalam lingkup spesifik;
m. memiliki pengetahuan tentang masalah keselamatan kerja dan lingkungan sekitarnya; dan
n. telah memperoleh kompetensi metodologi ilmiah bidang biologi dan mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas.

2.1.4 Keterampilan Khusus (*skill*) Sarjana Biologi

Beberapa contoh *skill* lulusan bisa dilihat di Lampiran 4 dokumen ini.

2.2 Kriteria untuk Program Magister

Sebagai kelanjutan dari program sarjana biologi, program magister mengarah pada perolehan kompetensi analitik dan metodologis yang maju. Pada saat yang sama, kemampuan yang diperoleh di dalam program sarjana ditingkatkan dan diperluas.

2.2.1 Kompetensi Sikap Program Magister Biologi

Untuk semua lulusan pendidikan akademik kompetensi sikap sama (Sesuai Lampiran Permendikbud no 3 tahun 2020) (lihat 2.1.1).

2.2.2 Kompetensi Umum Program Magister Biologi

Lulusan program magister bidang biologi diharapkan telah:

a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan bidang biologi melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni serta menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis;
b. mampu menyusun dan mengomunikasikan ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
c. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data serta memperhitungkan tanggung jawab etis dalam keputusan mereka;
d. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian untuk menjamin kesahihan dan menghindarkan plagiasi;
e. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas peneliti yang lebih luas; dan
f. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan seumur hidup.

2.2.3 Kompetensi Khusus Program Magister Biologi

Lulusan program magister di bidang biologi diharapkan telah:

a. menguasai teori biologi secara mendalam, mencakup tingkat kajian sel dan molekul, biologi organisme, ekologi, dan sumber daya hayati;
b. mampu menentukan metode penelitian yang tepat;
c. menguasai prinsip dan konsep pengukuran berbasis pada *state of the art* teknologi untuk analisis dan sintesis sumber daya hayati;
d. mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan biologi dengan menghasilkan model atau metode atau pengembangan teori yang akurat, teruji, dan inovatif;
e. mampu memecahkan masalah terkait dengan sumber daya hayati menghasilkannya karya yang berpotensi untuk diaplikasikan dalam memecahkan masalah iptek tersebut; dan
f. mampu mengembangkan keilmuan biologi yang dapat diaplikasikan pada lingkup pangan, kesehatan, bioenergi, dan lingkungan .

2.2.4 Keterampilan khusus (*Skill*) Program Magister Biologi

Keterampilan khusus Program Magister Biologi merupakan kelanjutan dari Keterampilan Khusus (*Skill*) program Sarjana Biologi (Lihat Lampiran 4 dokumen ini).

2.3. Kriteria untuk Program Doktor Biologi

Sebagai kelanjutan dari program magister biologi, program doktor diarahkan lulusan memiliki kemampuan filosofis dari cabang ilmu biologi yang dipelajari dan mampu mengembangkannya menjadi inovasi dan pengetahuan baru. Pada saat yang sama, kemampuan yang diperoleh di dalam program sarjana dan magister ditingkatkan dan diperdalam.

2.3.1 Kompetensi Sikap Program Doktor Biologi

Untuk semua lulusan pendidikan akademik (Permendikbud no 3 tahun 2020) (lihat 2.1.1).

2.3.2 Kompetensi Umum Program Doktor Biologi

Lulusan program doktor bidang biologi diharapkan telah:

a. Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang keahliannya penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
b. Menyusun disertasi hasil penelitian inter, multi dan/atau transdisiplin yang telah dilakukan termasuk kajian teoretis dan/atau eksperimental dalam bidang keilmuan, teknologi, seni, dan inovasi yang dihasilkannya.
c. Mempublikasikan hasil penelitian di bidang keilmuannya pada jurnal ilmiah yang terindeks, kecuali ada batasan khusus dari pemberi hibah penelitian yang mewajibkan pengamanan data dan hasil penelitian karena tingkat kerahasiaan yang tinggi.
d. Merancang penelitian yang tepat guna dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan inter, multi, dan transdisiplin, untuk mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal.
e. Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan inter, multi, dan transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta konstelasinya dengan sasaran yang lebih luas.
f. Menyusun dan mengkomunikasikan argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni kepada masyarakat melalui media massa atau secara langsung kepada masyarakat, berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip atau teori dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik.
g. Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya.
h. Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di luar Lembaga.

2.3.3 Kompetensi Khusus Program Doktor Biologi

Lulusan program doktor bidang biologi diharapkan telah:

a. memahami filosofi biologi (yaitu kearifan sistem biologi);
b. menguasai *state of the art* (terkini dan termaju) teori biologi pada spesialisasi tertentu serta keterkaitannya dengan disiplin ilmu lain yang relevan;
c. mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan biologi dengan menghasilkan kebaruan konsep untuk pengembangan teori yang teruji;
d. mampu memecahkan masalah iptek terkait dengan sumber daya hayati melalui pendekatan eksperimental dan/atau deduksi teoretis secara inter-, multi-, dan/atau transdisiplin, dicirikan dengan orisinalitas karya; dan

e. menerapkan kearifan sistem biologi dalam pengembangan konsep biologi pada lingkup pangan, kesehatan, bioenergi, dan/atau lingkungan;

2.3.4 Keterampilan khusus (*Skill*) Program Doktor Biologi

Keterampilan khusus (*Skill*) Program Doktor Biologi merupakan kelanjutan dari Keterampilan Khusus (*Skill*) program Sarjana dan Program Magister Biologi (Lihat Lampiran 4 dokumen ini).

3. Kurikulum

3.1 Program Sarjana Biologi

Program Sarjana menawarkan pengenalan cabang utama ilmu biologi mulai dari biologi sel dan molekuler, fisiologi, genetika, biosistematika, ekologi, dan konservasi sumber daya hayati. Selain itu program sarjana biologi juga mewajibkan mahasiswa mempelajari ilmu yang menjadi dasar dalam mempelajari cabang biologi, seperti fisika, biologi, dan matematika. Pada program sarjana juga ditawarkan topik inter dan multidisiplin baik dalam biologi maupun bidang lain yang terkait dengan penerapan ilmu biologi di masyarakat.

3.2 Program Magister Biologi

Program magister dibangun di atas program sarjana dan menawarkan pendidikan yang lebih maju secara teknis atau khusus baik dalam biologi atau bidang terkait lain (misalnya bidang lain yang berfokus pada bioteknologi, bioinformatika, rekayasa, dan ilmu maju lainnya). Program magister lebih ditekankan kepada peningkatan kapasitas lulusan dan disesuaikan dengan program studi yang menawarkan.

3.3 Program Doktor Biologi

Program doktor ditujukan untuk menghasilkan lulusan doktor yang memiliki filosofi yang kuat di bidang biologi. Penekanan kepada kemampuan memimpin dan memecahkan masalah terkait bidang biologi melalui penelitian dan inovasi pengetahuan baru menjadi bagian utama dari program ini.

4. Keunggulan dan Keunikan Program Studi

Tuliskan keunggulan dan keunikan program studi yang Anda miliki seperti visi akademik, kekhasan kurikulum, keunikan keterampilan yang diberikan kepada mahasiswa, perhatian kepada kekayaan, permasalahan dan kearifan lokal yang didukung oleh fokus penelitian DTPS/UPPS.

Lampiran 1. Contoh kaitan penguasaan bidang studi dengan modul

Bidang pengetahuan	Kode Modul (Diisi oleh prodi pengusul)
Prinsip dasar dan aplikasi biologi sel dan molekuler, dan teknologi yang relevan dalam pengelolaan sumber daya hayati dan lingkungan.	
Prinsip dasar dan aplikasi fisiologi organisme (tumbuhan, hewan, mikroba) dan teknologi yang relevan dalam pengelolaan sumber daya hayati dan lingkungan.	
Prinsip dasar dan aplikasi genetika dan teknologi yang relevan dalam pengelolaan sumber daya hayati dan lingkungan.	
Prinsip dasar struktur dan perkembangan organisme (tumbuhan dan hewan), aplikasi dan teknologi yang relevan dalam pengelolaan sumber daya hayati dan lingkungan.	
Prinsip dasar dari taksonomi, biosistematika, dan evolusi serta aplikasinya dalam pengelolaan sumber daya hayati dan lingkungan	
Prinsip dasar dari ekologi dan konservasi serta aplikasinya dalam pengelolaan sumber daya hayati dan lingkungan	
Penguasaan inter dan multi disiplin ilmu terkait dengan bidang biologi dan aplikasinya dalam pengelolaan sumber daya hayati dan lingkungan	
Prinsip dasar dan penguasaan metode, instrumen, dan perangkat lunak dalam analisis dan sintesis data biologi	

* Tabel bisa disesuaikan sesuai situasi dan kondisi di UPPS.

Lampiran 2. Contoh kaitan penguasaan *transferable skill (soft skill)* dengan modul/MK

Tambahkan baris jika perlu	Komunikasi oral	Komunikasi tulis/Penulisan ilmiah/laporan	Presentasi Data	Pengolahan data	Skil matematika dan numerasi	Kemampun memecahkan	Tangung jawab/ Etika	IT dan informasi ilmiah	Kerjasama (team work)	Organisasi waktu dan kemampuaan organisasi
Kode MK ↓										

Lampiran 3. Peralatan utama yang dimiliki UPPS

No	Nama alat	Tahun pengadaan dan kondisi alat	Apakah mahasiswa bisa menggunakan secara mandiri (Y/N)

Lampiran 4. Daftar kemampuan mahasiswa yang diberikan

Daftar keterampilan praktis esensial untuk sarjana, magister, dan doktor biologi.

Di bawah ini adalah keterampilan praktis penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebelum lulus dari program pendidikan biologi agar menjadi ahli biologi yang bisa bekerja secara profesional.

1. **Keterampilan ilmiah umum**
   a. Menelusur, membaca, menginterpretasi, dan mensitasi pustaka ilmiah di bidang biologi dan ilmu terkait
   b. Merencanakan, merancang, dan rasionalisasi eksperimen dan/atau eksplorasi
   c. Kemampuan untuk melakukan eksperimen dan/atau eksplorasi sesuai perencanaan
   d. Kompetensi dalam pengamatan dan pencatatan yang akurat dalam pekerjaan laboratorium dan lapang
   e. Kemampuan menulis dan mengkomunikasikan hasil penelitian pada berbagai media
2. **Teknik laboratorium umum dan keselamatan kerja laboratorium dan lapang**
   a. Memiliki pengetahuan tentang regulasi ilmiah, keselamatan dan kesehatan kerja, dan praktik keamanan kerja laboratorium dan lapang
   b. Penggunaan dan perawatan yang benar dan aman peralatan biologi, seperti mikroskop
   c. Penggunaan dan penanganan yang benar dan aman bahan padatan, cairan, dan bahan biologi
   d. Memahami pengelolaan limbah laboratorium dan limbah biologi
   e. Menyiapkan reagen dan bahan biologi terkait kerja biologi di laboratorium dan lapang
   f. Penyiapan, pengawetan, dan pengelolaan sampel biologi
   g. Teknik dasar analisis bahan hayati
3. **Metode eksperimen dan eksplorasi lapang**
   a. Metode perancangan eksperimen dan/atau eksplorasi lapang
   b. Teknik pelaksanaan eskperimen dan/atau eksplorasi lapang
   c. Teknik sampling dan perekaman data
4. **Analisis Data**
   a. Keterampilan dalam memverifikasi validitas data biologi
   b. Penggunaan berbagai metode analisis dan perangkat lunak untuk analisis data biologi
   c. Keterampilan dalam menyajikan data biologi secara informatif
   d. Keterampilan dalam menginterpretasi hasil analisis data biologi

Lampiran 5. Struktur Dokumen LAMSAMA

Struktur Dokumen Akreditasi LAMSAMA
(Bisa menggunakan format lain jika dipandang lebih informatif dan logis)

- Form LKPS dan Evaluasi Diri
  - Bukti Pendukung Kriteria 1
  - …..
  - Bukti Pendukung Kriteria 9
  - Contoh Tugas-tugas Mahasiswa (Kuis, Tugas Mandiri, Tugas Kelompok, Tugas Presentasi, dll)
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Contoh Soal Ujian dan Jawaban Mahasiswa
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Informasi Praktek Kerja Lapangan/Merdeka Belajar
  - Informasi Praktikum (Buku Petunjuk/Materi Praktikum, Jadwal, Laporan Praktikum)
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Silabus dan Detail Rencana Pembelajaran Semester (RPS/Modul)
    - Tahun 1
    - Tahun 2
    - Tahun 3
    - Tahun 4
  - Tugas Akhir dan Informasi Penilaian
  - Laporan *Benchmarking* dan Laporan Audit Mutu Internal (SPMI)
  - Dokumen pendukung lainnya (yang tidak termasuk di atas, misalnya akta pendirian program studi, ijin operasional program studi, sertifikat akreditasi sebelumnya, dll.)